INTEGRASI TERPADU

UNTUK KEBERLANJUTAN MASA DEPAN

HOLISTIC INTEGRATION
FOR FUTURE SUSTAINABILITY

CITRA BORNEO UTAMA









2024 Annual Report
Laporan Tahunan

PT Citra Borneo Utama Tbk

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLAINATION



INTEGRASI TERPADU
UNTUK KEBERLANJUTAN MASA DEPAN

HOLISTIC INTEGRATION FOR FUTURE SUSTAINABILITY

Perseroan menjalankan usaha melalui strategi terintegrasi untuk terus berkembang secara bertanggung jawab, melebihi hari ini, untuk masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Dalam membangun masa depan yang lebih baik, Perseroan berupaya untuk menyatukan berbagai aspek bisnis dengan harmonis. Perseroan berupaya untuk mencapai stabilitas usaha dengan menyeimbangkan inovasi bisnis, efisiensi, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam mewujudkan manfaat bagi semua Perseroan menggunakan pendekatan yang berfokus pada pembangunan ekosistem yang lebih kuat dan berkelanjutan. Hal ini membantu Perseroan mewujudkan visi usaha di masa depan yang mengutamakan optimalisasi pemanfaatan teknologi, penguatan proses bisnis, serta jalinan kerja sama erat dengan mitra dan pemangku kepentingan. Komitmen Perseroan akan memastikan kelangsungan bisnis di tengah dinamika global dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company is doing its business through an integrated strategy to continue growing responsibly, going beyond today for a better future for the next generations. In building a better future, the Company strives to harmonize its business aspects. The Company focuses on achieving business stability by creating a balance between innovation, efficiency, and social and environmental responsibility. To create value for all, the Company adopts an approach centered on developing a stronger and more sustainable ecosystem. This enables the Company to realize its future business vision by prioritizing the optimization of technology utilization, strengthening business processes, and fostering close collaboration with partners and stakeholders. The Company's commitment ensures business continuity amid global dynamics while delivering tangible benefits to society and the environment.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY



2023

Integration for Operational Excellence

Integrasi untuk Keunggulan Operasional

Bagi Perseroan, tahun 2023 menjadi tahun di mana kami mengintegrasikan berbagai lini perusahaan guna mencapai efisiensi dan produktivitas yang maksimal. Integrasi mencakup penggabungan berbagai sistem, proses, dan sumber daya yang terlibat dalam operasional Perseroan untuk menciptakan keselarasan yang optimal. Hal ini dapat meliputi integrasi antara berbagai departemen atau divisi dalam Perseroan, memanfaatkan perkembangan teknologi informasi mutakhir, serta keterlibatan penuh dari seluruh tim manajemen dan karyawan dalam mencapai tujuan bersama. Proses integrasi yang baik akan menghasilkan aliran kerja yang lancar, komunikasi yang efektif, penggunaan sumber daya yang optimal, dan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap perubahan lingkungan dan pasar. Langkah integrasi yang berjalan baik merupakan langkah Perseroan merespons perubahan pasar dan lingkungan bisnis dengan lebih cepat dan fleksibel.

For the Company, 2023 was the year where we integrated various company lines in order to achieve maximum efficiency and productivity. Integration involves the amalgamation of various systems, processes and resources involved in the Company's operations to create optimal alignment. This may can include integration between different departments or divisions within the Company, leveraging cutting-edge information technology developments, and full engagement of the entire management team and employees in achieving common goals. A well-executed integration process will result in smooth work flow, effective communication, optimal resources utilization, and the ability to adapt quickly to changes in the environmental and market. Successful integration measures represent the Company's respond to market changes and business environment with more speed and flexibility.



2022

Unveiling More Opportunities to Scale Up the Business

Menciptakan Peluang Lebih Banyak untuk Meningkatkan Skala Usaha

Tahun 2022 menjadi momentum bersejarah dalam perjalanan bisnis PT Citra Borneo Utama Tbk. Aksi korporasi yang menandai babak baru Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah terealisasi, Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia menjelang penghujung tahun 2022.

Pelaksanaan IPO ini menjadi bukti komitmen Perseroan kepada para pemangku kepentingan, untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang lebih baik dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Sementara itu, bagi Perseroan sendiri, pelaksanaan IPO ini menjadi salah satu langkah besar untuk mewujudkan world-class company yang senantiasa mengedepankan nilai-nilai bisnis industri hilirisasi kelapa sawit yang keberlanjutan. Dengan menjadi perusahaan terbuka, kami berharap dapat membuka lebih banyak peluang untuk meningkatkan skala bisnis perusahaan dan meraih pertumbuhan berkualitas yang berkelanjutan.

The year 2022 became a historic momentum in the business journey of PT Citra Borneo Utama Tbk. The Corporate action that marks the Company's new chapters as a public company has been realized, the Company successfully conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange towards the end of 2022.

The implementation of this IPO is a proof of the Company's commitment to the stakeholders, to implement better corporate governance and provide sustainable added value. Meanwhile, for the Company itself, the implementation of this IPO is one step ahead to become a world-class company that always prioritizes the business values of the sustainable downstream palm oil industry. By becoming a public company, we hope that it can open more opportunities to increase the scale of the company's business and achieve a sustainable quality growth.

BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan Tahunan 2024 memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi, dan rencana, serta kebijakan dan pelaksanaan strategi yang sejalan dengan tujuan Perseroan–semuanya dikategorikan sebagai pernyataan berwawasan ke depan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku; kecuali untuk semua hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan ini mengandung prospek risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perkembangan aktual berbeda secara material dari apa yang dinyatakan.

The 2024 Annual Report contains operational, financial, projection statements and plans as well as policies and strategy implementations along with the Company's objectives–all categorized as forward-looking statements in adhering to the prevailing laws and regulations; save for all historical matters. These statements carry prospects of risk and uncertainty, which could account for actual developments may materially differ from what is stated.

Pernyataan-pernyataan prospektif ini dirancang berdasarkan asumsi tentang situasi dan kondisi bisnis saat ini di mana Perseroan menjalankan operasinya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah diverifikasi ini akan memberikan hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

These prospective statements are designed based on assumptions on the current business situations and conditions where the Company runs its business operations. The Company does not guarantee that these vetted documents will provide certain outcomes as expected.

Laporan Tahunan ini memuat memuat kata "Perseroan", "CBUT", "Citra Borneo Utama" yang didefinisikan sebagai sebutan untuk PT Citra Borneo Utama Tbk.

This Annual Report contains the terms "the Company", "CBUT", "Citra Borneo Utama" which refers to PT Citra Borneo Utama Tbk.

CAKUPAN LAPORAN TAHUNAN 2024
SCOPE OF THE 2024 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan PT Citra Boreno Utama Tbk disusun berdasarkan pedoman dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini yang mengungkapkan Informasi terkait aktivitas keberlanjutan Perseroan.

The Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk is prepared based on the guidelines of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company also publishes Sustainability Report containing information related to its sustainability activities in a separate publication from the Annual Report.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang Republik Indonesia dan satuan mata uang "USD" atau "United States Dollar" merupakan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat.

The mention of the currency unit "Rupiah" or "Rp" refers to the currency of the Republic of Indonesia and the currency unit "USD" or "United States Dollar" is the currency of the United States of America.

ISI DARI LAPORAN TAHUNAN
CONTENTS OF THE ANNUAL REPORT

01 **IKHTISAR KINERJA**
Performance Highlight

Informasi keuangan dan operasional yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama tiga tahun (2022-2024).

Financial and operational information presented in comparative form for three years (2022-2024).

02 **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report

Informasi mengenai pengawasan, penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan dari sudut pandang Manajemen.

Information regarding oversight, implementation of strategic policies, achievement of the financial year, and implementation of Corporate Governance from the Management's perspective.

03 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profiile

Informasi umum tentang Perseroan, bidang usaha, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan Perseroan.

General information about the Company, business line, vision and mission, as well as other information related to the Company.

04 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

Penyajian analisis atas kinerja Perseroan sepanjang 2024, meliputi tinjauan makro ekonomi dan sektoral, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

Information related to the analysis of the Company's performance throughout 2024, which includes macroeconomic and sectoral reviews, achievements per business segment, analysis of financial performance, and information on material transactions.

05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Informasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan Perseroan secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

Information regarding the implementation of Corporate Governance that is implemented by the Company in a complete and comprehensive manner in accordance with the applicable provisions and criteria.

06 **KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN**
Commitment to Social and Environmental Responsibility

Pengungkapan komitmen Perseroan untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat (sosial), serta mengelola dampak positif dan negatif dari operasionalnya terhadap lingkungan. Pengungkapan lebih lanjut disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2024.

Disclosure of the Company's commitment to creating a positive impact on society (social) and managing both the positive and negative impacts of its operations on the environment. Further details are provided in the 2024 Sustainability Report.

07 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Statements

Laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Financial statements for the financial years ending December 31, 2024 and 2023, which have been audited by independent auditors and signed by the Board of Directors as stipulated in Law concerning Limited Liability Companies.

DEFINISI DAN SINGKATAN
DEFINITION AND ABBREVIATION

Singkatan Abbreviation	Keterangan	Description
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	Social Health Insurance Administration Body
BEI/IDX	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange (IDX)
BOC		Board of Commissioners
BOD		Board of Directors
CBI	PT Citra Borneo Indah	
CPKO		Crude Palm Kernel Oil
CPO		Crude Palm Oil
Dekom	Dewan Komisaris	
ESOP		Employee Stock Option Program
HAM	Hak Asasi Manusia	Human Rights
IPO	Penawaran Saham Perdana	Initial Public Offering
K3/OHS	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety
KER		Kernel Extraction Rate
KSA	PT Kalimantan Sawit Abadi	
MCU		Medical Check Up
MT	Juta Ton	Million Ton
MMS	PT Mitra Mendawai Sejati	
MSOP		Management Stock Option Program
MTN		Medium Term Notes
NDPE	Tidak Melakukan Deforestasi, Tidak Melakukan Pengembangan pada Lahan Gambut, Tidak Melakukan Eksploitasi	No Deforestation, No Peat, and No Exploitation
OER		Oil Extraction Rate
PFAD		Palm Fatty Acid Distillate
PKE		Palm Kernel Expeller
PKB/CLA	Perjanjian Kerja Bersama	Collective Labor Agreement
RBDPO		Refined Bleached Deodorized Palm Oil
RUPS/GMS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
RUPST/AGMS	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Annual General Meeting of Shareholders
RUPSLB/EGMS	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa	Extraordinary General Meeting of Shareholders
SARA	Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan	Ethnicity, Religion, Race, Intergroup
SDM	Sumber Daya Manusia	Human Resources
SMK3/OHSMS	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety Management System
SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	
TI/IT	Teknologi Informasi	Information Technology
TKA	Tenaga Kerja Asing	Foreign Workers

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY POLICY



Perseroan menjalankan bisnis industri hilir kelapa sawit sesuai standar internasional, memenuhi persyaratan peraturan perundangan yang relevan serta melaksanakan produksi minyak sawit dan turunannya sesuai prinsip-prinsip berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan membangun rantai pasok kelapa sawit yang dapat ditelusuri dan transparan serta berkomitmen untuk:
1. Memenuhi sertifikasi dan perizinan yang terkait;
2. Menerapkan K3 dalam seluruh kegiatan operasional;
3. Melaksanakan pengelolaan lingkungan;
4. Melaksanakan program tanggung jawab sosial, salah satunya sesuai dengan standar yang berlaku internasional ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial;
5. Membangun rantai pasok minyak kelapa sawit yang sepenuhnya dapat ditelusuri, mewujudkan ketertelusuran penuh sampai ke hulu pasokan (*traceability to mill* dan *traceability to plantation*);
6. Memastikan transparansi produk;
7. Melindungi HAM dan hak pekerja;
8. Menjalankan mekanisme keluhan dengan baik.

The Company operates in downstream palm oil industry that follows international standards, complies with regulatory requirements, and carries out palm oil production and its derivatives based on sustainable economic, social, and environmental principles.

The Company establishes a traceable and transparent palm oil supply chain and is committed to:
1. Meeting relevant certifications and licensing requirements;
2. Implementing OHS in all operational activities;
3. Conducting environmental management;
4. Implementing social responsibility programs, especially those in compliance to internationally recognized standards such as ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines;
5. Building a fully traceable palm oil supply chain, achieving full traceability to mill and traceability to plantation;
6. Ensuring product transparency;
7. Protecting human rights and workers' rights;
8. Effectively managing a grievance mechanism.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

3 Penjelasan Tema
Theme Explaination

4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

6 Cakupan Laporan Tahunan 2024
Scope of The 2024 Annual Report

7 Isi dari Laporan Tahunan
Contents of The Annual Report

8 Definisi dan Singkatan
Definition and Abbreviation

9 Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

10 Daftar Isi
Table of Content

12 **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlight

14 Kinerja Utama 2024
2024 Key Performance

16 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

19 Informasi Saham
Stock Highlights

22 Peristiwa Penting 2024
2024 Highlighted Events

26 **Laporan Manajemen**
Management Report

29 Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board Of Commissioners

35 Laporan Direksi
Report of The Board Of Directors

44 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Citra Borneo Utama Tbk
Statement The Board of Directors' and The Board of Commissioners' of Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk

46 **Profil Perusahaan**
Company Profile

48 Informasi Umum Perusahaan
General Information of The Company

50 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History Of The Company

52 Visi dan Misi
Vision and Mission

53 Jejak Langkah
Milestone

54 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

55 Bidang Usaha
Business Lines

58 Wilayah Operasional
Operational Area

59 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association

60 Struktur Organisasi
Organizational Structure

62 Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

63 Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors

73 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

75 Struktur Perusahaan
Company Structure

77 Kronologi Pencatatan Saham, Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Share Listing, Issuance and/or Listing of Other Securities

78 Informasi Penggunan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)N
Information on Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

78 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

80 Penghargaan dan Sertifikasi 2024
2024 Awards and Certifications

85 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on The Company's Website



86 **Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan**
Management Discussion and Analysis

88 Gambaran Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Outlook

90 Aspek Pemasaran dan Komersial
Marketing and Commercial Aspects

91 Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Performance Review by Business Segment

98 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

114 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

115 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds From Public Offering

116 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen
Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

116 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Changes to The Laws and Regulations in The Fiscal Year

118 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporata Governance

120 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy

124 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Assessment

126 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

128 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

144 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

150 Direksi
Board of Directors

156 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of The Board of Commissioners and Directors

160 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of The Board of Commissioners and Directors

161 Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of The Board of Commissioners and Directors

162 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

164 Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Diversity in The Composition of The Board of Directors and Commissioners

164 Pencegahan Benturan Kepentingan
Prevention of Conflict of Interest

165 Rangkap Jabatan Direksi Dan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of The Board of Directors and Commissioners

166 Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris
Share Ownership of The Board of Directors and Commissioners

167 Komite Audit
Audit Committee

175 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

180 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

184 Audit Internal
Internal Audit

190 Akuntan Publik
Public Accountant

191 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

193 Manajemen Risiko
Risk Management

196 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

196 Pengungkapan Program Manfaat Jangka Panjang Bagi Manajemen dan/atau Karyawan
Disclosure of Long-Term Benefit Programs for Management and/or Employees

197 Kode Etik
Code of Conduct

199 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policies

200 Pencegahan Transaksi Orang Dalam
Insider Trading Prevention

200 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

203 Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Policy and Governance

204 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of The Corporate Governance Guidance

212 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Social Responsibility Programs

216 Laporan Keuangan
Financial Statements

315 Refrensi SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company



CITRA BORNEO UTAMA

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Di tengah tantangan, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan dengan mempertahankan profitabilitas melalui optimalisasi operasional sebagai kunci dalam menghadapi dinamika industri, memastikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Amidst challenges, the Company continues to demonstrate resilience by maintaining profitability through operational optimization as the key to navigating industry dynamics, ensuring added value for shareholders and stakeholders.



KINERJA UTAMA 2024
2024 KEY PERFORMANCE



RBDPO
(Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil)

Total Produksi RBDPO
Total RBDPO Production

387.833 MT

Volume Penjualan RBDPO
Total RBDPO Production

23.844 MT

Palm Stearin

Total Produksi Palm Stearin
Total Palm Stearin Production

67.661 MT

Volume Penjualan Palm Stearin
Palm Stearin Sales Volume

64.351 MT

PFAD
(Palm Fatty Acid Distillate)

Total Produksi PFAD
Total PFAD Production

14.659 MT

Volume Penjualan PFAD
PFAD Sales Volume

16.060 MT

Palm Olein

Total Produksi Palm Olein
Total Palm Olein Production

296.406 MT

Volume Penjualan Palm Olein
Palm Olein Sales Volume

287.860 MT



Penjualan
Sales

Rp9.766.108 juta | million

Jumlah Aset
Total Assets

Rp4.200.319 juta | million

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp68.186 juta | million

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp969.298 juta | million



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	2022	2024 vs 2023	
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain **Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**					
Penjualan Sales	9.766.108	10.319.437	9.619.267	(553.329)	(5,36%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(8.619.599)	(9.004.930)	(8.127.908)	(385.331)	(4,28%)
Laba Bruto Gross Profit	1.146.509	1.314.507	1.491.359	(167.998)	(12,78%)
Beban Usaha Operating Expenses	(1.056.870)	(1.002.748)	(1.077.806)	54.122	5,40%
Laba Usaha Operating Profit	89.639	311.759	413.553	(222.120)	(71,25%)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih Total Other Expenses - Net	(11.230)	(135.090)	(128.089)	(123.860)	(91,69%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	78.409	176.669	285.464	(98.260)	(55,62%)
Pajak Penghasilan Income Tax	(10.223)	(32.427)	(62.317)	22.204	(68,47%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	68.186	144.242	223.147	(76.056)	(52,73%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	95.726	132.896	266.385	(37.170)	(27,97%)
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	21,82	46,16	85,70	(24)	(52,73%)
Laporan Posisi Keuangan **Statement of Financial Position**					
Jumlah Aset **Total Assets**	**4.200.319**	**4.336.194**	**3.019.974**	**(135.875)**	**(3,13%)**
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	3.591.721	3.925.960	2.600.405	(334.239)	(8,51%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	608.598	410.234	419.569	198.364	48,35%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**3.231.021**	**3.433.778**	**2.250.454**	**(202.757)**	**(5,90%)**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.547.153	2.659.659	2.066.899	(112.506)	(4,23%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	683.868	774.119	183.555	(90.251)	(11,66%)
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**969.298**	**902.416**	**769.520**	**66.882**	**7,41%**

Dalam kali
In times

Keterangan Description	2024	2023	2022	2024 vs 2023	
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Rasio Keuangan **Financial Ratios**					
Rasio Utang Terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,77	0,79	0,75	(0,02)	(2,53%)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	2,70	2,84	2,92	(0,14)	(4,93%)
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,41	1,48	1,26	(0,07)	(4,73%)
Rasio Cakupan Bunga (%) Interest Coverage Ratio (%)	184	290	527	(106)	(36,55%)
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	0,70	1,40	0,02	(0,70)	(50,00%)
Imbal Hasil Aset (%) Return on Asset (%)	1,62	3,33	0,07	(1,71)	(51,35%)



Penjualan
Sales

Rp juta
Rp million

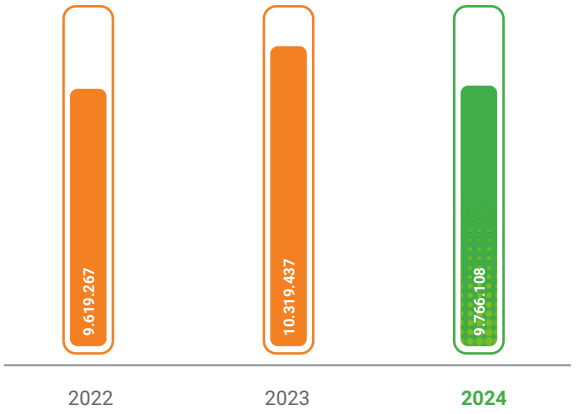

Laba Usaha
Operating Profit

Rp juta
Rp million

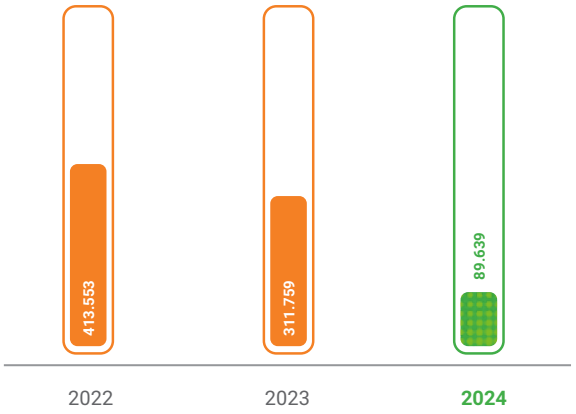

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp juta
Rp million

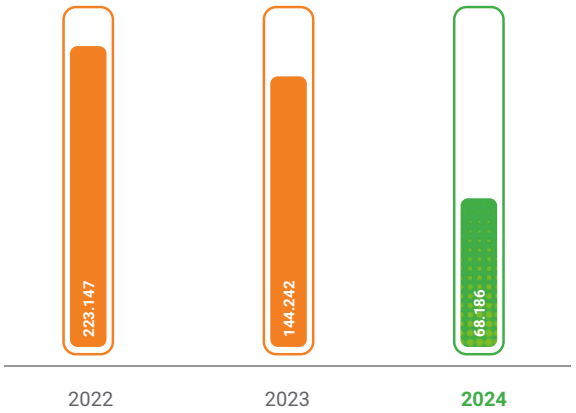

Jumlah Aset
Total Asset

Rp juta
Rp million

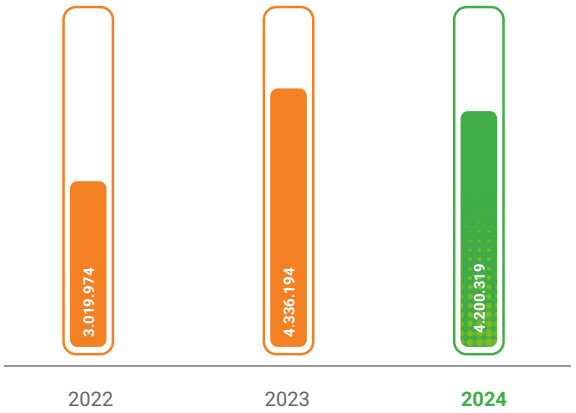

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp juta
Rp million

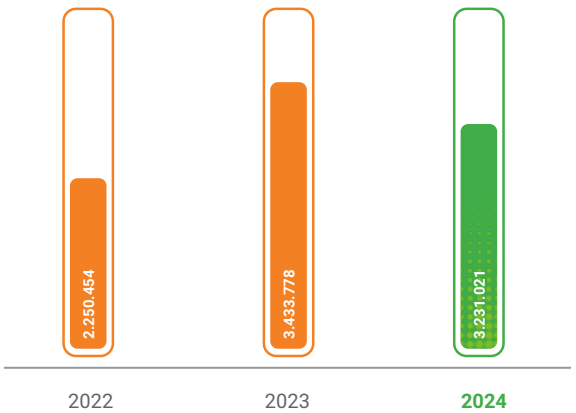

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp juta
Rp million

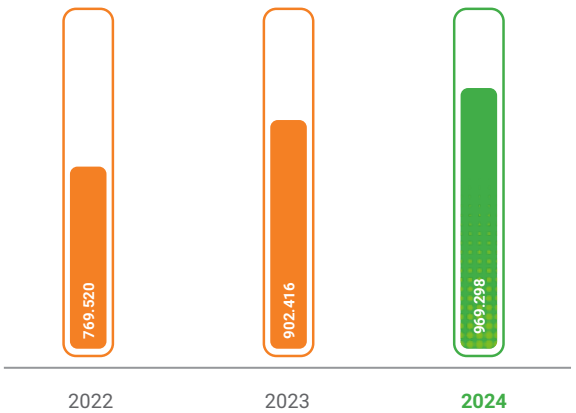

INFORMASI SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

KINERJA HARGA SAHAM CBUT

CBUT'S STOCK PERFORMANCE

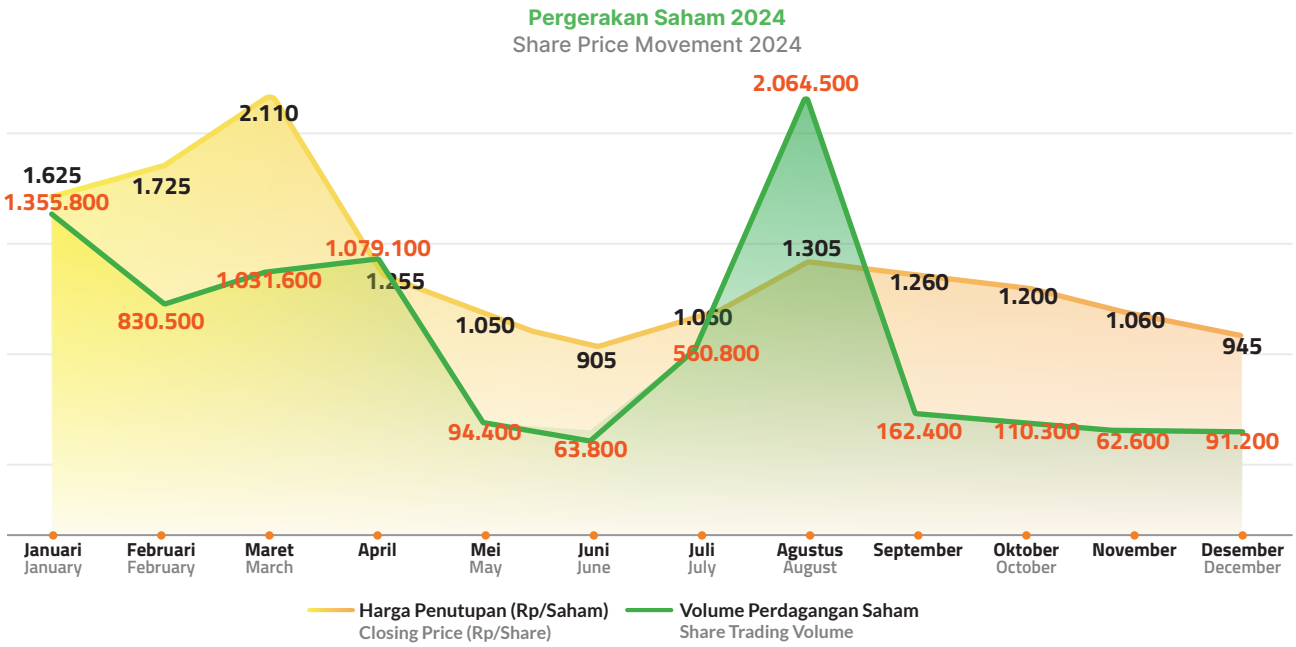

DATA HARGA SAHAM CBUT KUARTALAN 2023-2024

CBUT'S QUARTERLY STOCK PRICE IN 2023 AND 2024

Kode Saham Ticker Code	Bursa Perdagangan Saham Stock Trading Exchange
CBUT	Bursa Efek Indonesia (BEI) | *Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Tahun Year	Kuartal Quarter	Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Saham) Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024	Q1	1.765	2.190	1.485	2.110	3.217.900	3.125.000.000	6.593.750.000.000
	Q2	2.100	2.110	900	905	1.228.200	3.125.000.000	2.828.125.000.000
	Q3	910	1.640	1.640	1.260	2.671.800	3.125.000.000	3.937.500.000.000
	Q4	1.265	1.280	905	945	327.300	3.125.000.000	2.953.125.000.000
2023	Q1	2.180	2.520	1.665	2.020	26.175.800	3.125.000.000	6.312.500.000.000
	Q2	2.050	2.450	1.665	2.420	4.212.100	3.125.000.000	7.562.500.000.000
	Q3	2.420	4.000	2.060	3.100	5.296.800	3.125.000.000	9.687.500.000.000
	Q4	3.300	3.100	1.740	1.765	768.700	3.125.000.000	5.515.625.000.000



PENANGGUHAN SAHAM PERSEROAN

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan saham di bursa efek. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian saham bonus, dan aksi lainnya yang dapat mempengaruhi nilai nominal saham.

SUSPENSION OF THE COMPANY'S SHARES

By the end of 2024, the Company has never received any sanction of share suspension and/or delisting that could affect share trading activities on the stock exchange. Thus, there is no information to be disclosed in this Annual Report.

CORPORATE ACTIONS

During 2024, the Company did not conduct any corporate actions that affected its shares, such as stock splits, reverse stock, distribution of bonus shares, and any other actions that might affected the nominal value of shares.



Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham untuk hasil usaha pada tahun buku 2023. Perseroan telah membayarkan dividen sejumlah Rp28.844 juta pada tanggal 22 Mei 2024 dengan rasio pembayaran 20% dan nilai dividen per saham sebesar Rp9,23.

INFORMASI OBLIGASI DAN SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Perseroan juga tidak memiliki surat berharga, seperti *Medium Term Notes* (MTN), yang termasuk dalam kategori sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company distributed dividends to shareholders for the 2023 fiscal year. The Company paid a total dividend of Rp28,844 million on May 22, 2024, with a payout ratio of 20% and a dividend per share of Rp9.23.

BOND AND OTHER FUNDING SOURCES

As of the end of 2024, the Company has not issued bonds, sharia bonds, convertible bonds, or other securities. The Company also does not have financial instruments, such as Medium Term Notes (MTNs), which fall under the category of other funding sources. Therefore, there is no information to be disclosed in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING 2024
2024 HIGHLIGHTED EVENTS



6 Januari 2024 | January 6, 2024

CBUT Menyelenggarakan Pelatihan Pengenalan dan Pengelolaan Limbah B3
CBUT Organized Training on Hazardous and Toxic Waste (B3) Management

CBUT mengadakan pelatihan bertajuk "Pengenalan dan Pengelolaan Limbah B3: Langkah Terarah dalam Konservasi Lingkungan ". Pelatihan ini diinisiasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengelola limbah berbahaya dan beracun (B3) dengan efisien dan bertanggung jawab sesuai dengan standar yang berlaku.

CBUT organized a training session titled "Introduction and Management of Hazardous and Toxic Waste (B3): A Structured Step in Environmental Conservation." This training was initiated to enhance employees' understanding and skills in efficiently and responsibly managing hazardous and toxic waste (B3) in accordance with applicable standards.



13 Februari 2024 | February 13, 2024

CBUT Melakukan Evaluasi Kinerja Sistem Manajemen Terintegrasi Tahun 2023
CBUT Evaluated the 2023 Integrated Management System Performance

CBUT menggelar Rapat Tinjauan Manajemen dengan tema "*Reaching Bigger Downstream Palm Oil Goals for Sustainability* (RBDPS)". Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mengevaluasi pencapaian kinerja, implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) dan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) tahun 2023, serta rencana kerja tahun 2024.

CBUT held a Management Review Meeting with the theme "Reaching Bigger Downstream Palm Oil Goals for Sustainability (RBDPS)." This event was conducted to evaluate the performance of the Integrated Management System (IMS) and the Halal Product Assurance System (SJPH) for 2023, as well as to outline the 2024 work plan.



28 Maret 2024 | March 28, 2024

CBUT Memperpanjang Persetujuan Penggunaan Merek Minyakita dan Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek Terdaftar
CBUT Extended Approval to Use Minyakita Brand Name and Registered the Trademark Licensing Agreement

CBUT mendukung penyediaan minyak goreng kemasan terjangkau dengan mendaftarkan merek Minyakita dan Pencatatan Perjanjian Lisensi Atas Merek ke Kementerian Perdagangan, yang telah terdaftar di Kemenkumham.

CBUT supported the availability of affordable packaged cooking oil by registering the Minyakita brand and its Trademark Licensing Agreement with the Ministry of Trade, which is officially recorded with the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham).



18 April 2024 | April 18, 2024

CBUT Raih Sertifikasi RSPO SCCS
CBUT Obtained RSPO SCCS Certification

CBUT terus menunjukkan komitmennya dalam melakukan tata kelola minyak kelapa sawit berkelanjutan. Hal itu dibuktikan dengan meraih sertifikasi RSPO *Supply Chain Certification Standard*. Sertifikasi RSPO CBUT dinilai oleh badan sertifikasi yang terakreditasi RSPO, yaitu *Control Union* (CU), dengan masa berlaku 5 tahun.

CBUT continues to demonstrate its commitment to sustainable palm oil governance by obtaining the RSPO Supply Chain Certification Standard. CBUT's RSPO certification was assessed by an RSPO-accredited certification body, Control Union (CU), and is valid for 5 years.



19 April 2024 | April 19, 2024

CBUT Mengadakan Pelatihan *Safety Training Observation Program* (STOP)
CBUT Organized Safety Training Observation Program (STOP) Training

Pelatihan ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesadaran karyawan tentang keselamatan kerja, tidak hanya untuk memenuhi peraturan, tetapi juga membangun budaya keselamatan di tempat kerja.

This training reflected the Company's commitment to increasing employees' awareness of workplace safety, not only to comply with regulations but also to foster a culture of safety in the workplace.



24 April 2024 | April 24, 2024

CBUT menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta Paparan Publik 2024
CBUT Held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) & 2024 Public Expose

Pada tanggal 24 April 2024, CBUT menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB serta paparan publik 2024. Dalam RUPST tersebut, pemegang saham CBUT antara lain menyetujui pembagian dividen sebesar Rp9,23 per lembar saham dan juga penunjukan Direktur baru, Rorry Christian Tobing, melalui keputusan RUPSLB.

On April 24, 2024, CBUT held its AGMS and EGMS, along with its 2024 Public Expose. During the AGMS, CBUT shareholders approved a dividend distribution of Rp9.23 per share and the appointment of Rorry Christian Tobing as a new Director through the EGMS resolution.



29 April 2024 | April 29, 2024

CBUT Menambah Jangkauan Izin Edar Hanau, Nuriyah Cooking Oil, Minyakita
CBUT Expanded Distribution Licenses for Hanau, Nuriyah Cooking Oil, and Minyakita

CBUT resmi memperluas Izin Edar untuk produk Hanau, Nuriyah Cooking Oil, dan Minyakita kemasan pillow pack 2 liter, setelah sebelumnya mendapat izin untuk kemasan 500 ml dan 1 liter dari BPOM.

CBUT officially expanded the distribution license for Hanau, Nuriyah Cooking Oil, and Minyakita in 2-liter pillow pack packaging, following prior approval for 500 ml and 1-liter packaging from BPOM.



3 Juni 2024 | June 3, 2024

CBUT Perpanjang Sertifikasi SNI Minyakita, Hanau, dan Nuriyah Cooking Oil
CBUT Extended SNI Certification for Minyakita, Hanau, and Nuriyah Cooking Oil

CBUT berhasil memperpanjang Sertifikasi SNI untuk Minyakita, Hanau, dan Nuriyah Cooking Oil guna memenuhi persyaratan edar di pasar nasional dan internasional.

CBUT successfully extended its Indonesian National Standard (SNI) certification for Minyakita, Hanau, and Nuriyah Cooking Oil to meet national and international market distribution requirements.



8-13 Juli 2024| July 8-13, 2024

CBUT Gelar Pelatihan dan Sertifikasi Regu Pemadam Kebakaran Level C
CBUT Organized Firefighting Team Training and Certification Level C

CBUT mengadakan pelatihan dan sertifikasi pemadam kebakaran Level C bersama PT GSI Selamat Indonesia untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam penanganan kebakaran dan kesiapsiagaan darurat.

CBUT organized Level C Firefighting Training and Certification in collaboration with PT GSI Selamat Indonesia to enhance employees' skills in fire handling and emergency preparedness.



30 Juli 2024 | July 30, 2024

CBUT Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
CBUT Held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada tanggal 30 Juli 2024, CBUT menyelenggarakan RUPSLB. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham CBUT menyetujui untuk mengangkat Ronny Hertantyo Raharjo sebagai Direktur Utama.

On July 30, 2024, CBUT held an EGMS. During the EGMS, CBUT shareholders approved the appointment of Ronny Hertantyo Raharjo as the President Director.



5 Agustus 2024 | August 5, 2024

CBUT Berhasil Mempertahankan ISO 9001, ISO 22000, HACCP dan GMP+
CBUT Successfully Maintained ISO 9001, ISO 22000, HACCP, and GMP+ Certifications

CBUT berhasil mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen melalui *audit surveillance* yang dilaksanakan oleh Sucofindo International Certification Services dan mengupgrade sertifikasi HACCP serta GMP+ ke versi terbaru.

CBUT successfully retained its Management System Certifications through a surveillance audit conducted by Sucofindo International Certification Services and upgraded its HACCP and GMP+ certifications to the latest versions.



24 Agustus 2024 | August 24, 2024

CBUT Kembali Meraih Sertifikasi RSPO SCCS
CBUT Reacquired the RSPO SCCS Certification

CBUT meraih Sertifikat RSPO untuk *Kernel Crushing Plant* setelah sebelumnya mendapatkannya untuk *Refinery* dan *Fractination*, guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam pengolahan sawit berkelanjutan.

CBUT obtained the RSPO Certification for its Kernel Crushing Plant after previously securing certifications for its Refinery and Fractionation operations, strengthening stakeholder confidence in sustainable palm oil processing.



20 November 2024 | November 20, 2024

CBUT Tanam 3.000 Bibit Mangrove di Sabuai Timur
CBUT Planted 3,000 Mangrove Seedlings in Sabuai Timur

CBUT berpartisipasi dalam program CSR Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Sabuai Timur dengan menyerahkan 3.000 bibit mangrove untuk mendukung desa pangan aman dan bebas *stunting*.

CBUT participated in the Corporate Social Responsibility (CSR) program for Communication, Information, and Education (KIE) in Sabuai Timur by donating 3,000 mangrove seedlings to support a food-secure and stunting-free village.



26 November 2024 | November 26, 2024

CBUT Konsisten Mempertahankan Sertifikasi Kosher
CBUT Consistently Maintains Kosher Certification

CBUT memastikan kepatuhan terhadap hukum Kashrut (halal Yahudi) dengan memperoleh sertifikasi Kosher dari OK Kosher Certification sejak 15 November 2018, yang bertujuan untuk mendukung ekspor produk ke mancanegara.

CBUT ensures compliance with Kashrut (Jewish dietary laws) by obtaining Kosher Certification from OK Kosher Certification since November 15, 2018, supporting its export activities.



19 Desember 2024 | December 19, 2024

CBUT Mendapatkan Penghargaan Kategori 100% Karyawan Terdaftar Aplikasi Jamsostek Mobile
CBUT Received Award for 100% Employee Registration in Jamsostek Mobile Application

CBUT menerima penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan Pangkalan Bun atas keberhasilannya mendaftarkan 100% karyawan melalui aplikasi Jamsostek Mobile. Sebagai perusahaan pertama di Kabupaten Kotawaringin Barat yang meraih penghargaan ini, CBUT menunjukkan komitmen terhadap keakuratan data dan kemudahan akses informasi BPJS Ketenagakerjaan bagi karyawan.

CBUT received an award from BPJS Ketenagakerjaan Pangkalan Bun for successfully registering 100% of its employees through the Jamsostek Mobile application. As the first company in West Kotawaringin Regency to achieve this recognition, CBUT demonstrates its commitment to data accuracy and easy access to BPJS Ketenagakerjaan information for employees.

CITRA BORNEO UTAMA

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Dengan komitmen yang kuat, Manajemen telah menjalankan inisiatif strategis untuk memperkuat kapasitas organisasi dalam menghadapi tantangan industri dan memastikan keberlangsungan usaha dan daya saing Perseroan di tengah tantangan industri.

With a strong commitment, Management has implemented strategic initiatives to strengthen organizational capacity in facing industry challenges, ensuring business continuity and the Company's competitiveness.

02





SOFYAN A. DJALIL

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas keberhasilannya mempertahankan profitabilitas di tengah tekanan marjin, memperoleh sertifikasi RSPO untuk memperkuat posisi di pasar global, serta memperkokoh keberlanjutan bisnis jangka panjang yang sejalan dengan visi Grup.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for maintaining profitability amid margin pressures, securing RSPO certification to strengthen global market positioning, and reinforcing long-term business sustainability aligned with the Group's vision.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan, sekaligus peluang bagi Perseroan. Meskipun dihadapkan pada dinamika kondisi eksternal yang kompleks, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan dan mampu mencatatkan kinerja positif. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan terus beradaptasi dengan perubahan dan mengoptimalkan strategi untuk memperkuat daya saing serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

With gratitude to God Almighty, the Board of Commissioners would like to inform that 2024 has been a challenging year, yet also filled with opportunities for the Company. Despite facing complex external dynamics, the Company has remained resilient and managed to achieve positive performance. Although there was a decline compared to the previous year, the Company continues to adapt to changes and optimize its strategies to strengthen competitiveness and ensure sustainable growth in the future.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Tahun 2024 menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi industri kelapa sawit, di mana dinamika pasar global, perubahan kebijakan regulasi, serta kondisi ekonomi turut mempengaruhi kinerja Perseroan.

Sebagai Dewan Komisaris, kami senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis untuk memastikan Perseroan dapat menghadapi tantangan dengan baik serta memanfaatkan peluang yang ada. Kami juga berkomitmen untuk terus menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang solid dalam mempertahankan perolehan laba positif, meskipun dihadapkan pada tantangan berupa marjin produk turunan yang kurang kompetitif. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan prinsip GCG, yang menjadi landasan utama dalam menjaga keberlanjutan dan integritas operasional Perseroan.

Pada tahun 2024, produksi CPO melalui *refinery plant* dan fraksinasi mencapai 404.771 MT ditambah dengan penjualan minyak sawit mentah (CPO) mencapai 249.799 MT, mencerminkan kapasitas operasional yang tetap terjaga dengan baik. Meskipun penjualan

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The year 2024 has brought both challenges and opportunities for the palm oil industry, with global market dynamics, changes in regulatory policies, and economic conditions impacted the Company's performance.

As the Board of Commissioners, we consistently perform our supervisory function and provide strategic guidance to ensure that the Company can effectively navigate challenges and capitalize on available opportunities. We are also committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) to support the Company's sustainability and long-term growth.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their solid performance in maintaining profit despite facing the challenge of less competitive margins for derivative products. Additionally, we commend the Board of Directors for their commitment to regulatory compliance and the implementation of GCG principles, which serve as the foundation for sustaining the Company's operations and integrity.

In 2024, CPO production through the refinery and fractionation plant reached 404,771 MT, in addition to crude palm oil (CPO) sales of 249,799 MT, reflecting well-maintained operational capacity. Despite a 5.36% decline

mengalami penurunan sebesar 5,36% dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan tetap mampu membukukan pendapatan sebesar Rp9,77 triliun hingga akhir tahun.

Di tengah berbagai tantangan eksternal yang mempengaruhi industri, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp68,19 miliar, mengalami penurunan sebesar 52,73%. Namun, Perseroan terus berupaya memperkuat strategi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan peluang pasar untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan mengalami penurunan, namun tetap mampu mengoptimalkan efisiensi biaya produksi serta memanfaatkan peluang pasar di tengah berbagai tantangan. Ke depan, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam strategi mitigasi risiko keuangan, investasi pada inovasi, peningkatan efisiensi produksi, serta penguatan aspek keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan optimistis dapat memperkuat daya saing dan mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

in sales compared to the previous year, the Company still recorded revenue of Rp9.77 trillion by year-end.

Amid various external challenges affecting the industry, the Company posted a net profit of Rp68.19 billion, marking a 52.73% decrease. However, the Company continues to strengthen its business strategies, enhance operational efficiency, and optimize market opportunities to achieve better growth in the future.

Overall, the Company's performance experienced a decline, but it was still able to optimize production cost efficiency and capitalize on market opportunities amid various challenges. Moving forward, there is still room for improvement, particularly in financial risk mitigation strategies, investment in innovation, production efficiency enhancement, as well as strengthening sustainability and regulatory compliance. Through these measures, the Company remains optimistic about enhancing competitiveness and achieving more sustainable growth in the future.

PENILAIAN POSITIF TERHADAP RAIHAN SERTIFIKASI RSPO SCCS

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris ingin membahas salah satu pencapaian luar biasa dari Direksi dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Perseroan telah berhasil memperoleh Sertifikasi *RSPO Supply Chain Certification Standard* (RSPO SCCS), sebuah pencapaian penting yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap tata kelola minyak sawit yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kepemimpinan korporasi yang kuat, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan bisnis di masa depan, memastikan keberlanjutan jangka panjang dalam industri yang padat regulasi dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

Perolehan sertifikasi ini merupakan langkah strategis yang memperkuat fokus Perseroan dalam memperluas kehadirannya di pasar internasional. Dengan keberlanjutan yang semakin menjadi kriteria utama bagi pasar global, sertifikasi RSPO SCCS meningkatkan kredibilitas Perseroan serta memperkuat posisinya dalam rantai pasok minyak sawit yang bertanggung jawab. Selain itu, pencapaian ini sejalan sepenuhnya dengan visi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) selaku entitas induk. Sebagai bagian dari Grup SSMS, Perseroan memiliki peran penting dalam mendorong agenda keberlanjutan Grup sekaligus memberikan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian ini menandai langkah maju yang signifikan dalam memperkuat posisi Perseroan dalam industri minyak sawit berkelanjutan, serta memastikan pertumbuhan dan ketahanan yang berkelanjutan di masa mendatang.

COMMENDABLE ACHIEVEMENT OF RSPO SCCS CERTIFICATION

In this report, The Board of Commissioners would like to highlight one of the commendable achievements of the Board of Directors in ensuring the Company's long-term success. The Company has successfully obtained the RSPO Supply Chain Certification Standard (RSPO SCCS), a milestone that signifies the Company's commitment to sustainable and responsible palm oil governance. This achievement not only demonstrates strong corporate leadership but also lays a solid foundation for future business growth, ensuring long-term sustainability in an increasingly regulated and environmentally conscious industry.

Securing this certification is a strategic move that reinforces the Company's focus on expanding its presence in the international market. With sustainability becoming a key criterion for global buyers, the RSPO SCCS certification enhances the Company's credibility and strengthens its position in the supply chain of responsible palm oil. Moreover, this achievement is fully aligned with the broader vision of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS), the parent company. As part of the SSMS Group, the Company plays a crucial role in advancing the Group's sustainability agenda while delivering long-term value for shareholders.

The Board of Commissioners believes that this milestone marks a key step forward in solidifying the Company's position in sustainable palm oil, ensuring continued growth and resilience in the years ahead.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara objektif dengan membandingkan pencapaian aktual terhadap target finansial dan operasional, serta menganalisis perbandingannya dengan kinerja tahun sebelumnya. Selain itu, evaluasi juga didasarkan pada penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dalam mengawasi perumusan strategi Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi setiap tahun. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi untuk mengevaluasi pencapaian target serta meninjau laporan triwulanan dan tahunan. Evaluasi ini mencakup aspek kinerja keuangan, operasional, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 8 (delapan) kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, rekomendasi yang diberikan secara garis besar berfokus pada optimalisasi efisiensi biaya produksi guna meningkatkan margin keuntungan dan mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk memperluas jangkauan pasar ke wilayah potensial sebagai langkah strategis dalam meningkatkan daya saing Perseroan.

Seiring dengan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya pengawasan terhadap kepatuhan regulasi internasional, termasuk kesiapan dalam menghadapi standar keberlanjutan global, guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Proses pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Direksi sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. Setiap rapat yang diselenggarakan, beserta agenda pembahasannya, telah didokumentasikan dalam notulen resmi dan dilaporkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan ini. Langkah ini memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara konsisten, serta membuktikan komitmennya sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek. Perseroan terus mengembangkan diri dengan mengadopsi prinsip ETAK, yaitu Perilaku Beretika (*Ethical Behavior*), Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), dan Keberlanjutan (*Sustainability*), sebagaimana direkomendasikan oleh Komite Nasional Kebijakan

SUPERVISION ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGIES

The assessment of the Board of Directors' performance is conducted objectively by comparing actual achievements against financial and operational targets, as well as analyzing their comparison with the previous year's performance. Additionally, the evaluation is based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with applicable regulations.

In overseeing the formulation of the Company's strategy, the Board of Commissioners refers to the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which is submitted annually by the Board of Directors. As part of its supervisory function, the Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors to evaluate target achievements and review quarterly and annual reports. This evaluation covers financial and operational performance, risk management, and regulatory compliance.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held eight (8) Joint Meetings with the Board of Directors. The recommendations provided in these meetings primarily focused on optimizing production cost efficiency to improve profit margins and achieve targets. Additionally, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to expand market reach into potential regions as a strategic step to enhance the Company's competitiveness.

Alongside these recommendations, the Board of Commissioners also emphasized the importance of monitoring compliance with international regulations, including preparedness for global sustainability standards, to ensure sustainable business growth in alignment with good corporate governance principles.

The oversight process for the formulation and implementation of the Board of Directors' strategies throughout 2024 was carried out in accordance with the mechanisms stipulated in applicable laws and regulations. Every meeting, along with its discussion agenda, was documented in official minutes and reported in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report. This ensures that the Company consistently upholds transparency and accountability principles, demonstrating its commitment as a responsible and sustainability-oriented business entity.

OVERVIEW OF THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2024 has been carried out effectively and has shown significant improvements in various aspects. The Company continues to develop itself by adopting the ETAK principles, namely Ethical Behavior, Transparency, Accountability and Sustainability, as recommended by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the Indonesian Corporate Governance General Guidelines

Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip ETAK secara menyeluruh dengan mengintegrasikan tata kelola yang baik dan keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasionalnya.

(PUG-KI). The Board of Commissioners observes that the Company has comprehensively implemented the ETAK principles by integrating good governance and sustainability into all operational aspects.

Dewan Komisaris secara khusus mendorong Direksi untuk meningkatkan efisiensi energi, termasuk penerapan teknologi ramah lingkungan dalam operasional. Perseroan harus proaktif dalam menghadapi perubahan kebijakan global yang semakin ketat, terutama terkait keberlanjutan dan perdagangan internasional. Selain itu, Perseroan perlu memastikan bahwa seluruh rantai pasok memenuhi standar keberlanjutan serta mematuhi regulasi lingkungan global guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

The Board of Commissioners specifically encourages the Board of Directors to enhance energy efficiency, including the adoption of eco-friendly technology in operations. The Company must be proactive in responding to increasingly stringent global policy changes, particularly those related to sustainability and international trade. Furthermore, the Company needs to ensure that its entire supply chain meets sustainability standards and complies with global environmental regulations to support sustainable and competitive growth.

Untuk meningkatkan penerapan tata kelola, Perseroan telah melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hasil penilaian ini disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan ini sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi dan peningkatan kualitas tata kelola.

To improve governance implementation, the Company has conducted a self-assessment in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The results of this assessment are presented in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report as a demonstration of the Company's commitment to transparency and continuous governance quality improvement.

Dewan Komisaris juga merekomendasikan peningkatan tata kelola dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Hal ini diharapkan tercermin dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang lebih komprehensif, sehingga dapat memperkuat kredibilitas serta memenuhi standar tata kelola yang baik.

The Board of Commissioners also recommends enhancing corporate governance with a focus on transparency and accountability in Company management. This is expected to be reflected in the preparation of a more comprehensive Annual Report and Sustainability Report, thereby strengthening credibility and meeting good governance standards.

Pengawasan terhadap kinerja Perseroan, Direksi, dan penerapan GCG dilakukan melalui koordinasi erat dengan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara rutin melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja kedua komite dan menilai bahwa mereka telah menjalankan fungsinya dengan baik dan efektif sesuai standar yang berlaku. Peran strategis kedua komite ini terbukti mendukung operasional serta tata kelola perusahaan yang lebih efektif dan efisien.

Oversight of the Company's performance, the Board of Directors, and GCG implementation is carried out through close coordination with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners conducts an annual assessment of the performance of both committees and concludes that they have carried out their functions effectively and in accordance with applicable standards. The strategic roles of these two committees have proven to support more effective and efficient corporate governance and operations.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Menghadapi tahun 2025, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi semakin siap dalam menghadapi dinamika perekonomian serta tantangan di industri hilir kelapa sawit. Kami telah mengawasi penyusunan langkah-langkah strategis yang didasarkan pada analisis mendalam terhadap kondisi ekonomi global dan domestik. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan operasional dan pemasaran secara optimal guna memanfaatkan peluang yang ada serta mempertahankan daya saing industri.

BUSINESS OUTLOOK OVERVIEW

Looking ahead to 2025, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors is increasingly prepared to navigate economic dynamics and challenges in the downstream palm oil industry. We have overseen the formulation of strategic measures based on in-depth analysis of both global and domestic economic conditions. These strategies enable the Company to optimize its operations and marketing efforts to seize available opportunities and maintain industry competitiveness.

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk menjadikan penurunan kinerja tahun 2024 sebagai pelajaran berharga dalam memperkuat ketahanan dan strategi bisnis ke depan. Direksi harus siap menghadapi berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi industri,

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to take the decline in 2024 performance as a valuable lesson in strengthening resilience and business strategies moving forward. The Board of Directors must be prepared to face various external factors affecting

termasuk fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan perdagangan internasional, serta perkembangan regulasi keberlanjutan. Penting bagi Direksi untuk memahami tantangan ini secara mendalam dan menjadikannya dasar dalam merumuskan strategi yang adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar. Secara khusus, Dewan Komisaris menekankan perlunya penguatan mitigasi terhadap risiko keuangan dan risiko bisnis.

the industry, including commodity price fluctuations, changes in international trade policies, and developments in sustainability regulations. It is crucial for the Board of Directors to thoroughly understand these challenges and use them as a foundation for formulating adaptive and responsive strategies to market dynamics. Specifically, the Board of Commissioners emphasizes the need for enhanced mitigation of financial and business risks.

Penguatan sistem pengendalian internal dan *Whistleblowing System* (WBS) menjadi langkah penting dalam memastikan pengelolaan usaha yang transparan, independen, dan terpercaya. Koordinasi yang erat antara fungsi audit internal dan eksternal, serta evaluasi berkala, akan semakin memperkuat efektivitas sistem pengendalian yang telah berjalan dengan baik. Selain itu, akses terhadap WBS harus selalu dipastikan tersedia dan dapat digunakan oleh seluruh karyawan serta pihak eksternal.

Strengthening the internal control system and Whistleblowing System (WBS) is a crucial step in ensuring transparent, independent, and reliable business management. Close coordination between internal and external audit functions, along with periodic evaluations, will further reinforce the effectiveness of the well-established control system. Additionally, access to the WBS must always be ensured and made available for all employees and external parties.

Dewan Komisaris akan terus mengawasi secara ketat implementasi strategi tahun 2025 serta jalannya operasional Perseroan guna memastikan keberlangsungan usaha dan mendorong pertumbuhan yang lebih baik. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners will continue to closely monitor the implementation of the 2025 strategy and the Company's operations to ensure business continuity and drive better growth. This oversight is conducted to ensure that every strategic step aligns with good governance principles and supports the achievement of the Company's long-term objectives.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Sofyan A.Djalil	Komisaris Utama President Commissioner
Boumediene Sumurung H.	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Selaku Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Mitra Bisnis, dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengapresiasi Direksi, Manajemen, dan seluruh Karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras mereka dalam menghadapi berbagai tantangan. Dengan kerja sama yang solid dan komitmen yang kuat, Perseroan siap menghadapi tahun mendatang dengan lebih baik dan semakin adaptif dalam merespons dinamika industri serta peluang yang ada.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

As the Board of Commissioners, we extend our deepest appreciation to the Shareholders, Business Partners, and Stakeholders for their trust and support given to the Company throughout 2024. We also express our gratitude to the Board of Directors, Management, and all Employees for their dedication, commitment, and hard work in overcoming various challenges. With strong collaboration and unwavering commitment, the Company is prepared to face the coming year with greater resilience and adaptability in responding to industry dynamics and emerging opportunities.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Directors,



SOFYAN A. DJALIL
Komisaris Utama | President Commissioner



RONNY HERTANTYO RAHARJO

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikasi RSPO Supply Chain, mengoptimalkan efisiensi operasional di tengah tantangan pasar, serta tetap berkomitmen pada keberlanjutan jangka panjang dan pertumbuhan usaha.

In 2024, the Company secured the RSPO Supply Chain Certification Standard, optimized operational efficiency despite market challenges, and remained committed to long-term sustainability and growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Direksi menyampaikan bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan dan peluang usaha tahun 2024 dengan membukukan kinerja yang positif di akhir tahun. Kami tetap mampu menjaga kestabilan tingkat produksi, memenuhi kewajiban kepada kreditur, dan mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

With gratitude to Allah SWT, the Board of Directors is pleased to report that the Company successfully navigated the challenges and opportunities of 2024, achieving positive performance by year-end. We managed to maintain production stability, fulfill our obligations to creditors, and distribute dividends to shareholders.

PANDANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan besar akibat ketidakpastian yang memperlambat pertumbuhan negara maju. Permintaan global menurun, berdampak pada ekspor negara berkembang, termasuk Indonesia. Fluktuasi harga komoditas dan meningkatnya ketegangan geopolitik semakin menekan stabilitas ekonomi dunia.

Di tengah kondisi ini, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan, mencatat pertumbuhan 5,03%, meskipun masih di bawah target pemerintah sebesar 8%. Defisit transaksi berjalan meningkat menjadi USD8,9 miliar (0,6% dari PDB) akibat melemahnya surplus perdagangan. Untuk menjaga stabilitas Rupiah, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 5,75%, dengan kemungkinan penyesuaian tergantung pada kondisi global.

Industri hilir kelapa sawit terus tumbuh, didukung oleh kebijakan hilirisasi sejak 2007 yang berhasil meningkatkan jumlah produk turunan dari 54 menjadi 179 jenis pada awal 2024. Namun, industri ini menghadapi tantangan dari regulasi internasional, seperti undang-undang deforestasi Uni Eropa, serta kebijakan biodiesel domestik yang berpotensi mengurangi pasokan ekspor dan mempengaruhi harga global.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2024, the global economy faced significant challenges due to uncertainty that slowed growth in developed countries. Global demand declined, impacting exports from developing countries, including Indonesia. Fluctuating commodity prices and rising geopolitical tensions further pressured global economic stability.

Despite these challenges, Indonesia's economy remained resilient, recording a growth rate of 5.03%, although still below the government's target of 8%. The current account deficit widened to USD8.9 billion (0.6% of GDP) due to a weakening trade surplus. To maintain Rupiah stability, Bank Indonesia kept its benchmark interest rate at 5.75%, with potential adjustments depending on global conditions.

The downstream palm oil industry continued to grow, supported by the downstreaming policy implemented since 2007, which successfully expanded derivative products from 54 to 179 types by early 2024. However, the industry faced challenges from international regulations, such as the European Union's deforestation law, as well as domestic biodiesel policies that could reduce export supply and influence global prices.

Meskipun tantangan global dan regulasi ketat menjadi hambatan, prospek industri hilir kelapa sawit tetap positif. Peningkatan konsumsi domestik dan ekspansi ke pasar alternatif menjadi strategi utama untuk menjaga daya saing. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan fleksibilitas strategi pemasaran guna menghadapi dinamika industri di tahun mendatang.

Despite global challenges and stringent regulations, the outlook for the downstream palm oil industry remains positive. Increased domestic consumption and expansion into alternative markets are key strategies to maintain competitiveness. The Company is committed to enhancing operational efficiency and marketing strategy flexibility to navigate industry dynamics in the coming year.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan menerapkan strategi adaptif dan inovatif untuk menghadapi tantangan ekonomi global serta dinamika industri sawit. Dengan menyesuaikan produksi terhadap permintaan pasar, profitabilitas, dan ketersediaan bahan baku, Perseroan memastikan daya saing tetap terjaga. Riset pasar yang komprehensif menjadi dasar dalam mengidentifikasi produk bernilai tambah tinggi, baik untuk pasar domestik maupun ekspor, guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Efisiensi operasional menjadi prioritas utama, termasuk dalam aspek pengelolaan energi dan logistik. Perseroan mengoptimalkan penggunaan energi dengan meningkatkan efisiensi tekanan dan suhu uap, serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Di sisi logistik, koordinasi rantai pasok diperkuat melalui kemitraan strategis dengan penyedia logistik pihak ketiga, sehingga distribusi menjadi lebih efektif dan tepat waktu. Selain itu, operasi *Ship to Ship* (STS) juga ditingkatkan dengan koordinasi yang lebih baik serta penerapan protokol keselamatan yang ketat untuk memastikan kelancaran pengiriman.

Melalui strategi yang diterapkan sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menyeimbangkan daya saing dan profitabilitas, menyesuaikan harga dengan fluktuasi bahan baku global, serta mematuhi kebijakan pemerintah terkait pajak ekspor dan mekanisme *Domestic Market Obligation* (DMO). Dengan pendekatan yang terintegrasi dan efisien, Perseroan tetap optimis dalam menghadapi dinamika pasar dan terus berkomitmen pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES

The Company has adopted adaptive and innovative strategies to address global economic challenges and the dynamics of the palm oil industry. By aligning production with market demand, profitability, and raw material availability, the Company ensures its competitiveness remains intact. Comprehensive market research serves as the foundation for identifying high-value-added products for both domestic and export markets, supporting sustainable growth.

Operational efficiency is a top priority, particularly in energy and logistics management. The Company optimizes energy usage by improving steam pressure and temperature efficiency while reducing dependence on fossil fuels. In logistics, the supply chain is strengthened through strategic partnerships with third-party logistics providers, ensuring more effective and timely distribution. Additionally, Ship-to-Ship (STS) operations have been enhanced with better coordination and strict safety protocols to ensure seamless deliveries.

Through these strategies in 2024, the Company successfully balanced competitiveness and profitability, adjusted pricing to global raw material fluctuations, and complied with government policies on export taxes and the Domestic Market Obligation (DMO) mechanism. With an integrated and efficient approach, the Company remains optimistic about navigating market dynamics and is committed to sustainable growth.

PERANAN DIREKSI DALAM MERUMUSKAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN BESERTA IMPLEMENTASINYA

Direksi menjalankan peran pengawasan secara aktif untuk memastikan implementasi strategi dan kebijakan berjalan optimal. Setiap divisi dan unit bisnis dipantau serta dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitas strategi yang diterapkan. Jika ditemukan hambatan atau ketidaksesuaian, langkah korektif segera diambil agar kinerja Perseroan tetap sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam merumuskan strategi, Direksi mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk regulasi, kondisi ekonomi global, prospek industri hilir kelapa sawit, serta masukan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Pendekatan menyeluruh ini memastikan strategi yang diterapkan adaptif terhadap perubahan pasar dan tantangan industri. Direksi bertindak secara kolektif, profesional,

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING AND IMPLEMENTING STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors actively oversees the implementation of strategies and policies to ensure optimal execution. Each division and business unit is regularly monitored and evaluated to assess the effectiveness of the strategies in place. If obstacles or discrepancies arise, corrective measures are taken promptly to keep the Company's performance aligned with its plans.

In formulating strategies, the Board of Directors considers various factors, including regulations, global economic conditions, the outlook for the downstream palm oil industry, and input from Shareholders and the Board of Commissioners. This comprehensive approach ensures that the strategies adopted remain adaptive to market changes and industry challenges. The Board of Directors

dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta amanat dari pemangku kepentingan.

Untuk menjaga koordinasi yang efektif, Direksi mengadakan rapat berkala dengan kepala divisi guna memastikan kebijakan tersampaikan dengan jelas dan terimplementasi dengan baik. Sepanjang tahun 2024, telah diselenggarakan 12 kali rapat internal dan 8 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja serta menyusun langkah strategis ke depan. Dengan sistem pemantauan yang ketat dan koordinasi yang solid, implementasi strategi Perseroan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

KINERJA TAHUN 2024 - PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Perseroan mengalami penurunan kinerja secara keseluruhan yang disebabkan oleh faktor eksternal. Harga produk turunan minyak kelapa sawit di pasar cenderung fluktuatif dan menjadi kurang kompetitif dan salah satu penyebabnya adalah kenaikan harga bahan baku yang berdampak pada beberapa produk utama seperti Olein dan Stearin. Selain itu terdapat kenaikan tarif biaya ekspor, serta peningkatan beban keuangan yang juga semakin menekan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp9.766.108 juta. Angka penjualan mengalami penurunan sebesar 5,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan mempengaruhi laba tahun berjalan yang mencapai Rp68.186 juta pada akhir tahun 2024. Terjadi penurunan laba sebesar 52,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan pencapaian penjualan dan laba, juga berdampak pada pencapaian target, masing-masing mencapai 70,71% dan 19,50% dari target.

Dalam hal profitabilitas, marjin laba bersih (*Net Profit Margin* atau "NPM") Perseroan tercatat sebesar 0,70% pada akhir tahun 2024, dibandingkan dengan 1,40% pada tahun sebelumnya. Kemampuan imbal hasil aset (*Return on Asset* atau "ROA") juga mengalami penyesuaian, dengan angka 1,62% pada akhir tahun 2024 dibandingkan dengan 3,33% pada tahun sebelumnya.

Di tengah tantangan eksternal, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan dan ketangguhan melalui stabilitas operasional dan kinerja keuangan yang tetap positif melalui pencapaian laba. Perseroan juga menjaga posisi keuangan yang sehat melalui optimalisasi penggunaan modal, serta menyeimbangkan strategi investasi yang berkelanjutan untuk menjaga tingkat profitabilitas meskipun menghadapi tekanan biaya.

KINERJA TAHUN 2024-RAIHAN SERTIFIKASI RSPO SCCS

Salah satu pencapaian paling signifikan bagi Perseroan pada tahun 2024 adalah diperolehnya Sertifikasi RSPO Supply Chain Certification *Standard* (RSPO SCCS), yang menegaskan komitmen kami terhadap tata kelola

operates collectively, professionally, and with full responsibility in managing the Company in accordance with its Articles of Association and stakeholders' mandates.

To maintain effective coordination, the Board of Directors holds regular meetings with division heads to ensure policies are clearly communicated and well-implemented. Throughout 2024, 12 internal meetings and 8 joint meetings with the Board of Commissioners were held to evaluate performance and formulate future strategic steps. With rigorous monitoring and solid coordination, the Company's strategy implementation proceeds effectively according to the Corporate Work Plan and Budget.

2024 PERFORMANCE - TARGET VS. ACTUAL RESULTS

The Company experienced a decline in overall performance due to external factors. Prices of palm oil derivative products remained volatile and less competitive, partly due to rising raw material costs affecting key products such as Olein and Stearin. Additionally, increased export tariffs and rising financial expenses further pressured the Company's overall financial performance.

Throughout 2024, the Company recorded total sales of Rp9,766,108 million. Sales decreased by 5.36% compared to the previous year, affecting net profit, which reached Rp68,186 million by the end of 2024. There was a 52.73% decrease in net profit from the prior year. The decline in sales and profit also impacted target achievement, with sales reaching 70.71% of the target and profit at 19.50%.

Regarding profitability, the Company's net profit margin (NPM) stood at 0.70% at the end of 2024, compared to 1.40% the previous year. The return on assets (ROA) also adjusted to 1.62% from 3.33% in the prior year.

Despite external challenges, the Company demonstrated resilience by maintaining operational stability and positive financial performance. The Company also upheld a healthy financial position through capital optimization and a balanced sustainable investment strategy to maintain profitability amid rising costs.

2024 PERFORMANCE-ACHIEVEMENT OF RSPO SCCS CERTIFICATION

One of the Company's most significant achievements in 2024 was obtaining the RSPO Supply Chain Certification Standard (RSPO SCCS), which signifies our commitment to sustainable palm oil governance. This certification,

minyak kelapa sawit yang berkelanjutan. Sertifikasi ini, yang dinilai oleh badan sertifikasi terakreditasi RSPO, Control Union (CU), dan berlaku selama lima tahun, mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menerapkan standar tertinggi dalam aspek lingkungan, sosial, dan ketertelusuran dalam rantai pasok minyak sawit.

Bagi Perseroan, sertifikasi RSPO SCCS memberikan berbagai manfaat, khususnya dalam memperkuat posisi CBUT di pasar. Sertifikasi ini meningkatkan kredibilitas dan transparansi dalam proses pengadaan yang berkelanjutan, serta memastikan bahwa rantai pasok kami memenuhi persyaratan ketat keberlanjutan global. Selain itu, sertifikasi ini juga memperluas akses ke pasar internasional, mengingat banyak pembeli multinasional dan pelaku industri utama yang lebih memprioritaskan pemasok bersertifikasi RSPO untuk memenuhi komitmen keberlanjutan mereka.

Lebih dari sekadar kepatuhan, sertifikasi ini menjadi keunggulan kompetitif bagi Perseroan. Ini membedakan kami dari para pesaing dengan menunjukkan pendekatan proaktif dalam keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan meningkatnya permintaan global terhadap minyak sawit yang berkelanjutan, sertifikasi RSPO semakin memperkuat kemampuan Perseroan dalam memenuhi ekspektasi regulasi dan konsumen yang terus berkembang.

assessed by the RSPO-accredited certification body Control Union (CU) and valid for five years, reflects the Company's dedication to upholding the highest environmental, social, and traceability standards in the palm oil supply chain.

For the Company, the RSPO SCCS certification offers numerous benefits, particularly in strengthening CBUT's market positioning. It enhances credibility and transparency in sustainable sourcing, ensuring that our supply chain meets stringent global sustainability requirements. Furthermore, the certification improves access to international markets, as many multinational buyers and key industry players prioritize RSPO-certified suppliers to meet their own sustainability commitments.

Beyond compliance, this certification serves as a competitive advantage for the Company. It distinguishes us among competitors, demonstrating our proactive approach to sustainability and responsible business practices. With growing global demand for sustainably sourced palm oil, the RSPO certification reinforces the Company's ability to meet evolving regulatory and consumer expectations.

KENDALA YANG DIHADAPI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal yang berdampak pada kinerja bisnis. Kondisi pasar global yang kurang kondusif menyebabkan penurunan permintaan produk hilirisasi minyak kelapa sawit, sementara persaingan semakin ketat akibat siklus panen raya minyak nabati lain seperti minyak biji bunga matahari. Di dalam negeri, siklus penurunan produksi Tandan Buah Segar (TBS) mengakibatkan kenaikan harga *Crude Palm Oil* (CPO), yang menekan struktur biaya produksi dan margin keuntungan. Selain itu, kapasitas terpasang refinery yang jauh melebihi pasokan CPO meningkatkan persaingan di industri hilir.

Tantangan lainnya datang dari regulasi dan faktor ekonomi makro, baik dalam bentuk peningkatan tarif *Levy* maupun Bea Keluar, termasuk juga peningkatan harga acuan CPO di pasar domestik yang menyebabkan kenaikan golongan tarif Pajak Ekspor. Kondisi ini menambah beban keuangan bagi Perseroan.

Menghadapi tantangan ini, Direksi telah mengambil berbagai langkah strategis guna menjaga stabilitas bisnis dan mempertahankan profitabilitas. Upaya efisiensi biaya menjadi salah satu prioritas utama, yang dilakukan melalui optimalisasi operasional serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Selain itu, Perseroan juga terus berinovasi dengan meningkatkan produktivitas *Refinery Plant* dan Kernel *Crushing Plant* guna meningkatkan nilai tambah produk serta memperkuat daya saing di pasar.

Langkah-langkah dalam menghadapi tantangan eksternal terbukti efektif dalam menjaga kelangsungan usaha serta memastikan bahwa Perseroan tetap dapat mencatatkan laba positif. Dengan strategi yang tepat dan adaptif,

CHALLENGES FACED IN 2024

In 2024, the Company encountered various external challenges that impacted business performance. The global market downturn led to decreased demand for downstream palm oil products, while competition intensified due to bumper harvest cycles of other vegetable oils, such as sunflower seed oil. Domestically, a cyclical decline in Fresh Fruit Bunch (FFB) production led to rising Crude Palm Oil (CPO) prices, squeezing production costs and profit margins. Additionally, the industry faced excess refinery capacity, outpacing CPO supply and heightening competition in the downstream sector.

Other challenges stemmed from regulatory and macroeconomic factors, including increased Levy and Export Duty tariffs, as well as higher CPO reference prices in the domestic market, which resulted in higher export tax brackets. These conditions added financial pressure on the Company.

In response, the Board of Directors implemented various strategic measures to maintain business stability and profitability. Cost-efficiency efforts were prioritized, focusing on operational optimization and more effective resource management. The Company also pursued innovation by enhancing the productivity of its Refinery Plant and Kernel Crushing Plant to increase product value and strengthen market competitiveness.

These strategies have proven effective in sustaining business continuity and ensuring the Company remains profitable. With the right and adaptive strategies, the Company remains committed to optimizing opportunities

Perseroan terus berkomitmen untuk mengoptimalkan peluang yang ada serta menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PROSPEK USAHA

Tahun 2025 diperkirakan masih penuh tantangan bagi perekonomian global dan industri kelapa sawit, dengan ketidakpastian ekonomi yang dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi, geopolitik, serta tekanan inflasi global yang masih tinggi. Kebijakan proteksi, seperti tarif impor baru dari Amerika Serikat, semakin memperberat kondisi ekspor, menambah tantangan dari sisi tarif dan regulasi non-tarif. Berdasarkan APBN 2025, pemerintah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,2% dengan inflasi 2,5% dan nilai tukar Rupiah di angka Rp16.000/USD, yang mencerminkan tantangan dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Menghadapi tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan pasar. Di tingkat global, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi internasional, termasuk European Union Deforestation Regulation (EUDR), guna memperkuat daya saing. Di tingkat domestik, kebijakan baru terkait Devisa Hasil Ekspor (DHE) menuntut strategi diversifikasi pasar dan peningkatan aktivitas komersial guna menjaga stabilitas keuangan dan operasional.

Dengan strategi yang telah disusun, Perseroan menargetkan peningkatan produksi dan penjualan hingga Rp15,28 triliun, dengan laba bersih Rp223,67 miliar dan ekuitas sebesar Rp1,15 triliun. Meskipun tantangan masih ada, Perseroan tetap optimis bahwa melalui disiplin operasional, inovasi, dan strategi yang tepat, target dapat tercapai, serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tetap terjaga.

PENERAPAN TATA KELOLA, WHISTLEBLOWING SISTEM, DAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai Direksi, kami senantiasa memastikan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik dan terus diperkuat sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, transparan, dan berintegritas.

Perseroan secara aktif memperkuat struktur GCG sesuai dengan prinsip-prinsip utama, yang saat ini telah berkembang menjadi ETAK (Perilaku beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan). Struktur organisasi dan mekanisme pengambilan keputusan terus dikembangkan agar sejalan dengan praktik terbaik dalam industri, sehingga seluruh aspek operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, fungsi kepatuhan juga diperkuat untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan aktivitas bisnis selaras dengan regulasi yang berlaku.

Dalam upaya menjaga integritas operasional, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang ketat. Audit internal dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan standar dan kebijakan Perseroan. Pengelolaan risiko juga menjadi

and creating added value for shareholders and stakeholders.

BUSINESS OUTLOOK

The global economy and palm oil industry are expected to face continued challenges in 2025, with economic uncertainties influenced by economic policies, geopolitical tensions, and persistent global inflationary pressures. Protectionist measures, such as new import tariffs from the United States, further complicate export conditions, adding challenges from both tariff and non-tariff regulations. Based on the 2025 APBN) the Indonesian government set an economic growth target of 5.2%, with inflation at 2.5% and an exchange rate of Rp16,000/USD, reflecting the challenge of maintaining economic stability.

For 2025, the Company is committed to executing a sustainable and adaptive growth strategy in response to market changes. Globally, the Company ensures compliance with international regulations, including the European Union Deforestation Regulation (EUDR), to strengthen competitiveness. Domestically, new policies related to Export Proceeds (DHE) require market diversification and increased commercial activities to maintain financial and operational stability.

With its strategic plan, the Company aims to increase production and sales to Rp15.28 trillion, with a net profit target of Rp223.67 billion and equity of Rp1.15 trillion. Despite ongoing challenges, the Company remains optimistic that, through operational discipline, innovation, and the right strategies, these targets can be achieved while ensuring sustainable business growth.

GOVERNANCE, WHISTLEBLOWING SYSTEM, AND RISK MANAGEMENT

The Board of Directors consistently ensures that Good Corporate Governance (GCG) is effectively implemented and continuously strengthened to uphold sustainable, transparent, and ethical business practices.

The Company is actively reinforcing its GCG structure in accordance with the main principles, which currently has grown into ETAK (Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability). The organizational structure and decision-making mechanisms continue to be developed in alignment with industry best practices, ensuring that all operational aspects run effectively and efficiently. Additionally, the compliance function has been strengthened to ensure that every policy and business activity aligns with applicable regulations.

In an effort to maintain operational integrity, the Company implements a stringent internal control system. Internal audits are conducted regularly to ensure that all business processes adhere to the Company's standards and policies. Risk management also plays a crucial role in the

bagian penting dalam strategi Perseroan, mengingat industri hilirisasi kelapa sawit memiliki karakter yang sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Hal ini membawa kami untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh, mencakup aspek keuangan, operasional, hukum, serta lingkungan, guna mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko secara proaktif.

Company's strategy, considering that the downstream palm oil industry is highly dynamic and influenced by various external factors. This has led us to implement a comprehensive risk management approach, covering financial, operational, legal, and environmental aspects, to proactively identify and manage potential risks.

Selain penguatan sistem pengendalian dan manajemen risiko, Perseroan juga terus meningkatkan budaya etika dan kepatuhan di lingkungan kerja. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan mengimplementasikan mekanisme *whistleblowing* (WBS) yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan tanpa takut akan adanya tindakan balasan. Sistem ini dirancang untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan, serta memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti dengan proses investigasi yang objektif dan independen.

Beyond strengthening internal controls and risk management, the Company also continuously enhances its ethical and compliance culture in the workplace. One of the key initiatives is the implementation of a whistleblowing system (WBS), allowing employees and stakeholders to report suspected violations safely and without fear of retaliation. This system is designed to uphold transparency and accountability in the Company's operations while ensuring that every report is followed up with an objective and independent investigation process.

Komitmen terhadap GCG telah dijalankan dengan optimal pada tahun 2024 dan telah menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Penguatan struktur GCG membantu Direksi dalam meningkatkan pengelolaan risiko dan menerapkan system WBS yang lebih efektif untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

The commitment to GCG was effectively upheld in 2024 and has served as a fundamental pillar for the Company in conducting sustainable business operations. Strengthening the GCG structure has helped the Board of Directors improve risk management and implement a more effective WBS system to maintain business stability and long-term growth.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan Direksi sebagai bagian dari dinamika organisasi dalam menjaga efektivitas kepemimpinan dan memastikan keberlanjutan bisnis. Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu dan Magedona Aegidius mengundurkan diri dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur pada 24 April 2024. Pada hari yang sama, Rorry Christian Tobing ditunjuk sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya, pada 30 Juli 2024, Ronny Hertantyo Raharjo resmi diangkat sebagai Direktur Utama.

Dengan demikian susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS CHANGES

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors as part of the organizational dynamics in maintaining leadership effectiveness and ensuring business sustainability. Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu and Magedona Aegidius resigned from their respective positions as President Director and Director on April 24, 2024. On the same day, Rorry Christian Tobing was appointed as Director of the Company. Furthermore, on July 30, 2024, Ronny Hertantyo Raharjo was officially appointed as President Director.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, and until the signing of this Annual Report is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Ronny Hertantyo Raharjo	Direktur Utama President Director
Rorry Christian Tobing	Direktur Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada Pelanggan, Mitra Usaha, dan Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Terima kasih juga kepada Dewan Komisaris atas koordinasi yang kuat sepanjang tahun 2024 dalam menghadapi industri. Dengan semangat inovasi dan komitmen yang tinggi, Perseroan akan terus melangkah maju, mengoptimalkan peluang yang ada, dan menghadapi setiap tantangan dengan keyakinan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors expresses its deepest appreciation to all Employees for their dedication and hard work, as well as to Customers, Business Partners, and Shareholders for their trust. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their strong coordination throughout 2024 in navigating the industry. With a spirit of innovation and strong commitment, the Company will continue to move forward, optimize existing opportunities, and face every challenge with confidence to achieve sustainable growth.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



RONNY HERTANTYO RAHARJO
Direktur Utama
President Director



Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur Utama
President Director

Sofyan A. Djalil
Komisaris Utama
President Commissioner



Boumediene Sumurung H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rorry Christian Tobing
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN
Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Citra Borneo Utama Tbk

STATEMENT
The Board of Directors' and The Board of Commissioners' of Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Borneo Utama Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk has been presented completely in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This Statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sofyan A. Djalil
Komisaris Utama
President Commissioner



Boumediene Sumurung H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur Utama
President Director



Rorry Christian Tobing
Direktur
Director

CITRA BORNEO UTAMA

CITRA BORNEO UTAMA

Profil Perusahaan

Company Profile



Perseroan terus memperkuat posisinya di industri hilirisasi kelapa sawit dengan optimalisasi kapasitas produksi dan inisiatif berkelanjutan untuk terus berinovasi dalam memenuhi kebutuhan pasar.

The Company continues to strengthen its position in the palm oil downstream industry by optimizing production capacity and implementing sustainable initiatives to drive innovation in meeting market demands.


HYDRANT

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY



CITRA BORNEO UTAMA

Nama Perusahaan
Company Name

PT Citra Borneo Utama Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Maret 2013
March 14, 2013

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Publik
Public Company

Kode Saham
Ticker Code

CBUT

Domisili
Domicile

Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah



Kantor Pusat
Head Office

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu,
Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah 74181
0532) 21297
(0532) 21396

Kantor Perwakilan
Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Suite B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190
(62) 21 2903 5401
(62) 21 2903 5405

Bidang Usaha
Line of Business

Industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi, dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya.
Refining industry, separation/fractionation and trading of palm oil products and derivatives.

Produk dan Jasa
Products and Services

Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), *Refined Bleached Deodorized Palm Olein (RBDPL), Refined Bleached Deodorized Palm Stearin* (RBDPS), *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO), dan /and *Palm Kernel Expeller* (PKE)



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kotawaringin Barat, dan akta-akta perubahannya.
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-17660. AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.
- Deed of Establishment No. 102 dated March 14, 2013 signed before Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., a Notary in West Kotawaringin Regency and its subsequent amendments.
- Decree of the Minister of Justice of Republic of Indonesia No. AHU-17660.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 5, 2013.

Kepemilikan Saham
Shareholders

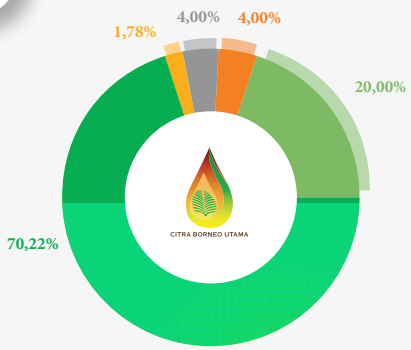

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS")
- PT Citra Borneo Indah ("CBI")
- PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
- PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
- Masyarakat | Public

Situs Web
Website

ww.citraborneoutama.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY





Berdiri pada tahun 2013, PT Citra Borneo Utama Tbk ("Perseroan") bergerak di industri hilirisasi kelapa sawit di Indonesia, dengan fokus utama memproduksi dan menjual produk turunan dari minyak sawit.

Perseroan memproduksi produk-produk unggulan seperti *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), *Olein*, *Stearin*, *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO), dan *Palm Kernel Expeller* (PKE) untuk memenuhi kebutuhan pasar.

PT Citra Borneo Utama Tbk merupakan bagian dari grup konglomerasi produsen kelapa sawit ternama di Kalimantan Tengah. Perseroan merupakan bagian dari PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk yang juga dimiliki oleh PT Citra Borneo Indah. Para pemegang saham yang juga merupakan pemain lama di industri kelapa sawit nasional, mampu menjamin kestabilan pasokan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) yang berkualitas tinggi untuk bahan baku produksi.

Pada akhir tahun 2024 , Perseroan telah memiliki fasilitas pengolahan dan pemisahan minyak dengan kapasitas total 2.500 ton *Crude Palm Oil* (CPO) per hari atau 850.000 ton CPO per tahun. Fasilitas pengolahan Perseroan juga mampu mengelola total 2.500 ton *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) per hari atau 850.000 MT RBDPO per tahun. Perseroan juga mengoperasikan *kernel crushing plant* dengan kapasitas total 600 MT kernel per hari atau 204.000 MT kernel per tahun.

Established in 2013, PT Citra Borneo Utama Tbk ("the Company") operates in Indonesia's downstream palm oil industry, focusing primarily on producing and selling derivative products from palm oil.

The Company produces flagship products such as Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Olein, Stearin, Crude Palm Kernel Oil (CPKO), and Palm Kernel Expeller (PKE) to meet market demands.

PT Citra Borneo Utama Tbk is part of a renowned palm oil conglomerate group based in Central Kalimantan. It is a subsidiary of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, which is also owned by PT Citra Borneo Indah. The shareholders, who are experienced players in the national palm oil industry, ensure a stable supply of high-quality Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) as raw materials for production.

By the end of 2024, the Company had established oil processing and fractionation facilities with a total capacity of 2,500 tons of Crude Palm Oil (CPO) per day or 850,000 tons of CPO per year. The Company's processing facilities can also handle a total of 2,500 tons of Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO) per day or 850,000 MT of RBDPO per year. Additionally, the Company operates a kernel crushing plant with a total capacity of 600 MT of kernel per day or 204,000 MT of kernel per year.





Dalam upayanya untuk memperkuat eksistensi di industri kelapa sawit, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 8 November 2022. Perseroan menawarkan 625.000.000 Saham Biasa Atas Nama, setara dengan 20% dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah IPO, dengan harga penawaran saham sebesar Rp690 per saham.

To strengthen its presence in the palm oil industry, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on November 8, 2022. The Company offered 625,000,000 Registered Common Shares, representing 20% of the total issued and fully paid capital after the IPO, at a share offering price of Rp690 per share.

Langkah strategis IPO mencerminkan komitmen Perseroan mengelola bisnis secara transparan dan bertanggung jawab. Hal ini juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

The strategic IPO reflects the Company's commitment to managing its business transparently and responsibly. It is also part of ongoing efforts to deliver added value to shareholders, investors, and other stakeholders.

Citra Borneo Utama akan terus melanjutkan kontribusinya dalam industri pengolahan kelapa sawit melalui inovasi produk dan pemrosesan, peningkatan produksi, serta investasi untuk memperkuat fasilitas dan infrastruktur untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Citra Borneo Utama will continue contributing to the palm oil processing industry through product and processing innovation, increased production, and investments to strengthen facilities and infrastructure for sustainable growth in the future.

INFORMASI NAMA PERSEROAN

Sejak didirikan pada tahun 2013 hingga akhir tahun 2024, Perseroan tetap menggunakan nama PT Citra Borneo Utama. Perubahan status menjadi perusahaan terbuka (saham terdaftar di bursa efek) terjadi setelah pelaksanaan IPO pada 8 November 2022 sehingga saat ini Perseroan lebih dikenal dengan nama PT Citra Borneo Utama Tbk.

COMPANY NAME INFORMATION

Since its establishment in 2013 until the end of 2024, the Company still used the name PT Citra Borneo Utama. The change in status to a publicly listed company (with shares traded on the stock exchange) occurred following the IPO on November 8, 2022. Consequently, the Company is now better known as PT Citra Borneo Utama Tbk.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Visi Vision

Menjadi perusahaan hilir kelapa sawit yang berkelas dunia dan berkelanjutan.

Becoming the best world class and sustainable downstream palm oil company.



Misi Mission

- **Membangun bisnis *downstream palm oil* secara profesional.**
- **Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.**
- **Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna.**
- **Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan.**
- **Membangun sumber daya manusia dan potensi daerah dalam semangat kemitraan.**

- Developing a professional downstream palm oil business.
- Increasing added value for all stakeholders.
- Implementing best practices of corporate governance.
- Using advanced technology and environmentally friendly.
- Developing our human capital and local potential in a spirit of partnership.

Telaah Visi dan Misi oleh Manajemen

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa menelaah kesesuaian visi dan misi terhadap situasi bisnis saat ini dan target Perseroan. Sesuai dengan bidang usaha Perseroan di sektor hilir minyak kelapa sawit dalam skala global, maka fokus Perseroan untuk menjalankan usaha dengan operasional berkelanjutan dianggap masih sesuai dengan pernyataan visi dan misi saat ini.

Review of Vision and Mission by Management

The Board of Commissioners and Directors continuously review the alignment of the vision and mission with the current business situation and the Company's targets. Considering the Company's business activities in the global downstream palm oil sector, the focus on conducting sustainable operations is believed to remain aligned with the current vision and mission statement.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2013

Perseroan didirikan pada tanggal 14 Maret 2013.
The Company was established on March 14, 2013

2018

- **Memulai *commissioning refinery plant* dan fraksinasi.**
- **Memulai produksi dan pemasaran produk PFAD, *Olein, Stearin*, RBDPO.**
- **Pembangunan *kernel crushing plant.***
- The commissioning of refinery and fractionation plant.
- Started the production and marketing of PFAD, Olein, Stearin, RBDPO products.
- Construction of kernel crushing plant.

2019

Peningkatan utilisasi *refinery plant* hingga 53,82%.
Increased utilization of refinery plants up to 53.82%

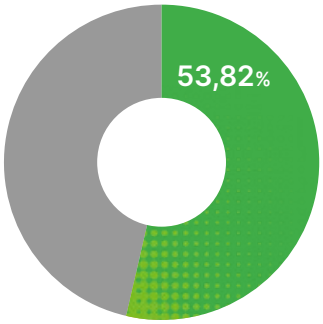

2020

Peningkatan utilisasi *refinery plant* hingga 55,35%.
Increased utilization of refinery plants up to 55.35%

2021

- Penandatanganan *Offtake Agreement* dengan Grand Resources Group (Singapore) Pte. Ltd. ("GRGS") pada Mei 2021 terkait pemberian hak eksklusif oleh Perseroan kepada GRGS untuk pengambilan (*offtake*) dan pembelian RBDPO.
- Memulai *commissioning kernel crushing plant* pada Juli 2021.
- Memulai produksi dan pemasaran produk CPKO.
- Memulai produksi dan pemasaran produk PKE.
- Peningkatan utilisasi *refinery plant* hingga 64,57%.

- Signing of the Offtake Agreement with Grand Resources Group (Singapore) Pte. Ltd. ("GRGS") in May 2021 regarding the granting of exclusive rights by the Company to GRGS for offtake and purchase of RBDPO.
- Start commissioning of the kernel crushing plant in July 2021.
- Started the production and marketing of CPKO products.
- Started the production and marketing of PKE products.
- Increasing refinery plant utilization up to 64.57%.

2022

Perseroan melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia, menawarkan 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama ke publik.
The Company conducted an IPO on the Indonesia Stock Exchange, offering 625,000,000 (six hundred twenty-five million) registered common shares to the public.

2023

Groundbreaking Refinery Plant 2 berkapasitas 1500 ton per *day* (TPD) dan *Dry Fractionation Plant* 1000 TPD.
Groundbreaking of Refinery Plant 2 with a capacity of 1500 tons per day (TPD) and Dry Fractionation Plant 1000 TPD.c.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

C I T R A

Competence

Mengutamakan standar yang tinggi dalam hal pengetahuan, keahlian dan pengalaman.

Prioritize high standards in terms of knowledge, skills and experience.

Integrity

Menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab dalam bekerja.

Uphold honesty and responsibility in work.

Teamwork

Bekerjasama dan saling percaya dalam bekerja.

Collaborate and trust each other in work.

Respect

Saling menghargai dan menghormati sesama karyawan.

Mutual respect and respect for fellow employees.

Achievement

Fokus pada hasil terbaik, efisiensi biaya dan memberikan keuntungan yang optimal melalui penerapan sistem dan prosedur yang berlaku.

Focus on the best results, cost efficiency and generating optimal profits through the implementation of applicable systems and procedures.

Karakter C.I.T.R.A dari Perseroan telah ditanamkan ke seluruh karyawan selama masa orientasi. Sebagai upaya untuk menegakkan C.I.T.R.A, Perseroan menekankan kembali pelatihan dan sosialisasi nilai-nilai di seluruh bisnis Perseroan.

Karakter C.I.T.R.A dari Perseroan telah ditanamkan ke seluruh karyawan selama masa orientasi. Sebagai upaya untuk menegakkan C.I.T.R.A, Perseroan menekankan kembali pelatihan dan sosialisasi nilai-nilai di seluruh bisnis Perseroan.

BIDANG USAHA
BUSINESS LINES



KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 16 November 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHUAH. 01.03-0314200 tanggal 17 November 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan yakni untuk menjalankan usaha dalam bidang-bidang sebagai berikut:
1. Industri Pengolahan; dan
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda.

Perseroan dapat mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. Kegiatan usaha utama Perseroan
   a. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan yaitu:
      - Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
      - Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit;

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 38 dated November 16, 2022, signed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, in connection with the increase of the Company's issued and paid-up capital. This deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0314200 dated November 17, 2022.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the following fields:
1. Processing Industry; and
2. Wholesale and Retail Trading; Car and Bicycle Repair and Maintenance.

In order to achieve the above mentioned purposes and objectives, the Company accordingly carries out the following business activities:
1. The Company's main business activities:
   a. Carrying out processing business activities, namely:
      - Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Refining Industry;
      - Palm Oil Fractionation Industry; and

- Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit.

b. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda yaitu Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati.

2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan
Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan antara lain:
   a. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit;
   b. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
   c. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*).

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

Hingga tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya yang berkualitas tinggi dan dipasarkan ke pasar domestik maupun mancanegara.

KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN

Perseroan tidak hanya menghasilkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif yang didukung oleh faktor-faktor berikut:

1. Sistem Operasional Terintegrasi
Sinergi yang baik dengan grup mendukung operasional Perseroan sehingga berdampak pada kualitas produk. Pasokan bahan baku utama, *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) didapatkan dari PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, PT Sawit Mandiri Lestari, PT Sawit Multi Utama, PT Tanjung Sawit Abadi, dan PT Mitra Mendawai Sejati, membantu produktivitas dan persentase *Oil Extraction Rate* (OER) serta *Kernel Extraction Rate* (KER) yang tinggi. Selain itu, bahan baku CPO dan PK diperoleh dari pihak ketiga.

2. Lokasi Pabrik Strategis
Pabrik Perseroan yang berjarak 60 kilometer dari perkebunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memastikan penerimaan bahan baku tepat waktu, meningkatkan efisiensi biaya transportasi serta mengurangi risiko penurunan kualitas selama di perjalanan.

- Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Fractionation Industry.

b. Carrying out wholesale and retail trading businesses; repair and maintenance of cars and bicycles, namely Vegetable Oils and Fats Wholesale Trade.

2. The Company's supporting business activities:
Carry out business activities in the following processing industry:
   a. Palm Kernel Oil Fractionation Industry;
   b. Palm Cooking Oil Industry; and
   c. Crude Palm Kernel Oil Industry.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

Until 2024, the Company is conducting business activities in the refining industry, fractionation and trading of flagship palm oil products and derivatives, which marketed to both domestic and foreign markets.

THE COMPANY'S COMPETITIVE ADVANTAGES

The Company does not only produce high-quality products but also has competitive advantages supported by the following factors:

1. Integrated Operational System
Well-established synergy with the group supports the Company's operations, thereby influencing product quality. The supply of main raw materials, Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), from PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Sawit Mandiri Lestari, Sawit Multi Utama, Tanjung Sawit Abadi, and Mitra Mendawai Sejati, leads to high productivity and Oil Extraction Rate (OER) and Kernel Extraction Rate (KER). Additionally, CPO and PK raw materials are obtained from third parties.

2. Strategic Factory Location
The Company's factory, located 60 kilometers from the PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk's plantations, ensures timely receipt of raw materials, improves transportation cost efficiency, and reduces the risk of quality decline during transportation.

3. Operasional Ramah Lingkungan
Perseroan selalu mengutamakan kegiatan operasional dan pengolahan yang ramah lingkungan di seluruh pabriknya. Pengurangan dampak negatif operasional dilakukan dengan mendaur ulang limbah menjadi sumber energi terbarukan, serta memastikan tidak ada pencemaran lingkungan dari proses operasional.

4. Tim Manajemen Berpengalaman
Kelancaran operasional Perseroan didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman dan kompeten dalam industri kelapa sawit. Pengetahuan dan komitmen tim manajemen menjadi faktor kunci dalam mencapai visi dan misi serta menjalankan mandat pemegang saham. Pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien tetap menjadi fokus utama sumber daya manusia Perseroan, baik dari karyawan maupun manajemen kunci.

5. Bersertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO)
Perseroan memiliki akses pasar global yang lebih luas, terutama ke negara-negara dengan regulasi ketat terkait keberlanjutan. Dengan efisiensi operasional yang lebih baik dan potensi harga jual premium, sertifikasi RSPO menjadi faktor penting dalam memperkuat daya saing Perseroan di industri.

3. Environmentally Friendly Operations
The Company always prioritizes environmentally friendly operational and processing activities in all its factories. Reduction of negative operational impacts is achieved by recycling waste into renewable energy sources and ensuring no environmental pollution caused by operational processes.

4. Experienced Management Team
The Company's seamless operations are supported by an experienced and competent management team in the palm oil industry. The knowledge and commitment of the management team are key factors in achieving the vision and mission and carrying out shareholder mandates. Effective and efficient business management remains the main focus of the Company's human capital, both employees and key management.

5. Certified by the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)
The Company has broader access to global markets, especially in countries with strict sustainability regulations. With improved operational efficiency and the potential for premium selling prices, RSPO certification plays a crucial role in strengthening the Company's competitiveness in the industry.



WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA





3
Pabrik
Plant

Kantor Perwakilan
Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Suite B
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190

Kantor Pusat
Head Office

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181

Wilayah Cakupan Pasar
Market Coverage

Nasional | National:

Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Lampung, Batam, Sulawesi Barat, NTT

Internasional | International:

China, India, Timur Tengah, Afrika

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan telah menjadi anggota dari beberapa asosiasi, yaitu:

Until the end of 2024, the Company has become a member of several associations, namely:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Lingkup Asosiasi Scope of Association	Keanggotaan Membership
1.	Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Indonesian Vegetable Oil Industry Association (GIMNI)	Nasional National	Anggota Member
2.	*Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA)	Nasional National	Anggota Member

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

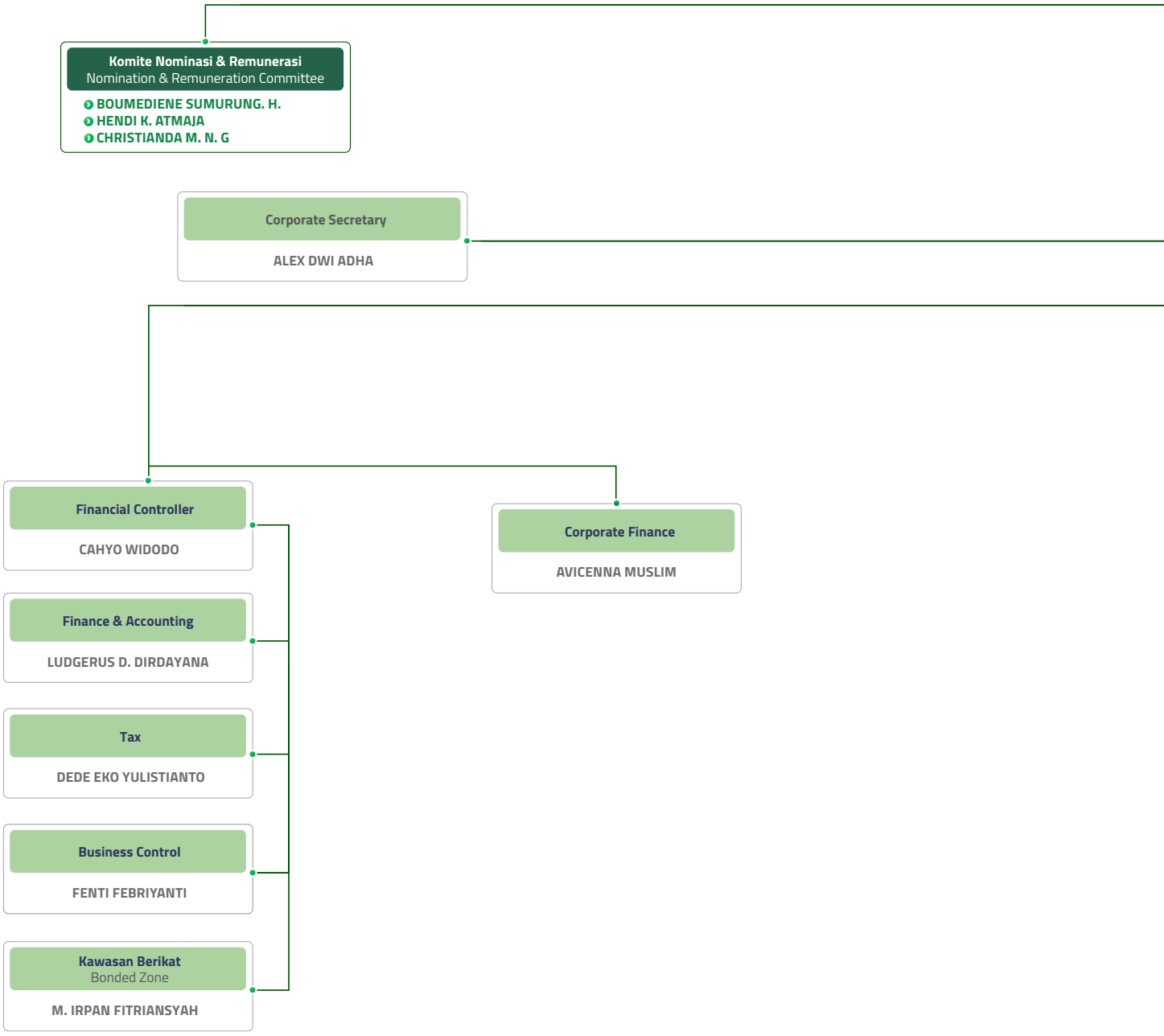

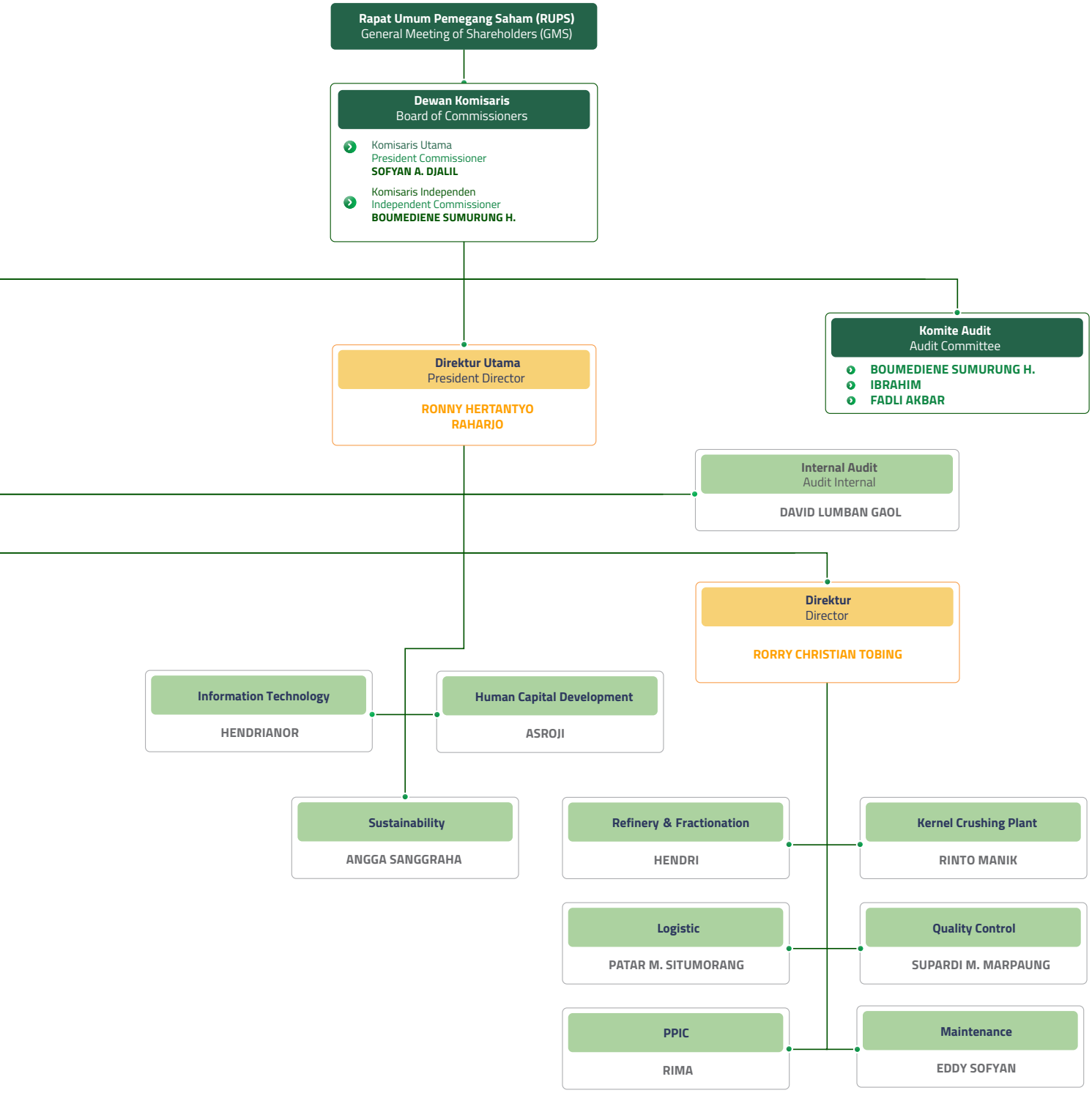
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioner
SOFYAN A. DJALIL
Komisaris Independen
Independent Commissioner
BOUMEDIENE SUMURUNG H.
Komite Audit
Audit Committee
BOUMEDIENE SUMURUNG H.
IBRAHIM
FADLI AKBAR
Direktur Utama
President Director
RONNY HERTANTYO RAHARJO
Internal Audit
Audit Internal
DAVID LUMBAN GAOL
Direktur
Director
RORRY CHRISTIAN TOBING
Information Technology
HENDRIANOR
Human Capital Development
ASROJI
Sustainability
ANGGA SANGGRAHA
Refinery & Fractionation
HENDRI
Kernel Crushing Plant
RINTO MANIK
Logistic
PATAR M. SITUMORANG
Quality Control
SUPARDI M. MARPAUNG
PPIC
RIMA
Maintenance
EDDY SOFYAN

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2024, menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan dengan menyetujui pengunduran diri Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu dan Magedona Aegidius dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Perseroan. Pada rapat yang sama, menyetujui pengangkatan Rorry Christian Tobing sebagai Direktur Perseroan.

Selanjutnya, RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2024, menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan dengan menyetujui pengangkatan Ronny Hertantyo Raharjo sebagai Direktur Utama Perseroan.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah RUPSLB 30 Juli 2024:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 24, 2024, approved the change to the composition of the Company's Board of Directors by approving the resignation of Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu and Magedona Aegidius from their respective positions as President Director and Director of the Company. At the same meeting, the appointment of Rorry Christian Tobing as Director of the Company was approved.

Furthermore, the EGMS on July 30, 2024, approved the change to the composition of the Company's Board of Directors by approving the appointment of Ronny Hertantyo Raharjo as President Director of the Company.

The following is the composition of the Board of Commissioners and Directors after the EGMS on July 30, 2024:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Sofyan A.Djalil
Komisaris Independen Independent Commissioner	Boumediene Sumurung H.

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama President Director	Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur Director	Rorry Christian Tobing

PROFIL

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS



SOFYAN A. DJALIL

Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia

Usia
Age
71 tahun | *Age*

Pendidikan
Education

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1984), kemudian mendapatkan gelar *Master of Arts* (M.A.), The Graduate School of Arts and Sciences, dari Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi Kebijakan Public (1989). Beliau juga meraih gelar *Master of Arts in Law and Diplomacy* (M.A.L.D.), The Fletcher School of Law and Diplomacy, dari Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi International Economic Relation (1991), dan kemudian mendapatkan gelar *Doctor of Philosophy* (ph.D), The Fletcher School of Law and Diplomacy, dari Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi International Financial and Capital Market Law and Policy (1993).

In the Indonesian Government, he has held several important positions, including Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia (2004-2007), Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia (2007-2009), Head of Strategic Review Division of the Vice President's Office of the Republic of Indonesia (2010-2014), Coordinating Minister for Economic Affairs (2014-2015), Minister of National Development Planning/ Head of Bappenas (2015-2016), and Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN RI) (2016-2022).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2022, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 30 tanggal 12 Juli 2022.

Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Extraordinary GMS Resolution on July 12, 2022, as stated in Deed No. 30 dated July 12, 2022.

Masa Jabatan
Term of Office

Juli 2022 hingga sekarang.
July 2022 to present.

Rangakap Jabatan
Concurrent Positions

- Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2023-sekarang).
- Komisaris PT AKR Corporindo Tbk (2023-sekarang)

- Serves as the President Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2023-present).
- Commissioner of PT AKR Corporindo Tbk (2023-present)

Pengalaman
Experience

Di bidang Pemerintahan Republik Indonesia, Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting yaitu Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (2004-2007), Menteri Negara BUMN Republik Indonesia (2007-2009), Kepala Bidang Telaah Strategis Kantor Wakil Presiden Republik Indonesia (2010-2014), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2014-2015), Menteri Perencanaa Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas (2015-2016), dan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN RI (2016-2022).

Beliau juga pernah menduduki beberapa posisi penting di berbagai perusahaan atau instansi yaitu sebagai Kepala Divisi Riset dan Pengembangan, PT Bursa Efek Jakarta (Maret 1998-Juni 1988), Komisaris, PT Pelabuhan Indonesia III (1998-Mei 2001), Komisaris, PT Perusahaan Listrik Negara (1999-Mei 2002), Komisaris Utama, PT Pupuk Iskandar Muda (1999-Juli 2004), Direktur Eksekutif, Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (2001-2003), dan Komisaris Independen, PT Kimia Farma, Tbk (2003-2004).

In the Indonesian Government, he has held several important positions, including Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia (2004-2007), Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia (2007-2009), Head of Strategic Review Division of the Vice President's Office of the Republic of Indonesia (2010-2014), Coordinating Minister for Economic Affairs (2014-2015), Minister of National Development Planning/ Head of Bappenas (2015-2016), and Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN RI) (2016-2022).

He has also held several important positions in various companies or institutions, including Head of the Research and Development Division, PT Bursa Efek Jakarta (March 1998-June 1988), Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia III (1998-May 2001), Commissioner, PT Perusahaan Listrik Negara (1999-May 2002), President Commissioner, PT Pupuk Iskandar Muda (1999-July 2004), Executive Director, Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (2001-2003), and Independent Commissioner, PT Kimia Farma Tbk (2003-2004).

Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.



BOUMEDIENE SUMURUNG H.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia

Usia
Age
59 tahun | *Age*

Pendidikan
Education

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Keuangan, Universitas Padjajaran, Indonesia (1989), dan Magister Akuntansi Manajemen, Universitas Indonesia, Indonesia (2007).

Earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Financial Accounting, from Padjajaran University, Indonesia (1989), and a Master's degree in Management Accounting from University of Indonesia, Indonesia (2007).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2022, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 30 tanggal 12 Juli 2022.

Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Extraordinary GMS Resolution on July 12, 2022, as stated in Deed No. 30 dated July 12, 2022.

Masa Jabatan
Term of Office

Juli 2022 hingga sekarang.
July 2022 to present.

Rangakap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan. Di Perseroan, beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Does not hold any concurrent positions outside the Company. Within the Company, holds concurrent positions as Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

Pengalaman
Experience

Beliau pernah menjabat sebagai *Assisten Manager*, PT Danareksa Sekuritas (1990-1993), *Manager*, PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1993-1997), *Senior Manager*, PT BNI Sekuritas (1997-2002), AVP/VP, PT Danareksa Sekuritas (2002-2017), dan Direktur *Investment Banking Capital Market*, PT BRI Danareksa Sekuritas (2017-2022).

He has served as Assistant Manager, PT Danareksa Sekuritas (1990-1993), Manager, PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1993-1997), Senior Manager, PT BNI Sekuritas (1997-2002), AVP/VP, PT Danareksa Sekuritas (2002-2017), and Director of Investment Banking Capital Market, PT BRI Danareksa Sekuritas (2017-2022).

Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.



RONNY HERTANTYO RAHARJO

Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia.
Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia.

Usia
Age
51 tahun | *Age*

Pendidikan
Education

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Keuangan, Universitas Padjajaran, Indonesia (1995), dan Magister Manajemen, Gunung Sewu Fame (GS Fame), Indonesia (1998).

Earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Financial Accounting, from the Padjajaran University, Indonesia (1995), and a Master's degree in Management from Gunung Sewu Fame (GS Fame), Indonesia (1998).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 30 Juli 2024, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 30 Juli 2024.

Appointed as President Director based on the resolution of the EGMS held on July 30, 2024, as stated in Deed No. 12 dated July 30, 2024.

Masa Jabatan
Term of Office

Juli 2024 - sekarang.
July 2024 - present.

Rangakap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di dalam Perseroan.
Does not hold any concurrent positions within or outside the Company.

Pengalaman
Experience

Sepanjang kariernya, Beliau pernah menjabat sejumlah posisi penting yaitu Manager Audit, KPMG, ERNST & Young (1995-2002), *Senior Manager Finance, Accounting & Tax*, PT Cardig International (2003-2005), *Assistant Vice President Finance*, PT Sun Life Financial (2006-2008), *Vice President* SME & *Commercial*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2015), *Group Chief Marketing Officer*, PT Reliance Capital Management (2015-2016), *Chief Financial Officer*, PT Binare Indonesia Group (2016-2019), dan *Director & Group Chief Financial Officer*, PT Cardig International (2020-2022). Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau juga merupakan Direktur Perseroan (2023-2024).

Throughout his career, he has held several key positions, including Manager of Audit, KPMG and ERNST & Young (1995-2002), Senior Manager of Finance, Accounting & Tax, PT Cardig International (2003-2005), Assistant Vice President of Finance, PT Sun Life Financial (2006-2008), Vice President of SME & Commercial, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2015), Group Chief Marketing Officer, PT Reliance Capital Management (2015-2016), Chief Financial Officer, PT Binare Indonesia Group (2016-2019), and Director & Group Chief Financial Officer, PT Cardig International (2020-2022). Prior to serving as the President Director, he was also a Director at the Company (2023-2024).

Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.



RORRY CHRISTIAN TOBING

Direktur | Director

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia.
Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia.

Usia
Age
47 tahun | *Age*

Pendidikan
Experience

Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Kimia, Universitas Sumatera Utara.
He graduated from the Chemical Engineering Faculty, University of North Sumatera.

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Diangkat menjadi Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 April 2024, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 50 tanggal 24 April 2024.

Appointed as Director based on the resolution of the EGMS dated April 24, 2024, as stated in Deed No. 50 dated April 24, 2024.

Masa Jabatan
Term of Office

April 2024 hingga sekarang.
April 2024 to present.

Rangakap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di dalam Perseroan.
Does not hold any concurrent positions within or outside the Company.

Pengalaman
Experience

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau telah menduduki beberapa posisi penting yaitu *Assistant Supervisor Production*, Wilmar Group (2004-2007), *Supervisor Production*, PT Pelita Agung Agrindustri (2007-2009), *Section Head Production*, PT. Ciliandra Perkasa (2009-2013), *Factory Manager*, PT Darmex Agro (2013-2016), *Plant Manager*, PT Kutai Refinery Nusantara (2016-2022), *Project Manager and General Manager*, PT Bumi Energy Nabati (2022-2024).

Before joining the Company, he held several key positions, including Assistant Supervisor of Production, Wilmar Group (2004-2007), Production Supervisor, PT Pelita Agung Agrindustri (2007-2009), Section Head of Production, PT Ciliandra Perkasa (2009-2013), Factory Manager, PT Darmex Agro (2013-2016), Plant Manager, PT Kutai Refinery Nusantara (2016-2022), Project Manager and General Manager, PT Bumi Energy Nabati (2022-2024).

Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPOSITION

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan mencapai 182 orang karyawan, mengalami penurunan sebesar 15,67% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2023 yang berjumlah sebanyak 217 orang karyawan. Berikut komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, *gender*, tingkatan, pendidikan dan kelompok usia:

As of December 31, 2024, the number of employees at the Company reached 182 employees, experiencing a decrease of 15.67% compared to 217 employees on December 31, 2023. The following is the composition of the Company's employees based on employment status, gender, level, education, and age group:

Komposisi Karyawan CBUT CBUT Employee Composition		2024	2023	2022
Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status	Tetap Permanent	124	143	119
	Kontrak Contract	58	74	61
	Jumlah Total	**182**	**217**	**180**
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	Pria Male	156	192	160
	Wanita Female	26	25	20
	Jumlah Total	**182**	**217**	**180**
Berdasarkan Posisi By Position	*Manager & Senior Manager*	7	6	4
	Supervisor	13	8	8
	Staff	30	32	28
	Non-Staff	132	171	140
	Jumlah Total	**182**	**217**	**180**
Berdasarkan Pendidikan By Education	Sarjana atau gelar lebih tinggi Graduate or above	54	55	44
	Diploma 3 Associate	20	20	16
	Diploma 2 Certificate	0	1	1
	SMA (sederajat) Senior High School (same level)	104	133	112
	Di bawah SMA Below Senior High School	4	8	7
	Jumlah Total	**182**	**217**	**180**
Berdasarkan Usia By Age	55-64 tahun | years old	4	1	3
	45-54 tahun | years old	7	8	8
	35-44 tahun | years old	40	48	44
	25-34 tahun | years old	91	109	98
	<24 tahun | years old *	40	51	27
	Jumlah Total	**182**	**217**	**180**

*) usia minimal karyawan adalah 19 tahun. | minimum employee age at 19 years old.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
INFORMATION ON SHAREHOLDERS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2024 DAN 31 DESEMBER 2024
Shareholders Composition as of January 1, 2024 and December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares			
	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024	Pemilikan (%) Percentage	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	Pemilikan (%) Percentage
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.194.263.700	70,22	2.194.263.700	70,22
PT Citra Borneo Indah	55.736.300	1,78	55.736.300	1,78
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4,00	125.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4,00	125.000.000	4,00
Masyarakat <5% | Public	625.000.000	20,00	625.000.000	20,00
Jumlah Total	**3.125.000.000**	**100,00**	**3.125.000.000**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN JENIS INVESTOR PER 31 DESEMBER 2024
Shareholders Composition by Investor Types as of December 31, 2024

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Pemilikan (%) Percentage
Perorangan Individual	784	9.496.400	0,30
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	14	3.106.757.300	99,42
Reksadana Mutual Funds	3	8.746.300	0,28
Jumlah Total	**801**	**3.125.000.000**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN DOMISILI PER 31 DESEMBER 2024
Local and Foreign Share Ownership as of December 31, 2024

Jenis Investor Description	Jumlah Investor Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Pemilikan (%) Percentage
Institusi Lokal Local Institution	13	2.617.488.100	83,76
Institusi Asing Foreign Institution	4	498.015.500	15,94
Individu Lokal Local Individual	775	9.446.500	0,30
Individu Asing Foreign Individual	9	49.900	0,00
Jumlah Total	**801**	**3.125.000.000**	**100,00**

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	
		Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024	Per 31 Desember 2024 As December 31, 2024
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Boumediene Sumurung H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ronny Hertantyo Raharjo	Direktur Utama President Director	-	-
Rorry Christian Tobing	Direktur Director	-	-



STRUKTUR PERUSAHAAN
COMPANY STRUCTURE

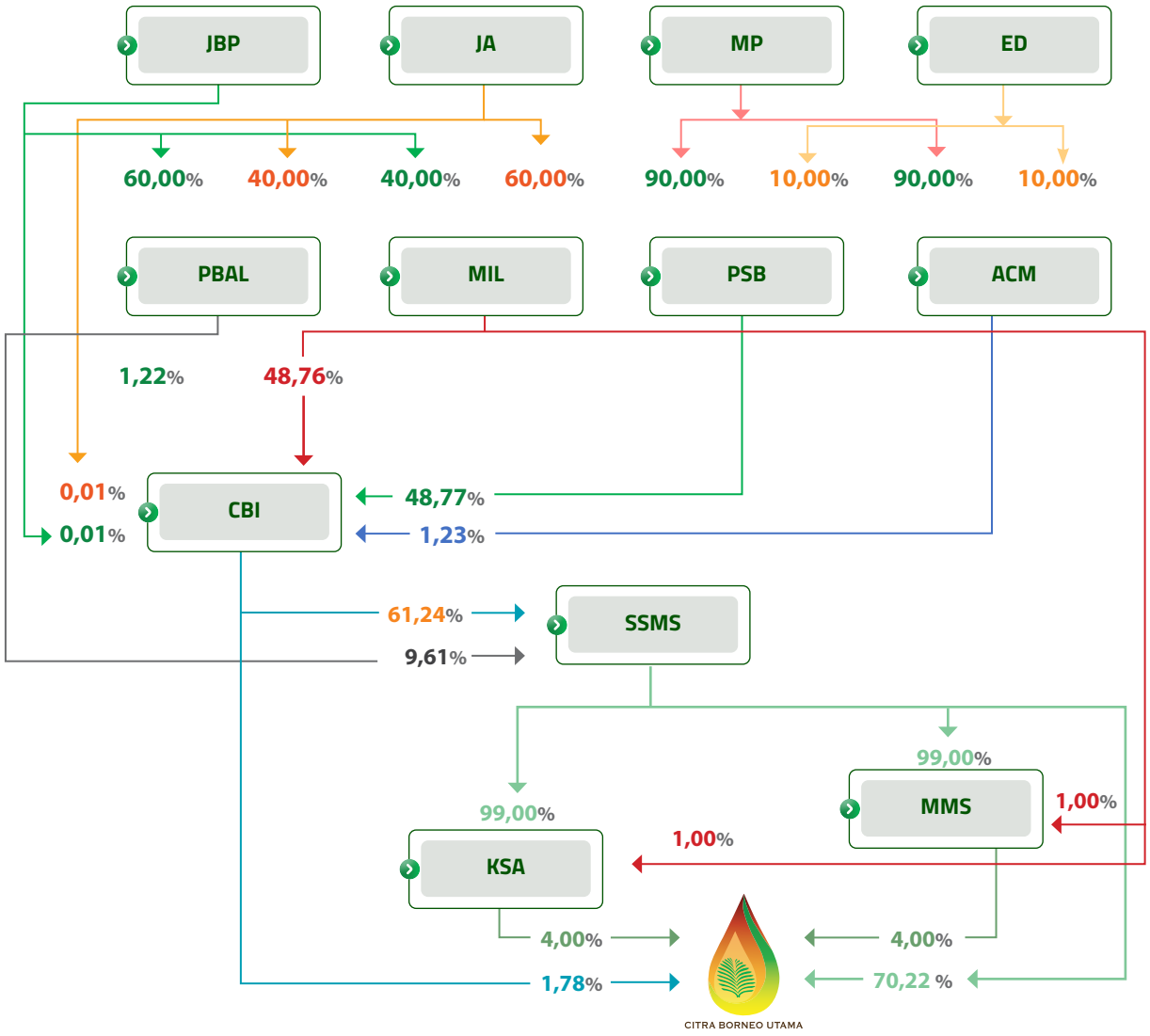

Keterangan | Notes:

JBP	:	Jery Borneo Putra	PSB	:	PT Prima Sawit Borneo
JA	:	Jemmy Adriyanor	ACM	:	PT Agro Citra Mandiri
MP	:	Monica Putri	CBI	:	PT Citra Borneo Indah
ED	:	Ernis Desidistrisna	SSMS	:	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PBAL	:	PT Putra Borneo Agro Lestari	KSA	:	PT Kalimantan Sawit Abadi
MIL	:	PT Mandiri Indah Lestari	MMS	:	PT Mitra Mendawai Sejati

INFORMASI PENGENDALI PERUSAHAAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 4 April 2022, Pemegang Saham Perseroan menyetujui dan memutuskan untuk menetapkan bahwa pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan, sesuai dengan POJK 3/2021 juncto POJK 9/2018 adalah H. Abdul Rasyid AS.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah H. Abdul Rasyid AS.

INFORMATION ON CONTROLLING PARTIES OF THE COMPANY

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as a Replacement for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on April 4, 2022, the Shareholders of the Company agreed and decided to establish that the controlling shareholder of the Company, who has the ability to determine, either directly or indirectly, by any means, the management and/or policies of the Company, in accordance with POJK 3/2021 in conjunction with POJK 9/2018, is H. Abdul Rasyid AS.

Furthermore, based on Presidential Regulation No. 13 of 2018 dated March 5, 2018, concerning the Implementation of the Principle of Identifying the Ultimate Beneficial Owner of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Money Laundering and Terrorism Financing Crimes, the ultimate beneficial owner of the Company is H. Abdul Rasyid AS.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum mendirikan entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun ventura bersama. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, total aset, dan status operasi terkait entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun ventura bersama.

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND JOINT VENTURES

As of December 31, 2024, the Company has not established any subsidiary entities, associated companies, or joint ventures. Therefore, there is no information regarding the names, ownership percentages, business sectors, total assets, and operational status related to subsidiaries, associated companies, or joint ventures.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM, PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING, ISSUANCE AND/OR LISTING OF OTHER SECURITIES

AKSI KORPORASI PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK
Corporate Action of Share Listing on The Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
8 November 2022 November 8, 2022	Penawaran Umum Public Offering	100	690	3.125.000.000

Catatan | Notes:
Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
The Company's shares are listed on Indonesia Stock Exchange.

Dalam pelaksanaan penawaran umum perdana saham, Perseroan menawarkan sejumlah 625.000.000 saham biasa atas nama, yang merupakan saham baru atau setara dengan 20% dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham. Saham tersebut memiliki nilai nominal sebesar Rp100 per saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp690 per saham.

In its initial public offering (IPO) of shares, the Company offered a total of 625,000,000 registered common shares, which are new shares or equivalent to 20% of total fully issued and paid-up capital in the Company after IPO. These shares have a nominal value of Rp100 per share and were offered to the public at an offering price of Rp690 per share.

Pada saat yang bersamaan, Perseroan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum IPO, sejumlah 2.500.000.000 saham, sehingga total saham yang tercatat di BEI mencapai 3.125.000.000 lembar saham.

At the same time, the Company listed all pre-IPO registered common shares, totaling 2,500,000,000 shares. As a result, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) reached 3,125,000,000 shares.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2024, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this Annual Report.

INFORMASI PENGGUNAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)N

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANT (AP) AND PUBLIC (ACCOUNTING FIRM (KAP

Nama dan Alamat Name and Address	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan UOB Plaza Building, 42nd Floor Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230 Telp. | Ph. : (021) 29932121 Fax. | Facs. : (021) 29932113
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Service	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. KAP tidak melakukan jasa non-audit. Audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024. The KAP did not perform any non-audit services.
Biaya Fee	Rp160.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek **Share Registrar**	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telp. | Ph. : (021) 350 8077 (Hunting) Fax. | Facs. : (021) 350 8078 **Jasa:** Administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, untuk periode penugasan tahun 2024. **Services:** Share registrar, including but not limited to assisting the Company in organizing Annual General Meeting of Shareholders, for assignment period in 2024.

Notaris **Notary**	Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman Lantai 18 Jalan Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Telp. | Ph. : (021) 5289 2366 (Hunting) Fax. | Facs. : (021) 520 4780 **Jasa:** Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan, untuk periode penugasan tahun 2024. **Services:** Providing notary services for the Company's Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, for assignment period in 2024.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian **Depository and Settlement Institution**	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. | Ph. : (021) 515 2855 Fax. | Facs. : (021) 5299 1199 **Jasa:** Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perusahaan, untuk periode penugasan tahun 2024. **Services:** Providing depository and settlement services related to transactions in the capital market and data of the Company's shareholders, for assignment period in 2024.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2024
2024 AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN
AWARDS



1

29 April 2024
April 29, 2024

Partisipasi kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) & Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)
Participation in the National Student Sports Olympiad (O2SN) & National Student Art Competition Festival (FLS2N)

Panitia O2SN & FLS2N Kumai
Organizer of O2SN & FLS2N Kumai



2

20 November 2024
November 20, 2024

Partisipasi Penanaman 3000 bibit Mangrove
Participation in the planting of 3,000 mangrove seedlings

Kepala BPOM Kab. Kotawaringin Barat
Head of BPOM of West Kotawaringin Regency



3

2 Desember 2024
December 2, 2024

Meraih predikat *Gold* dalam mengikuti ajang konvensi Inovasi Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) ke XXVIII tahun 2024
Achieved Gold status in the 28th National Quality & Productivity Innovation Convention (TKMPN) 2024

Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)
Indonesia Quality and Productivity Management Association (IQPMA)



4

19 Desember 2024
December 19, 2024

Kategori 100% Karyawan Terdaftar Aplikasi Jamsostek Mobile
Category of 100% Employees Registered in the Jamsostek Mobile Application

BPJS Ketenagakerjaan Pangkalan Bun
Employment BPJS Pangkalan Bun

SERTIFIKASI
CERTIFICATION



1

- **Sertifikasi** Certification: RSPO-SCCS
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 17 Maret 2029 / March 17, 2029
- **Penerbit** Issuer: Control Union



2

- **Sertifikasi** Certification: ISO 22000:2018
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 14 Januari 2028 / January 14, 2028
- **Penerbit** Issuer: Sucofindo



3

- **Sertifikasi** Certification: HACCP:2018
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 10 Januari 2028 / January 10, 2028
- **Penerbit** Issuer: Sucofindo



4

- **Sertifikasi** Certification: ISO 9001:2015
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 10 Januari 2028 / January 10, 2028
- **Penerbit** Issuer: Sucofindo



5

- **Sertifikasi** Certification: GMP+FSA:2020
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 9 Januari 2028 / January 9, 2028
- **Penerbit** Issuer: Sucofindo



6

- **Sertifikasi** Certification: Rekomendasi CPPOB / CPPOB Recommendation
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: -
- **Penerbit** Issuer: Loka POM Kobar



7

- **Sertifikasi** Certification: SNI Produk "Minyakita" / SNI for "Minyakita"
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 2 Juni 2028 / June 2, 2028
- **Penerbit** Issuer: Sucofindo



8

- **Sertifikasi** Certification: SNI Produk "Hanau" / SNI for "Hanau"
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 2 Juni 2028 / June 2, 2028
- **Penerbit** Issuer: Sucofindo



9

- **Sertifikasi** Certification: SNI Produk "Nuriyah Cooking Oil" / SNI for "Nuriyah Cooking Oil"
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 2 Juni 2028 / June 2, 2028
- **Penerbit** Issuer: Sucofindo



10

- **Sertifikasi** Certification: Izin Edar (NIE) Produk "Minyakita" Kemasan Plastik 500 ml dan 1 liter / Distribution Permit (NIE) for "Minyakita" Product in 500 ml and 1-liter Plastic Packaging
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 15 Juni 2025 / June 15, 2025
- **Penerbit** Issuer: BPOM



11

- **Sertifikasi** Certification: Izin Edar (NIE) Produk "Hanau" Pillow Pack 500 ml dan 1 liter / Distribution Permit (NIE) for "Hanau" Product in 500 ml and 1-liter Pillow Pack
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 29 Agustus 2027 / August 29, 2027
- **Penerbit** Issuer: BPOM



12

- **Sertifikasi** Certification: Izin Edar (NIE) Produk "Nuriyah Cooking Oil" Kemasan Plastik 500 ml dan 1 liter / Distribution Permit (NIE) for "Nuriyah Cooking Oil" Product in 500 ml and 1-liter Plastic Packaging
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 29 Agustus 2027 / August 29, 2027
- **Penerbit** Issuer: BPOM



13

- **Sertifikasi** Certification: Persetujuan Penggunaan Merek Minyakita — Approval for the Use of the "Minyakita" Trademark
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 28 Maret 2028 — March 28, 2028
- **Penerbit** Issuer: DIRJEN Perdagangan Dalam Negeri — Directorate General of Domestic Trade



14

- **Sertifikasi** Certification: Sertifikat Merek "Hanau" — Trademark Certificate for "Hanau"
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 17 Desember 2029 — December 17, 2029
- **Penerbit** Issuer: Kementerian Hukum & HAM — Ministry of Law & Human Rights



15

- **Sertifikasi** Certification: Sertifikat Merek "Nuriyah Cooking Oil" — Trademark Certificate for "Nuriyah Cooking Oil"
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 17 Desember 2029 — December 17, 2029
- **Penerbit** Issuer: Kementerian Hukum & HAM — Ministry of Law & Human Rights



16

- **Sertifikasi** Certification: Pencatatan Perjanjian Lisensi Merek Minyakita — Registration of the "Minyakita" Trademark Licensing Agreement
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 28 Maret 2028 — March 28, 2028
- **Penerbit** Issuer: Kementerian Hukum & HAM — Ministry of Law & Human Rights



17

- **Sertifikasi** Certification: Ijin Penerapan CPPOB — CPPOB Implementation Permit
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 26 Mei 2027 — May 26, 2027
- **Penerbit** Issuer: BPOM



18

- **Sertifikasi** Certification: Izin Edar (NIE) Produk "Hanau" Kemasan Plastik 2 liter — Distribution Permit (NIE) for "Hanau" Product in 2-liter Plastic Packaging
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 29 April 2029 — Aprl 29, 2029
- **Penerbit** Issuer: BPOM



19

- **Sertifikasi** Certification: Izin Edar (NIE) Produk "Nuriyah Cooking Oil" Kemasan Plastik 2 liter / Distribution Permit (NIE) for "Nuriyah Cooking Oil" Product in 2-liter Plastic Packaging
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 29 April 2029 / Aprl 29, 2029
- **Penerbit** Issuer: BPOM



20

- **Sertifikasi** Certification: Izin Edar (NIE) Produk "Minyakita" Kemasan Plastik 2 liter / Distribution Permit (NIE) for "Minyakita" Product in 2-liter Plastic Packaging
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 1 Juli 2029 / July 1, 2029
- **Penerbit** Issuer: BPOM



21

- **Sertifikasi** Certification: Ketetapan Halal / Halal Decree
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 12 Juli 2026 / July 12, 2029
- **Penerbit** Issuer: LPPOM MUI



22

- **Sertifikasi** Certification: Halal Assurance System Status
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 12 Juli 2026 / July 12, 2026
- **Penerbit** Issuer: LPPOM MUI



23

- **Sertifikasi** Certification: Sertifikat Halal / Halal Certificate
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: -
- **Penerbit** Issuer: BPJPH



24

- **Sertifikasi** Certification: Sertifikat Kosher / Kosher Certificate
- **Tanggal/Validasi** Date/Validation: 30 November 2025 / November 30, 2025
- **Penerbit** Issuer: OK Kosher

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE



Situs web Perseroan, www.citraborneoutama.co.id, sekurang-kurangnya menyajikan informasi berikut ini:

- Struktur kepemilikan Perusahaan yang memberikan informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Keterbukaan informasi kepada pemegang saham termasuk informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS;
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta Laporan Keberlanjutan Perusahaan;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Company's website, www.citraborneoutama.co.id, provides at least the following information:

- Ownership structure of the Company, which includes information about major shareholders and the number of public shareholders;
- Information transparency to shareholders, including details about General Meetings of Shareholders (GMS), covering the agenda discussed, summary of GMS minutes, and important dates such as the date of GMS announcement, GMS summons, GMS holding, and GMS minutes summary;
- Annual Reports, Financial Reports, and Corporate Sustainability Reports;
- Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

CITRA BORNEO UTAMA

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Di tengah tantangan industri dan dinamika usaha, Perseroan tetap mencatatkan profitabilitas dan menjaga kesehatan ekuitas, mencerminkan ketahanan dan komitmen Perseroan dalam memenuhi kuota produksi dan kebutuhan pasar.

Despite industry challenges and business dynamics, the Company remains profitable and maintains equity stability, reflecting its resilience and commitment to meeting production quotas and market needs.



GAMBARAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRIAL OUTLOOK

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 menurut IMF World Economic Outlook *Update* (Januari 2025) diperkirakan mencapai 3,2% (*YoY*), menurun dari tingkat pertumbuhan 2024 sebesar 3,3% (*YoY*). Tingkat inflasi global juga diproyeksikan mengalami penurunan menjadi 5,7% (*YoY*) pada tahun 2024 dari 6,7% (*YoY*) pada tahun 2023.

he global economic growth projection for 2024, according to the IMF World Economic Outlook Update (January 2025), is estimated to reach 3.2% (YoY), down from the 2024 growth rate of 3.3% (YoY). Global inflation is also projected to decline to 5.7% (YoY) in 2024 from 6.7% (YoY) in 2023.

Ekonomi global tetap bertumbuh dengan stabil di tengah potensi perang dagang antara Amerika Serikat dan mitra dagang utamanya, serta gangguan pada mata rantai pasok perdagangan dunia. Situasi politik global yang tidak menentu dengan adanya peralihan kepemimpinan berbagai negara, semakin mendorong situasi ketidakpastian kebijakan yang berdampak pada berbagai aspek, termasuk di antaranya gejolak pasar keuangan. Selain itu, ketegangan geopolitik yang belum usai semakin menghalangi ekonomi global untuk dapat tumbuh dengan maksimal.

The global economy continues to grow steadily despite the potential trade war between the United States and its major trading partners, as well as disruptions in global supply chains. Political uncertainty due to leadership transitions in various countries further aggravates policy uncertainties, impacting several aspects, including financial market volatility. Additionally, ongoing geopolitical tensions continue to hinder the global economy from achieving its maximum growth potential.

Di sisi lain, berdasarkan data yang sudah dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang utama indonesia (*c-on-c*) mengalami pertumbuhan yang beragam. Tiongkok mengalami penurunan menjadi 5,0% dari 5,4% sebelumnya. Singapura bertumbuh menjadi 4,0% dan jauh dari pencapaian sebelumnya 1,1%. Pertumbuhan juga dialami Malaysia yang bertumbuh menjadi 5,1% dari 3,6% dan Korea Selatan yang bertumbuh menjadi 2,0% dari 1,4%. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap tumbuh di tengah pertumbuhan ekonomi global yang penuh tantangan.

On the other hand, based on data compiled by the Central Statistics Agency (BPS), the economic growth of Indonesia's major trading partners (c-on-c) has varied. China’s growth declined to 5.0% from 5.4% previously. Singapore experienced a significant increase to 4.0%, far exceeding its previous achievement of 1.1%. Malaysia also saw growth, rising to 5.1% from 3.6%, while South Korea's economy grew to 2.0% from 1.4%. This indicates that several of Indonesia’s key trading partners continue to grow despite global economic challenges.

Di tengah tekanan global, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik. BPS mencatat bahwa perekonomian Indonesia tumbuh 5,02% (*YoY*) pada Triwulan 4-2024 atau 5,03% (*c-to-c*) sepanjang tahun 2024. Pertumbuhan tahun 2024 melambat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05% (*c-to-c*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha “jasa lainnya” sebesar 9,80%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi lembaga nirlaba yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Amid global pressures, Indonesia's economy has demonstrated strong resilience. BPS recorded that Indonesia’s economy grew by 5.02% (YoY) in Q4-2024 or 5.03% (c-to-c) for the entire year. The 2024 growth rate slightly slowed compared to 5.05% (c-to-c) in 2023. In terms of production, the highest growth occurred in the "other services" sector at 9.80%. From the expenditure perspective, the highest growth was recorded in the consumption expenditure component of nonprofit institutions serving households (PK-LNPRT), which grew by 12.48%.

Inflasi tahunan pada Desember 2024 tercatat di angka 1,57%, dengan inflasi inti sebesar 2,26% (*YoY*), mencerminkan efektivitas kebijakan moneter yang

Annual inflation in December 2024 stood at 1.57%, with core inflation at 2.26% (YoY), reflecting the effectiveness of monetary policies coordinated between the central

merata antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga. Hasilnya cukup efektif karena konsumsi masyarakat tetap kuat yang terlihat dari indeks penjualan eceran riil tumbuh 3,01% (*c-to-c*) dan nilai impor barang konsumsi tumbuh 5,37% (*c-to-c*).

and regional governments in maintaining price stability. These measures have proven effective, as household consumption remains strong, evidenced by a 3.01% (c-to-c) increase in the real retail sales index and a 5.37% (c-to-c) increase in the value of imported consumer goods.

Sebagai salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar, Indonesia memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan minyak sawit dunia. Hal ini menempatkan industri kelapa sawit di posisi yang strategis untuk perkembangan perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung hilirisasi investasi strategis nasional.

As one of the world's largest palm oil producers, Indonesia plays a strategic role in meeting global palm oil demand. This positions the palm oil industry as a key driver of Indonesia's economic growth, particularly in supporting the downstream development of strategic national investments.

Industri kelapa sawit juga merupakan salah satu penyumbang terbesar untuk ekspor nonmigas Indonesia. Menurut data Kementerian Keuangan, total nilai ekspor nonmigas mencapai USD248,83 miliar atau naik 2,46% dibanding 2023, dan untuk ekspor lemak dan minyak nabati mencapai 10,78% atau USD26,82 miliar, termasuk di dalamnya minyak dari kelapa sawit.

The palm oil industry is also one of the largest contributors to Indonesia's non-oil and gas exports. According to data from the Ministry of Finance, the total value of non-oil and gas exports reached USD248.83 billion, an increase of 2.46% compared to 2023, and for the exports of fats and vegetable oils accounted for 10.78% or USD26.82 billion, including palm oil.

BPS menghimpun data Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2023. Nilai ekspor minyak kelapa sawit selama rentang tahun tersebut mencapai rata-rata 26.830,84 ribu ton dengan nilai FOB rata-rata mencapai USD20.810,30 juta. Pada akhir tahun 2023, total berat bersih ekspor mencapai 28.628,4 ribu ton dengan total nilai FOB mencapai USD25.070,8 juta.

BPS has compiled data on Palm Oil Exports by Main Destination Countries from 2012 to 2023. During this period, the average palm oil export volume reached 26,830.84 thousand tons, with an average FOB value of USD20,810.30 million. By the end of 2023, the total net export volume reached 28,628.4 thousand tons, with a total FOB value of USD25,070.8 million.

Selain berorientasi ekspor, industri kelapa sawit juga berfokus pada diperuntukkan bagi konsumsi dalam negeri untuk mendukung berbagai sektor industri yang erat dengan kebutuhan konsumen akhir. Salah satu aplikasi dari pemrosesan kelapa sawit adalah untuk mendukung industri makanan dan minuman, dan pada tahun 2024 tumbuh tumbuh 5,90% (*c-to-c*) yang ditopang oleh permintaan domestik untuk konsumsi dan bahan baku industri, serta permintaan luar negeri.

In addition to exports, the palm oil industry also caters to domestic consumption, supporting various industries closely linked to end-user needs. One key application of palm oil processing is in the food and beverage industry, which grew by 5.90% (c-to-c) in 2024, driven by strong domestic demand for consumption and raw materials, as well as foreign demand.

Selain mendatangkan manfaat untuk tatanan ekonomi global dan perekonomian nasional, kehadiran industri kelapa sawit juga memberikan manfaat bagi ekonomi lokal, terutama di Kalimantan Tengah. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan mencapai 5,52% (*YoY*) pada tahun 2024 dan berkontribusi 8,24% untuk pencapaian PDB nasional. Di Kalimantan Tengah, pertumbuhan ekonomi mencapai 4,43% (*YoY*). Sumber pertumbuhan utama Pulau Kalimantan adalah dari pertambangan, konstruksi, dan perdagangan. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Kalimantan tumbuh di atas ekonomi nasional.

Beyond its impact on the global and national economy, the palm oil industry also benefits local economies, particularly in Central Kalimantan. The economic growth of Kalimantan reached 5.52% (YoY) in 2024, contributing 8.24% to Indonesia's national GDP. In Central Kalimantan, economic growth was recorded at 4.43% (YoY). The primary drivers of Kalimantan's growth were the mining, construction, and trade sectors. As a result, Kalimantan's economic growth outpaced the national economy.

ASPEK PEMASARAN DAN KOMERSIAL
MARKETING AND COMMERCIAL ASPECTS

Perseroan telah memasarkan produk Olein, Stearin, RBDPO, PFAD, CPO, CPKO, PKE atau bungkil, cangkang sejak tahun 2018.

Saat ini Perseroan melayani pelanggan korporasi dari dalam negeri maupun pasar ekspor dengan cakupan pasar nasional di Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Lampung, Batam, Sulawesi Barat, NTT, dan luar di China, India, Timur Tengah, Afrika. Dalam menjalin kerja sama dengan pelanggan korporasi sepanjang tahun 2024, aktivitas pemasaran yang dilakukan Perseroan berpusat pada:

1. Mengedepankan hubungan professional kepada seluruh pelanggan.
2. Melakukan *trading* (transaksi perdagangan) yang bisa menguntungkan dua belah pihak, baik penjual maupun pembeli.
3. Memperoleh keuntungan dengan melihat fluktuasi harga yang terjadi.

Aktivitas pemasaran tersebut berhasil membawa Perseroan menjalin kerja sama dengan sejumlah pelanggan korporasi yaitu:
1. Olam Global Agri
2. PT Ecogreen Oleochemicals
3. PT Dua Kuda Indonesia
4. Louis Dreyfus Company (LDC)
5. FGV IFFCO
6. Agri Oils
7. Gokul Agro Resources
8. Emami
9. China-Base Resource Singapore
10. KPN Corp

Since 2018, the Company has been marketing Olein, Stearin, RBDPO, PFAD, CPO, CPKO, PKE or meal, and shell products.

Currently, the Company serves corporate customers both domestically and in export markets, with a national market presence in Central Java, East Java, North Sumatra, South Kalimantan, West Kalimantan, Lampung, Batam, West Sulawesi, and East Nusa Tenggara (NTT). Internationally, the Company exports to China, India, the Middle East, and Africa. In establishing corporate customer partnerships throughout 2024, the Company's marketing activities focused on:
1. Prioritizing professional relationships with all customers.
2. Conducting trading (commercial transactions) that benefit both the seller and the buye.

3. Gaining profits by closely monitoring price fluctuations.

These marketing strategies have successfully enabled the Company to establish partnerships with several corporate customers, including:
1. Olam Global Agri
2. PT Ecogreen Oleochemicals
3. PT Dua Kuda Indonesia
4. Louis Dreyfus Company (LDC)
5. FGV IFFCO
6. Agri Oils
7. Gokul Agro Resources
8. Emami
9. China-Base Resource Singapore
10. KPN Corp

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA
PERFORMANCE REVIEW BY BUSINESS SEGMENT



URAIAN DAN PRODUKTIVITAS SEGMEN USAHA

PT Citra Borneo Utama Tbk merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di industri hilirisasi kelapa sawit dengan memproduksi dan menjual produk turunan minyak sawit seperti *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), *Olein, Stearin, Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE).

Bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam proses produksi adalah *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). CPO adalah produk yang diekstrak dari *mesocarp* (daging buah) kelapa sawit untuk kemudian digunakan Perseroan sebagai bahan baku pada proses *refinery* di *plant* milik Perseroan. Perseroan memanfaatkan PK yang merupakan inti atau biji buah kelapa sawit dalam proses *Kernel Crushing*.

DESCRIPTION AND PRODUCTIVITY OF BUSINESS SEGMENT

PT Citra Borneo Utama Tbk is a company engaged in the downstream palm oil industry, producing and selling palm oil derivative products such as Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Olein, Stearin, Crude Palm Kernel Oil (CPKO), and Palm Kernel Expeller (PKE).

The main raw materials for the production process are Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK). CPO is extracted from the mesocarp (fruit pulp) of palm oil fruit and is then used as raw material for the refining process at the Company's plant. The Company also utilizes PK, which is the kernel or seed of the palm fruit, in the Kernel Crushing process.

Perseroan memperoleh pasokan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) dari 5 (lima) perusahaan yang merupakan pemasok utama CPO bagi Perseroan, yaitu:
1. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk;
2. PT Sawit Mandiri Lestari;
3. PT Sawit Multi Utama;
4. PT Tanjung Sawit Abadi; dan
5. PT Mitra Mendawai Sejati.

Perseroan memiliki pabrik (*plant*) *refinery*, pabrik fraksinasi (*refinery*), dan pabrik *kernel crushing*. Selain ketiga pabrik tersebut, Perseroan juga memiliki 1 (satu) *tank farm* untuk kebutuhan penyimpanan bahan baku dan hasil produk dari pabrik *refinery* dan fraksinasi.

Berikut merupakan alur proses dari pengolahan di pabrik dan kapasitas dari masing-masing pabrik milik Perseroan:

The Company sources its Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) from five main CPO suppliers:

1. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk;
2. PT Sawit Mandiri Lestari;
3. PT Sawit Multi Utama;
4. PT Tanjung Sawit Abadi; and
5. PT Mitra Mendawai Sejati.

The Company operates a refinery plant, a fractionation plant (refinery), and a kernel crushing plant. In addition to these three plants, the Company also owns one tank farm for the storage of raw materials and finished products from the refinery and fractionation plants.

The following is the process flow for the Company's production operations and the production capacity of each plant:

Alur Proses *Refinery* | Refinery Flow Process

- ***Receiving* CPO** - Perusahaan menerima dan menyimpan CPO untuk di proses.
  Receiving CPO - The Company receive and store CPO to be processed.
- ***Bleaching*** - CPO dicampur dengan *bleaching earth* untuk menyerap pigmen warna.
  Bleaching - CPO mixed by bleaching earth to absorb color pigment.
- ***Filtration*** - Proses ini akan menghilangkan kotoran dan sisa *bleaching earth : Bleached Palm Oil* (BPO).
  Filtration - This process will remove impurities and the residual bleaching earth: Bleached Palm Oil (BPO).
- ***Deodorizer*** - BPO diproses di *Deodorizer* menghasilkan RBDPO dan PFAD sebagai produk samping.
  Deodorizer - BPO is processed in Deodorizer producing RBDPO and PFAD as by-product.
- ***Process*** – RBDPO akan dikirim ke Pabrik Fraksinasi untuk diproses lebih lanjut.
  Process – RBDPO will be sent to Fractionation Plant for further process.
- ***Delivery*** – PFAD dikirimkan ke pelanggan dalam jumlah besar.
  Delivery – PFAD is delivered to customers in bulk.

Alur Proses Fraksinasi | Fractionation Flow Process

- **RBDPO *Receiving*** - Diterima di tangki perantara untuk proses lebih lanjut.
  RBDPO Receiving - Received in intermediate tanks for further process.
- ***Crystallization* –** RBDPO dimasukkan ke dalam *crystallizer* untuk proses pendinginan.
  Crystallization – RBDPO is fed into crystallizer for the cooling process.
- ***Press Filter* –** Proses ini akan memisahkan RBDPO menjadi RBDLein dan RBDStearin.
  Press Filter – This process will separate RBDPO into RBDOlein and RBDStearin.
- ***Storage Tank* –** RBDOlein dan RBDStearin dari *Filter Press* akan disimpan di tangki penyimpanan masing-masing.
  Storage Tank – RBDOlein and RBDStearin from Filter Press will be stored in respective storage tanks.
- ***Packaging and Delivering* –** RBD Olein dan RBD Stearin dikirim langsung ke pelanggan melalui kapal RBDOlein juga dikirim ke pabrik pengepakan-paket konsumen kecil.
  Packaging and Delivering – RBDOlein and RBDStearin are sent directly to customers via vessels. RBDOlein is also sent to packing plant-small consumer pack.

Pabrik *Refinery* dan Fraksinasi
Refinery and Fractionation Plants

Keterangan Description	2024	2023
Refinery		
Kapasitas CPO (ton per hari)[1]) *Yield*: CPO Capacity (tons per day)[1]) Yield:	2.500	2.500
RBDPO	95,82%	95,76%
PFAD	3,62%	3,76%
Utilisasi: **Utilization:**		
Olah CPO Production	47,62%	91,77%
Non-olah CPO Non-Production	29,39%	2,93%
Total	**77,01%**	**94,70%**

Pabrik *Refinery* dan Fraksinasi
Refinery and Fractionation Plants

Keterangan Description	2024	2023
Fractionation		
Kapasitas RBDPO (ton per hari)[2]) *Yield*: RBDPO Capacity (tons per day)[2]) Yield:	2.500	2.500
Olein	81,42%	81,01%
Stearin	18,58%	18,99%
Utilisasi Utilization	42,83%	84,95%

Catatan | Notes:
- Kapasitas CPO adalah kemampuan pabrik untuk mengolah CPO per hari.
- Kapasitas RBDPO adalah kemampuan pabrik untuk mengolah RBDPO per hari.
- CPO yang tidak diolah dilakukan penjualan langsung tanpa melalui proses fraksinansi (utilisasi menjadi turun)
- CPO capacity is the ability of a plant to process CPO per day.
- RBDPO capacity is the ability of a plant to process RBDPO per day.
- CPO that is not processed is sold directly without undergoing the fractionation process (lower utilization rates).

Alur Proses Kernel Crushing
Kernel Crushing Flow Process

Kernel Crushing

- **Kernel *Receiving* –** Inti Sawit diterima di silo.
  Kernel Receiving – Palm kernels are received in the silo.
- **Press *Processing* –** Inti Sawit diproses di mesin *press* ulir.
  Press Processing – Palm Kernels are processed in a screw press.
- **CPKO *Filtration* –** Filter daun dan kantong digunakan untuk menjernihkan CPKO.
  CPKO Filtration – Leaf and bag filters are used to purify CPKO.
- ***Storage Tank & Warehouse* –** CPKO masuk ke tangki penyimpanan dan PKE akan disimpan di gudang.
  Storage Tank & Warehouse– CPKO goes into the storage tank and PKE will be stored in the warehouse.
- ***Product Delivery* –** CPKO dan PKE dikirimkan ke pelanggan dalam jumlah besar.
  Product Delivery – CPKO and PKE are delivered to customers in bulk.

Pabrik *Kernel Crushing*
Kernel Crushing Plants

Keterangan Description	2024	2023
Kapasitas Kernel (ton per hari)[1]) Kernel Capacity (tons per day)[1])	600	600
Kapasitas Penyimpanan Kernel (ton) Kernel Storage Capacity (tons)	12.500	2.500
Kapasitas Penyimpanan CPKO (ton) CPKO Storage Capacity (tons)	4.000	4.000
Kapasitas Penyimpanan PKE (ton) PKE Storage Capacity (tons)	5.000	5.000
Yield		
CPKO	40,42%	40,40%
PKE	54,97%	55,67%
Utilisasi Utilization	29,00%	35,81%

Catatan | Notes:
- Kapasitas kernel adalah kemampuan pabrik untuk mengolah *kernel* per hari.
- Pabrik masih dalam tahap *commissioning*.
- Kernel capacity is the ability of a plant to process kernels per day.
- The plant is still in the commissioning stage.

Kapasitas Penyimpanan *Tank Farm*
Tank Farm Storage Capacity

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Kapasitas Penyimpanan CPO CPO Storage Capacity	ton tons	28.000	28.000
Kapasitas Penyimpanan RBDPO RBPDO Storage Capacity	ton tons	17.000	17.000
Kapasitas Penyimpanan PFAD PFAD Storage Capacity	ton tons	11.000	11.000
Kapasitas Penyimpanan Olein Olein Storage Capacity	ton tons	28.000	28.000
Kapasitas Penyimpanan Stearin Stearin Storage Capacity	ton tons	12.000	12.000

Pada 31 Desember 2024, pabrik *refinery* memiliki total kapasitas produksi sebesar 2.500 ton CPO per hari atau 850.000 CPO per tahun. Pabrik fraksinasi memiliki total kapasitas produksi sebesar 2.500 ton RBDPO per hari atau 850.000MT RBDPO per tahun. Selain itu, pabrik *kernel crushing* Perseroan memiliki total kapasitas produksi sebesar 600 MT kernel per hari atau 192.000 MT kernel per tahun.

Dapat dilihat bahwa Perseroan tetap mempertahankan total kapasitas produksi secara konsisten dalam 2 (dua) tahun terakhir.

As of December 31, 2024, the refinery plant had a total production capacity of 2,500 tons of CPO per day or 850,000 MT of CPO per year. The fractionation plant had a total production capacity of 2,500 tons of RBDPO per day or 850,000 MT of RBDPO per year. Additionally, the Company's kernel crushing plant had a total production capacity of 600 MT of kernel per day or 192,000 MT of kernel per year.

It can be observed that the Company has consistently maintained its total production capacity over the past 2 (two) years.

STRATEGI MENGHADAPI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPERASIONAL PERSEROAN

Pada tahun 2024, aktivitas operasional Perseroan dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal yang membawa sejumlah peluang dan tantangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah kondisi pasar global yang kurang baik, yang mengakibatkan penurunan permintaan atas produk hilirisasi minyak kelapa sawit. Terdapat siklus panen raya minyak nabati lain seperti minyak biji bunga matahari (*sunflower seed*) sehingga membuat harga ekspor minyak kelapa sawit menjadi kurang kompetitif di pasar global.

Terdapat siklus penurunan Produksi Tandan Buah Segar (TBS) di sektor hulu yang menyebabkan kenaikan harga bahan baku (CPO) di dalam negeri. Selain itu, kapasitas terpasang *refinery* di Indonesia kurang lebih sebesar 75.000.000 ton melebihi kapasitas *supply* CPO di Indonesia kurang lebih sebesar 50.000.000 ton.

Peningkatan harga acuan CPO di pasar lokal meningkatkan pajak ekspor yang harus dibayar (*Levy* dan BK).

Menghadapi sejumlah faktor tersebut di sepanjang tahun 2024, strategi yang dijalankan Perseroan di bidang operasional untuk mengatasi tantangan dan menangkap peluang adalah berfokus pada efisiensi biaya, pengembangan *Kernel Crushing Plant*, *Refinery Plant*, dan melakukan pengembangan produk turunan seperti minyak kemasan untuk komersial.

PENGENDALIAN KUALITAS

Dalam menjaga kualitas hasil produksi, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen dan profesional untuk memastikan pengendalian mutu berjalan optimal. Pihak ketiga yang telah terbukti berkualitas dan memiliki rekam jejak diakui industri yang telah bekerja sama dengan Perseroan adalah Superintending Company of Indonesia (PT Sucofindo), PT Carsurin Tbk, dan ChinaCertification & Inspection Group (CCIC). Tiga lembaga tersebut membantu Perseroan dalam melakukan pengujian mutu di laboratorium Perseroan dan melakukan pengawasan dan analisa mutu pada saat penyerahan produk.

PENJUALAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN

Berdasarkan penjelasan mengenai produktivitas segmen usaha dan strategi yang ditetapkan untuk mengatasi berbagai faktor yang mempengaruhi operasional, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif pada akhir tahun 2024 dengan catatan penjualan sebagai berikut:

STRATEGIES IN FACING FACTORS THAT ARE AFFECTING THE COMPANY'S OPERATIONS

In 2024, the Company's operational activities were influenced by several internal and external factors that presented both opportunities and challenges. The key factors affecting operations included unfavorable global market conditions, which led to a decline in demand for downstream palm oil products. Additionally, the bumper harvest cycle of other vegetable oils, such as sunflower seed oil, made palm oil export prices less competitive in the global market.

There was also a decline in Fresh Fruit Bunch (FFB) production in the upstream sector, leading to an increase in raw material (CPO) prices in the domestic market. Furthermore, Indonesia's installed refinery capacity of approximately 75,000,000 tons exceeded the available CPO supply of around 50,000,000 tons.

The increase in the local CPO reference price also led to higher export taxes (Levy and BK) that the Company had to pay.

In response to these factors throughout 2024, the Company implemented operational strategies to overcome challenges and seize opportunities by focusing on cost efficiency, developing its Kernel Crushing Plant and Refinery Plant, and expanding its downstream product portfolio, including packaged cooking oil for commercial use.

QUALITY CONTROL

To maintain the quality of its production output, the Company collaborates with independent and professional third parties to ensure optimal quality control. The third parties that have proven their quality and possess an industry-recognized track record in working with the Company include the Superintending Company of Indonesia (PT Sucofindo), PT Carsurin Tbk, and the China Certification & Inspection Group (CCIC). These three institutions assist the Company in conducting quality testing in its laboratory, as well as overseeing and analyzing product quality during delivery.

SEGMENT SALES AND PROFITABILITY

Based on the explanation of business segment productivity and the strategies implemented to address various factors affecting operations, the Company successfully recorded a positive performance by the:

KINERJA PENJUALAN BERDASARKAN JENIS PRODUK
Sales Performance by Product Type

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution
Palm Olein	4.234.383	43,36%	7.296.891	70,71%
Refine, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)	303.443	3,11%	293.213	2,84%
Palm Stearin	861.487	8,82%	1.702.665	16,50%
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	396.320	4,06%	285.994	2,77%
Asam Lemak Sawit Distilat Palm Fatty Acid Distillate	207.172	2,12%	346.266	3,36%
Palm Kernel Expeller	41.568	0,43%	48.682	0,47%
Lain-lain Others	3.721.735	38,11%	345.726	3,35%
Jumlah Penjualan **Total Sales**	**9.766.108**		**10.319.437**	

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan total penjualan sebesar Rp9.766.108 juta, menurun 5,36% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan beberapa produk seperti *Olein* (42%) dan *Stearin* (49%) selama tahun 2024 dikarenakan adanya fluktuasi harga pasar dan kenaikan harga bahan baku. Sehingga Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan penjualan produk CPO, dapat dilihat dari penjualan lain-lain yg berkontribusi sebesar 38,11%.

Dapat dilihat bahwa jenis produk dengan tingkat kontribusi terbesar adalah *Palm Olein* (43,36%) dan jauh berbeda dari kontribusi tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya fluktuasi harga pasar dan kenaikan harga bahan baku.

At the end of 2024, the Company recorded total sales of Rp9,766,108 million, a decrease of 5.36% compared to the previous year. This decline was primarily due to a decrease in sales of several products, such as Olein (42%) and Stearin (49%) throughout 2024, which was influenced by market price fluctuations and rising raw material costs. Thus, the Company opted to sell CPO products, as reflected in other sales, which contributed 38.11%.

It can be observed that the product with the highest contribution was Palm Olein (43.36%), which differed significantly from the previous year's contribution. This was due to market price fluctuations and rising raw material costs.

KINERJA PENJUALAN BERDASARKAN JENIS PASAR
Sales Performance by Market Type

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
Expressed in millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution
Luar Negeri Overseas	7.455.661	76,34%	7.992.965	77,46%
Dalam Negeri Domestic	2.310.447	23,66%	2.326.472	22,54%
Jumlah Penjualan **Total Sales**	**9.766.108**		**10.319.437**	

Pasar luar negeri masih menjadi target pasar utama Perseroan dengan tingkat penjualan Rp7.455.661 juta dan kontribusi penjualan 76,34%. Hal ini dikarenakan harga produk Perseroan di pasar luar negeri relatif lebih kompetitif.

The international market remains the Company's primary target market, with sales reaching Rp7,455,661 million and contributing 76.34% of total sales. This is because in the international market, the price of the Company's product is more competitive.

PROFITABILITAS SEGMEN
Segment Profitability

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
Expressed in millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance	
			Rp	%
Penjualan Sales	9.766.108	10.319.437	(553.329)	(5,36%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(8.619.599)	(9.004.930)	385.331	(4,28%)
Laba Bruto **Gross Profit**	**1.146.509**	**1.314.507**	**(167.998)**	**(12,78%)**

Berdasarkan kinerja operasional dan penjualan yang telah disampaikan sebelumnya, terlihat bahwa profitabilitas segmen berdasarkan laba bruto dari penjualan semua jenis produk yang diproduksi Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.146.509 juta. Terjadi penurunan 12,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena penurunan penjualan beberapa produk seperti *Olein* (42%) dan *Stearin* (49%) selama tahun 2024 dikarenakan adanya fluktuasi harga pasar, penurunan *supply* bahan baku yang mengakibatkan utilisasi menjadi rendah, serta kenaikan harga bahan baku.

Based on the previously disclosed operational performance and sales, the segment profitability, as measured by gross profit from the sales of all products produced by the Company, was recorded at Rp1,146,509 million at the end of 2024. This represents a decrease of 12.78% compared to the previous year, primarily due to a decline in sales of certain products such as Olein (42%) and Stearin (49%) throughout 2024, caused by market price fluctuations, a decline in raw material supply leading to lower utilization rates, and an increase in raw material costs.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan berikut telah disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial performance analysis and discussion have been prepared based on the Financial Statements of the Company, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, with an opinion stating that the financial position of the Company as of December 31, 2024, and 2023, as well as its financial performance and cash flows for the years that ended on that date, are fairly presented in all material respects in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan-peraturan yang berlaku.

The Company's Financial Statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as applicable regulations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance	
			Rp	%
Aset Lancar **Current Assets**				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	234.104	304.932	(70.828)	(23,23%)
Deposito Berjangka Time Deposit	788.000	788.000	-	0%
Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Bank	632.506	888.191	(255.685)	(28,79%)
Piutang Usaha **Trade Receivables**				
Pihak Berelasi Related Parties	62.446	315.875	(253.429)	(80,23%)
Pihak Ketiga Third Parties	21.790	40.993	(19.203)	(46,84%)
Piutang Lain-lain **Other Receivables**				
Pihak Berelasi Related Parties	167.646	531.957	(364.311)	(68,49%)
Pihak Ketiga Third Parties	11.826	11.862	(36)	(0,30%)
Persediaan – Bersih Inventories – Net	598.805	612.442	(13.637)	(2,23%)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid taxes	192.626	76.287	116.339	152,50%

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance	
			Rp	%
Uang Muka Advances	870.360	355.114	515.246	145,09%
Beban Dibayar di Muka Prepayments	350	307	43	14,01%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	11.262	-	11.262	100%
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**3.591.721**	**3.925.960**	**(334.239)**	**(8,51%)**
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**				
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Estimated Claim for Corporate Income Tax Refund	128.266	7.280	120.986	1661,90%
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	473.680	385.821	87.859	22,77%
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets – Net	6.652	17.133	(10.481)	(61,17%)
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**608.598**	**410.234**	**198.364**	**48,35%**
Jumlah Aset **Total Assets**	**4.200.319**	**4.336.194**	**(135.875)**	**(3,13%)**

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp4.200.319 juta, yang menurun 3,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini umumnya disebabkan oleh aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan berupa pembayaran kepada pemasok dan aktivitas pendanaan berupa pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank.

TOTAL ASSETS

The Company's total assets at the end of 2024 amounted to Rp4,200,319 million, a decrease of 3.13% compared to the previous year. This decline occurred generally due to the Company's operational activities, including payments to suppliers, and financing activities, such as principal and interest payments on bank loans.

ASET LANCAR

Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp3.591.721 juta pada tahun 2024. Terjadi penurunan 8,51% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini umumnya disebabkan oleh aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan berupa pembayaran kepada pemasok dan aktivitas pendanaan berupa pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank.

CURRENT ASSETS

The Company recorded current assets of Rp3,591,721 million in 2024, representing a decrease of 8.51% compared to the previous year. This decline occurred generally due to the Company's operational activities, including payments to suppliers, and financing activities, such as principal and interest payments on bank loans.

ASET TIDAK LANCAR

Nilai aset tidak lancar pada akhir tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 48,35% mencapai Rp608.598 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi terutama karena adanya penambahan progres pembangunan refinery 2 (*refinery extension*) dan pembayaran atas kurang bayar PPh Badan Perseroan yang sedang dalam proses pengajuan keberatan oleh Perseroan.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets at the end of 2024 increased by 48.35%, reaching Rp608,598 million compared to the previous year. The increase mainly resulted from the progress in constructing Refinery 2 (refinery extension) and the payment of the Company's corporate income tax underpayment, which is currently under objection submission by the Company.

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**				
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	1.944.959	2.138.461	(193.502)	(9,05%)
Utang Usaha **Trade Payables**				
Pihak Berelasi Related Parties	202.504	227.210	(24.706)	(10,87%)
Pihak Ketiga Third Parties	56.669	101.322	(44.653)	(44,07%)
Utang Lain-lain **Other Payables**				
Pihak Berelasi Related Parties	9.962	4.157	5.805	139,62%
Pihak Ketiga Third Parties	10.595	13.173	(2.576)	(19,57%)
Utang Pajak Taxes Payable	4.413	6.181	(1.768)	(28,60%)
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	471	26.857	(26.386)	(98,25%)
Uang Muka Penjualan Sales Advances	227.750	62.468	165.282	264,59%
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Current Portion of Long-Term Bank Loans	89.830	79.830	10.000	12,53%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**2.547.153**	**2.659.659**	**(112.506)**	**(4,23%)**
Liabilitas Jangka Panjang **Non-Current Liabilities**				
Pinjaman bank jangka panjang, setelah setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-Term Bank Loans Net of Current Portion	679.348	769.178	(89.830)	(11,68%)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	4.520	4.941	(421)	(8,52%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**683.868**	**774.119**	**(90.251)**	**(11,66%)**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**3.231.021**	**3.433.778**	**(202.757)**	**(5,90%)**
Ekuitas **Equity**				
Modal Saham Share Capital	312.500	312.500	-	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	351.930	351.930	-	0%
Saldo Laba Retained Earnings	255.616	215.359	40.257	18,69%
Penghasilan Komprehensif Lain: **Other Comprehensive Income:**				
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Difference in Foreign Currency Translation	49.252	22.627	26.625	117,67%
Jumlah Ekuitas – Bersih **Total Equity – Net**	**969.298**	**902.416**	**66.882**	**7,41%**
Jumlah Liabiitas dan Ekuitas – Bersih **Total Liabilities and Equity – Net**	**4.200.319**	**4.336.194**	**(135.875)**	**(3,13%)**

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp3.231.021 juta, yang menurun 5,90% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi umumnya dikarenakan pelunasan hutang kepada pemasok dan pembayaran sebagian pokok pinjaman bank.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp2.547.153 juta pada akhir tahun 2024. Terjadi penurunan 4,23% dibandingkan tahun 2024 yang terutama terjadi karena pelunasan hutang kepada pemasok dan pembayaran sebagian pokok pinjaman bank.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 11,66% dan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp683.868 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi umumnya karena pembayaran pokok pinjaman bank jangka panjang.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp969.298 juta pada akhir tahun 2024. Kenaikan pada Ekuitas sebesar 7,41% dikarenakan Perseroan membukukan laba positif pada tahun berjalan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities at the end of 2024 amounted to Rp3,231,021 million, a decrease of 5.90% compared to the previous year. This decline generally occurred due to the repayment of debts to suppliers and partial repayment of bank loan principal.

CURRENT LIABILITIES

The Company's total current liabilities amounted to Rp2,547,153 million at the end of 2024. A decline of 4.23% occurred compared to 2024, primarily due to the repayment of debts to suppliers and partial repayment of bank loan principal.

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities decreased by 11.66% and were recorded at Rp683,868 million at the end of 2024 compared to the previous year. The decline occurred primarily due to the repayment of the principal of long-term bank loans.

EQUITY

The Company's total equity amounted to Rp969,298 million at the end of 2024. Equity increased by 7.41%, driven by the Company's positive profit recorded during the year.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance	
			Rp	%
Penjualan Sales	9.766.108	10.319.437	(553.329)	(5,36%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(8.619.599)	(9.004.930)	(385.331)	(4,28%)
Laba Bruto Gross Profit	1.146.509	1.314.507	(167.998)	(12,78%)
Beban Usaha Operating Expenses	(1.056.870)	(1.002.748)	54.122	5,40%
Laba Usaha Operating Profit	89.639	311.759	(222.120)	(71,25%)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain **Other Income (Expenses)**				
Penghasilan Keuangan Finance Income	106.920	66.345	40.575	61,16%
Beban Keuangan Finance Cost	(150.559)	(131.215)	19.344	14,74%
Pemulihan (Kerugian) Penurunan Nilai Persediaan Impairment (Losses) of Inventories	65.409	(68.571)	133.980	(195,39%)
Kerugian Selisih Kurs – Bersih Loss on Foreign Exchange – Net	(35.046)	(8.753)	26.293	300,39%
Kerugian dari transaksi kontrak komoditas Loss on commodity future contract	(4.892)	-	(4.892)	100%

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance	
			Rp	%
Penghasilan Lainnya Other Income	6.938	7.104	14.042	197,66%
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih **Total Other Expenses – Net**	**(11.230)**	**(135.090)**	**(123.860)**	**(91,69%)**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**78.409**	**176.669**	**(98.260)**	**(55,62%)**
Pajak Penghasilan Income Tax				
Kini Current	-	(48.846)	(48.846)	(100%)
Tangguhan Deferred	(10.223)	16.419	(26.462)	(162,26%)
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih **Total Income Tax – Net**	**(10.223)**	**(32.427)**	**22.204**	**(68,47%)**
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**68.186**	**144.242**	**(76.056)**	**(52,73%)**
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Penghasilan Komprehensif Lain yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Other Comprehensive Income that will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	1.173	(420)	1.593	379,29%
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen Penghasilan Komprehensif Lain Income Tax Relating to Components of Other Comprehensive Income	(258)	92	(350)	(380,43%)
Sub-Jumlah Sub-Total	915	(328)	1.243	378,96%
Penghasilan Komprehensif Lain yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Other Comprehensive Income that will be Reclassified to Profit or Loss				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Difference in foreign currency translation of financial statements	26.625	(11.018)	37.643	341,65%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak **Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax**	**27.540**	**(11.346)**	**38.886**	**342,73%**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**95.726**	**132.896**	**(37.170)**	**(27,97%)**
Laba Per Saham Dasar (Angka Penuh) **Basic Earnings Per Share (Full Amount)**	**21,82**	**46,16**	**(24)**	**(52,73%)**

PENJUALAN

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp9.766.108 juta. Terjadi penurunan sebesar 5,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang umumnya disebabkan oleh penurunan penjualan beberapa produk seperti Olein (42%) dan Stearin (49%) selama tahun 2024 dikarenakan adanya fluktuasi harga pasar, penurunan supply bahan baku yang mengakibatkan utilisasi menjadi rendah, serta kenaikan harga bahan baku.

SALES

In 2024, the Company recorded total sales of Rp9,766,108 million, a decrease of 5.36% compared to the previous year. There was a 5.36% decline compared to the previous year, mainly due to a drop in sales of several products, such as Olein (42%) and Stearin (49%), throughout 2024, which was caused by market price fluctuations, a decrease in raw material supply, therefore resulted in lower utilization, and rising raw material costs.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Nilai beban pokok penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp8.619.599 juta. Nilai tersebut menurun sebesar 4,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang umumnya disebabkan oleh penurunan *supply* bahan baku yang mengakibatkan utilisasi menjadi rendah, serta kenaikan harga bahan baku.

COST OF SALES

The cost of sales in 2024 was recorded at Rp8,619,599 million, a 4.28% decrease compared to the previous year. This was primarily due to a decline in raw material supply, which resulted in lower utilization rates, as well as an increase in raw material costs.

LABA BRUTO

Laba bruto Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.146.509 juta. Terjadi penurunan sebesar 12,78% dari tahun sebelumnya yang umumnya terjadi karena penurunan marjin Perseroan.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit at the end of 2024 was recorded at Rp1,146,509 million. There was a 12.78% decline from the previous year, mainly due to a decrease in the Company's margin.

BEBAN USAHA

Nilai beban usaha pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.056.870 juta. Nilai tersebut meningkat sebesar 5,40% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan golongan tarif Pajak Ekspor (*Levy* & BK) dari rata-rata 9% pada tahun 2023 menjadi rata-rata 11% pada tahun 2024.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses at the end of 2024 amounted to Rp1,056,870 million. This value increased by 5.40% compared to the previous year. The increase was primarily due to the rise in the Export Tax rates (Levy & BK) from an average of 9% in 2023 to an average of 11% in 2024.

LABA USAHA

Laba usaha pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp89.639 juta. Terjadi penurunan 71,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang umumnya terjadi karena penurunan marjin serta kenaikan tarif biaya ekspor.

OPERATING PROFIT

Operating profit at the end of 2024 was recorded at Rp89,639 million. There was a 71.25% decrease compared to the previous year, primarily due to a decline in margins and an increase in export tariff costs.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp68.186 juta yang mengalami penurunan 52,73% dibandingkan tahun sebelumnya.

PROFIT FOR THE YEAR

At the end of 2024, the Company recorded a net profit for the year of Rp68,186 million, a decline of 52.73% compared to the previous year.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp27.540 juta yang meningkat 342,73% dibandingkan tahun sebelumnya karena terutama pada selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's other comprehensive income at the end of 2024 was recorded at Rp27,540 million, an increase of 342.73% compared to the previous year mainly due to foreign exchange differences on the translation of financial statements in foreign currencies.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp95.726 juta. Nilai ini mengalami penurunan 27,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi karena penurunan pada laba tahun berjalan serta peningkatan pada penghasilan komprehensif lainnya.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company's total comprehensive income for the year at the end of 2024 was recorded at Rp95,726 million. This amount declined 27.97% compared to the previous year due to a drop in net profit for the year and an increase in other comprehensive income.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance	
			Rp	%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flow for Operating Activities	(246.579)	(384.366)	(137.787)	(35,85%)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow from (for) Investing Activities	534.654	(1.963.131)	2.497.785	127,23%
Arus Kas Bersih (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow (for) from Financing Activities	(358.903)	1.792.460	(2.151.365)	(120,02%)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Decrease in Cash and Cash Equivalents	(70.828)	(555.037)	484.209	(87,24%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	304.932	859.969	(555.037)	(64,54%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	234.104	304.932	(70.828)	(23,23%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada akhir 2024, Perseroan mencatatkan nilai arus kas bersih untuk aktivitas operasi sejumlah Rp246.579 juta. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 35,85% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatakan arus kas bersih untuk operasi sebesar Rp384.366 juta. Perubahan tersebut umumnya disebabkan oleh penerimaan dari restitusi pajak pertambahan nilai dan turunnya volume pembelian bahan baku dari pemasok.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

At the end of 2024, the Company recorded a net cash flow from operating activities of Rp246,579 million. This amount represents a 35.85% increase compared to the previous year, which recorded a net cash flow from operations of Rp384,366 million. This change was mainly due to receipts from value-added tax refunds and a decrease in the volume of raw material purchases from suppliers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan mencatatkan nilai arus kas bersih dari aktivitas investasi sejumlah Rp534.654 juta pada tahun 2024. Terjadi peningkatan sebesar 127,23% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatakan arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.963.131 juta. Perubahan tersebut umumnya disebabkan oleh penerimaan atas pelunasan sebagian besar pinjaman dari pihak berelasi dan pencairan rekening Devisa Hasil Ekspor (DHE).

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company recorded a net cash flow from investing activities of Rp534,654 million in 2024. This represents an increase of 127.23% compared to the previous year, which recorded a net cash flow from investing activities of Rp1,963,131 million. This change was primarily due to receipts from the repayment of most loans from related parties and the proceed of the Foreign Export Proceeds (DHE) account.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan mencatatkan nilai arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp358.903 juta pada tahun 2024. Terjadi penurunan sebesar 120,02% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatakan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.792.460 juta. Perubahan tersebut umumnya disebabkan oleh pembayaran sebagian pokok pinjaman bank.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company recorded a net cash flow from financing activities of Rp358,903 million in 2024. This represents a decrease of 120.02% compared to the previous year, which recorded a net cash flow from financing activities of Rp1,792,460 million. This change was primarily due to the partial repayment of bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN MENGHASILKAN LABA

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, yang akan jatuh tempo. Perseroan juga menggunakan rasio lainnya mencakup marjin laba bersih dan imbal hasil aset untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba.

ABILITY TO PAY DEBT AND GENERATE PROFIT

The Company uses solvency and liquidity ratios to measure its ability to meet both short-term and long-term obligations as they become due. The Company also utilizes other ratios, including net profit margin and return on assets, to assess its ability to generate profit.

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Utang Terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,77	0,79
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (x)* Debt to Equity Ratio (x)*	2,70	2,84
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,41	1,48
Rasio Cakupan Utang (%)** Debt Service Coverage Ratio (%)**	184	290
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	0,70	1,40
Imbal Hasil Aset (%) Return on Asset (%)	1,62	3,33

Keterangan | Notes:
*) Total utang merupakan total liabilitas selain liabilitas *Cash Collateral* DHE.
**) Menggunakan perhitungan laba (rugi) usaha sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi dibandingkan dengan Beban Bunga atas Pinjaman Bank.
*) Total debt is the total liabilities excluding the Cash Collateral DHE liabilities.
**) Uses a calculation of operating profit (loss) before interest, tax, depreciation and amortization compared to interest expense on bank loans

KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Perseroan mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang melalui rasio solvabilitas menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu: (1) membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio* atau "DER"), dan (2) membagi jumlah liabilitas dengan jumlah aset (*Debt to Asset Ratio* atau "DAR").

Nilai DER Perseroan pada akhir tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 2,70x dan 2,84x. Terjadi penurunan nilai DER pada tahun 2024. Penurunan tersebut umumnya disebabkan oleh pembayaran sebagian pokok pinjaman bank.

Nilai DAR Perseroan pada akhir tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 0,77x dan 0,79x. Terjadi penurunan nilai DAR pada tahun 2024. Penurunan tersebut umumnya disebabkan oleh pembayaran sebagian pokok pinjaman bank.

Berdasarkan nilai DER dan DAR, dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek diukur dengan menggunakan rasio lancar yang membandingkan antara aset lancar yang dimiliki Perseroan dengan liabilitas jangka pendek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan Rasio Cakupan Bunga (*Interest Coverage Ratio* atau "ICR").

Nilai rasio lancar Perseroan pada akhir tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 1,41x dan 1,48x. Terjadi penurunan nilai rasio lancar pada tahun 2024 yang terjadi karena terkait dengan kenaikan pada uang muka penjualan yang belum terealisasi.

ABILITY TO MEET LONG-TERM LIABILITIES

The Company measures its ability to meet long-term obligations through solvency ratios using 2 (two) approaches: (1) by dividing total liabilities by total equity (Debt to Equity Ratio or "DER") and (2) by dividing total liabilities by total assets (Debt to Asset Ratio or "DAR").

The Company's DER at the end of 2024 and 2023 was 2.70x and 2.84x, respectively. There was a decrease in the DER value in 2024, generally due to the partial repayment of bank loans.

The Company's DAR at the end of 2024 and 2023 was 0.77x and 0.79x, respectively. There was also a decrease in the DAR value in 2024. The decrease occurred primarily due to the partial repayment of bank loans.

Based on the DER and DAR values, it can be concluded that the Company has sufficient capability to meet its long-term obligations.

ABILITY TO MEET SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's ability to meet short-term obligations is measured using the current ratio, which compares the Company's current assets to its short-term liabilities within a specified period. Additionally, the Company also utilizes the Interest Coverage Ratio ("ICR").

The Company's current ratio at the end of 2024 and 2023 was 1.41x and 1.48x, respectively. The decline in the current ratio in 2024 was due to an increase in unrealized sales advances.

Nilai ICR Perseroan pada akhir tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 184% dan 290%. Terjadi penurunan nilai ICR pada tahun 2024 yang terjadi karena penurunan atas laba sebelum pajak, beban bunga, beban penyusutan serta peningkatan beban keuangan secara signifikan.

The Company's ICR at the end of 2024 and 2023 was 184% and 290%, respectively. The decrease in ICR in 2024 was due to a decline in profit before tax, interest expense, and depreciation expense, as well as a significant increase in financial expenses.

Berdasarkan nilai rasio lancar dan ICR, dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Based on the current ratio and ICR values, it can be concluded that the Company has a sufficient ability to meet short-term obligations.

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Marjin laba bersih (*Net Profit Margin* atau "NPM") adalah rasio dari laba tahun berjalan terhadap penjualan Perseroan dan pada akhir tahun 2024 dan 2023 masing-masing tercatat sebesar 0,70% dan 1,40%. Terjadi penurunan marjin laba bersih pada tahun 2024 yang terjadi karena penurunan laba bersih Perseroan.

ABILITY TO GENERATE PROFIT

Net Profit Margin ("NPM") is the ratio of the Company's profit for the year to its revenue and at the end of 2024 and 2023, the NPM was recorded at 0.70% and 1.40%, respectively. The decline in net profit margin in 2024 was due to a decrease in the Company's net profit.

Kemampuan imbal hasil aset (*Return on Asset* atau "ROA") Perseroan dapat diukur dengan menggunakan laba tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan pada akhir tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 1,62% dan 3,33%. Terjadi penurunan nilai ROA pada tahun 2024 yang terjadi karena penurunan laba bersih Perseroan.

The Company's Return on Assets ("ROA") can be measured by comparing profit for the year with total assets. The Company's ROA at the end of 2024 and 2023 was 1.62% and 3.33%, respectively. The decline in ROA in 2024 was due to a decrease in the Company's net profit.

Berdasarkan nilai NPM dan ROA, dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang cukup untuk menghasilkan laba tahun berjalan.

Based on the NPM and ROA values, it can be concluded that the Company has sufficient capability to generate profit for the year.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang yang baik menjadi penting bagi Perseroan untuk menjaga kinerja likuiditasnya. Perseroan senantiasa memastikan bahwa tidak terdapat kendala dalam penagihan piutang usaha melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam bertransaksi dengan pelanggan dan berlaku selektif dalam memberikan piutang terhadap pelanggan.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

A good accounts receivable collectability rate is essential for the Company to maintain its liquidity performance. The Company consistently ensures that there are no obstacles in collecting trade receivables by applying a prudent approach when transacting with customers and being selective in granting credit.

Tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan pada tahun 2024 adalah 17 hari dan pencapaian ini memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas yang cukup untuk memastikan operasional usaha berjalan dengan baik.

The Company's trade receivables collectability rate in 2024 was 17 days, demonstrating that the Company has a sufficient collectability level to ensure business operation goes uninterrupted.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.547.153	60,64%	2.659.659	61,34%	(112.505)	(4,23%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	683.868	16,28%	774.119	17,85%	(90.251)	(11,66%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.231.021	76,92%	3.433.778	79,19%	(202.756)	(5,90%)

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Rp	%
Jumlah Ekuitas Total Equity	969.298	23,08%	902.416	20,81%	66.882	7,41%
Jumlah Liabiitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.200.319		4.336.194		(135.874)	(3,13%)

Penilaian terhadap struktur modal dilakukan dengan melakukan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The assessment of the capital structure is carried out by comparing the use of equity and debt, including both short-term and long-term liabilities.

Pada tahun 2024, kontribusi liabilitas terhadap modal mencapai lebih dari 76,92% dan sisanya berasal dari ekuitas. Kontribusi liabilitas jangka pendek mendominasi dengan komposisi 60,64%.

In 2024, liabilities contributed more than 76.92% to the capital structure, with the remaining portion coming from equity. Short-term liabilities dominated, accounting for 60.64% of the total composition.

Struktur permodalan Perseroan terutama diperoleh melalui kas internal yang diperoleh dari kegiatan operasional, dan modal. Aktivitas bisnis Perseroan dalam memproses minyak kelapa sawit memerlukan modal yang cukup dengan tingkat likuiditas yang sesuai untuk mendukung perputaran produksi agar optimal. Kebutuhan ini membuat struktur modal Perseroan membutuhkan liabilitas jangka pendek, termasuk dari pinjaman bank untuk memenuhi kuota produksi tahunan.

The Company's capital structure is primarily obtained through internal cash generated from operational activities and capital. The Company's business activities in processing palm oil require sufficient capital with an appropriate level of liquidity to support optimal production turnover. This necessity makes the Company's capital structure reliant on short-term liabilities, including bank loans, to meet the annual production quota.

Manajemen berpandangan bahwa tingkat modal ini masih aman dan diperlukan untuk mendukung aktivitas usaha karena fokus utama Perseroan adalah untuk mendukung aktivitas usaha entitas induk yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Management considers this capital level to be safe and necessary to support business activities, as the Company's primary focus is to support the operations of its parent entity, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

TARGET DAN REALISASI 2024, PROYEKSI 2025

2024 TARGET AND REALIZATION, 2025 PROJECTION

Keterangan Description	Target 2024 2024 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Pencapaian dari Target Achievement of Target
Produksi (MT) Production (MT)	845.750	402.492	47,59%
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	13.811.146	9.766.108	70,71%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	349.744	68.186	19,50%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	1.308.037	969.298	74,10

Total produksi sepanjang tahun 2024 mencapai sebesar 47,59% dari target karena kondisi pasar yang kurang baik sehingga membuat harga produk turunan minyak kelapa sawit menjadi kurang kompetitif di pasar sehingga Manajemen mengambil langkah strategis dengan melakukan penjualan produk CPO sebagai alternatif, sehingga mempengaruhi pencapaian laba tahun 2024 yang mencapai 19,50% dari target tahun 2024.

Total production throughout 2024 reached 47.59% of the target due to unfavorable market conditions, which made the prices of palm oil derivative products less competitive, thus the Management took a strategic measure by opting to sell CPO products as an alternative, which affected the profit achievement for 2024, reaching 19.50% of the 2024 target.

Dari sisi struktur modal, ekuitas Perseroan berada sebesar 34,95% di bawah dari target Perseroan.

In terms of capital structure, the Company's equity was 34.95% below its target.

Keterangan Description	Proyeksi 2025 2025 Projection	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Proyeksi 2025 dan Pencapaian 2024 2025 Projections and 2024 Achievement
Produksi (MT) Production (MT)	970.000	402.492	55,07%
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	15.282.247	9.766.108	36,09%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	223.665	68.186	69,51%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	1.148.219	969.298	15,58%

Pada tahun 2025, Perseroan telah memproyeksikan peningkatan kinerja di berbagai aspek, termasuk operasional dan keuangan. Peningkatan proyeksi tahun 2025 dibandingkan pencapaian tahun 2024 telah ditetapkan sesuai dengan rencana bisnis ke depannya.

In 2025, the Company has projected improvements in its performance across various aspects, including operations and finance. The projected increase for 2025 compared to the achievements in 2024 has been set in accordance with the Company's future business plans.

Pada tahun 2025, produksi Perseroan ditargetkan naik untuk bisa membukukan penjualan sebesar Rp15.282.247 juta dan menghasilkan laba bersih Rp223.665 juta.

In 2025, the Company's production has been targeted to increase to be able to gain a sales value of Rp15,282,247 million and generate net income of Rp223,665 million.

Perseroan juga telah menetapkan untuk memiliki nilai ekuitas Rp1.148.219 juta yang akan dicapai melalui peningkatan laba bersih Perseroan.

The Company has also set a target equity value of Rp1,148,219 million, which will be achieved through an increase in net profit.

INVESTASI BELANJA MODAL

CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Perseroan melakukan investasi barang modal sepanjang tahun 2024 dalam bentuk bangunan, mesin, peralatan kantor, kendaraan. Investasi tersebut merupakan bagian dari bisnis Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kapasitas produksi. Rincian investasi barang modal tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company made capital investments in the form of buildings, machinery, office equipment, and vehicles. These investments were part of the Company's business strategy to support operational activities and increase production capacity. The details of capital investments in 2024 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance
Bangunan Building	94.019	7.257	1.195,56%
Mesin Machineries	16.611	2.735	507,35%
Peralatan Kantor Office Equipment	6.690	4.060	64,78%
Kendaraan Vehicles	1.022	1.549	(34,02%)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL

CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Pada tahun 2024, investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam Rupiah tidak dapat dikategorikan sebagai investasi yang memiliki ikatan material. Jumlah nilai nominal investasi mencapai Rp118.342 juta. Investasi

In 2024, the Company's capital investments in Rupiah could not be categorized as investments with material commitments. The total nominal value of the investments reached Rp118,342 million. These investments were

ini merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan setiap tahunnya sehingga tidak memerlukan keputusan dari pemegang saham.

Sumber dana untuk investasi sebagian besar berasal dari internal Perseroan. Sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal tidak tergolong material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Nilai investasi dari setiap barang modal yang telah disampaikan sebelumnya tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan dapat menegaskan bahwa tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan pada 7 Maret 2025. Hal ini juga sesuai dengan pengungkapan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan.

PROSPEK USAHA

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global menurut IMF World Economic Outlook Update (Januari 2025) diperkirakan mencapai 3,3% (*YoY*) pada akhir tahun 2025, meningkat dari tingkat proyeksi pertumbuhan pada akhir tahun 2024 sebesar 3,2% (*YoY*). Tingkat inflasi global juga diproyeksikan terus mengalami penurunan menjadi 4,2% (*YoY*) pada akhir tahun 2025 dari 5,7% (*YoY*) pada akhir tahun 2024.

Sejumlah risiko ketidakpastian masih menjadi tantangan yang menyebabkan dinamika ekonomi global mulai dari ketidakpastian kebijakan ekonomi dan geopolitik, pelambatan ekonomi sejumlah negara, serta tingginya

part of the Company's routine annual expenditures and therefore did not require shareholder approval.

The majority of the investment funding came from the Company's internal sources. Any funding obtained through agreements with external parties was not considered material in terms of nominal value or purpose.

Furthermore, based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3, paragraph (1) states that a transaction is categorized as a material transaction if its value is equal to or greater than 20% of the equity of a Public Company. The investment value of each capital asset previously mentioned did not reach 20% of the Company's equity.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, there was no information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/equity restructuring that was considered material or involved conflicts of interest. All relevant information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the audited and published Financial Statements.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The Company confirms that there were no material information or facts that occurred after the accountant's reporting date on March 7, 2025. This is also consistent with the disclosures in the audited and published Financial Statements.

BUSINESS PROSPECT

The global economic growth projection, according to the IMF World Economic Outlook Update (January 2025), is estimated to reach 3.3% (YoY) by the end of 2025, increasing from the projected growth rate of 3.2% (YoY) at the end of 2024. Global inflation is also projected to continue declining to 4.2% (YoY) by the end of 2025, down from 5.7% (YoY) at the end of 2024.

Several uncertainty risks remain a challenge, influencing global economic dynamics, including economic and geopolitical policy uncertainties, economic slowdowns in several countries, and high inflation rates in certain

inflasi sejumlah negara walaupun terdapat proyeksi penurunan. Ekonomi global juga mengalami tekanan dari pasar keuangan global dan perubahan iklim yang berdampak pada harga komoditas dan disrupsi rantai pasok.

regions despite the projected decline. The global economy is also under pressure from the global financial market and climate change, which impact commodity prices and disrupt supply chains.

Situasi semakin menantang dan mengarah ke arah pertumbuhan yang stagnan karena terus meningkatnya kebijakan proteksi di berbagai negara. Hal ini telah ditunjukkan dengan kebijakan tarif impor yang tinggi yang baru saja dikeluarkan Amerika Serikat. Kebijakan ini akan berdampak pada negara lainnya, terutama China, yang akan memilih untuk memasarkan produknya ke negara lainnya, termasuk Indonesia.

The situation is becoming increasingly challenging, leading to stagnant growth due to the rising protectionist policies in various countries. This has been demonstrated by the newly issued high import tariff policy from the United States. Such policies will impact other countries, particularly China, which may shift its market focus to other nations, including Indonesia.

Berdasarkan APBN 2025, Pemerintah Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2% dengan tingkat inflasi yang terjaga di angka 2,5%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) diperkirakan akan berada pada Rp16.000/USD yang akan dipengaruhi oleh prospek ekonomi nasional.

According to the 2025 State Budget (APBN), the Indonesian government has set an economic growth target of 5.2% with an inflation rate maintained at 2.5%. The Rupiah exchange rate against the US Dollar (USD) is projected to be at Rp16,000/USD, influenced by the outlook for the national economy.

Indonesia memiliki strategi jangka panjang pada hilirisasi industri dan perekonomian untuk memperkuat tulang punggung produksi nasional dan meningkatkan devisa negara. Sebagai salah satu sumber devisa negara dari sektor nonmigas, industri kelapa sawit menghadapi sejumlah tantangan ke depannya. Harga minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil* atau "CPO") terus menjadi perhatian karena terdapat tantangan dari regulasi global dan juga domestik.

Indonesia has a long-term strategy for industrial downstreaming and economic development to strengthen the backbone of national production and increase foreign exchange earnings. As one of the country's key foreign exchange contributors in the non-oil and gas sector, the palm oil industry faces several challenges ahead. The price of crude palm oil (CPO) remains a major concern due to regulatory challenges both globally and domestically.

Regulasi global yang menjadi perhatian utama adalah Undang-Undang Antideforestasi Uni Eropa atau *European Union Deforestation Regulation* (EUDR). Menghadapi hal ini, sembari berfokus untuk meningkatkan kapasitas produksi yang stabil, Perseroan juga berkomitmen dan menjalankan operasionalnya secara berkelanjutan sesuai dengan spesifikasi yang diwajibkan dalam EUDR. Hal ini akan membuktikan bahwa Perseroan merupakan entitas bisnis yang bertanggung jawab dan berwawasan global.

A key global regulation to watch is the European Union Deforestation Regulation (EUDR). In response, while focusing on maintaining stable production capacity, the Company is also committed to operating sustainably in compliance with the specifications mandated by the EUDR. This demonstrates that the Company is a responsible and globally aware business entity.

Di sisi regulasi domestik, tantangan datang dari regulasi pemerintah yang mewajibkan penyimpanan 100% devisa hasil ekspor (DHE) di rekening khusus pada bank domestik mulai Maret 2025. Menghadapi hal ini, Perseroan berfokus untuk terus meningkatkan aktivitas komersial untuk memperkuat diversifikasi pasar dan menjaga daya saing.

On the domestic regulatory front, challenges arise from the government's policy requiring 100% of export foreign exchange earnings (DHE) to be deposited in a special account at domestic banks starting in March 2025. In response, the Company remains focused on strengthening its commercial activities to enhance market diversification and maintain competitiveness.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. However, the Company conducted transactions with related parties

transaksi dengan pihak berelasi dengan entitas kepemilikan akhir yang sama dalam satu Grup PT Citra Boreno Indah. Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi/berelasi merupakan transaksi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

within the same ultimate ownership group under PT Citra Boreno Indah. These transactions with affiliated/related parties were carried out as part of the Company's business activities to generate operating revenue and were conducted on a routine, recurring, and/or ongoing basis.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya, serta rincian nilainya, adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan:

Information on material transactions with related parties, based on the nature and type of transactions, as well as their detailed values, is as follows, in accordance with the disclosures provided in the audited and published Financial Statements:

Pihak Terafiliasi Affiliated Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Entitas afiliasi Affiliate	Kas dan setara kas, deposito berjangka dan piutang lain-lain Cash and cash equivalents, time deposit and other receivables
PT Kalimantan Sawit Abadi	Pemegang saham Shareholder	Uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian Advances, trade payables, other payables, and purchases
PT Surya Borneo Industri	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, dan utang lain-lain Other receivables, advances, trade payables, and other payables
PT Pelayaran Lingga Marintama	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain dan utang usaha Other receivables and trade payables
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Pemegang saham Shareholder	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian Other receivables, advances, trade payables, other payables and purchases
PT Sawit Multi Utama	Entitas afiliasi Affiliate	Uang muka, utang usaha, dan pembelian Advances, trade payables and purchases
PT Pelayaran Senggora	Entitas afiliasi Affiliate	Utang usaha Trade payables
PT Tanjung Sawit Abadi	Entitas afiliasi Affiliate	Utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian Trade payables, other payables, and purchases
PT Mitra Mendawai Sejati	Pemegang saham Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, penjualan dan pembelian Trade receivables, other receivables, advances, trade payables, other payables, sales and purchases
PT Citra Borneo Indah	Entitas induk Parent entity	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian dan jasa manajemen Other receivables, trade payables, purchases and management fee
PT Putra Borneo Agro Lestari	Entitas afiliasi Affiliate	Utang lain-lain Other payables
PT Mirza Pratama Putra	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian Other receivables, advances, trade payables, other payables and purchases
PT Pesona Citra Propertindo	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain dan utang lain-lain Other receivables and other payables
PT Natai Sawit Perkasa	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain Other receivables
PT Menteng Kencana Mas	Entitas afiliasi Affiliate	Uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian Advances, trade payables, other payables and purchases

Pihak Terafiliasi Affiliated Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan Trade receivables, sales advance and sales
PT Citra Borneo Global Feeds	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penjualan Trade receivables and sales
PT Borneo Sawit Gemilang	Entitas afiliasi Affiliate	Uang muka, utang usaha, dan pembelian Advances, trade payables and purchases
PT Citra Borneo Energi	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain Other receivables

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance
Piutang Usaha **Trade Receivables**			
PT Citra Borneo Global Feeds	55.267	-	100,00%
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	7.179	289.017	(3.925,87%)
PT Mitra Mendawai Sejati	-	26.858	(100,00%)
Jumlah **Total**	**62.446**	**315.875**	**(405,84%)**
Utang Usaha **Trade Payables**			
PT Sawit Multi Utama	36.205	15.596	(132,14%)
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	31.857	63.736	(50,02%)
PT Mitra Mendawai Sejati	30.398	18.170	67,30%
PT Tanjung Sawit Abadi	29.064	28.793	0,94%
PT Citra Borneo Indah	23.231	17.768	30,75%
PT Mirza Pratama Putra	17.152	19.396	(11,57%)
PT Menteng Kencana Mas	12.014	32.530	(63,07%)
PT Kalimantan Sawit Abadi	8.837	19.396	(54,44%)
PT Borneo Sawit Gemilang	6.679	-	100%
PT Pelayaran Lingga Marintama	5.012	9.832	(49,02%)
PT Surya Borneo Industri	2.039	1.978	3,08%
PT Pelayaran Senggora	16	15	6,67%
Jumlah **Total**	**202.504**	**227.210**	**(10,87%)**

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Keterangan Description	2024	2023	Varian Variance
Pembelian **Purchase**			
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.473.159	1.435.765	2,60%
PT Tanjung Sawit Abadi	819.147	801.496	2,20%
PT Menteng Kencana Mas	763.406	888.793	(14,11%)
PT Sawit Multi Utama	758.788	800.941	(5,26%)
PT Mirza Pratama Putra	694.033	707.342	(1,88%)
PT Mitra Mendawai Sejati	536.759	565.299	(5,05%)
PT Kalimantan Sawit Abadi	504.873	548.199	(7,90%)
PT Citra Borneo Indah	418.036	494.775	(15,51%)
PT Borneo Sawit Gemilang	89.449	-	100%
Jumlah **Total**	**6.057.650**	**6.242.610**	**(2,96%)**
Penjualan **Sales**			
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	6.305.994	4.408.073	43,06%
PT Citra Borneo Global Feeds	50.331	-	100%
PT Mitra Mendawai Sejati	-	24.19	(100%)
Jumlah **Total**	**6.356.325**	**4.432.269**	**43,41%**

KOMITMEN MANAJEMEN

Perseroan memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan, telah melalui prosedur yang memadai dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

MANAGEMENT COMMITMENT

The Company ensures that all transactions were carried through adequate procedures and comply with the arm's length principle and normal commercial terms. The Company has policies regarding material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties. Any material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties are conducted with prudence, in accordance with generally accepted business practices, and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 on Related Party Disclosures.

The review mechanism for material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties is carried out through an audit process conducted by the Audit Committee, with the results subsequently reported to the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amendemen PSAK No.201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
2. Amendemen PSAK No.116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Amendments and revisions to standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption permitted, include:

1. Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statments" regarding long term liabilities with the covenant;
2. Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The implementation of these standards does not have a material impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. Di mana dalam RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen kepada Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen diperbolehkan dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Adapun besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serta memenuhi persyaratan yang wajib dipenuhi antara lain telah mengalokasikan cadangan wajib sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh diatribusikan dan memenuhi *Financial Covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank selaku Kreditur. Perseroan membagikan dividen sesuai keputusan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

The Company's dividend distribution is based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) and can only be paid in accordance with the Company's financial capability. The GMS must also determine the timing and procedure for dividend payments to shareholders registered in the Shareholders Register.

According to the Company's Articles of Association, dividend distribution is permitted as long as it does not cause the Company's net assets to fall below the total of the issued and paid-up capital plus the statutory reserves. The amount of dividend distribution depends on the Company's business performance, cash flow, business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, while also complying with applicable laws and regulations. Additionally, the Company must meet certain requirements, such as allocating statutory reserves of up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into a reserve fund that cannot be distributed and fulfilling the Financial Covenant required by the Bank as a Creditor. The Company distributes dividends based on the resolution of the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually.

Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp28.844 juta. Saat ini Perseroan masih fokus untuk mencapai stabilitas kapasitas produksi demi mengurangi porsi liabilitas dan mencapai struktur modal yang kuat. Pada akhirnya, struktur modal yang kuat dengan tingkat ekuitas yang cukup akan membantu Perseroan untuk memberikan imbal hasil yang maksimal untuk pemegang saham, salah satunya dalam bentuk dividen.

In 2024, the Company distributed cash dividends to shareholders amounting to Rp28,844 million. Currently, the Company remains focused on achieving production capacity stability to reduce the proportion of liabilities and establish a strong capital structure. Ultimately, a solid capital structure with sufficient equity levels will enable the Company to provide maximum returns to shareholders, including in the form of dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan melakukan penawaran umum pada tanggal 31 Oktober 2022 dengan jumlah hasil penawaran Rp431.250 juta. Dari penawaran tersebut, Perseroan memperoleh hasil bersih Rp427.094 juta setelah dikurangi biaya penawaran umum Rp4.156 juta.

Sesuai dengan rencana yang telah diungkapkan dalam prospektus pada saat penawaran saham perdana, Perseroan berencana untuk menggunakan dana hasil penawaran sebagai berikut:
1. Rp230.631 juta untuk belanja modal
2. Rp196.463 juta untuk modal kerja

Pada akhir tahun 2024, terdapat sisa dana hasil penawaran umum sebesar Rp65.040 juta atau 15,23% dari rencana penggunaan dana yang telah diungkapkan dalam prospektus pada saat penawaran saham perdana. Hal ini seiring dengan progress pembangunan *refinery extension* yang ditargetkan akan selesai pada triwulan ke empat pada tahun 2025. Perseroan tidak melakukan aktivitas penawaran saham atau efek lainnya di bursa saham yang mewajibkannya untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company conducted a public offering on October 31, 2022, raising a total of Rp431,250 million. From this offering, the Company obtained net proceeds of Rp427,094 million after deducting public offering expenses of Rp4,156 million.

In accordance with the prospectus at the time of the initial public offering, the Company intended to use the proceeds as follows:

1. Rp230,631 million for capital expenditures
2. Rp196,463 million for working capital

By the end of 2024, the remaining funds from the public offering amounted to Rp65,040 million, or 15.23% of the planned fund allocation as disclosed in the prospectus at the time of the initial public offering. This aligns with the progress of the refinery extension project, which is targeted for completion in the fourth quarter of 2025. The Company has not conducted any additional share or securities offerings on the stock exchange that would require reporting on the use of public offering proceeds.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

MANAGEMENT AND EMPLOYEES SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESOP/ESOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (MESOP). Dengan demikian, informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (MESOP). Dengan demikian, informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES TO THE LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2024, there were no changes in laws and regulations during the fiscal year that had a significant impact on the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Perseroan berpegang teguh pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan standar regulasi dan praktik terbaik untuk dapat mewujudkan pengelolaan Perseroan yang dipercaya pemegang saham dan pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan.

The Company upholds Good Corporate Governance principles based on regulatory standards and best practices to ensure a trustworthy, high-performing, and sustainably growing organization for shareholders and stakeholders.

05



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE POLICY



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan sebuah entitas usaha dengan mengusung seperangkat prinsip-prinsip dalam mengelola entitas. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mengoptimalkan nilai usaha, meningkatkan kinerja, serta menjaga keberlangsungan usaha secara jangka panjang. Perseroan senantiasa memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG untuk meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of systems that regulate and control a business entity by adhering to a set of principles in managing the entity. The Company applies GCG principles to optimize business value, enhance performance, and ensure long-term business sustainability. The Company consistently strengthens the implementation of GCG principles to build the trust of all stakeholders.

KOMITMEN MENGIKUTI PERKEMBANGAN TERKINI

Sebagai warga korporasi yang baik dan berkomitmen kepada perkembangan terus-menerus, Perseroan selalu mematuhi regulasi dan menerapkan praktik industri terbaik (*best practice*). Dalam upayanya mendukung kinerja usaha yang optimal, Perseroan juga memperhatikan perkembangan penerapan tata kelola. Istilah tata kelola saat ini telah mengalami perubahan dan lebih dikenal dengan

THE COMMITMENT IN FOLLOWING THE LATEST UPDATE

As a responsible corporate citizen committed to continuous improvement, the Company consistently complies with regulations and adopts best industry practices. In its efforts to support optimal business performance, the Company also takes into account developments in governance practices. The term “corporate governance” has undergone a shift. The National Committee on Governance Policy (KNKG)

nama "governansi korporat". Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menetapkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang menggunakan istilah governansi korporat.

PUG-KI diterbitkan pada tahun 2021 dan penerapannya telah mulai diadaptasi oleh para emiten dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta para entitas anaknya secara bertahap. Dalam PUG-KI dijelaskan bahwa istilah tata kelola membuat korporasi lebih berfokus pada pengurusan internal, sedangkan governansi berkaitan dengan pemangku kepentingan yang lebih luas, antara lain hak-hak para pemegang saham dan pihak lainnya.

Dijelaskan lebih lanjut dalam PUG-KI bahwa prinsip-prinsip governansi korporat yang berlaku di Indonesia memiliki 4 (empat) prinsip (atau biasa disebut pilar) yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, atau lebih dikenal sebagai ETAK. Prinsip ETAK merupakan dari penyempurnaan prinsip tata kelola sebelumnya yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independent, Fairness*).

Keterangan:
Penulisan Bahasa Inggris "governansi korporat" tetap menggunakan istilah "*corporate governance*" seperti penulisan istilah "tata kelola".

PENERAPAN PRINSIP ETAK

Perseroan memilih untuk menggunakan istilah "tata kelola", namun tetap mengambil semangat dari "governansi korporat" yang menggunakan prinsip ETAK. Penerapan prinsip ETAK di lingkungan Perseroan telah dimulai sejak tahun sebelumnya dan terus berlangsung hingga saat ini.

has established the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUG-KI), which defines the new term of corporate governance.

PUG-KI was published in 2021, and its implementation has been gradually adopted by public companies and State-Owned Enterprises (SOEs) along with their subsidiaries. PUG-KI explains that the term "corporate governance" shifts the corporate focus from internal management to a broader scope involving stakeholders, including the rights of shareholders and other parties.

Furthermore, PUG-KI elaborates that the principles of corporate governance applicable in Indonesia consist of 4 (four) main principles (commonly referred to as pillars): Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability, known as ETAK. The ETAK principles are an enhancement of the previous governance principles known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness).

Notes:
The English for "governansi korporat" remains the same with the term for "tata kelola", which is "corporate governance".

IMPLEMENTATION OF ETAK PRINCIPLES

The Company uses the term "corporate governance" in English and embraces its newest essence based on the ETAK principles. The implementation of ETAK principles within the Company began in the previous year and continues to this day.

Penerapan Prinsip ETAK di Perseroan
Implementation of ETAK Principles at the Company

Perilaku Beretika Ethical Behavior		
Penjelasan Explanation	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	The Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each corporate organ neither dominates nor is subject to intervention by other parties.
Implementasi Implementation	Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan dengan mengedepankan kejujuran dan rasa hormat, serta pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak mana pun.	The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights by prioritizing honesty and respect, as well as managing the Company professionally without conflicts of interest and without pressure or interference from any party.

Penerapan Prinsip ETAK di Perseroan
Implementation of ETAK Principles at the Company

Transparansi Transparency		
Penjelasan Explanation	Dalam menjaga obyektivitas menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also significant issues important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
Implementasi Implementation	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku.	The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders, as required, and complies with applicable laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability		
Penjelasan Explanation	Perseroan bersikap akuntabel terhadap kinerjanya dan melaporkannya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company acts accountably for its performance and reports it transparently and fairly, ensuring it is managed properly, measurably, and in accordance with the Company's interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Implementasi Implementation	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.	The Company is responsible for all decisions and actions, ensuring its management operates effectively, fairly, and measurably in alignment with stakeholders' interests.
Keberlanjutan Sustainability		
Penjelasan Explanation	Perseroan mematuhi regulasi dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is aimed at improving their quality of life that is aligned with business interests and sustainable development agendas.
Implementasi Implementation	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan. Realisasi dari kinerja sosial dan lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan, yang juga diterbitkan secara bersamaan dengan Laporan Tahunan dan dapat diakses oleh publik di situs web Perseroan.	The Company adheres to applicable laws and regulations and acts responsibly toward society and the environment, ensuring sustainable business growth. The realization of social and environmental performance is disclosed in the Sustainability Report, which is published alongside the Annual Report and is accessible to the public on the Company's website.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan bisnis Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:
1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri;
4. Adanya manajemen risiko yang baik;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan; dan
6. Meningkatkan citra Perseroan yang baik.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in the Company has the following objectives:
1. Managing and controlling relations among stakeholders;
2. Building a commitment to run a business in accordance with good business ethics, transparency principle, and regulatory compliance;
3. Increasing the Company's competitiveness and ability to deal with the increasingly dynamic industry;
4. Good risk management;
5. Preventing irregularities in the management of the Company; and
6. Enhancing a good corporate image.

DASAR PENERAPAN GCG

Penguatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan berpedoman pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:
1. UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
2. UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAMLK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Tahun 2021;
6. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Tata kelola Perseroan juga didukung dan berpedoman pada beberapa perangkat kebijakan internal dan piagam (*soft-structure* GCG) yang memadai untuk mendukung efektivitas pengelolaan bisnis. Beberapa *soft-structure* GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan hingga akhir tahun 2024 antara lain sebagai berikut:
1. Anggaran Dasar;
2. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kode Etik Perseroan;
7. Kebijakan Anti Korupsi;
8. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran.

Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG Perseroan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan GCG secara optimal.

PERKEMBANGAN GCG

Perseroan meningkatkan kualitas penerapan GCG berdasarkan temuan audit internal dan eksternal, rekomendasi Komite Audit, dan perkembangan regulasi, terutama yang berkaitan dengan pasar modal.

Pada tahun 2024, perkembangan GCG secara khusus dilakukan Perseroan untuk mengikuti arahan IDX terkait Pelaporan ESG pada Sistem Pelaporan IDX. Walaupun pembahasan ESG (*Environmental, Social, Governance*) telah memiliki porsinya sendiri dalam Laporan Keberlanjutan, Perseroan beranggapan bahwa pembahasan aspek *governance* dalam dari ESG juga tepat untuk disampaikan dalam tata kelola perusahaan ini. Dengan demikian, perkembangan GCG yang saat ini telah dilakukan Perseroan adalah dengan berupaya untuk memenuhi sejumlah indikator yang diwajibkan oleh IDX.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The strengthening of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company is guided by a number of applicable rules, regulations and laws:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments, and district/city governments where the Company operates;
4. Capital Market regulations, issued by Financial Services Authority (OJK or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange, or other capital market regulators;
5. Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (PUGKI) issued by National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021;
6. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Corporate governance is also supported and guided by several internal policy instruments and charters (soft-structure GCG) that are adequate to support the effectiveness of business management. Some of the soft-structure GCG possessed by the Company until the end of 2024 are:
1. Articles of Association;
2. Working Charter of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Working Charter of Audit Committee;
4. Working Charter of Nomination and Remuneration Committee;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct of the Company;
7. Anti-Corruption Policy;
8. Whistleblowing Policy.

All policy instruments and GCG policies of the Company are continuously refined and reviewed regularly in order to support optimal implementation of GCG.

GCG DEVELOPMENT

The Company enhances the quality of GCG implementation based on findings from internal and external audits, recommendations from the Audit Committee, and regulatory developments, particularly those related to the capital market.

In 2024, the Company specifically developed its GCG practices to align with IDX's instruction regarding ESG Reporting in the IDX Reporting System. Although the discussion of ESG (Environmental, Social, Governance) already has its own section in the Sustainability Report, the Company believes that discussing the governance aspect of ESG is also appropriate to include in corporate governance reporting. Therefore, the Company has been working to meet several indicators required by IDX as part of its GCG development.

Mengingat pelaporan tahun buku 2024 adalah Pelaporan ESG yang pertama kalinya bagi Perseroan, maka masih terdapat beberapa aspek yang masih belum tersedia ataupun belum dijalankan secara sempurna. Perseroan menjadikan tahun 2024 sebagai basis perkembangan awal dan berkomitmen untuk meningkatkan penerapannya di tahun-tahun mendatang.

Given that the 2024 fiscal year reporting marks the Company's first ESG Report, there are still some aspects that are either unavailable or not yet fully implemented. The Company views 2024 as the initial foundation for development and is committed to enhancing its implementation in the coming years.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Perseroan melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di lingkungan usahanya untuk mengevaluasi kualitas penerapan GCG dalam operasional dan memberikan rekomendasi untuk menyempurnakan kebijakan GCG yang saat ini dimiliki. Hasil penerapan GCG akan semakin membantu Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal guna meningkatkan kinerja usaha dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company conducts an assessment of GCG implementation within its business environment to evaluate the quality of GCG practices in operations and provide recommendations for improving the current GCG policies. The results of GCG implementation will further assist the Company in applying GCG principles optimally to enhance business performance and deliver added value to shareholders and other stakeholders.

PROSEDUR PENILAIAN PENERAPAN GCG

Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara mandiri (*self-assessment*) dengan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penilaian dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas pelaksanaan prinsip GCG yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu:

1. Struktur Tata Kelola
   Struktur tata kelola mengacu pada kerangka organisasi, kebijakan, serta mekanisme yang digunakan untuk menjalankan Perseroan secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
2. Proses Tata Kelola
   Proses tata kelola mencakup cara atau mekanisme pelaksanaan tata kelola dalam aktivitas bisnis Perseroan sehari-hari. Proses ini memastikan bahwa kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan dalam struktur dapat diimplementasikan dengan baik.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT PROCEDURE

Each year, the Company conducts a self-assessment of GCG implementation in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. The assessment is carried out comprehensively and systematically on the implementation of GCG principles, covering 3 (three) aspects:

1. Governance Structure
   The governance structure refers to the organizational framework, policies, and mechanisms used to effectively operate the Company in accordance with GCG principles.
2. Governance Process
   The governance process includes the methods and mechanisms for implementing governance in the Company's daily business activities. This process ensures that the policies and regulations established within the structure are properly implemented.

3. Hasil Tata Kelola
   Hasil tata kelola mencerminkan dampak dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan. Hasil yang diharapkan meliputi kinerja perusahaan yang lebih baik, keberlanjutan bisnis, serta kepercayaan dari pemegang saham dan masyarakat.

3. Governance Outcomes
   Governance outcomes reflect the impact of applying good governance principles on the Company and its stakeholders. Expected outcomes include improved corporate performance, business sustainability, and increased trust from shareholders and the public.

KRITERIA PENILAIAN

Secara metodelogi, pelaksanaan penilaian GCG Perseroan mengacu kepada POJK No. 21/POJK.04/2015 dengan mengadopsi SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Pelaksanaan penilaian GCG berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola yang Baik.

ASSESSMENT CRITERIA

Methodologically, the implementation of the Company's GCG assessment refers to POJK No. 21/POJK.04/2015 while adopting SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The GCG assessment based on POJK No. 21/POJK.04/2015 covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, and 25 (twenty five) recommendations for implementing these aspects and principles.

HASIL PENILAIAN

Perseroan telah memenuhi hampir seluruh rekomendasi sebagaimana yang ditunjukkan dalam matriks di halaman 204-210 Laporan Tahunan ini.

ASSESSMENT RESULTS

The Company has fulfilled nearly all recommendations, as shown in the matrix on pages 204-210 of this Annual Report.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Organ Perseroan dibentuk untuk menjamin pelaksanaan GCG sehingga dapat berjalan efektif dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris yang saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi, dilengkapi juga dengan organ pendukung lainnya, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, juga Komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur organ GCG Perseroan tersebut, memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG yang efektif melalui fungsinya yang dijalankan sesuai dengan ketentuan perundangundangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

The Company's organs are established to ensure the effective implementation of GCG with clear duties and responsibilities. According to Law No. 40 of 2007, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners, each respecting the duties, responsibilities, and authorities of the others in accordance with applicable laws and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors are also supported by other supporting organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

This GCG structure plays a vital role in ensuring the effective implementation of GCG through its functions, which are carried out in accordance with applicable laws, the Company's Articles of Association, and other provisions, based on the principle that each organ maintains its independence in performing its duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company.

Struktur Tata Kelola yang Berlaku di Perseroan
Applicable Governance Structure at the Company

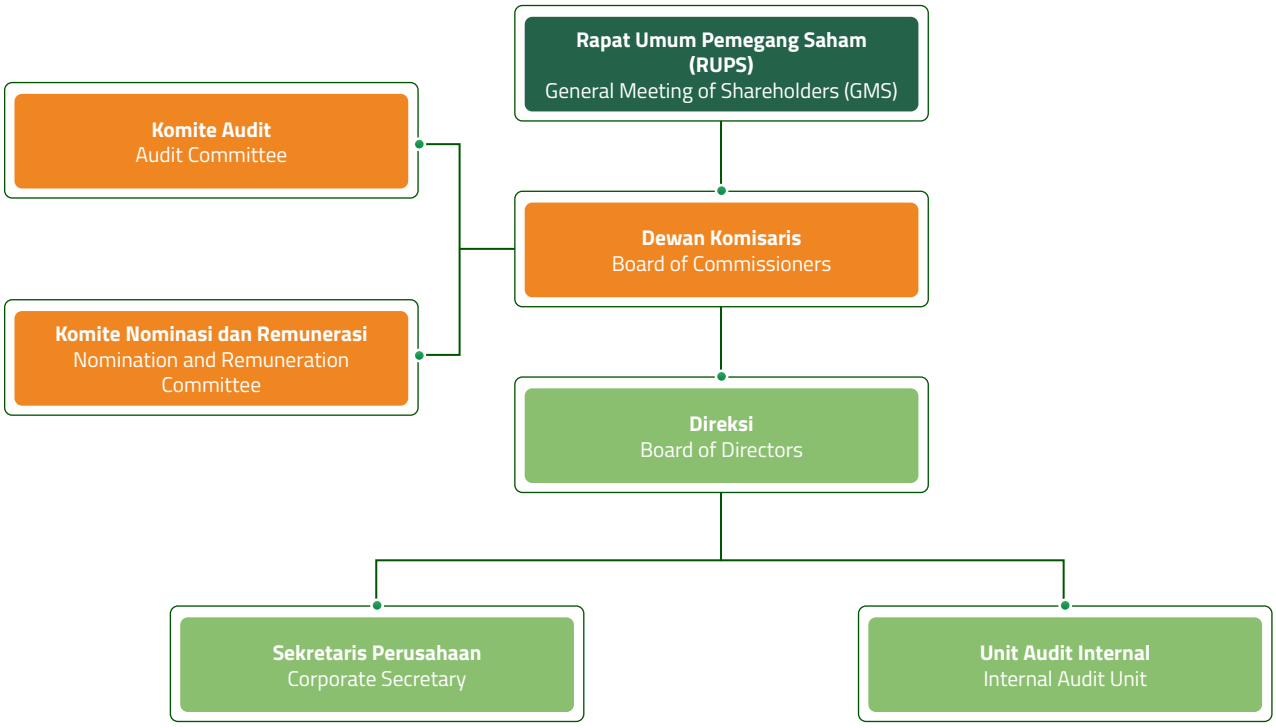

PEMISAHAN *CHAIRMAN OF THE BOARD* DAN CEO

Struktur tata kelola Perseroan ditetapkan berdasarkan sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif. Fungsi pengawasan dari non-eksekutif dilakukan oleh Dewan Komisaris, sementara fungsi pengelolaan dari eksekutif dilakukan oleh Direksi.

Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, sedangkan Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengawasan terhadap arah strategis, manajemen risiko, dan keputusan eksekutif dari Direksi.

Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, yang bertanggung jawab untuk menerapkan strategi dan menjalankan operasi Perseroan sehari-harinya. Perseroan menganut sistem ini yang memisahkan antara jabatan Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Kebijakan ini terdapat di Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diunggah ke situs web Perseroan: https://www.citraborneoutama.co.id/id/gcg/pedoman

SEGREGATION BETWEEN CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO

The Company's governance structure is established based on a two-tier governance system that separates supervisory functions from non-executives and management functions from executives. The supervisory function of non-executives is carried out by the Board of Commissioners, while the management function of executives is carried out by the Board of Directors.

The Board of Commissioners is led by the President Commissioner, while the Board of Directors is led by the President Director. Commissioners have duties and responsibilities related to overseeing strategic direction, risk management, and executive decisions made by the Board of Directors.

The Board of Directors, led by the President Director, is responsible for implementing strategies and managing the Company's daily operations. The Company adopts this system, which separates the roles of the President Commissioner and the President Director.

This policy is outlined in Work Guidelines for the Board of Directors and Commissioners which has been uploaded to the Company's website: https://www.citraborneoutama.co.id/id/gcg/pedoman

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut "RUPS", merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020). Dalam hal ini, RUPS merupakan forum yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan.

Adapun RUPS yang dilaksanakan di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilaksanakan di luar waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan atas permintaan Direksi atau pemegang saham yang mewakili minimum 10% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as "GMS", is corporate organ having the authority not granted to either Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020). In this regard, GMS is a forum with the highest decision-making authority in the Company's organization.

The GMS conducted in the Company consists of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), which must be held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), which is held outside the time of AGMS as the request of Board of Directors or shareholders representing a minimum of 10% of the total issued and fully paid-up shares.

KEWENANGAN RUPS

Wewenang RUPS mencakup namun tidak terbatas pada ketentuan berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PROSEDUR RUPS

Dalam upayanya untuk meningkatkan partisipasi dan melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan mengumumkan RUPS dan agendanya melalui situs web e-RUPS yang disediakan oleh KSEI, situs web BEI, serta situs web resmi Perseroan (www.citraborneoutama.co.id). Tata tertib dan materi rapat tersedia sejak tanggal pemanggilan RUPS di Kantor Pusat Perseroan dan dapat diperoleh melalui permintaan tertulis. Prosedur ini sesuai dengan Peraturan OJK 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat sah dan keputusan mengikat jika dihadiri pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari setengah total saham Perseroan, kecuali ditetapkan kuorum lebih besar dalam Anggaran Dasar.

HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham terlindungi dengan baik, dengan tujuan untuk mendorong partisipasi aktif dari Pemegang Saham. Adapun hak Pemegang Saham tersebut di antaranya:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara;
2. Mengajukan penyelenggaraan RUPS kepada Direksi melalui surat yang tercatat;
3. Memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
4. Kesempatan memberikan pertanyaan di setiap pembahasan agenda RUPS;
5. Kesempatan memberikan suara pada setiap usulan putusan agenda RUPS; dan
6. Mendapat perlakuan yang sama dari Perseroan.

AUTHORITY OF THE GMS

The authority of the GMS includes but is not limited to followings:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Utilization of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as determination of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendment to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plans to undertake transactions exceeding a certain value and transactions involving conflicts of interest.

GMS PROCEDURES

In its efforts to enhance participation and protect the interests of shareholders, the Company announces the General Meeting of Shareholders (GMS) and its agenda through the e-GMS website provided by KSEI, the IDX website, and the Company's official website (www.citraborneoutama.co.id). The meeting rules and materials are available from the date of the GMS invitation at the Company's Head Office and can be obtained upon written request. This procedure complies with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association.

The meeting is considered valid, and its resolutions are binding if attended by shareholders and/or their proxies representing more than half of the Company's total shares, unless a higher quorum is specified in the Articles of Association.

RIGHTS OF SHAREHOLDERS

The Company is committed to ensuring that every right owned by Shareholders is properly protected, with the aim of encouraging active participation from Shareholders. The rights of Shareholders include:

1. Attend the GMS and cast 1 (one) vote;
2. Propose the holding of a GMS to Board of Directors through a registered letter;
3. Delegate authority to another party if the shareholder is unable to attend the GMS;
4. Obtain an opportunity to ask questions on each GMS agenda discussion;
5. Obtain an opportunity to vote on each proposed decisions on the GMS agenda; and
6. Receive equal treatment from the Company.

Perseroan juga mendorong kepada seluruh pemegang saham, termasuk institusional, untuk menghadiri RUPS dengan mengumumkannya melalui situs web sejak pemanggilan hingga pelaksanaan RUPS. Lokasi penyelenggaraan RUPS dipilih agar mudah dijangkau, dan pemegang saham yang tidak dapat hadir secara fisik dapat berpartisipasi secara elektronik.

Berikut ini adalah pembahasan singkat mengenai keputusan dan pelaksanaan RUPST Perseroan pada tahun 2024 dan 2023:

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 24 April 2024, dan 2 (dua) RUPSLB yang masing-masing diselenggarakan pada 24 April 2024 dan 30 Juli 2024. Adapun RUPST dan RUPSLB diselenggarakan secara fisik dan elektronik (e-RUPS). Hasil Keputusan RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Perseroan (www.citraborneoutama.co.id), situs web BEI (www.idx.co.id), dan situs web KSEI (www.ksei.co.id).

RUPS TAHUNAN (RUPST) DAN RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 24 APRIL 2024

RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 April 2024 diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Aplikasi eASY.KSEI") dengan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No.16/POJK.04/2020") serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company also encourages all shareholders, including institutional shareholders, to attend the GMS by announcing it on the website from the invitation period until the GMS is held. The GMS venue is selected for easy accessibility, and shareholders who are unable to attend in person can participate electronically.

The following is a brief description regarding the resolution and implementation of the Company's AGMS in 2024 and 2023:

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2024

In 2024, the Company held its AGMS on April 24, 2024, and 2 (two) EGMS on April 24, 2024, and July 30, 2024, respectively. Both the AGMS and EGMS were conducted physically and electronically (e-GMS). The resolutions from these meetings have been reported to OJK and published on the Company's website (www.citraborneoutama.co.id), the IDX website (www.idx.co.id), and the KSEI website (www.ksei.co.id).

ANNUAL GMS (AGMS) AND EXTRAORDINARY GMS (EGMS) ON APRIL 24, 2024

The Company's AGMS and EGMS on April 24, 2024, were held both physically and electronically using the Electronic General Meeting System Application of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI Application"), in accordance with OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies ("POJK No. 16/POJK.04/2020") and the provisions of the Company's Articles of Association.

Hari, Tanggal dan Waktu Day, Date and Time	Rabu, 24 April 2024, Pukul 10:50 – 12:12 WIB Wednesday, April 24, 2024, at 10:50 – 12:23 WIB
Lokasi Venue	Thamrin Nine Ballroom – Chubb Square, Thamrin Nine, Lantai Dasar (GF) Jl. MH Thamrin Nomor 10, Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10230
Kuorum Quorum	1. RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 2.203.026.500 saham (70,4968%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 3.125.000.000 saham. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk Agenda Rapat, yaitu lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. 2. RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 2.203.026.900 saham (70,4968%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 3.125.000.000 saham. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk Agenda Rapat, yaitu lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. 1. The AGMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing 2,203,026,500 shares (70.4968%) of the total issued and fully paid-up shares as of the Meeting date, which amounted to 3,125,000,000 shares. Thus, it met the quorum requirements for decision-making on the Meeting Agenda, which requires more than 1/2 of the total shares issued by the Company with valid voting rights. 2. The EGMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing 2,203,026,900 shares (70.4968%) of the total issued and fully paid-up shares as of the Meeting date, which amounted to 3,125,000,000 shares. Thus, it met the quorum requirements for decision-making on the Meeting Agenda, which requires more than 1/2 of the total shares issued by the Company with valid voting rights.
Pimpinan RUPST AGMS Chairman	Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Utama. Sofyan A. Djalil as the President Commissioner.
Pimpinan RUPSLB EGMS Chairman	Boumediene Sumurung.H selaku Komisaris Independen. Boumediene Sumurung.H as the Independent Commissioner.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris Attendance of member of the Board of Commissioners	Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Utama dan Boumediene Sumurung.H selaku Komisaris Independen. Sofyan A. Djalil as the President Commissioner and Boumediene Sumurung.H as the Independent Commissioner.
Kehadiran anggota Direksi Attendance of member of the Board of Directors	Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu selaku Direktur Utama dan Ronny Hertantyo Raharjo selaku Direktur. Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu as President Director and Ronny Hertantyo Raharjo as Director.

Tahapan Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 24 April 2024
Implementation Stages of AGMS and EGMS on April 24, 2024

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST dan RUPSLB kepada Regulator Notification of AGMS and EGMS Plans and Agendas to the Regulator	7 Maret 2024 March 7, 2024	Disampaikan 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Submitted 5 (five) business days before the AGMS and EGMS Announcement to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX).
Pengumuman RUPST dan RUPSLB Announcement of AGMS and EGMS	18 Maret 2024 March 18, 2024	1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web KSEI. 1. Announced 14 (fourteen) days before the AGMS and EGMS Invitation, excluding the AGMS Announcement and Invitation dates. 2. Published in both Indonesian and English on the Company's website, IDX website, and KSEI website.
Tanggal Pencatatan *(Recording Date)* Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST dan RUPSLB Recording Date of the List of Shareholders Entitled to Attend the AGMS and EGMS	1 April 2024 April 1, 2024	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST dan RUPSLB. Recorded 1 (one) business day before the AGMS and EGMS Invitation.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPST dan RUPSLB Invitation, Including Explanation of Each AGMS and EGMS Agenda	2 April 2024 April 2, 2024	1. Dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI. 1. Invitations issued 21 (twenty-one) days before the AGMS and EGMS, excluding the Invitation and Meeting dates. 2. Published in both Indonesian and English on the Company's website, IDX website, and KSEI website.
Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Implementation	24 April 2024 April 24, 2024	RUPST dan RUPSLB diselenggarakan secara fisik di Thamrin Nine Ballroom – Chubb Square, Jakarta. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI. The AGMS and EGMS were physically held at Thamrin Nine Ballroom – Chubb Square, Jakarta. Additionally, the Company also conducted the AGMS and EGMS electronically using the eASY.KSEI Application.
Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Summary of AGMS and EGMS Minutes	26 April 2024 April 26, 2024	1. Dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPST dan RUPSLB. 2. Publikasi Resume RUPST dan RUPSLB (notaril) dan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI. 1. Conducted no later than 2 (two) business days after the AGMS and EGMS. 2. Publication of the Notarial Summary of the AGMS and EGMS and the Summary of AGMS and EGMS Minutes, including voting results for each agenda item, uploaded in Indonesian and English on the Company's website, IDX website, and KSEI website.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara Secara Elektronik (*E-Voting*)

Keputusan dalam RUPST dan RUPSLB diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Namun, guna memastikan tercapainya mufakat dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam memberikan suara, keputusan ditetapkan melalui pemungutan suara tertutup. Pemungutan suara dilakukan secara langsung dan rahasia oleh pemegang saham atau kuasanya melalui sistem eASY.KSEI, sehingga kerahasiaan dan independensi suara terjamin.

Prosedur *e-Voting* dalam RUPST dan RUPSLB dijelaskan secara lengkap dalam Tata Tertib Rapat, yang dipublikasikan di situs web Perseroan bersamaan dengan

Electronic Voting (E-Voting) and Counting Mechanism

Resolutions in the AGMS and EGMS are made through deliberation for consensus. However, to ensure consensus while maintaining the independence and confidentiality of shareholders in casting their votes, resolutions are determined through a closed voting process. Voting is conducted directly and confidentially by shareholders or their proxies via the eASY.KSEI system, ensuring vote confidentiality and independence.

The e-Voting procedure in the AGMS and EGMS is fully explained in the Meeting Rules, which are published on the Company's website along with the AGMS and EGMS

Pemanggilan RUPST dan RUPSLB yang dibacakan oleh Pembawa Acara sebelum RUPST dan RUPSLB dimulai.

Invitation and read aloud by the Moderator before the AGMS and EGMS begin.

Pihak Independen Penghitung Suara

Dalam RUPST dan RUPSLB 24 April 2024, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu (i) Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai Notaris Publik, dan (ii) PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan, validasi, dan pengambilan suara dalam RUPST.

Independent Party to Calculate Votes

In the AGMS and EGMS on April 24, 2024, the Company appointed independent parties, namely: (i) Notary Aulia Taufani, S.H., as the Public Notary, and (ii) PT Datindo Entrycom, as the Securities Administration Bureau, to conduct vote counting, validation, and collection during the AGMS.

Keputusan RUPST dan RUPSLB 24 April 2024

Keputusan RUPST dan RUPSLB telah dimuat masing-masing dalam Akta No. 48 dan Akta No. 50 tanggal 24 April 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

AGMS and EGMS Resolutions on April 24, 2024

The AGMS and EGMS resolutions were recorded in Deed No. 48 and Deed No. 50, dated April 24, 2024, drafted and notarized by Aulia Taufani, S.H., Notary in the South Jakarta Administrative City (Notary).

Rincian keputusan RUPST 24 April 2024, sebagai berikut:

Details of AGMS Resolutions on April 24, 2024, are as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewam Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku 2023. Approval of Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Grant of Release and Discharge of Liability (acquit et de charge) to the Board of Directors for the management of Company and the Board of Commissioners of the Company for the Supervisory Actions performed during the Financial Year of 2023.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** / Consenting: 2.194.280.100 (99,60298253%) **Tidak Setuju** / Dissenting: 100 (0,00000454%) **Abstain**: 8.746.300 (0,039701293%) Total Suara Mayoritas: 2.203.026.400 Saham atau 99.99999546% (Setuju). Total Majority Votes: 2,203,026,400 Shares or 99,99999546% (Consenting).
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang terafiliasi dengan PKF International dengan Nomor Laporan No.00445/2.1133/AU.1/04/0133-1/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. 1. Approve the Company's Annual Report for Fiscal Year 2023, including the Company's Activity Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners. 2. Approving the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners affiliated with PKF International with Report Number No.00445/2.1133/ AU.1/04/0133-1/1/III/2024 dated 22 March 2024 with a Fair opinion in all material respects, the financial position of PT Citra Borneo Utama Tbk as of 31 December 2023, as well as its financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. 3. Provides full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions of the Company and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions of the Company which have been carried out during the Financial Year 2023 which ends on 31 December 2023, as long as these actions are not constituted as criminal offense and reflected in the report mentioned above.
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku. Resolution effective immediately.

Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023. Determination of Appropriation of the Company's Net Profit for the Financial Year of 2023.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 2.194.280.100 (99,60298253%) **Tidak Setuju** Dissenting: 100 (0,00000454%) **Abstain**: 8.746.300 (0,039701293%) Total Suara Mayoritas: 2.203.026.400 Saham atau 99,99999546% (Setuju). Total Majority Votes: 2,203,026,400 Shares or 99,99999546% (Consenting).
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp144.244.509.731,- (Seratus Empat Puluh Empat Miliar - Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta - Lima Ratus Sembilan Ribu - Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) sebagai berikut: 1. Menyisihkan sebesar Rp62.500.000.000,- (enam puluh dua miliar - lima ratus juta Rupiah) untuk cadangan wajib. 2. Sebesar Rp28.848.901.946,- (dua puluh delapan miliar - delapan ratus empat puluh delapan juta - sembilan ratus satu ribu - sembilan ratus empat puluh enam Rupiah) atau sebesar Rp9,23,- (sembilan koma dua puluh tiga Rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. 3. Sebesar Rp52.895.607.785,- (lima puluh dua miliar - delapan ratus sembilan puluh lima juta - enam ratus tujuh ribu - tujuh ratus delapan puluh lima Rupiah) menjadi cadangan lainnya. Approving the utilization of consolidated net profit for the Financial Year 2023 amounting to Rp144,244,509,731 (One Hundred Forty Four Billion - Two Hundred Forty Four Million - Five Hundred Nine Thousand - Seven Hundred Thirty One Rupiah) as follows: 1. Set aside Rp62,500,000,000 (sixty two billion - five hundred million Rupiah) for mandatory reserves. 2. Amounting to Rp28,848,901,946,- (twenty eight billion - eight hundred forty eight million - nine hundred one thousand - nine hundred forty six Rupiah) or Rp9.23,- (nine point twenty three Rupiah) per share designated as Cash Dividend. 3. In the amount of Rp52,895,607,785,- (fifty two billion - eight hundred ninety five million - six hundred seven thousand - seven hundred eighty five Rupiah) as other reserves.
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku. Resolution effective immediately.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Report on the Realization of the Utilization of Proceeds from Initial Public Offering of Shares.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Tidak dilakukan pemungutan suara. No voting was done.
Keputusan Rapat Resolution	Mata acara ini hanya bersifat laporan realisasi sehingga tidak terdapat keputusan yang dikeluarkan. The nature of this agenda is only to report about the realization and therefore no resolution was made.
Realisasi Realization	Rapat menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban Perseroan atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana sebagaimana yang telah dilaporkan dalam Rapat. The Meeting duly accepted the Company's accountability report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, as presented in the Meeting.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 2.194.280.100 (99,60298253%) **Tidak Setuju** Dissenting: 100 (0,00000454%) **Abstain**: 8.746.300 (0,039701293%) Total Suara Mayoritas: 2.203.026.400 Saham atau 99,99999546% (Setuju). Total Majority Votes: 2,203,026,400 Shares or 99,99999546% (Consenting).

Keputusan Rapat Resolution	1. Melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Pemegang Saham Pengendali serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan besarnya uang jasa/ honorarium dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Pengendali serta Komite Nominasi dan Remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan. 1. Delegating its authority to the Company's Board of Commissioners by taking into account the proposals and recommendations of the Controlling Shareholders and the Company's Nomination and Remuneration Committee and the amount of service fees/honorariums and/or allowances in any other form that have been determined for members of the Company's Board of Commissioners will be included in the Annual Report for the year 2024. 2. Grant power of attorney to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Controlling Shareholders and the Nomination and Remuneration Committee for members of the Company's Board of Directors.
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku. Resolution effective immediately.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Appointment of the registered Independent Public Accountant firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2024.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 2.194.280.100 (99,60298253%) **Tidak Setuju** Dissenting: 100 (0,00000454%) **Abstain**: 8.746.300 (0,039701293%) Total Suara Mayoritas: 2.203.026.400 Saham atau 99,99999546% (Setuju). Total Majority Votes: 2,203,026,400 Shares or 99,99999546% (Consenting).
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm, to audit the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2024, as well as determine audit fees and other requirements, including to appoint a replacement Public Accounting Firm, if The Public Accounting Firm that has been appointed cannot continue or carry out its duties for any reason based on statutory regulations.
Realisasi Realization	Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 20 September 2024 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut. Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is the Public Accountant that audits the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, based on Decree of Board of Commissioners dated September 20, 2024, and the authorization given to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for Public Accounting Firm.

Rincian keputusan RUPSLB 24 April 2024, sebagai berikut:

Details of EGMS resolutions on April 24, 2024, are as follows:

Mata Acara Tunggal Single Agenda	Penerimaan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan dan persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan. Acceptance of resignations from members of the Company's Board of Directors and approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 2.194.280.500 (99,6029826%) **Tidak Setuju** Dissenting: 100 (0,0000045%) **Abstain**: 8.746.300 (0,3970129%) Total Suara Mayoritas: 2.203.026.800 Saham atau 99,9999955% (Setuju). Total Majority Votes: 2,203,026,400 Shares or 99,99999546% (Consenting).

Keputusan Rapat Resolution	1. Menerima pengunduran diri BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU selaku Direktur Utama dan MAGEDONA AEGIDIUS selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama keduanya menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Selanjutnya memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU sebagai Direktur Utama dan MAGEDONA AEGIDIUS selaku Direktur Perseroan atas masa baktinya yang telah dijalankan sejak menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan hingga ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana. 2. Menyetujui untuk mengangkat RORRY CHRISTIAN TOBING selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 3. Bahwa untuk sementara Perseroan belum mengangkat Direktur Utama. 4. Sehubungan dengan Keputusan Mata Acara Rapat ini, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sofyan A. Djalil Komisaris Independen : Boumediene Sumurung.H Direksi Direktur : Ronny Hertantyo Raharjo Direktur : Rorry Christian Tobing 5. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau *Corporate Secretary* Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. 1. Accepting the resignation of BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU as President Director and MAGEDONA AEGIDIUS as Director of the Company, effective from the closing of the Meeting with thanks and deepest appreciation for the best performance given while both served as members of the Company's Board of Directors. Furthermore, grant full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU as President Director and MAGEDONA AEGIDIUS as Director of the Company for the period of service which has been carried out since serving as President Commissioner and Commissioner of the Company until the closing of this Meeting, as far as These management actions are reflected in the Company's books and are not a criminal act. 2. Approved to appoint RORRY CHRISTIAN TOBING as Director of the Company, effective from the closing of the Meeting for the remaining term of office of the current members of the Company's Board of Directors without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. 3. That for the time being the Company has not appointed a President Director. 4. Accordance with the Resolution on the Agenda for this Meeting, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company starting from the closing of the Meeting until the end of the term of office of each Board of Commissioners and Directors of the Company based on the Articles of Association is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Sofyan A. Djalil Independent Commissioner : Boumediene Sumurung.H Board of Directors Director : Ronny Hertantyo Raharjo Director : Rorry Christian Tobing 5. Approve the granting of authority and power with the right of substitution to the Directors and/or Corporate Secretary of the Company, either jointly or individually, to state the resolutions of the Meeting in a Notarial deed. For this reason, appear where necessary, provide information and reports, make or have them made and sign all necessary letters or deeds and notify and/or report to the competent authority, make changes and/or additions necessary so that the report can be accepted and then do everything something deemed necessary and useful to carry out the above, without exception.
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku. Resolution effective immediately.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 30 JULI 2024

RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Juli 2024 diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Aplikasi eASY.KSEI").

EXTRAORDINARY GMS (EGMS) ON JULY 30, 2024

The Company's EGMS on July 30, 2024 was held physically and electronically using the Electronic General Meeting System Application of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI Application").

Hari, Tanggal dan Waktu Day, Date and Time	Selasa, 30 Juli 2024, Pukul 10:54 – 11:14 WIB Tuesday, July 30, 2024, at 10:54 – 12:14 WIB
Lokasi Venue	The Sultan Hotel – ASEAN Room 4 Jl. Gatot Subroto, RT.1/RW.3, Gelora Tanah Abang, Jakarta Pusat
Kuorum Quorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 2.203.014.300 saham (70,4964576%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 3.125.000.000 saham. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk Agenda Rapat, yaitu lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. The EGMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing 2,203,014,300 shares (70.4964576%) of the total issued and fully paid-up shares as of the Meeting date, which amounted to 3,125,000,000 shares. Thus, it met the quorum requirements for decision-making on the Meeting Agenda, which requires more than 1/2 of the total shares issued by the Company with valid voting rights.
Pimpinan RUPSLB EGMS Chairman	Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Utama. Sofyan A. Djalil as the President Commissioner.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris Attendance of members of the Board of Commissioners	Sofyan A. Djalil selaku Komisaris dan Boumediene Sumurung.H selaku Komisaris Independen. Sofyan A. Djalil as the President Commissioner and Boumediene Sumurung.H as the Independent Commissioner.
Kehadiran anggota Direksi Attendance of members of the Board of Directors	Ronny Hertantyo Raharjo selaku Direktur dan Rorry Christian Tobing selaku Direktur. Ronny Hertantyo Raharjo as Director and Rorry Christian Tobing as Director.

Tahapan Pelaksanaan RUPSLB 30 Juli 2024
Implementation Stages of EGMS on July 30, 2024

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPSLB kepada Regulator Notification of EGMS Plans and Agendas to the Regulator	12 Juni 2024 June 12, 2024	Disampaikan 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPSLB kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Submitted 5 (five) business days before the EGMS Announcement to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX).
Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	21 Juni 2024 June 21, 2024	1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web KSEI. 1. Announced 14 (fourteen) days before the EGMS Invitation, excluding the EGMS Announcement and Invitation dates. 2. Published in both Indonesian and English on the Company's website, IDX website, and KSEI website.
Tanggal Pencatatan (*Recording Date*) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB Recording Date of the List of Shareholders Entitled to Attend the EGMS	5 Juli 2024 July 5, 2024	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST dan RUPSLB. Recorded 1 (one) business day before the AGMS and EGMS Invitation.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPSLB Invitation, Including Explanation of Each EGMS Agenda Item	8 Juli 2024 July 8, 2024	1. Dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPSLB. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI. 1. Invitations issued 21 (twenty-one) days before the EGMS, excluding the EGMS Invitation and Meeting dates. 2. Published in both Indonesian and English on the Company's website, IDX website, and KSEI website.

Tahapan Pelaksanaan RUPSLB 30 Juli 2024
Implementation Stages of EGMS on July 30, 2024

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Keterangan Description
Pelaksanaan RUPSLB EGMS Implementation	30 Juli 2024 July 30, 2024	RUPSLB diselenggarakan secara fisik di The Sultan Hotel, Jakarta. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI. The EGMS was physically held at The Sultan Hotel, Jakarta. Additionally, the Company also conducted the EGMS electronically using the eASY.KSEI Application.
Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of EGMS Minutes	31 Juli 2024 July 31, 2024	1. Dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPSLB. 2. Publikasi Resume RUPSLB (notaril) dan Ringkasan Risalah RUPSLB, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI. 1. Conducted no later than 2 (two) business days after the EGMS. 2. Publication of the Notarial Summary of the EGMS and the Summary of EGMS Minutes, including voting results for each agenda item, uploaded in Indonesian and English on the Company's website, IDX website, and KSEI website.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara Secara Elektronik (*E-Voting*)

Keputusan dalam RUPSLB diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Namun, guna memastikan tercapainya mufakat dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam memberikan suara, keputusan ditetapkan melalui pemungutan suara tertutup. Pemungutan suara dilakukan secara langsung dan rahasia oleh pemegang saham atau kuasanya melalui sistem eASY.KSEI, sehingga kerahasiaan dan independensi suara terjamin.

Prosedur *e-Voting* dalam RUPST dan RUPSLB dijelaskan secara lengkap dalam Tata Tertib Rapat, yang dipublikasikan di situs web Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan RUPSLB yang dibacakan oleh Pembawa Acara sebelum RUPSLB dimulai.

Pihak Independen Penghitung Suara

Dalam RUPSLB 30 Juli 2024, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu (i) Notaris Winter Sigiro, S.H.,M.H., sebagai Notaris Publik, dan (ii) PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan, validasi, dan pengambilan suara dalam RUPST.

Keputusan RUPSLB 30 Juli 2024

Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 30 Juli 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Winter Sigiro, S.H.,M.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Electronic Voting (E-Voting) and Counting Mechanism

Resolutions in the EGMS are made through deliberation for consensus. However, to ensure consensus while maintaining the independence and confidentiality of shareholders in casting their votes, resolutions are determined through a closed voting process. Voting is conducted directly and confidentially by shareholders or their proxies via the eASY.KSEI system, ensuring vote confidentiality and independence.

The e-Voting procedure in the EGMS is fully explained in the Meeting Rules, which are published on the Company's website along with the EGMS Invitation and read aloud by the Moderator before the EGMS begin.

Independent Party to Calculate Votes

In the EGMS on July 30, 2024, the Company appointed independent parties, namely: (i) Notary Winter Sigiro, S.H.,M.H., as the Public Notary, and (ii) PT Datindo Entrycom, as the Securities Administration Bureau, to conduct vote counting, validation, and collection during the AGMS.

EGMS Resolution on July 30, 2024

The EGMS resolution was recorded in Deed No. 12 dated July 30, 2024, drafted and notarized by Winter Sigiro, S.H.,M.H., Notary in the South Jakarta Administrative City (Notary).

Rincian keputusan RUPSLB 30 Juli 2024, sebagai berikut: Details of EGMS resolution on July 30, 2024, are as follows:

Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2024 pada 30 Juli 2024
Resolutions of the EGMS for 2024 on July 30, 2024

Mata Acara Tunggal Single Agenda	Penerimaan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan dan persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan. Acceptance of resignations from members of the Company's Board of Directors and approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Hasil Perhitungan Suara
Voting Results

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain
2.194.268.000 (99,6029849%)	Nihil None	8.746.300 (0,3970151%)

Total Suara Mayoritas: 2.203.014.300 Saham atau 100% (Setuju).
Total Majority Votes: 2,203,014,300 Shares or 100% (Consenting).

Keputusan Rapat
Resolution

1. Menerima pengunduran diri RONNY HERTANTYO RAHARJO selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada RONNY HERTANTYO RAHARJO selaku Direktur Perseroan atas masa baktinya yang telah dijalankan sejak menjabat sebagai Direktur Perseroan hingga ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana.
2. Menyetujui untuk mengangkat RONNY HERTANTYO RAHARJO yang sebelumnya sebagai Direktur Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Sehubungan dengan Keputusan Mata Acara Rapat, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Sofyan A. Djalil
Komisaris Independen : Boumediene Sumurung.H

Direksi
Direktur Utama : Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur : Rorry Christian Tobing

4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau *Corporate Secretary* Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

1. Accepting the resignation of RONNY HERTANTYO RAHARJO as Director of the Company, effective from the closing of the Meeting with thanks and deepest appreciation for the best performance given while served as the Company's Director. Furthermore, grant full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to RONNY HERTANTYO RAHARJO as Director of the Company for the period of service which has been carried out since serving as Director of the Company until the closing of this Meeting, as far as these management actions are reflected in the Company's books and are not a criminal act.
2. Approved to appoint RONNY HERTANTYO RAHARJO who was previously the Company's Director, became the Company's President Director, effective from the closing of the Meeting for the remaining term of office of the current members of the Company's Board of Directors without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
3. Accordance with the Resolution on the Agenda of Meeting, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company starting from the closing of the Meeting until the end of the term of office of each Board of Commissioners and Directors of the Company based on the Articles of Association is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Sofyan A. Djalil
Independent Commissioner : Boumediene Sumurung.H

Board of Directors
President Director : Ronny Hertantyo Raharjo
Director : Rorry Christian Tobing

4. Approve the granting of authority and power with the right of substitution to the Directors and/or Corporate Secretary of the Company, either jointly or individually, to state the resolutions of the Meeting in a Notarial deed. For this reason, appear where necessary, provide information and reports, make or have them made and sign all necessary letters or deeds and notify and/or report to the competent authority, make changes and/or additions necessary so that the report can be accepted and then do everything something deemed necessary and useful to carry out the above, without exception.

Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku. Resolution effective immediately.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

RUPS TAHUNAN (RUPST) 3 MEI 2023

Seluruh keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 9 tanggal 3 Mei 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Seluruh agenda dan keputusan RUPST 3 Mei 2023 telah direalisasikan pada tahun 2023 dan tidak ada keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan. Adapun rincian keputusan 3 Mei 2023, sebagai berikut:

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF PREVIOUS GMS RESULTS

ANNUAL GMS (AGMS) ON MAY 3, 2023

All resolutions of the AGMS have been recorded in Deed No. 9, dated May 3, 2023, drafted and notarized by Aulia Taufani, S.H., Notary in the South Jakarta Administrative City (Notary).

All AGMS agendas and resolutions on May 3, 2023, have been fully implemented in 2023, and there are no outstanding resolutions from the fiscal year or the previous year that remain unrealized. The details of the AGMS resolutions on May 3, 2023, are as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** (Consenting): 2.500.011.700 (99,65%) **Tidak Setuju** (Dissenting): Nihil / None **Abstain**: 8.746.400 (0,35%) Total Suara Mayoritas: 2.508.758.100 Saham atau 100% (Setuju). Total Majority Votes: 2,508,758,100 Shares or 100% (Consenting).
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui dan menerima Laporan Direksi yaitu Persetujuan mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang terafiliasi dengan PKF International dengan Nomor Laporan No.00429/2.1133/ AU.1/04/1685-3/1/ III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. 1. Approve and accept the Board of Directors' Report, namely Approval of Annual Report and Annual Financial Statements for Fiscal Year 2022, including Board of Commissioners' Supervisory Report. 2. Ratify the Company's Financial Statements for fiscal year ended December 31, 2022, which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners affiliated with PKF International, with Audit Report Number No.00429/2.1133/AU.1/04/1685-3/1/ III/2023 dated March 24, 2023, with Fair opinion in all material respects, the financial position of PT Citra Borneo Utama Tbk as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and provide full discharge and release (volledig acquit et de charge) to each member of Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2022, as far as such actions are reflected in the Company's Financial Statements, except for embezzlement, fraud, and other criminal acts.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.

Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih. Approval of the Use of Net Profit.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** (Consenting): 2.500.011.700 (99,65%) **Tidak Setuju** (Dissenting): Nihil / None **Abstain**: 8.746.400 (0,35%) Total Suara Mayoritas: 2.508.758.100 Saham atau 100% (Setuju). Total Majority Votes: 2,508,758,100 Shares or 100% (Consenting).

Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui tidak dibagikannya laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp223.147.514.505,- (Dua Ratus Dua Puluh Tiga Miliar Seratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Lima Ratus Lima Rupiah), dan akan digunakan seluruhnya sebagai cadangan wajib dan sebagai cadangan lainnya yang akan menambah saldo laba ditahan. Approve to not distribute the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting to Rp223,147,514,505 (Two Hundred Twenty-Three Billion One Hundred Forty-Seven Million Five Hundred Fourteen Thousand Five Hundred Five Indonesian Rupiah), and will be used entirely as mandatory reserves and as other reserves that will increase the retained earnings balance.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana. Approval of Fund Use Realization Report.		
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain**
	2.500.011.700 (99,65%)	Nihil None	8.746.400 (0,35%)
	Total Suara Mayoritas: 2.508.758.100 Saham atau 100% (Setuju). Total Majority Votes: 2,508,758,100 Shares or 100% (Consenting).		
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui dan menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban Perseroan atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana sebagaimana yang telah dilaporkan dalam Rapat. Approve and accept the Company's accountability report for the realization of use of Initial Public Offering proceeds as reported at the Meeting.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.		

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Approval of the Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firm.		
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain**
	2.500.011.700 (99,65%)	Nihil None	8.746.400 (0,35%)
	Total Suara Mayoritas: 2.508.758.100 Saham atau 100% (Setuju). Total Majority Votes: 2,508,758,100 Shares or 100% (Consenting).		
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan. Approve to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, and to determine audit fees and other requirements, including appointing a replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm cannot continue or perform its duties for any reason based on legal regulations.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.		

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 3 MEI 2023

Seluruh keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 11 dan No.12 tanggal 3 Mei 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Seluruh agenda dan keputusan RUPSLB 3 Mei 2023 telah direalisasikan pada tahun 2023. Adapun rincian keputusan RUPSLB 3 Mei 2023, sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS (EGMS) ON MAY 3, 2023

All resolutions of the EGMS have been recorded in Deed No. 11 and No. 12, dated May 3, 2023, drafted and notarized by Aulia Taufani, S.H., Notary in the South Jakarta Administrative City (Notary).

All EGMS agendas and resolutions on May 3, 2023, have been fully implemented in 2023. The details of the EGMS resolutions on May 3, 2023, are as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris. Approval of Reappointment/Changes in the Composition of Board of Commissioners.

Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain
	2.500.011.500 (99,65%)	Nihil None	8.746.400 (0,35%)

Total Suara Mayoritas: 2.508.758.100 Saham atau 100% (Setuju).
Total Majority Votes: 2,508,758,100 Shares or 100% (Consenting).

Keputusan Rapat Resolution	Menerima pengunduran diri Vallauthan Subraminam selaku Komisaris Utama dan Ibu Monica Putri selaku Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama keduanya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Vallauthan Subraminam sebagai Komisaris Utama dan Monica Putri Komisaris Perseroan atas masa baktinya yang telah dijalankan sejak menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan hingga ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan pengawasan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana. Menyetujui untuk mengangkat Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Utama Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Accept the resignation of Vallauthan Subraminam as President Commissioner and Monica Putri as Commissioner of the Company, effective from the closure of the Meeting with utmost gratitude and deepest appreciation for the excellent performance provided while serving as a member of the Company's Board of Commissioners. Furthermore, granting full settlement and discharge (acquit et de charge) to Vallauthan Subraminam as President Commissioner and Monica Putri as Commissioner for the service period as President Commissioner and Commissioner of the Company until the closure of this Meeting, as far as the supervisory actions are reflected in the Company's books and are not criminal offenses. Approve the appointment of Sofyan A. Djalil as President Commissioner of the Company, effective from the closure of the Meeting for remaining term of office of the current members of the Company's Board of Commissioners without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss at any time.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.

Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Direksi. Approval of Reappointment/Changes in the Composition of Board of Directors.

Hasil Perhitungan Suara Voting Results	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain
	2.500.011.500 (99,65%)	Nihil None	8.746.400 (0,35%)

Total Suara Mayoritas: 2.508.758.100 Saham atau 100% (Setuju).
Total Majority Votes: 2,508,758,100 Shares or 100% (Consenting).

Keputusan Rapat Resolution	1. Menerima pengunduran diri Muhammad Rafik selaku Direktur Perseroan dan Ramzi Sastra selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama keduanya menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Selanjutnya memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) Muhammad Rafik dan Ramzi Sastra sebagai anggota Direksi Perseroan atas masa baktinya yang telah dijalankan sejak menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan hingga ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana. 2. Menyetujui untuk mengangkat Ronny Hertantyo Raharjo, selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 3. Sehubungan dengan Keputusan Mata Acara Pertama dan Mata Acara Kedua di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2027 sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sofyan A. Djalil Komisaris Independen : Boumediene Sumurung H. Direksi Direktur Utama : Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu Direktur : Ronny Hertantyo Raharjo Direktur : Magedona Aegidius 4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau *Corporate Secretary* Perusahaan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. 1. Accept the resignation of Muhammad Rafik as Director of the Company and Ramzi Sastra as Director of the Company, effective from the closure of the Meeting with utmost gratitude and deepest appreciation for the excellent performance provided while serving as a member of the Company's Board of Directors. Furthermore, granting full settlement and discharge (acquit et de charge) to Muhammad Rafik and Ramzi Sastra as members of the Company's Board of Directors for the service period as members of the Company's Board of Directors until the closure of this Meeting, as far as management actions are reflected in the Company's books and are not criminal offenses. 2. Approve the appointment of Ronny Hertantyo Raharjo, as Director of the Company, effective from the closure of the Meeting for remaining term of office of the current members of the Company's Board of Directors without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss at any time. 3. In connection with the Resolution of the First and Second Agendas above, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the closure of the Meeting until the closure of Annual General Meeting of Shareholders held in 2027, is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Sofyan A. Djalil Independent Commissioner : Boumediene Sumurung H. Board of Directors President Director : Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu Director : Ronny Hertantyo Raharjo Director : Magedona Aegidius 4. Approve the granting of authority and power with substitution rights to Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company, either jointly or separately, to declare the Meeting resolutions in a Notarial deed. For this reason, to appear wherever necessary, provide explanations and reports, create or cause to be created and sign all necessary letters or deeds, and notify and/or report to the relevant authorities, make necessary changes and/or additions to ensure the reports are accepted and subsequently do everything deemed necessary and useful to carry out the above, without exception.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan Penjaminan Sebagian Besar Aset atau Kekayaan Perseroan Terkait dengan Fasilitas Pinjaman yang akan Diperoleh Perseroan dari Pihak Lembaga Keuangan Bank maupun Bukan Bank baik dalam negeri maupun luar negeri. Approval for the Guarantee of a Significant of Company Assets or Wealth Related to Loan Facilities to be Obtained by the Company from Banking and Non-Banking Financial Institutions, Both Domestic and International.
Hasil Perhitungan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 2.500.011.500 (99,65%) **Tidak Setuju** Dissenting: Nihil None **Abstain**: 8.746.400 (0,35%) Total Suara Mayoritas: 2.508.758.100 Saham atau 100% (Setuju). Total Majority Votes: 2,508,758,100 Shares or 100% (Consenting).
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar aset atau harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam rangka penjaminan aset milik Perseroan guna memperoleh pinjaman dan/atau pendanaan dengan lembaga keuangan bank maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri. 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sebagai pemenuhan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan untuk melakukan tindakan atas rencana transaksi Perseroan tersebut di atas dalam rangka penjaminan aset milik Perseroan guna memperoleh pinjaman dan/ atau pendanaan dengan lembaga keuangan bank maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal. 1. Approve the Company's plan to guarantee a significant portion of the Company's assets or wealth in 1 (one) transaction or several stand alone transactions or related transactions, in order to obtain loans and/or funding from banking and non-banking financial institutions, both domestic and international. 2. Approve to grant authority and power to the Company's Board of Directors in compliance with Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to take actions regarding the Company's transaction plan mentioned above, which is to guarantee the Company's assets to obtain loans and/ or funding from banking and non-banking financial institutions, both domestic and international, while observing the terms and conditions in the applicable laws and regulations, especially Capital Market regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2023. Has been realized in 2023.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah satu satu organ vital dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertugas menjalankan dan bertanggung jawab untuk (a) mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan (b) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Dewan Komisaris menjadi pilar penting untuk memastikan terlaksananya pengelolaan Perseroan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Board of Commissioners is one of the vital organ in the corporate governance structure in charge of carrying out and is responsible for (a) supervising the management policies prepared by Board of Directors, and (b) supervising and providing advice to Board of Directors regarding the business management in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is a crucial pillar, which exist to ensure that the Company is being managed according to the principles of Good Corporate Governance.

PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/CBU-JKT/VII/2022 tentang Pedoman Dewan Komisaris, Perseroan telah mengesahkan peraturan internal untuk Dewan Komisaris yang mengatur berbagai aspek, antara lain:

1. Landasan hukum;
2. Ruang lingkup dan tujuan;
3. Keanggotaan;
4. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
5. Nilai-Nilai;
6. Waktu Kerja;
7. Kebijakan Rapat; dan
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Adapun Pedoman Dewan Komisaris disusun dengan merujuk pada ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

WORK CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Decree of Board of Commissioners No. 017/CBU-JKT/VII/2022 concerning the Board of Commissioners Charter, the Company has ratified internal regulations for Board of Commissioners that regulates the various aspects, are as follow:

1. Legal basis;
2. Scope and purposes;
3. Membership;
4. Description of duties, responsibilities, and authorities;
5. Values;
6. Working Hours;
7. Meeting Policy; and
8. Reporting and accountability.

The Board of Commissioners Charter was prepared based on Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which was amended through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai masa jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan ke-5 (kelima) sejak tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The provisions regarding the term of office of the Board of Commissioners are as follows:

1. The term of office of members of the Board of Commissioners is effective from the date of their appointment as determined in the GMS that appoints them until the closing of the 5th (fifth) annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

2. A person appointed to replace a member of the Board of Commissioners who resigns or is dismissed from their position, or to fill a vacancy, shall be appointed for the remaining term of office of the other serving Commissioners.

3. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
   a. mengundurkan diri;
   b. tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
   c. meninggal dunia; dan
   d. diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.

3. The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if:
   a. resign;
   b. no longer meet the requirements set by OJK regulations and other applicable laws and regulations;
   c. pass away; and
   d. are dismissed based on a resolution of the GMS.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Susunan, jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024, telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Pedoman Dewan Komisaris, yaitu:
1. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen.
2. Dewan Komisaris Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama.
3. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia.
4. 1 (satu) dari 2 (dua) orang atau 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen.
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia.
6. Perubahan atau penunjukan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta mendapat persetujuan dari RUPS.
7. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali.

STRUCTURE, NUMBER, AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

The structure, number, and composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 have met the applicable provisions as stipulated in the Board of Commissioners Charter, namely:
1. The Company's Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, including an Independent Commissioner.
2. The Board of Commissioners is led by the President Commissioner.
3. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Jakarta, Indonesia.
4. 1 (one) out of 2 (two) members, or 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners, are Independent Commissioners.
5. All members of the Board of Commissioners are Indonesian citizens.
6. Changes or appointments of members of the Board of Commissioners are made by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and obtaining approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).
7. All members of the Board of Commissioners have no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Office Period
1.	Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama President Commissioner	2023 – 2027
2.	Boumediene Sumurung H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 – 2027

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
1. mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:
1. supervising the management policies established by the Board of Directors;

2. mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan perseroan yang diajukan direksi;
4. menyiapkan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan dewan komisaris dalam laporan tahunan serta menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh direksi dan menandatangani laporan tersebut; dan
5. mempertimbangkan keputusan direksi yang memerlukan persetujuan dewan komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

2. supervising and providing advice to the board of directors in managing the company in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations;
3. providing feedback and recommendations on the company's annual work plan submitted by the board of directors;
4. preparing a report on the implementation of supervisory duties and advisory services carried out by the board of commissioners in the annual report, as well as reviewing and signing the annual report prepared by the board of directors; and
5. considering decisions made by the board of directors that require the approval of the board of commissioners based on the company's articles of association.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris berwenang untuk:
1. berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan perseroan;
2. berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat, dan dokumen serta alat bukti lainnya;
3. memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain;
4. berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan
5. berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Apabila Dewan Komisaris mengambil keputusan mengenai hal-hal yang ditetapkan dalam anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan, maka pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas dan penasihat. Dengan demikian, Direksi yang memegang tanggung jawab terkait pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan fungsi pengawas sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/2014, dan berbagai peraturan lain yang berlaku. Dengan mematuhi ketentuan ini, Dewan Komisaris menjaga keberlanjutan pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi tetap sejalan dengan norma hukum dan tujuan Perseroan secara keseluruhan.

ORIENTASI KOMISARIS BARU

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru merupakan suatu inisiatif yang penting guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Perseroan. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tetapi juga membantu mempercepat integrasi

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Board of Commissioners Charter, in carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:
1. authorized to enter buildings and the yards or other places used by the Company;
2. authorized to inspect all books, records, letters, and documents and other evidence;
3. check and match the cash condition and the others;
4. authorized to be informed on all actions carried out by Board of Directors; and
5. authorized to temporarily dismiss one or more members of Board of Directors if the concerned member of Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects his/ her obligations.

In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners does not involve in making operational decisions. If the Board of Commissioners makes decisions regarding matters stipulated in the articles of association or regulations, such decisions are made in its function as supervisor and advisor. Thus, the Board of Directors holds responsibility for operational decision-making within the Company.

The Board of Commissioners is committed to carrying out its supervisory function in accordance with the provisions set forth in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33/2014, and various other applicable regulations. By adhering to these provisions, the Board of Commissioners maintains the continuity of effective supervision to ensure that the policies and decisions made by Board of Directors remain in line with legal norms and the Company's overall objectives.

NEW COMMISSIONERS' ORIENTATION

The orientation program for new members of Board of Commissioners is an important initiative to provide a comprehensive understanding about the Company. This program is expected to not only provide practical knowledge but also help accelerate the integration of

anggota baru ke dalam lingkungan Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan program orientasi.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi karena tidak mengangkat Komisaris baru.

new members into the Company's environment. The Corporate Secretary is the one responsible for conducting the orientation program.

In 2024, the Company did not conduct the orientation program since there was no new Commissioner being appointed.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan senantiasa mendukung Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan guna meningkatkan kompetensi manajerial dan pemahaman yang lebih mendalam, serta mendukung dan mengoptimalkan peran juga fungsi Dewan Komisaris.

COMPETENCY DEVELOPMENT BOARD OF COMMISSIONERS

The Company consistently supports the Board of Commissioners to participate in training or education to improve managerial competencies and obtain more comprehensive understanding, as well as support and optimize the role and function of the Board of Commissioners.

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2024
Training of Members of the Board of Commissioners in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Boumediene Sumurung H. Komisaris Independen Independent Commissioner	5-7 Maret 2024 March 5-7, 2024	*Certification In Audit Committee Practices* (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)

PELAKSANAAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran/pengarahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan proses pengawasan dan pemberian arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian arahan terhadap kebijakan serta jalannya Perseroan. Selain itu, terdapat juga Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan melaksanakan pengawasan terhadap implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menganalisis, memberi masukan, dan memberikan persetujuan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Perseroan.
2. Pengawasan terhadap pelaksanaan RKT secara berkala melalui rapat bersama Direksi.
3. Melakukan kajian secara berkala atas kinerja keuangan Perseroan, dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat Komite Audit.
4. Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit internal, termasuk perbaikan dari auditor eksternal dan regulator.
5. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi

PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' OVERSIGHT IN 2024

The Board of Commissioners is collectively responsible to Shareholders and has the obligation to supervise and provide advice/direction to Board of Directors and ensure that the Company implements the principles of GCG at all levels of organization. In carrying out the supervisory and advisory process to Board of Directors in the management and administration of the Company, the Board of Commissioners is guided by applicable laws and regulations and the Company's internal provisions.

In its implementation, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee in carrying out its supervisory and advisory duties on the Company's policies and operations. Apart from that, there is also Nomination and Remuneration Committee that oversees the implementation of nomination and remuneration policies for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners has carried out the following duties:

1. Analyzing, providing input, and granting approval for the Company's Annual Work Plan (RKT).
2. Supervising the implementation of the RKT periodically through meetings with the Board of Directors.
3. Conducting regular reviews of the Company's financial performance in each Board of Commissioners meeting and/or Audit Committee meeting.
4. Ensuring that the Board of Directors follows up on internal audit findings and recommendations, including improvements suggested by external auditors and regulators.
5. In 2024, the Board of Commissioners approved the recommendation of the Nomination and

dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS yaitu perubahan susunan Direksi Perseroan dengan mengangkat Ronny Hertantyo Raharjo sebagai Direktur Utama dan Rorry Christian Tobing sebagai Direktur.
6. Melalui Komite Audit menelaah laporan keuangan, termasuk penyajian, perlakuan akuntansi, dan kepatuhannya terhadap prinsip akuntansi yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan tugas pengawasannya. Adapun pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014.

Dalam hal ini, setiap kinerja komite akan dievaluasi sekurangkurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun setiap akhir tahun buku dengan tujuan untuk memetakan sasaran tahun berikutnya.

Kedua komite memiliki kriteria penilaian yang dinilai dari kemampuan mereka dalam berbagai hal sebagai berikut:
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja;
- Memenuhi jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota;
- Menjalankan program kerja/inisiatif sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan;
- Memiliki inisiatif dan memberikan rekomendasi berkualitas.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif, dengan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:
1. Komite Audit telah mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki seorang Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

Remuneration Committee to be submitted to the GMS regarding changes to the composition of the Company's Board of Directors by appointing Ronny Hertantyo Raharjo as President Director and Rorry Christian Tobing as Director.
6. Through the Audit Committee, reviewing financial statements, including their presentation, accounting treatment, and compliance with applicable accounting principles.

ASSESSMENT ON SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in carrying out its supervisory duties. The formation of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is in accordance with applicable regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014.

In this regard, the performance of each committee will be evaluated at least once a year at the end of each fiscal year with the aim of mapping out targets for the following year.

Both committees have assessment criteria evaluated based on their abilities in the following areas:
- Performing duties and responsibilities in accordance with the work charter;
- Meeting the required number of meetings and the attendance rate of each member;
- Implementing work programs/initiatives as outlined in the work plan;
- Demonstrating initiative and providing high-quality recommendations.

The Board of Commissioners evaluates that during 2024, the committees have effectively performed their duties and responsibilities, based on following considerations:

1. Audit Committee has overseen and evaluated matters related to financial information, as well as the effectiveness of internal and external auditor;
2. Nomination and Remuneration Committee has assisted Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to nomination and remuneration of members of Board of Directors and Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has an Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners, or 50% of total number of the Company's Board of Commissioners members. This number has met the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires at least 30% of total number of Board of Commissioners members to be independent.

Adapun Komisaris Independen Perseroan adalah:

The Company's Independent Commissioner is:

Nama Name	Masa Jabatan Office Period
Boumediene Sumurung H.	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 12 Juli 2022. Appointed as an Independent Commissioner based on the Shareholders Resolution dated July 12, 2022.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not a person who works or has authority and responsibility in the Company's operational activities;
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, or Board of Commissioners, members of Board of Directors or the Company's major shareholders; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activity.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Pasal 25 POJK 33/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali dengan menyatakan independensinya kepada RUPS dan diungkapkan secara terbuka pada Laporan Tahunan.

Komisaris Independen Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 12 Juli 2022 untuk satu periode masa jabatan (lima tahun). Pada 31 Desember 2024, Komisaris Independen Perseroan masih menjalani periode jabatan yang pertama.

INDEPENDENT COMMISSIONER: STATEMENT OF INDEPENDENCE

According to Article 25 of POJK 33/2014, Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed by declaring their independence to the General Meeting of Shareholders (GMS) and openly disclosed in the Annual Report.

The Company's Independent Commissioner was appointed based on the Shareholders Resolution dated July 12, 2022, for one term of office (five years). As of December 31, 2024, the Company's Independent Commissioner is still serving the first term.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan dalam mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian. Pendekatan ini mencerminkan prinsipprinsip integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan Perseroan untuk mencapai keberlanjutan dan keberhasilan.

Board of Directors is the Company's organ collectively responsible for managing the Company in achieving the Company's purposes and objectives in accordance with the Company's Articles of Association and the mandate of shareholders and stakeholders. Each member of Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence. This approach reflects the principles of integrity and professionalism in managing the Company to achieve sustainability and success.

PIAGAM KERJA DIREKSI

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 018/CBU-JKT/VII/2022 tentang Pedoman Direksi, Perseroan telah mengesahkan peraturan internal untuk Direksi yang mengatur berbagai aspek, antara lain:

1. Landasan hukum;
2. Ruang lingkup dan tujuan;
3. Keanggotaan;
4. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
5. Nilai-Nilai;
6. Waktu Kerja;
7. Kebijakan Rapat; dan
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Adapun Pedoman Direksi disusun dengan merujuk pada Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

WORK CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Decree of Board of Commissioners No. 018/CBU-JKT/VII/2022 concerning Board of Directors Charter, the Company has ratified internal regulations for Board of Directors that regulate various aspects, including:

1. Legal Basis;
2. Scope and Purposes;
3. Membership;
4. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities;
5. Values;
6. Working Hours;
7. Meeting Policy; and
8. Reporting and Accountability.

The Board of Directors Charter was prepared pursuant to the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which was amended through Law No. 11 in 2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

MASA JABATAN DIREKSI

Ketentuan mengenai masa jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak pengangkatannya yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan ke-5 (kelima) sejak tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
2. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.
3. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

TERM OF OFFICE OF BOARD OF DIRECTORS

The provisions regarding the term of office of the Board of Directors are as follows:

1. The term of office of members of the Board of Directors is effective from the date of their appointment as determined in the GMS that appoints them until the closing of the 5th (fifth) annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.
2. A person appointed to replace a member of the Board of Directors who resigns or is dismissed from their position, or to fill a vacancy, shall be appointed for the remaining term of office of the other serving Directors.
3. A member of the Board of Directors whose term has expired may be reappointed.

4. Jabatan anggota Direksi berakhir jika:
   a. mengundurkan diri;
   b. tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
   c. meninggal dunia; atau
   d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2024

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah anggota Direksi terdiri dari 1 (satu) Direktur atau lebih. Penetapan susunan, komposisi, dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS, serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Piagam Direksi, yaitu:

1. Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang salah satunya sebagai Direktur Utama.
2. Jumlah anggota Direksi Perseroan sama dengan jumlah Dewan Komisaris Perseroan.
3. Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia.
4. Seluruh anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
5. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
7. Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.

4. The term of office of a member of the Board of Directors ends if:
   a. resign;
   b. no longer meet the requirements set by OJK regulations and other applicable laws and regulations;
   c. pass away; or
   d. are dismissed based on a resolution of the GMS.

STRUCTURE, NUMBER, AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

In accordance with the Company's Articles of Association, the number of members of the Board of Directors consists of one (1) or more Directors. The determination of the structure, composition, and number of Board members is decided by shareholders in the GMS and complies with applicable regulations as stipulated in the Board of Directors Charter, which states:

1. The Company's Board of Directors consists of two (2) members, one of whom serves as the President Director.
2. The number of members of the Company's Board of Directors is equal to the number of members of the Company's Board of Commissioners.
3. All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia.
4. All members of the Board of Directors are Indonesian citizens.
5. The Board of Directors is led by the President Director, who is independent of the Controlling Shareholder, other Directors, and members of the Board of Commissioners.
6. The replacement and/or appointment of members of the Board of Directors considers the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and must be approved by the GMS.
7. All members of the Board of Directors have no family relationships up to the second degree with fellow Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2024
Board of Directors Composition as of December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Office Period
1.	Ronny Hertantyo Raharjo	Direktur Utama President Director	2024 – 2027
2.	Rorry Christian Tobing	Direktur Director	2024 – 2027

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melaksanakan tugasnya baik secara kolegial maupun individual, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing departemen yang dipimpin. Pendekatan ini memungkinkan keterlibatan yang efisien dan efektif, memastikan tercapainya tujuan Perseroan dengan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors carries out its duties both collectively and individually, in accordance with the responsibilities of each department they lead. This approach enables efficient and effective involvement, ensuring the achievement of the Company's goals in a

cara yang koheren dan sesuai dengan spesialisasi masing-masing anggota Direksi dalam mengelola setiap departemen.

Selain itu, Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, yaitu sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan; dan
3. Merancang struktur pengendalian internal, memastikan fungsi audit internal Perseroan bekerja pada setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris untuk tujuan pengendalian umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Direksi juga bertanggung jawab atas informasi apapun tentang Perseroan yang diumumkan oleh Perseroan, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada pemegang saham dalam RUPS Perseroan.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

1. RONNY HERTANTYO RAHARJO – DIREKTUR UTAMA
   a. Bertanggung jawab atas strategi, arahan, dan pengelolaan Perseroan serta memastikan implementasi seluruh aspek bisnis sesuai kepentingan pemegang saham, pembeli, karyawan, dan masyarakat.
   b. Memberikan arahan kebijakan terkait operasional, finansial, teknologi informasi, sistem dan prosedur, hukum, serta sumber daya manusia.
   c. Menjamin kepatuhan operasional dan penerapan manajemen risiko agar Perseroan berstandar etika tinggi dan mematuhi tata kelola perusahaan yang baik.
   d. Memberikan arahan strategis pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas, memastikan kepatuhan regulasi ketenagakerjaan, dan menjaga budaya Perseroan.
2. RORRY CHRISTIAN TOBING – DIREKTUR
   a. Menetapkan dan mengimplementasikan strategi operasional Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
   b. Mengawasi seluruh proses produksi agar sesuai dengan standar kualitas, waktu, dan biaya, termasuk menjamin ketersediaan bahan baku dan optimalisasi rantai pasok.
   c. Memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas produk dan regulasi industri, sekaligus mengawasi implementasi prosedur keselamatan kerja dan lingkungan.
   d. Menganalisis dan meningkatkan sistem operasional serta mengadopsi teknologi baru.

coherent manner and in line with the specialization of each member of Board of Directors in managing each department.

Additionally, the Company's Board of Directors has responsibilities in accordance with the Articles of Association and the Board of Directors Charter, which are as follows:

1. Directing and managing the Company in accordance with the objectives of the Company;
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets for the benefit of the Company; and
3. Formulating an internal control structure, ensuring the effectiveness of the Company's internal audit function across the management levels and following up internal audit findings in accordance with the policies and directives of the Board of Commissioners for general control objectives according to the laws and regulations.

The Board of Directors is also responsible for any information about the Company that is announced by the Company and is accountable for the execution of its duties and functions to the shareholders in the Company's GMS.

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

1. RONNY HERTANTYO RAHARJO – PRESIDENT DIRECTOR
   a. Responsible for the Company's strategy, direction, and management, ensuring the implementation of all business aspects in line with the interests of shareholders, buyers, employees, and the community.
   b. Provides policy direction related to operations, finance, information technology, systems and procedures, legal matters, and human resources.
   c. Ensures operational compliance and risk management implementation so that the Company upholds high ethical standards and adheres to good corporate governance.
   d. Provides strategic direction for human resource management to enhance productivity, ensure compliance with labor regulations, and maintain the Company's culture.
2. RORRY CHRISTIAN TOBING – DIRECTOR
   a. Establishes and implements the Company's operational strategy to improve efficiency and productivity.
   b. Oversees the entire production process to ensure compliance with quality, timeline, and cost standards, including securing raw material availability and optimizing the supply chain.
   c. Ensures compliance with product quality standards and industry regulations while overseeing the implementation of workplace safety and environmental procedures.
   d. Analyzes and improves operational systems and adopts new technology.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Sesuai dengan Pedoman Direksi, hak dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:
1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam hal apa pun;
2. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan; dan
3. Melakukan tindakan apa pun, berkaitan dengan pengelolaan dan kepemilikan.

Direksi diharuskan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dalam tindakan-tindakan sebagai berikut:
1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Direksi Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan dan mengembangkan peran sebagai organ pengelola Perseroan. Komitmen ini disertai dengan pemahaman dan pelaksanaan bidang tugas masing-masing, dengan tetap menjunjung tinggi ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/2014, serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Dengan mematuhi regulasi ini, Direksi memastikan bahwa semua kegiatan dan keputusan yang diambil sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku, sehingga menciptakan lingkungan operasional yang transparan dan berintegritas.

ORIENTASI DIREKTUR BARU

Perseroan menyadari pentingnya program orientasi bagi anggota Direksi baru. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan program orientasi.

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi dan susunan Direksi pada tahun 2024, orientasi diberikan kepada Rorry Christian Tobing selaku Direktur yang baru.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan memberikan kesempatan dan mendukung upaya seluruh anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Direksi dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Board of Directors Charter, the Board of Directors has the following rights and authorities:
1. Represent the Company in and out of the court about all matters and in any case;
2. Bind the Company with other parties and other parties with the Company; and
3. Take any necessary actions, relating to management and ownership.

The Board of Directors shall obtain the Board of Commissioners' approval in advance to take following actions:
1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawing of the Company's fund in banks) whose amount exceeds the amount determined by the Board of Commissioners at any time; and
2. Establishing a business or participating in other companies both in the country and abroad.

The Company's Board of Directors is committed to continually fulfilling and developing its role as the the Company's managing organ. This commitment is accompanied by an understanding and implementation of their respective areas of responsibility, while upholding the provisions stated in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/2014, and other relevant regulations. By adhering to these regulations, the Board of Directors ensures that all activities and decisions are made in accordance with prevailing legal framework, thereby creating a transparent and integrity-driven operational environment.

NEW DIRECTORS' ORIENTATION

The Company recognizes the importance of an orientation program for new Directors. The program aims to provide a comprehensive understanding about the Company. The Corporate Secretary is the one responsible for conducting the orientation program.

Since there was a change in the composition and structure of Board of Directors in 2024, an orientation was held for Rorry Christian Tobing as the new Director.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company provides all members of the Board of Directors with opportunities and support them in any it can to develop their competencies and knowledge. The Board of Directors can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

Pelatihan Direksi Tahun 2024
Training of the Board of Director in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Rorry Christian Tobing Direktur Director	Pangkalan Bun, 6-8 Maret 2024 Pangkalan Bun, March 6-8, 2024	*In House Training IMS ISO 14001:2015; 45001:2015;* SMK3 dan Internal Auditor	REI *Group*

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan Tata Kelola
   a. Menyusun dan menetapkan strategi Perseroan berdasarkan visi dan misi.
   b. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
   c. Mengkoordinasikan kebijakan strategis dengan jajaran manajemen dan pemegang saham.
   d. Mengawasi pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Kinerja Keuangan
   a. Memastikan pencapaian target pendapatan dan laba Perseroan.
   b. Mengontrol arus kas dan optimalisasi anggaran operasional.
   c. Melakukan analisis kinerja keuangan dan memberikan rekomendasi strategis.
   d. Mengawasi efisiensi biaya dan pengelolaan aset Perseroan.
3. Operasional
   a. Mengembangkan efisiensi operasional untuk meningkatkan daya saing.
   b. Mengawasi implementasi sistem dan teknologi terbaru dalam operasional bisnis.
   c. Memastikan peningkatan kualitas produk.
4. Sumber Daya Manusia
   a. Menyusun kebijakan pengelolaan SDM yang efektif.
   b. Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.
5. Kepatuhan dan Manajemen Risiko
   a. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku.
   b. Mengawasi penerapan sistem manajemen risiko di seluruh lini bisnis.

PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Company's Board of Directors has carried out the following duties:

1. Leadership and Governance
   a. Formulate and establish the Company's strategy based on its vision and mission.
   b. Ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
   c. Coordinate strategic policies with management and shareholders.
   d. Oversee the implementation of resolutions from the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Financial Performance
   a. Ensure the achievement of the Company's revenue and profit targets.
   b. Control cash flow and optimize the operational budget.
   c. Conduct financial performance analysis and provide strategic recommendations.
   d. Oversee cost efficiency and asset management.
3. Operations
   a. Develop operational efficiency to enhance competitiveness.
   b. Supervise the implementation of the latest systems and technology in business operations.
   c. Ensure continuous improvement in product quality.
4. Human Resources
   a. Develop effective HR management policies.
   b. Implement training and competency development programs for employees.
5. Compliance and Risk Management
   a. Ensure compliance with applicable regulations and laws.
   b. Oversee the implementation of risk management systems across all business lines.

c. Melakukan audit internal dan evaluasi kepatuhan Perseroan.
d. Mengembangkan kebijakan *anti-fraud* dan transparansi keuangan.

6. Pengembangan Bisnis dan Ekspansi
   a. Menganalisis peluang pasar dan strategi ekspansi bisnis.
   b. Mengembangkan kolaborasi dan kemitraan strategis dengan pihak eksternal.
   c. Mengevaluasi investasi dan diversifikasi bisnis Perseroan.
   d. Mengawasi pengembangan produk untuk meningkatkan daya saing Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Direksi tidak memiliki komite khusus, walaupun demikian, Direksi memiliki sejumlah organ seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang membantu dalam mengelola Perseroan.

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah melakukan pekerjaannya dengan baik selama tahun 2024 karena telah berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan publik internal dan eksternal. Sekretaris Perusahaan juga telah membantu Perseroan untuk selalu mematuhi regulasi yang berkaitan dengan pasar modal, keberlanjutan, dan regulasi bisnis lainnya.

Selain itu untuk Unit Audit Internal, Direksi menilai bahwa kinerjanya sudah baik selama tahun 2024 karena telah berperan dalam aktivitas audit terhadap Perseroan dan memberikan pandangan independen terhadap keseluruhan aktivitas usaha. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan dapat menjalankan bisnis secara objektif untuk mencapai tujuan usaha.

c. Conduct internal audits and evaluate the Company's compliance.
d. Develop anti-fraud policies and financial transparency measures.

6. Business Development and Expansion
   a. Analyze market opportunities and business expansion strategies.
   b. Develop collaborations and strategic partnerships with external parties.
   c. Evaluate the Company's investments and business diversification opportunities.
   d. Oversee product development to enhance the Company's competitiveness.

ASSESSMENT ON SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not have a special committee, however, it has several organs including the Corporate Secretary and Internal Audit Unit assisting in managing the Company.

The Board of Directors concluded that the Corporate Secretary has done a good job in 2024 as a liaison between the Company and the internal and external public. The Corporate Secretary has also helped the Company to follow the regulations related to the capital market, sustainability, and others related to business operations.

As for the Internal Audit Unit, the Board of Directors concluded that their performance in 2024 was good because they have played a role in auditing the Company and provided an independent view of all business activities. Through the Internal Audit Unit, the Company is able to do business objectively to achieve the goals.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

RAPAT INTERNAL DIREKSI

Rapat Direksi adalah pertemuan rutin yang diadakan sekurangkurangnya sekali dalam setiap bulan. Apabila diperlukan, Rapat Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Rapat Direksi diselenggarakan untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perseroan, dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali dan dapat juga diadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu.

Pada tahun 2024, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat.

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors Meeting is a routine meeting held at least once every month. When necessary, Board of Directors Meeting may invite Board of Commissioners. Board of Directors Meeting is convened to make various business decisions, evaluate the Company's performance, and establish various policies in managing the Company.

In accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Board of Directors holds meetings at least once a month and may also hold additional meetings if deemed necessary.

In 2024, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Direksi
Attendance Frequency at the Board of Directors Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu* Direktur Utama President DIrector	4	4	100%
Ronny Hertantyo Raharjo Direktur Utama President DIrector	12	12	100%
Rorry Christian Tobing** Direktur Director	8	8	100%
Magedona Aegidius* Direktur DIrector	4	4	100%

Keterangan | Notes:
* Menjabat sampai dengan 24 April 2024. | Served until April 24, 2024.
** Menjabat sejak 24 April 2024. | Served since April 24, 2024.

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	10 Januari 2024 January 10, 2024	Kinerja Keuangan per Desember 2023 Financial Performance as of December 2023
2.	6 Februari 2024 February 6, 2024	Peluncuran Penggunaan Merk Baru Launch of New Brand
3.	8 Maret 2024 March 8, 2024	*Update* Proses Audit Eksternal (RSPO) Update on External Audit Process (RSPO)
4.	19 April 2024 April 19, 2024	Kinerja Keuangan per Maret 2024 Financial Performance as of March 2024
5.	30 Mei 2024 May 30, 2024	Pelaksanaan dan Implementasi SAP Implementation and Execution of SAP

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6.	7 Juni 2024 June 7, 2024	*Update* SOP Pengeluaran Produk Update on Product Release SOP
7.	12 Juli 2024 July 12, 2024	Kinerja Keuangan per Juni 2024 Financial Performance as of June 2024
8.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	• Pembahasan KPI Tahunan • *Update Filling Plant* ke-2 (*bottling*) • Discussion on Annual KPI • Update on the Second Filling Plant (bottling)
9.	6 September 2024 September 6, 2024	Tinjauan Manajemen Management Review
10.	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Kinerja Keuangan per September 2024 Financial Performance as of September 2024
11.	8 November 2024 November 8, 2024	Paparan Strategi Manajemen 2025 (Profitabilitas dan Efisiensi) Presentation of 2025 Management Strategy (Profitability and Efficiency)
12.	6 Desember 2024 December 6, 2024	• Proyeksi Anggaran 2025 • *Update* Temuan Audit Internal • 2025 Budget Projection • Update on Internal Audit Findings

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman Dewan Komisaris. Dalam hal ini, rapat Dewan Komisaris merupakan forum strategis untuk membahas dan mengambil keputusan terkait kebijakan dan pengelolaan Perseroan juga untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat.

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners meetings is regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Board of CommissionersGuidelines. Inthisregard, BoardofCommissioners meeting serves as a strategic forum to discuss and make decisions related to the Company's policies and management, as well as to enhance the effectiveness of supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners on the Company's operational activities carried out by the Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year.

In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris
Attendance Frequency at the Board of Commissioners Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Sofyan A. Djalil Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Boumediene Sumurung H. Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	16 Februari 2024 February 16, 2024	*Update* dari Komite Audit: • Evaluasi singkat kegiatan Komite Audit Tahun 2023 • Rencana kerja Komite Audit 2024 Update from the Audit Committee: • Brief evaluation of the Audit Committee's activities in 2023 • 2024 Audit Committee work plan
2.	22 April 2024 April 22, 2024	*Update* dari Komite Nominasi dan Remunerasi: • Pembahasan agenda RUPS Tahunan Update from the Nomination and Remuneration Committee: • Discussion of the Annual GMS agenda
3.	7 Mei 2024 May 7, 2024	*Update* dari Komite Audit: • *Review* atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2024 • Analisa kinerja 31 Maret vs Proyeksi Tahunan 2024 Update from the Audit Committee: • Review of the Interim Financial Statements as of March 31, 2024 • Performance analysis as of March 31 vs 2024 Annual Projection
4.	13 Juni 2024 June 13, 2024	*Update* dari Komite Audit: • Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit • Laporan Interim 31 Maret 2024 • Persiapan *Limited Review* Laporan Keuangan 30 Juni 2024 Update from the Audit Committee: • Evaluation Report on the Implementation of Audit Service Engagements • Interim Report as of March 31, 2024 • Preparation for the Limited Review of Financial Statements as of June 30, 2024
5.	29 Juli 2024 July 29, 2024	*Update* dari Komite Nominasi dan Remunerasi: • Pembahasan agenda RUPS Luar Biasa Update from the Nomination and Remuneration Committee: • Discussion of the Extraordinary GMS agenda
6.	11 September 2024 September 11, 2024	*Update* dari Komite Audit: • Laporan Audit Limited *Review* 30 Juni 2024 • Pembatasan dan Kewajiban Perjanjian Kredit Update from the Audit Committee: • Limited Review Audit Report as of June 30, 2024 • Restrictions and Obligations Under Credit Agreements

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan minimal 4 (empat) bulan sekali. Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and the Board of Commissioners are also required to hold joint meetings at least once every 4 (four) months. During 2024, the Board of Directors has held 8 (eight) joint meetings with the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Gabungan
Attendance Frequency at Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Direksi Board of Directors			
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu* Direktur Utama President DIrector	2	2	100%
Ronny Hertantyo Raharjo Direktur Utama President DIrector	8	8	100%
Rorry Christian Tobing** Direktur DIrector	6	6	100%
Magedona Aegidius* Direktur DIrector	2	2	100%

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Gabungan
Attendance Frequency at Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sofyan A.Djalil Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Boumediene Sumurung H. Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%

Keterangan | Notes:
* Menjabat sampai dengan 24 April 2024. | Served until April 24, 2024.
**Menjabat sejak 24 April 2024. I Served since April 24, 2024.

Agenda Rapat Gabungan
Joint Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	21 Maret 2024 March 21, 2024	Pemaparan dan Penutupan Laporan Keuangan Tahunan 2023 Presentation and Closing of the 2023 Annual Financial Statement
2.	22 April 2024 April 22, 2024	• Pemaparan Laporan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2024 • Persiapan RUPS Tahunan • Presentation of Q1 2024 Financial Statement • Preparation for the Annual GMS
3.	27 Mei 2024 May 27, 2024	Peta Strategi Pemasaran dan Operasional Marketing and Operational Strategy Map
4.	29 Juli 2024 July 29, 2024	Persiapan RUPS Luar Biasa Preparation for the Extraordinary GMS
5.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pemaparan Laporan Keuangan Juni 2024 (*limited review*) Presentation of the June 2024 Financial Statement (Limited Review)
6.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Pemaparan Laporan Keuangan Kuartal 3 Tahun 2024 Presentation of Q3 2024 Financial Report
7.	4 Desember 2024 December 4, 2024	Rencana Bisnis Tahun 2025 2025 Business Plan
8.	13 Desember 2024 December 13, 2024	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan Tahun 2025 Approval of the Company's 2025 Business Plan and Annual Budget

TOTAL KEHADIRAN DIREKSI DAN KOMISARIS DALAM RAPAT

Secara total, terdapat 20 kali rapat yang wajib dihadiri oleh Direksi sepanjang tahun 2024 mencakup rapat internal antar Direktur dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rata-rata persentase kehadiran Direksi dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2024 adalah 100%.

Selain itu, Dewan Komisaris mengadakan 14 kali rapat yang wajib dihadiri oleh masing-masing anggota sepanjang tahun 2024 mencakup rapat internal antar Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi. Rata-rata persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2024 adalah 100%.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS IN ALL MEETINGS

In total, there were 20 meetings that the Board of Directors was required to attend throughout 2024, including internal meetings among Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. The average attendance of the Board of Directors at all these meetings throughout 2024 was 100%.

Additionally, the Board of Commissioners held 14 meetings that each member was required to attend throughout 2024, including internal meetings among Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. The average attendance of the Board of Commissioners at all these meetings throughout 2024 was 100%.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Metode penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi adalah *self-assessment* dan hasilnya disampaikan langsung pada RUPS pada akhir tahun buku. Perseroan juga memperhitungkan masukan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun buku. Penilaian akhir oleh RUPS memastikan adanya mekanisme evaluasi yang objektif dan independen, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, guna memastikan kinerja yang optimal dan kontribusi maksimal terhadap kesuksesan Perseroan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

1. Dewan Komisaris
   a. Penilaian dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk mendukung penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dengan menggunakan Formulir *Self-Assesment*.
   b. Penilaian sendiri wajib dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
   c. Kriteria atau tolak ukur penilaian adalah sebagai berikut:
      - Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait strategi dan rencana, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik.
      - Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan.
   d. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR").

2. Direksi
   a. *Self-assessment* dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment*.
   b. Direksi wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
   c. Kriteria atau tolak ukur penilaian adalah sebagai berikut:
      - Pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan mekanisme kerja.
      - Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
      - Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan.

The Company has a policy for the annual assessment of the Board of Directors and Commissioners. The assessment method employed by the Board of Commissioners and is self-assessment, with the results presented directly at the GMS at the end of the fiscal year. The Company also considers feedback from the Nomination and Remuneration Committee regarding the performance of the Board of Commissioners and Directors throughout the fiscal year. The final evaluation by the GMS ensures an objective and independent assessment mechanism, in line with GCG principles, to ensure optimal performance and maximum contribution to the Company's success.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

1. Board of Commissioners
   a. The assessment is conducted using a self-assessment method to support the performance evaluation of the Board of Commissioners by utilizing a Self-Assessment Form.
   b. Self-assessment must be conducted at least once a year.
   c. The assessment criteria or benchmarks are as follows:
      - Supervision and advisory support to the Board of Directors regarding strategy and planning, financial report integrity, internal control systems and risk management, and good corporate governance.
      - Approval of decisions made by the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association or relevant laws and regulations.
   d. The party responsible for assessing the performance of the Board of Commissioners is the Board of Commissioners itself, through self-assessment. The results are then evaluated by the Board of Commissioners in a meeting based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee ("NRC").
2. Board of Directors
   a. The Board of Directors conducts a self-assessment using the Self-Assessment Form.
   b. The Board of Directors must perform self-assessment at least once a year.
   c. The assessment criteria or benchmarks are as follows:
      - Execution of the Board of Directors' duties in accordance with work mechanisms.
      - Implementation of good corporate governance.
      - Alignment of the Company's business performance with the established business strategy.

d. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari KNR.

Pada tahun 2024, masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan dan Laporan Pelaksanaan Tugas untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2024 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

d. The party responsible for assessing the performance of the Board of Directors is the Board of Directors itself, through self-assessment. The results are then evaluated by the Board of Commissioners in a meeting based on recommendations from the NRC.

In 2024, both the Board of Commissioners and the Board of Directors submitted the Supervisory Duty Report and Implementation of Duties Report, respectively, for the 2023 fiscal year to shareholders during the 2024 AGMS and received full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for their management and supervisory.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dalam rangka penyiapan pimpinan Perseroan, khususnya anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab manajemen, Perseroan memiliki kriteria khusus yang telah ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Persyaratan untuk pencalonan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kualifikasi profesional, pengalaman, keterampilan, dan latar belakang yang sesuai dengan industri Perseroan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap kriteria, calon Direktur disyaratkan untuk menandatangani surat pernyataan yang menyatakan bahwa calon anggota memenuhi kriteria tersebut.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya berakhir, dapat diangkat kembali. Keputusan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, ataupun mengangkat kembali anggota lama berada di tangan RUPS. Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, sebelum kemudian disampaikan juga kepada RUPS.

In preparation for the Company's leadership, particularly professional, integrity-driven, dedicated, and competent members of the Board of Commissioners and Directors in carrying out their managerial duties and responsibilities, the Company has established specific criteria outlined in the Corporate Governance Guidelines. The requirements for nominating members of the Board of Directors and Commissioners are determined based on professional qualifications, experience, skills, and backgrounds relevant to the Company's industry. To ensure compliance with these criteria, Director candidates are required to sign a declaration stating that they meet these qualifications.

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose terms have ended may be reappointed. The decision to appoint new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or to reappoint existing members, rests with the GMS. The Company has a Nomination and Remuneration Committee that provides recommendations to the Board of Commissioners, which are subsequently submitted to the GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk merancang struktur remunerasi, kebijakan terkait remunerasi, serta menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Penetapan struktur dan besaran remunerasi juga senantiasa memperhatikan kemampuan finansial Perseroan dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan hasil rumusan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi serta usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan sebelum disampaikan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan para pemegang saham.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:
1. Gaji/Honorarium, yaitu penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Tunjangan, yaitu penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Fasilitas, yaitu penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab.
4. Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is in charge for formulating the remuneration structure, policies related to remuneration, and determining the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners, referring to the Company's internal policies. The establishment of remuneration structure and amount considers the Company's financial capacity and consistently prioritizes the principle of prudence in accordance with applicable regulations. Based on these formulations, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposals regarding remuneration to be received by members of Board of Commissioners and Board of Directors, which are then submitted to Board of Commissioners for input before being presented to GMS for approval.

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Directors consists of:
1. Salary/Honorarium, which is a fixed income in the form of money received monthly due to their position as members of the Board of Commissioners and Directors.
2. Allowances, which are income in the form of money or other monetary equivalents received periodically by members of the Board of Commissioners and Directors.
3. Facilities, which are income in the form of resources, benefits, and/or guarantees utilized by members of the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities.
4. Taxes on Honorarium, Allowances, and Facilities are borne and become the responsibility of each member of the Board of Commissioners and Directors.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Paket remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh Dewan Komisaris
Remuneration packages and other facilities received by the Board of Commissioners

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Komisaris Total Received in 1 Year by the Board of Commissioners	
	2024	
	Orang Person	Rp Juta Rp Million
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, dan fasilitas lain) Remuneration (salary, routine allowances, and other facilities)	2	4.471.894.291

Remunerasi Per Orang Remuneration per Person	Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp5 miliar Above Rp5 billion	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar Above Rp2 billion until Rp5 billion	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion until Rp2 billion	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million until Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million below	-

Paket remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh Direksi
Remuneration packages and other facilities received by the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi Total Received in 1 Year by the Board of Directors	
	2024	
	Orang Person	Rp Juta Rp Million
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain) Remuneration (salary, routine allowances, and other facilities	4	3.194.825.432

Remunerasi Per Orang Remuneration per Person	Jumlah Dewan Direktur Number of Directors
Di atas Rp5 miliar Above Rp5 billion	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar Above Rp2 billion until Rp5 billion	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion until Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million until Rp1 billion	1
Rp500 juta ke bawah Rp500 million below	2

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Perseroan memastikan adanya keberagaman untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas dalam mengambil keputusan.

Pada 31 Desember 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah pria. Terdapat seorang anggota yang berasal dari pihak independen yang diwakilkan oleh Komisaris Independen.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is regulated in the Corporate Governance Guideline and the Company ensures diversity to provide broader perspectives in decision-making.

As of December 31, 2024, all members of the Board of Directors and the Commissioners are male. There is one member representing an independent party, represented by the Independent Commissioner.

PENCEGAHAN BENTURAN KEPENTINGAN
PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST

Perseroan mencegah adanya benturan kepentingan dengan memastikan tidak adanya hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Ketentuan ini tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

The Company prevents conflicts of interest by ensuring there are no affiliate relationships between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders. This provision is stipulated in the Corporate Governance Guideline.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliate Relationship

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Sofyan A. Djalil	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Boumediene Sumurung H.	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Direksi Board of Directors						
Ronny Hertantyo Raharjo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Rorry Christian Tobing	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

RANGKAP JABATAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Ketentuan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.

   Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.

   Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik lain dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

   Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
2. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
   c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Seperti yang telah diungkapkan dalam profil masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kedua Direktur Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di dalam Perseroan. Di sisi lain, Bapak Sofyan A. Djalil, selaku Komisaris Utama, juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk (2023-sekarang). Boumediene Sumurung H., selaku Komisaris Independen, tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan, namun beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Ketua Komite Audit, serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

The provisions for concurrent positions for members of Board of Commissioners and Board of Directors have been regulated in the Board Manual, with the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
   a. member of Board of Directors in up to 2 (two) other issuers or public companies; and
   b. a member of Board of Commissioners in up to 2 (two) other issuers or public companies.

   In the event that a member of Board of Commissioners does not hold concurrent position as a member of Board of Directors, the relevant member of Board of Commissioners concerned may hold concurrent position as a member of Board of Commissioners in up to 4 (four) other issuers or public companies.

   Members of Board of Commissioners can concurrently serve as committee members in up to 5 (five) committees in other issuers or public companies where they also serve as members of Board of Directors or members of Board of Commissioners.

   Concurrent positions as mentioned above may only be held as long as they do not conflict with other regulatory provisions.
2. Members of Board of Directors can hold concurrent positions as:
   a. a member of Board of Directors in up to 1 (one) other issuer or public company;
   b. a member of Board of Commissioners in up to 3 (three) other issuers or public companies; and/or
   c. a member of the committee in up to 5 (five) committees in the Company, as long as it does not conflict with other regulatory provisions.

As disclosed in the profiles of each member of the Board of Directors and Commissioners, two of the Company's Directors do not hold concurrent positions either inside or outside the Company. On the other hand, Mr. Sofyan A. Djalil, as President Commissioner, also serves as President Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and Commissioner of PT AKR Corporindo Tbk (2023-present). Boumediene Sumurung H., as an Independent Commissioner, does not hold concurrent positions outside the Company but does hold concurrent positions as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee within the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Perseroan mengikuti ketentuan POJK mengenai kewajiban penyampaian informasi kepada Perseroan, melalui Sekretaris Perusahaan, mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya. Hal ini penting agar Perseroan segera dapat melaporkannya kepada pihak regulator yaitu OJK dan IDX.

The Company follows the stipulation set in the OJK regarding the obligation to inform the Company, through the Corporate Secretary, regarding ownership and its changes of the Company's share of members of the Board of Directors and Commissioners, either directly or indirectly, at the latest of 3 (three) working days after the ownership or its changes occur. This is important to allow the Company to report about it immediately to the regulators, OJK and IDX.

Pengungkapan Kepemilikan Saham
Disclosure of Share Ownership

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company
Direksi Board of Directors	
Ronny Hertantyo Raharjo Direktur Utama President Director	Nihil None
Rorry Christian Tobing Direktur Director	Nihil None
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Sofyan A.Djalil Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None
Boumediene Sumurung H. Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Sebagai upaya untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 55/2015, Perseroan membentuk Komite Audit dengan tujuan melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Pembentukan Komite Audit ini didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Borneo Utama Tbk No. 010/CBU-JKT/VII/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Juli 2022. Dalam hal ini, Dewan Komisaris membutuhkan Komite Audit yang memiliki peran krusial dalam memastikan transparansi dan integritas pelaporan keuangan Perseroan serta memberikan pandangan independen terhadap praktik-praktik akuntansi dan pengendalian internal.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah merumuskan Piagam Komite Audit dengan merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 55/2015. Piagam Komite Audit ini juga telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Borneo Utama Tbk No. 016/CBU-JKT/VII/2022 pada tanggal 14 Juli 2022 tentang Piagam Komite Audit dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

Piagam Komite Audit ini menjadi landasan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya karena membahas secara rinci pedoman kerja dan panduan operasional untuk Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur beberapa hal mengenai:

1. Tujuan;
2. Komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, dan masa jabatan;
3. Tugas dan tanggung jawab;
4. Tata cara dan prosedur kerja;
5. Penyelenggaraan rapat dan pelaporan;
6. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan; dan
7. Kode etik.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan berhak dipilih kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit.

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota.

As an effort to comply with the provisions set forth in Financial Services Authority Regulation No. 55/2015, the Company established an Audit Committee with the aim of carrying out supervisory and advisory functions. The establishment of this Audit Committee is based on the Decree of Board of Commissioners of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 010/CBUJKT/ VII/2022 issued on July 14, 2022. In this regard, the Board of Commissioners requires an Audit Committee that plays a crucial role in ensuring transparency and integrity in the Company's financial reporting and providing independent views on accounting practices and internal controls.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has formulated the Audit Committee Charter by referring to the provisions stipulated in POJK No. 55/2015. This Audit Committee Charter was also ratified through the Resolution of the Board of Commissioners of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 016/CBU-JKT/VII/2022 on July 14, 2022, concerning the Audit Committee Charter and has been uploaded to the Company's website.

This Audit Committee Charter serves as the foundation for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, as it provides detailed guidelines and operational procedures for the Audit Committee. The Audit Committee Charter regulates several aspects, including:

1. Objectives;
2. Composition, structure, membership requirements, and term of office;
3. Duties and responsibilities;
4. Work procedures and processes;
5. Meeting arrangements and reporting;
6. Handling of complaints or reports related to alleged violations concerning financial reports; and
7. Code of conduct.

TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE

The term of office of Audit Committee members who are not members of Board of Commissioners does not exceed the term of office of Board of Commissioners, namely 5 (five) years, and they are eligible for re-election for one (1) subsequent period.

STRUCTURE, NUMBER, AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The number, composition, membership structure, and independence of all Audit Committee members have complied with the applicable regulations as stipulated in the Audit Committee Charter.

In 2024, the Company's Audit Committee consists of three (3) members, comprising one (1) chairman who also serves as an Independent Commissioner and two (2) members.

Susunan Anggota Komite Audit Tahun 2024
Member Structure of Audit Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Boumediene Sumurung H.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 Board of Commissioners Decree Number 010/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022	2022-2027	Pertama First
Ibrahim	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/CBUT-JKT/II/2023 tanggal 2 Februari 2023 Board of Commissioners Decree Number 007/CBUT-JKT/II/2023 dated February 2, 2023	2023-2027	Pertama First
Fadli Akbar	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 050/CBUT-JKT/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 Board of Commissioners Decree Number 050/CBUT-JKT/VIII/2023 dated August 14, 2023	2023-2027	Pertama First

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS



BOUMEDIENE SUMURUNG H.

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.

IBRAHIM

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Depok, Jawa Barat

Usia
Age
59 tahun | *Age*

Pendidikan
Education

Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran (1990).
Bachelor of Economics, Padjadjaran University (1990).

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Manager Audit KAP Herman Dody Tanuwidjaya (2020-sekarang);
- Manager Audit KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali (2018-2020);
- Manager Audit KAP Heliantono (2015-2017);
- Manager Audit KAP Hertanto, Grace & Karunawan (2015);
- Manager Audit KAP Hertanto, Sidik & Indra (2012-2014);
- Senior Manager PT Ahad Detha Utama (2009-2012);
- Manajer KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja (2002-2009); dan
- Supervisor KAP Prasetio Utomo (1992-2002.)

- Audit Manager at KAP Herman Dody Tanuwidjaya (2020-present);
- Audit Manager at KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali (2018-2020);
- Audit Manager at KAP Heliantono (2015-2017);
- Audit Manager at KAP Hertanto, Grace & Karunawan (2015);
- Audit Manager at KAP Hertanto, Sidik & Indra (2012-2014);
- Senior Manager at PT Ahad Detha Utama (2009-2012);
- Manager at KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja (2002-2009); and
- KAP Supervisor at AP Prasetio Utomo (1992-2002).

Rangkap Jabatan
Other Positions

Manager Audit KAP Herman Dody Tanuwidjaya (2020-sekarang).
Audit Manager at KAP Herman Dody Tanuwidjaya (2020-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.
Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

FADLI AKBAR

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Tangerang

Usia
Age
31 tahun | *Age*

Pendidikan
Education

Sarjana Akuntansi, Universitas Mercu Buana (2015).
Bachelor of Accounting, Mercu Buana University (2015).

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Senior Auditor KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2019-sekarang);
- Junior Auditor KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (2015- 2018).

- Senior KAP Auditor Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2019-present);
- Junior KAP Auditor Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (2015- 2018).

Rangkap Jabatan
Other Positions

Senior Auditor KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2019-sekarang).
Senior KAP Auditor Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2019-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.
Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen, terdiri dari 1 (satu) ketua yang juga menjabat sebagai anggota dan merupakan Komisaris Independen, serta 2 (dua) anggota lainnya yang bukan Komisaris dan bertindak sebagai Pihak Independen.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Company's Audit Committee are independent, consisting of one (1) chairperson who also serves as a member and is an Independent Commissioner, as well as two (2) other members who are not Commissioners and act as Independent Parties.

Pemenuhan Kriteria Independensi Anggota Komite Audit
Fulfillment of Independency Criteria for Audit Committee Members

Kriteria Criteria	Boumediene Sumurung H.	Ibrahim	Fadli Akbar
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	✓	✓	✓

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is tasked with:
1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment and reward for services;
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by Board of Directors;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

7. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Examining the independence and objectivity of public accountants;
9. Reviewing the adequacy of audit conducted by public accountants;
10. Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by Audit Committee;
11. Reviewing and providing advice to Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
12. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit menyelenggarakan rapat secara rutin, minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di mana keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Selain itu, peraturan tersebut juga menekankan bahwa rapat Komite Audit dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesinambungan komunikasi dan evaluasi periodik dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Adapun sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 23 kali.

AUDIT COMMITTEE MEETING AND ATTENDANCE LEVEL

Based on OJK Regulation No. 55/2015, the Audit Committee holds meetings regularly, at least once every 3 (three) months. Decisions in Audit Committee meetings are made through deliberation for consensus. Apart from that, the regulation emphasizes that the Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. This aims to ensure the continuity of communication and periodic evaluation in carrying out its supervisory functions.

Throughout 2024, the Audit Committee has held 23 meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat
Attendance Frequency at the Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Boumediene Sumurung H. Ketua Chairman	23	23	100%
Ibrahim Anggota Member	23	21	90%
Fadli Akbar Anggota Member	23	22	95%

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	24 Januari 2024 January 24, 2024	• Evaluasi Kegiatan Tahun 2023 • Rencana Program Kerja 2024 • *Business Plan* Perseroan 2024 • Evaluation of 2023 Activities • 2024 Work Program Plan • 2024 Corporate Business Plan
2.	7 Februari 2024 February 7, 2024	• Rencana Penugasan Internal Audit Tahun 2024 • Ringkasan Temuan-temuan Internal Audit Tahun 2023 • Laporan Internal Audit 2023 • 2024 Internal Audit Assignment Plan • Summary of Internal Audit Findings in 2023 • 2023 Internal Audit Report

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3.	16 Februari 2024 February 16, 2024	• Evaluasi Singkat Kegiatan Komite Audit Tahun 2023 • Rencana Kerja Komite Audit 2024 • *Summary* Kegiatan Internal Audit Tahun 2023 • Brief Evaluation of the Audit Committee's Activities in 2023 • 2024 Audit Committee Work Plan • Summary of Internal Audit Activities in 2023
4.	19 Februari 2024 February 19, 2024	Pemaparan Anggaran 2024 Perseroan Presentation of the Company's 2024 Budget
5.	29 Februari 2024 February 29, 2024	Persiapan Materi untuk Pertemuan dengan KAP Preparation of Materials for Meetings with the KAP
6.	6 Maret 2024 March 6, 2024	Pembahasan Progres Audit 31 Desember 2023 Perseroan Discussion on the Progress of the Company's Audit as of December 31, 2023
7.	9 Maret 2024 March 9, 2024	• Evaluasi Laporan Keuangan Audit 31 Desember 2023 • Aspek Kinerja dan Akuntansi Laporan Keuangan • *Summary* Laporan Internal Audit • Evaluation of the Audited Financial Statements as of December 31, 2023 • Performance and Accounting Aspects of Financial Statements • Summary of Internal Audit Report
8.	20 Maret 2024 March 20, 2024	*Closing Meeting* Laporan Keuangan Tahunan 2023 Perseroan Closing Meeting on the Company's 2023 Annual Financial Statements
9.	22 April 2024 April 22, 2024	Pemaparan Hasil Laporan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2024 Perseroan Presentation of the Company's Q1 2024 Financial Report
10.	25 April 2024 April 25, 2024	• Ringkasan Temuan-temuan Audit di Tahun 2023 • Hasil-hasil diskusi dengan *Auditee* Tahun 2023 • Laporan Tahunan Internal Audit 2023 dan Interim 31 Maret 2024 • Summary of Audit Findings in 2023 • Results of Discussions with Auditees in 2023 • 2023 Internal Audit Annual Report and Interim Report as of March 31, 2024
11.	2 Mei 2024 May 8, 2024	Persiapan Materi Rapat dengan Dewan Komisaris dan Telaah Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2024 Preparation of Meeting Materials with the Board of Commissioners and Review of Interim Financial Statements as of March 31, 2024
12.	7 Mei 2024 May 7, 2024	• Telaah atas Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2024 • Analisa Kinerja 31 Maret 2024 vs Proyeksi Tahunan 2024 • *Update* atas diskusi bersama Internal Audit • Review of Interim Financial Statements as of March 31, 2024 • Performance Analysis as of March 31, 2024, vs 2024 • Annual Projection Update on Discussions with Internal Audit
13.	16 Mei 2024 May 16, 2024	• Pembahasan atas Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit • Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan AP atau KAP • Discussion on the Evaluation Report on the Implementation of Audit Services • Audit Committee Recommendations on the Appointment of AP or KAP
14	30 Mei 2024 May 30, 2024	• Telaah Kinerja Tim Komite Audit • Laporan *Limited Review* • Jadwal Rapat dengan Dewan Komisaris dan Internal Audit • Telaah Kinerja Internal Audit dan Temuan KAP • Review of the Audit Committee Team's Performance • Limited Review Report • Schedule of Meetings with the Board of Commissioners and Internal Audit • Review of Internal Audit Performance and Findings from KAP
15	13 Juni 2024 June 13, 2024	• Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit • Laporan Interim 31 Maret 2024 • Persiapan *Limited Review* Laporan Keuangan 30 Juni 2024 • *Update* Diskusi dengan Internal Audit • Evaluation Report on the Implementation of Audit Services • Interim Report as of March 31, 2024 • Preparation for the Limited Review of Financial Statements as of June 30, 2024 • Update on Discussions with Internal Audit
16	14 Agustus 2024 August 14, 2024	• Laporan Internal Audit per Mei 2024 • Laporan Internal Audit per Agustus 2024 • Internal Audit Report as of May 2024 • Internal Audit Report as of August 2024
17	26 Agustus 2024 August 26, 2024	*Closing Meeting* Laporan Keuangan *Limited Review* 30 Juni 2024 Closing Meeting on the Limited Review of Financial Statements as of June 30, 2024

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
18	29 Agustus 2024 August 29, 2024	• Kinerja Operasional Tahun 2024 • Laporan Audit *Limited Review* 30 Juni 2024 • Pembahasan POJK 42 – Transaksi Afiliasi • Hasil Pertemuan dengan Internal Audit • 2024 Operational Performance • Limited Review Audit Report as of June 30, 2024 • Discussion on POJK 42 – Affiliated Transactions • Results of Meetings with Internal Audit
19	11 September 2024 September 11, 2024	• Laporan *Audit Limited Review* 30 Juni 2024 • Pembatasan dan Kewajiban Perjanjian Kredit • Pemenuhan POJK 42 • Laporan Internal Audit • Limited Review Audit Report as of June 30, 2024 • Restrictions and Obligations under Credit Agreements • Compliance with POJK 42 • Internal Audit Report
20	22 Oktober 2024 October 22, 2024	*Draft* Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2024 Perseroan Draft of the Company's Q3 2024 Financial Statements
21	5 November 2024 November 5, 2024	• Laporan Internal Audit per Agustus 2024 • *Update* Temuan per Oktober 2024 • Internal Audit Report as of August 2024 • Update on Findings as of October 2024
22	14 November 2024 November 14, 2024	*Kick Off Meeting* Audit Perseroan Periode 31 Desember 2024 Kick-Off Meeting for the Company's Audit for the Period Ending December 31, 2024
23	12 Desember 2024 December 12, 2024	Anggaran Tahunan Perseroan Tahun 2025 Company's 2025 Annual Budget

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pengembangan kompetensi baik berupa *soft skill* maupun *hard skill* senantiasa dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dilakukan sesuai amanat POJK No. 55/POJK.04/2015.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company continuously develops both soft skills and hard skills to enhance the competence and expertise of each Audit Committee member in carrying out their duties. This is conducted in accordance with the mandate of POJK No. 55/POJK.04/2015.

Pelatihan Anggota Komite Audit Tahun 2024
Training of Members of the Audit Committee in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Boumediene Sumurung H. Ketua Chairman	5 – 7 Maret 2024 *March 5 –7, 2024*	*Certification In Audit Committee Practices* (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Ibrahim Anggota Member	5 – 7 Maret 2024 *March 5 –7, 2024*	*Certification In Audit Committee Practices* (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	1 Agustus 2024 *August 1, 2024*	Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman *The Strategic Role of the Audit Committee in Establishing a Secure Cyber Realm*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Fadli Akbar Anggota Member	20 – 22 Mei 2024 *May 20 – 22, 2024*	*Certification In Audit Committee Practices* (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	1 Agustus 2024 *August 1, 2024*	Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman *The Strategic Role of the Audit Committee in Establishing a Secure Cyber Realm*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	19 – 21 September 2024 *September 19 – 21, 2024*	Analisa Laporan Keuangan *Financial Statements Analysis*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Membuat Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Tahun 2023 yang dilakukan oleh KAP.
2. Memberikan usulan kepada Dekom untuk penugasan KAP yang akan melakukan Audit Tahun 2024.
3. Memonitor pelaksanaan tugas-tugas Internal Audit selama tahun buku 2024 atas objek audit antara lain, pengadaan barang dan jasa, *receivable & payable*, bahan baku dan barang dalam proses dan memberikan saran/masukan atas temuan-temuan Internal Audit.
4. Memonitor implementasi rekomendasi yang diberikan oleh KAP atas temuan-temuan dari hasil audit tahun 2023.
5. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulanan 2024.
6. Melakukan penelaahan atas POJK 42 terkait Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
7. Melakukan penelaahan terhadap *business plan* 2025.

PERFORMANCE OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has performed duties include the following:

1. Prepared an Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for 2023 conducted by the KAP.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the KAP to conduct the 2024 audit.
3. Monitored the implementation of Internal Audit tasks throughout the 2024 fiscal year for audit objects, including procurement of goods and services, receivables & payables, raw materials, and work-in-progress inventory, while providing input/suggestions on Internal Audit findings.
4. Monitored the implementation of recommendations provided by the KAP regarding findings from the 2023 audit results.
5. Reviewed the 2024 Quarterly Financial Reports.
6. Conducted a review of POJK 42 related to Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
7. Conducted a review of the 2025 business plan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mematuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun penetapan Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 014/CBU-JKT/VII/2022 pada tanggal 14 Juli 2022, yang membahas Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Perseroan. Lebih jauh, Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Di mana keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi ini akan membantu dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasan implementasi terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Borneo Utama Tbk No. 154/DIR/CBU-EX/2022 pada tanggal 17 Maret 2022 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan. Piagam ini merupakan pedoman kerja bagi setiap anggota komite yang disusun merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur beberapa hal mengenai:
1. Komposisi, masa tugas, dan struktur keanggotaan;
2. Persyaratan keanggotaan;
3. Tugas dan tanggung jawab;
4. Tata cara dan prosedur kerja;
5. Wewenang, hak, kewajiban, dan pelaporan; dan
6. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan rapat.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan berhak dipilih kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

The Nomination and Remuneration Committee is established in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee was ratified through the Decree of Board of Commissioners Meeting Number 014/CBU-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee of the Company. Furthermore, the Remuneration and Nomination Committee is formed by and responsible to Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will assist in carrying out the responsibility for monitoring the nomination and remuneration policies for Board of Directors and Board of Commissioners members.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK CHARTER

The Company has established Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified through Board of Commissioners Decree No. 154/DIR/CBU-EX/2022 on March 17, 2022, concerning Nomination and Remuneration Committee Charter and has been uploaded on the website of the Company. This charter serves as a guideline for each committee member, formulated with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Public Company Nomination and Remuneration Committee, as may be amended from time to time.

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the following matters:
1. Composition, tenure, and membership structure;
2. Membership requirements;
3. Duties and responsibilities;
4. Work procedures and processes;
5. Authority, rights, obligations, and reporting; and
6. Procedures and processes for conducting meetings.

TERM OF OFFICE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners shall not exceed the term of the Board of Commissioners, which is five (5) years, and they are eligible for reappointment for one (1) additional term.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit.

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota.

STRUCTURE, NUMBER, AND COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The number, composition, membership structure, and independence of all Audit Committee members have complied with the applicable regulations as stipulated in the Audit Committee Charter.

In 2024, the Company's Audit Committee consists of three (3) members, comprising one (1) chairman who also serves as an Independent Commissioner and two (2) members.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Composition of Nomination and Remuneration Committee Members in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Boumediene Sumurung H.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022. Board of Commissioners Decree Number 014/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022.	2022-2027	Pertama First
Christianda Mutiara Natal Ginting	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022. Board of Commissioners Decree Number 014/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022.	2022-2027	Pertama First
Hendi Kusuma Atmaja	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022. Board of Commissioners Decree Number 014/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022.	2022-2027	Pertama First

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS



BOUMEDIENE SUMURUNG H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.

CHRISTIANDA MUTIARA NATAL GINTING

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia
Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia

Usia
Age
44 tahun | *Age*

Pendidikan
Education

Sarjana Ilmu Hukum, Universitas Kristen Indonesia Jakarta (2003).
Bachelor of Law, University of Kristen Indonesia Jakarta (2003).

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- *Human Resource* (HR) Personnel Section Head PT SMART Tbk (2011-2019);
- *Section Manager Human Resource and General Affair* (HRGA) PT Ultra Prima Abadi (2009-2011);
- HR *Supervisor* PT Rhodes (2008-2009); dan
- HR *Assistant Action* contre la Faim (2007-2008).

- Human Resource (HR) Personnel Section Head PT SMART Tbk (2011-2019);
- Section Manager Human Resource and General Affair (HRGA) PT Ultra Prima Abadi (2009-2011);
- HR Supervisor PT Rhodes (2008-2009);
- HR Assistant Action contre la Faim (2007-2008).

Rangkap Jabatan
Other Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.
Does not hold concurrent positions outside or within the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.
Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

HENDI KUSUMA ATMAJA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia
Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia

Usia
Age
38 tahun | *Age*

Pendidikan
Education

Magister Hukum Bisnis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2012).
Master of Business Law, University of Gadjah Mada Yogyakarta (2012).

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Manajer HR PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-2021);
- Asisten Manajer Industrial Relation PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2017-2019);
- Kepala Bidang Kesekretariatan & HOSDM Yayasan Badan Wakaf UII (2016-2017); dan
- Asisten Manajer SDM & Umum, PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) (2010-2015).

- HR Manager of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-2021);
- Industrial Relation Assistant Manager of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2017-2019);
- Head of Secretariat & HOSDM Division of the UII Waqf Board Foundation (2016-2017); and
- HR and General Affair Assistant Manager of PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) (2010-2015).

Rangkap Jabatan
Other Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.
Does not hold concurrent positions outside or within the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.
Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen, yaitu tidak memiliki keterkaitan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of Nomination and Remuneration Committee are independent parties, in which they do not have any financial ties, management roles, share ownership, or family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or

Saham Pengendali. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi dan tugasnya secara independen, profesional, patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan mengikuti kebijakan internal Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
      - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
      - Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Pasal 12 POJK No. 34/2014 dijelaskan bahwa Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Lebih lanjut, ketentuan mengenai rapat Komite Nominasi dan Remunerasi juga menegaskan bahwa pelaksanaan rapat hanya dapat dilakukan apabila mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Controlling Shareholders. Thus, the Nomination and Remuneration Committee performs its functions and duties independently, professionally, in compliance with applicable regulations, and in accordance with the Company's internal policies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As stated in OJK Regulation No. 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the scope of duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee includes, among others:

1. Related to the Nomination function:
   a. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
      - The composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
      - The policies and criteria required in nomination process; and
      - The performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of CCommissioners.
   b. Assist Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the capability development program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and
   d. Provide proposals for qualified candidates as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS.
2. Related to the Remuneration function:
   a. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
      - Policy on remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners; and
      - The amount of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Assist Board of Commissioners in assessing the suitability of performance with the remuneration received by each member of Board of Directors and/ or members of Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING AND ATTENDANCE LEVEL

Article 12 of POJK No. 34/2014 reads that the Nomination and Remuneration Committee Meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. Furthermore, the regulations regarding Nomination and Remuneration Committee meetings also emphasize that meetings can only be conducted if a majority of Nomination and Remuneration Committee members are

hadir. Hal ini menunjukkan komitmen untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab Komite dengan konsisten dan mengoptimalkan partisipasi anggotanya dalam setiap pertemuan.

Adapun sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

present. This demonstrates a commitment to carrying out the Committee's functions and responsibilities consistently and optimizing the participation of its members in every meeting.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 2 (two) meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat
Attendance Frequency at the Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Boumediene Sumurung H. Ketua Chairman	2	2	100%
Christianda Mutiara Natal Ginting Anggota Member	2	2	100%
Hendi Kusuma Atmaja Anggota Member	2	2	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	22 April 2024 April 22, 2024	Pembahasan agenda RUPS Tahunan mengenai perubahan Direksi Discussion of the Annual GMS agenda regarding changes to the Board of Directors
2.	29 Juli 2024 July 29, 2024	Pembahasan agenda RUPS Luar Biasa mengenai perubahan Direksi Discussion of the Extraordinary GMS agenda regarding changes to the Board of Directors

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan mendukung pengembangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris. Hal ini penting terutama terkait dukungan terhadap tugas dan tanggung jawab utama dalam hal nominasi dan remunerasi.

Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi bagi Direksi dan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company supports the development of the Nomination and Remuneration Committee members to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' duties. This is particularly important in supporting their primary responsibilities regarding nomination and remuneration.

In 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training program to improve their competencies.

REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has performed duties include the following:

1. Evaluated the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or replacement of members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Evaluated the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the GMS resolution.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting untuk membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga yang akan memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya melalui penyampaian informasi mengenai aktivitas Perseroan secara tepat waktu juga akurat.

The Company has a Corporate Secretary who plays a crucial role in assisting the Board of Directors in ensuring the Company's compliance with laws and regulations and in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Additionally, the Corporate Secretary ensures smooth communication between the Company and Shareholders as well as other Stakeholders by providing timely and accurate information regarding the Company's activities.

DASAR HUKUM

Perseroan telah mengangkat Alex Dwi Adha sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 001/CBU-JKT/I/2024 tanggal 2 Januari 2024. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 Januari 2024 dan diumumkan kepada publik melalui sistem Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) OJK atau IDXNet pada tanggal yang sama.

LEGAL BASIS

The Company has appointed Alex Dwi Adha as the Corporate Secretary based on the Decision of the Company's Board of Directors No. 001/CBU-JKT/I/2024 dated January 2, 2024. This appointment was reported to the Financial Services Authority (OJK) on January 2, 2024, and announced to the public through the OJK Electronic Reporting System (SPE) or IDXNet on the same date.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



ALEX DWI ADHA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Usia
Age
43 tahun | *Age*

Pendidikan
Education

- Sarjana Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pasundan (2004);
- Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada (2006).
- Bachelor of Social and Political Sciences, Pasundan University (2004);
- Master of Management, Gadjah Mada University (2006).

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- *Corporate Secretary* di PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2020–2023);
- *Corporate Secretary Manager* di PT Sierad Produce Tbk (2019—2020);
- *Corporate Secretary* di Bank Resona Perdania (2016—2019);
- *Corporate Secretary & Communication Dept.Head* di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2013—2016);
- *Corporate Secretary & Communication Section Head* di PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010—2013); dan
- *Strategic Management Office Sr.Officer* di PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2009—2010).
- Corporate Secretary at PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2020–2023);
- Corporate Secretary Manager at PT Sierad Produce Tbk (2019–2020);
- Corporate Secretary at Bank Resona Perdania (2016–2019);
- Corporate Secretary & Communication Dept. Head at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2013–2016);
- Corporate Secretary & Communication Section Head at PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010–2013); and
- Strategic Management Office Sr. Officer at PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2009–2010).

Rangkap Jabatan
Other Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.
Does not hold concurrent positions outside or within the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.
Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Perseroan, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
6. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has duties and responsibilities including:

1. Closely keeping abreast of the development of Capital Market, especially prevailing laws and regulations in Capital Market sector;
2. Provide inputs to Board of Directors and Board of Commissioners regarding Capital Market regulatory compliance;
3. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Providing disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the OJK;
   c. Organizing and documentation of the GMS;
   d. Implementation and documentation of the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of orientation program about the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders;
5. Maintain a good relationship between the Company and mass media;
6. Providing services to the public (investors) for any information required by the investors relating to the condition of the Company;

7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan di atas antara lain Laporan Tahunan, RUPS, rapat lainnya, *press conference*, dan *investor relation meeting*;
8. Meningkatkan citra Perseroan di masyarakat; dan
9. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi perusahaan, termasuk notulen dari rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

7. Carry out activities that support the Company's activities, including the Annual Report, GMS, other meetings, press conferences and investor relations meetings;
8. Improve the Company's image in the public; and
9. Maintain and prepare documents, including minutes of Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings as well as related matters.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* untuk meningkatkan kompetensinya. Rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in various training sessions, seminars, and workshops to enhance their competencies. The details of the training and competency development attended by the Corporate Secretary in 2024 are as follows:

Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
24 April 2024 April 24, 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru. Dissemination on the Implementation of the New Version of Statistical Publications.	BEI
26 April 2024 April 26, 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas. Dissemination of Regulation Number I-I on Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities.	BEI
16 Mei 2024 May 16, 2024	Undangan Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*). Invitation to the Dissemination of Exchange Regulation Number I-N on Delisting and Relisting.	BEI
13 Juni 2024 June 13, 2024	Sosialisasi POJK No. 26/2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional di Pasar Modal; POJK No. 29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka; dan POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Dissemination of POJK No. 26/2023 on the Use of International Financial Reporting Standards in the Capital Market; POJK No. 29/2023 on Share Buybacks by Public Companies; and POJK No. 4/2024 on the Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company.	OJK
14 Juni 2024 June 14, 2024	Sosialisasi POJK No. 30/2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal; dan POJK No.6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah dan Transaksi *Short Selling* oleh Perusahaan Efek. Shares and the Report on Share Pledging Activities of Public Companies Dissemination of POJK No. 30/2023 on Communicating Key Audit Matters in Public Accountant Reports on Audited Financial Statements in the Capital Market; and POJK No. 6/2024 on Securities Transaction Financing by Securities Companies for Clients and Short Selling Transactions by Securities Companies.	OJK
18 Juli 2024 July 18, 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus. Dissemination of Amendments to Regulation Number I-X on the Placement of Equity Securities Listings on the Special Monitoring Board.	BEI
19 Juli 2024 July 19, 2024	Dengar Pendapat dalam Rangka *Rule Making Rule* Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa dan II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa. Public Hearing for the Rule-Making Process on the Draft Amendments to Exchange Regulation Number I-P on the Listing of Structured Warrants on the Exchange and II-P on the Trading of Structured Warrants on the Exchange.	BEI
8-9 Agustus 2024 August 8-9, 2024	• *Sustainability Reporting: Standards and Implementation;* • *Update* Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2. • Sustainability Reporting: Standards and Implementation; • Latest Updates on ISSB Standards: IFRS S1 & S2 .	IAI
15 Oktober 2024 October 15, 2024	*Corporate Secretary* dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor. Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges in Investor Data Protection.	ICSA

Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
22 Oktober 2024 October 22, 2024	*Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement.*	ICSA
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY. KSEI. Electronic General Meeting of Shareholders (E-GMS) via eASY.KSEI.	ICSA
4 November November 4, 2024	Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia. Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia.	ICSA
8 November 2024 November 8, 2024	Sosialisasi Peraturan I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Dissemination of Regulation I-K on the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts.	BEI
13 Desember 2024 December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG *Reporting.* Dissemination on SPE-IDXnet Adjustments Regarding AP/KAP Forms, Structured Warrants, and ESG Reporting.	BEI

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 24 April 2024.
2. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juli 2024.
3. Menyelenggarakan dan menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat.
4. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam situs web Perseroan, diantaranya terkait informasi data korporasi Perseroan, keterbukaan informasi terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor.
7. Mengikuti *workshop*, seminar, sosialisasi dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, dan ICSA.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2024

During 2024, Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Organizing the Annual GMS, Extraordinary GMS, and the Annual Public Expose on April 24, 2024.
2. Organizing the Extraordinary GMS on July 30, 2024.
3. Organizing and attending every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and preparing the minutes of meetings.
4. Submitting periodic and incidental reports to regulators in accordance with applicable regulations.
5. Ensuring information disclosure to the public in compliance with applicable regulations.
6. Updating information on the Company's website, including corporate data, information disclosure, particularly regarding Corporate Governance and Investor Relations.
7. Attending workshops, seminars, socialization sessions, and in-depth discussions on capital market regulations and other relevant topics organized by OJK, IDX, and ICSA.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Perseroan membentuk Unit Audit Internal bertujuan untuk memberikan *assurance* serta masukan secara independen dan objektif terkait pengendalian internal Perseroan dan meningkatkan pengawasan terhadap implementasi sistem pengendalian internal serta manajemen risiko di berbagai unit atau departemen di Perseroan. Unit Audit Internal diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat tata kelola perusahaan secara menyeluruh. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan:

1. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 012/CBU-JKT/2022 tanggal 14 Juli 2022.

The Company established the Internal Audit Unit with the aim of providing independent and objective assurance and input regarding the Company's internal control, as well as enhancing oversight of the implementation of internal control systems and risk management across various units or departments within the Company. The Internal Audit Unit is expected to make a positive contribution to strengthening overall corporate governance. The Internal Audit Unit was established based on:

1. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
2. The Company's Board of Directors Decree No. 012/CBU-JKT/2022 dated July 14, 2022.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal sebagai pelaksana fungsi audit internal berada di bawah supervisi Direktur Utama. Oleh karenanya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal apabila Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. Dalam hal ini, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal tersebut dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

The position of Internal Audit Unit as the executor of internal audit functions is under the supervision of President Director. Therefore, President Director has the authority to dismiss the Head of Internal Audit Unit if he/she does not fulfill the requirements as stipulated in the Charter and/ or fails or is incapable of performing his/her duties. In this case, the appointment and dismissal of Head of Internal Audit Unit can be made after obtaining approval from Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



DAVID LUMBAN GAOL

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Domisili
Domicile
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia
Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia

Usia
Age
37 tahun | *Age*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk No. 386/DIR/CBU-EX/XII/2024 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Desember 2024.
Board of Directors Decree of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 386/DIR/CBU-EX/XII/2024 dated December 4, 2024, concerning Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Pendidikan
Education

- Magister Akuntansi, Universitas Merdeka Malang;
- Sarjana Ekonomi, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru (2013).
- Master in Accounting, Merdeka Malang University;
- Bachelor of Economy, University of Lancang Kuning Pekanbaru (2013).

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- *Team Lead Auditor* Royal Golden Eagle Pte Ltd (2015-2019);
- *Finance Controller* C9 Grup (2013-2014).
- Team Lead Auditor Royal Golden Eagle Pte Ltd (2015-2019);
- Finance Controller C9 Grup (2013-2014).

Rangkap Jabatan
Other Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.
Does not hold concurrent positions outside or within the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.
Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan, terdiri dari Kepala Unit yang dibantu oleh Wakil Kepala Unit Audit Internal, dan Auditor - *Finance & Accounting*, *Auditor - Quality Control*, serta *Auditor - General*.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit consists of Unit Head assisted by Deputy Head of Internal Audit Unit, and Auditors - Finance & Accounting, Auditors - Quality Control, and Auditors - General.

Struktur Audit Internal
Internal Audit Structure

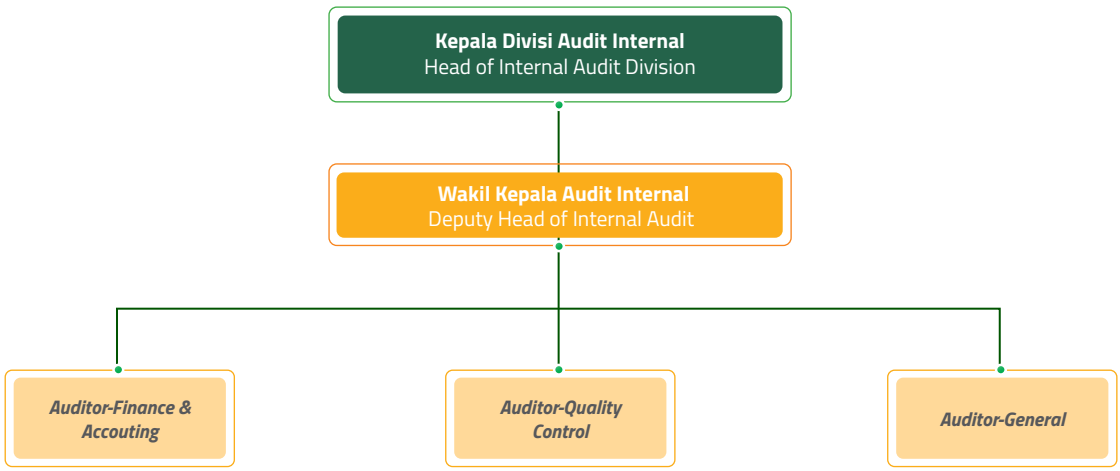

SERTIFIKASI PROFESI UNIT AUDIT INTERNAL

Pengawasan dan audit internal merupakan elemen yang penting dalam menjaga keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik, kebijakan dan prosedur dipatuhi, risiko diidentifikasi dan dikelola, serta pelaporan keuangan yang akurat dan andal. Untuk memastikan integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas tersebut, Kepala dan para auditor internal yang tergabung dalam Unit Audit Internal perlu mengikuti dan memiliki sertifikasi.

PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal oversight and audit are crucial elements in maintaining the success and sustainability of the Company. In this regard, the Company continuously ensures that the internal control system functions properly, comply with prevailing policies and procedures, risks are identified and managed, and financial reporting is accurate and reliable. To ensure integrity and professionalism in performing these tasks, the head and internal auditors of the Internal Audit Unit needs to attend and own certifications.

Sertifikasi Divisi Audit Internal Tahun 2024
Internal Audit Division Certifications in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certificates
David Lumban Gaol	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	• *Qualified Internal Auditor* (QIA) - YPIA • *Enterprise Risk Management Certified Professional* (CRMP) - CRMS Indonesia • *Qualified Risk Management Certified Professional* (QRMP) - CRMS Indonesia • *Brevet* A, B & C - PT Cipta Sarana Cendekia • *Certified Associate Anti Fraud* (CAAF) - PT Hikmah Awdit Indonesia • *Certified Fundamental Accounting* (CFACC) - PT Hikmah Awdit Indonesia • *Certified Fraud Investigator Professional*
Rahmat Sukses Sejati	Staf Auditor Auditor Staff	• Brevet A,B • *Certified Fraud Investigator Professional* (CFIP)
Anniy Nurin Nazma	Staf Auditor Auditor Staff	• *Certified Internal Auditor Proffesional Specialist* (CIAPS) • *Certified Fraud Investigator Professional* (CFIP)

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Demi mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Perseroan telah menyusun dan mengimplementasikan Piagam Audit Internal. Adapun Piagam tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk No. 015/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 tentang Piagam Audit Internal. Piagam ini merinci tugas dan tanggung jawab, wewenang, pelaporan dan hubungan kerja Unit Audit Internal dengan organ-organ lain di Perseroan. Dengan demikian, Piagam ini tidak hanya memberikan dasar struktural, tetapi juga membentuk landasan untuk mencapai tujuan utama, yaitu mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan. Piagam ini dapat dilihat di situs web Perseroan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In order to support the effectiveness of its duties, the Company has prepared and implemented Internal Audit Charter. This Charter has been ratified based on Board of Directors Decree of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 015/CBU-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022, concerning Internal Audit Charter. This Charter details the duties and responsibilities, authorities, reporting and working relationships of Internal Audit Unit with other organs within the Company. Thus, this Charter does not only provide a structural basis but also establishes a foundation for achieving the primary objective, which is to realize an effective internal control system within the Company. This Charter is available on the Company's website.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain meliputi:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Charter include:
1. Develop and carry out an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the realization of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submitting the report to President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and prepare report on the implementation of follow-up recommendations for improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Developing program to evaluate the quality of its Internal Audit activities; and
9. Conducting special audit if necessary.

RAPAT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Dalam pertemuan tersebut, Unit Audit Internal membahas berbagai aspek, termasuk kebijakan penilaian kelayakan dan efektivitas pengendalian internal, aktivitas manajemen risiko, serta implementasi GCG.

Per 31 Desember 2024, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

INTERNAL AUDIT MEETING

The Internal Audit Unit consistently holds regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. During the meetings, the Internal Audit Unit discusses a variety of aspects, including policies for assessing the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management activities, and implementation of GCG.

As of December 31, 2024, Internal Audit Unit has held 4 (four) meetings attended by Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.

Agenda Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	6 Februari 2024 February 6, 2024	Performa *Review* Internal Audit Review of Internal Audit Performance
2.	26 April 2024 April 26, 2024	Performa *Review* Internal Audit Review of Internal Audit Performance
3.	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Performa *Review* Internal Audit Review of Internal Audit Performance
4.	7 November 2024 November 7, 2024	Performa *Review* Internal Audit Review of Internal Audit Performance

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anggota Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Para anggota dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan sertifikasi, mengetahui perkembangan regulasi terkini, dan memperkuat aktivitas audit Perseroan.

Pada tahun 2024, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company provides ample opportunities for members of Internal Audit Unit to develop its competencies and knowledge. All members may participate in various trainings, seminars, and workshops to enhance their skills, earn certifications, stay updated on the latest regulatory developments, and strengthen the Company's audit activities.

In 2024, members of the Internal Audit Unit did not participate in any training program to improve their competencies.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan 71 aktivitas audit dan investigasi yang meliputi *general audit*, *special audit*, serta *control and reconciliation*. Unit Audit Internal juga melakukan beberapa Inisiatif kunci sebagai berikut:

1. Penguatan sistem manajemen risiko berbasis audit yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Unit Audit Internal dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko Perseroan.
2. Penguatan fungsi *Whistleblowing System* (WBS) yang bertujuan untuk meningkatkan deteksi dan pencegahan kecurangan melalui mekanisme pelaporan internal yang efektif.
3. Meningkatkan kolaborasi dengan Komite Audit dan Manajemen yang bertujuan untuk memastikan hasil audit memberikan dampak strategis bagi Perseroan.
4. Audit kepatuhan dan pencegahan *fraud* yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran dan meningkatkan transparansi bisnis.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has conducted 71 audit and investigation activities, including general audits, special audits, as well as control and reconciliation. The Internal Audit Unit has also undertaken several key initiatives as follows:

1. Strengthened the risk management system based on audits, aimed at enhancing the Internal Audit Unit's ability to identify, analyze, and manage the Company's risks.
2. Strengthened the Whistleblowing System (WBS) function to improve fraud detection and prevention through an effective internal reporting mechanism.
3. Enhanced collaboration with the Audit Committee and Management to ensure that audit results have a strategic impact on the Company.
4. Conducted compliance audits and fraud prevention measures to identify potential violations and improve business transparency.

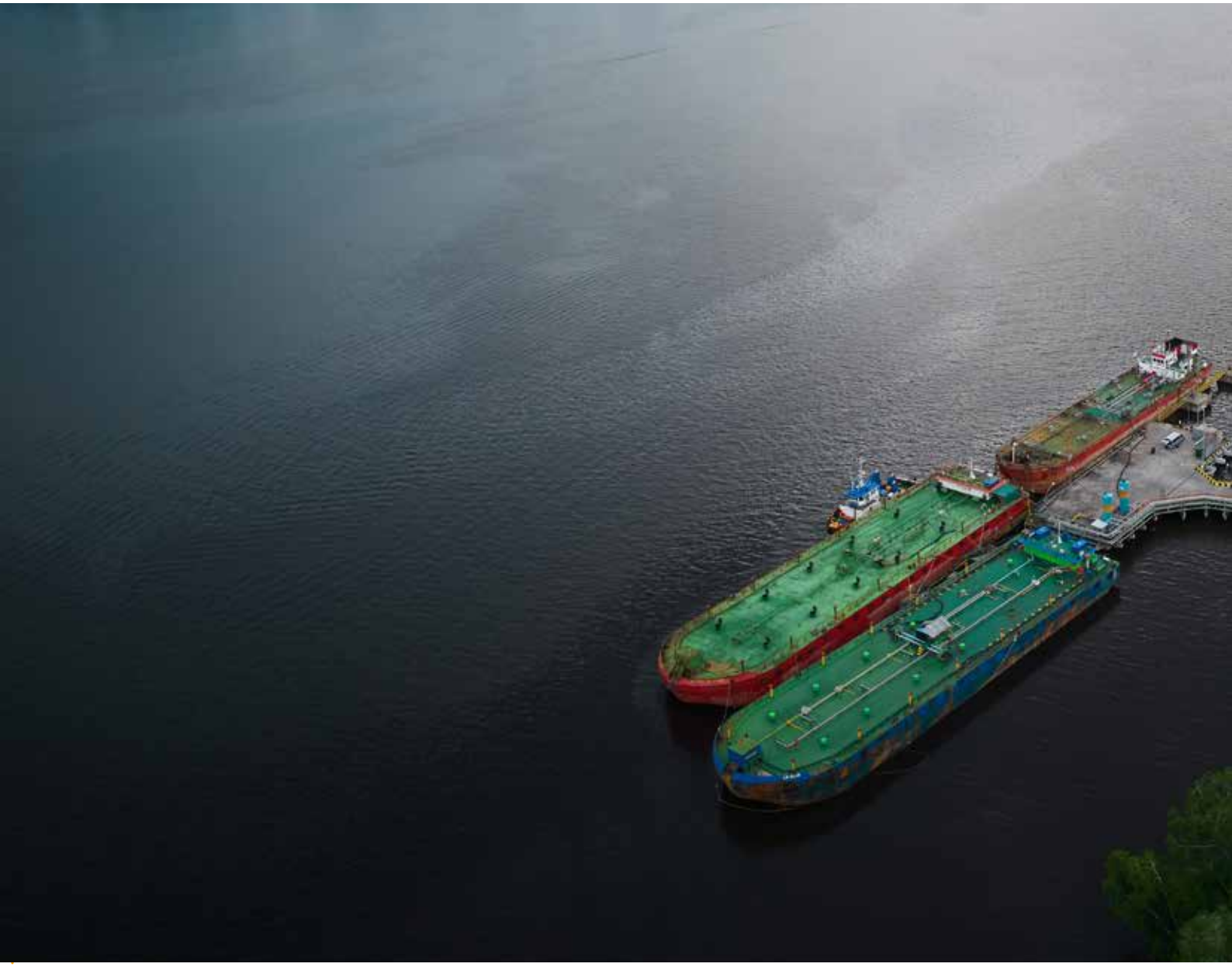



AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan KAP ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 24 April 2024 dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen. Dewan Komisaris telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya.

POLICY FOR THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANTS

The KAP was appointed through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2024, granting authority to Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firm. The Board of Commissioners has appointed Public Accountants and Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, as well as determine audit fees and other requirements.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir
Public Accountant Auditing the Annual Financial Statement of the Company in the Last 5 (Five) Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggungjawab) Accountant (Responsible Partner)	Periode KAP KAP Period	Periode AP AP Period	Biaya (diluar pajak) Fee (exclude tax)	Izin KAP KAP License
2024	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Friso Palilingan	9	2	Rp160.000.000	KEP-819/KM.1/2015
2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Friso Palilingan			Rp140.000.000	
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Chandra			Rp110.000.000	
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Chandra		3	Rp110.000.000	
2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Chandra			Rp100.000.000	

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik pada tahun 2024.

OTHER SERVICES PROVIDED

There were no other services provided by the Public Accountant in 2024.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal yang terdiri dari berbagai sistem untuk mengendalikan keuangan dan operasional agar sesuai dengan prosedur dan pedoman internal perusahaan dan perundang-undangan. Melalui sistem yang jelas dan terukur, tim manajemen adapt melakukan pengawasan secara berkesinambungan (*ongoing basis*) guna menjaga dan mengamankan aset Perseroan dan menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Keberadaan sistem pengendalian internal pada prosedur dan aktivitas usaha sangat membantu Perseroan dalam melindungi diri dari risiko usaha sejak dini.

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal pada tahun 2024 untuk mengarahkan operasi Perseroan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem dan kewenangan pihak tertentu terhadap aset-aset korporasi tidak untuk kepentingan Perseroan. Proses usaha yang akuntabel dan transparan telah dijalankan untuk melindungi keuangan dan operasional Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan pengendalian keuangan terhadap segala jenis transaksi. Terdapat pembagian tugas yang jelas untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan. Terdapat aspek teknologi informasi (TI) dari penggunaan aplikasi akuntansi keuangan khusus yang terpercaya. Hal tersebut berguna untuk menghasilkan laporan keuangan yang valid dan akurat, serta menghindari risiko kesalahan akuntansi akibat *human error*.

Perseroan juga memastikan telah memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur operasi di internal organisasi sebagai acuan aktivitas operasional sehari-hari. Setiap kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, dipastikan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga tercipta pencapaian kinerja yang positif. Perseroan memperlihatkan komitmen kuat untuk selalu mematuhi setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, kepatuhan bukan hanya menjadi kewajiban Perseroan, melainkan sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG dan mematuhi hukum dalam setiap aspek operasionalnya.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal secara komprehensif dan berkesinambungan. Direksi selalu menerima laporan keuangan dan operasional secara berkala, dan dengan dibantu Divisi Audit Internal,

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS AND COMPLIANCE WITH OTHER REGULATIONS

The Company implements an internal control system consisting of various mechanisms to regulate finances and operations in accordance with internal corporate procedures, guidelines, and applicable laws. Through a clear and measurable system, the management team conducts ongoing supervision to protect and secure the Company's assets, ensure the availability of more accurate reports, and enhance compliance with applicable regulations. The existence of an internal control system in business procedures and activities greatly helps the Company in mitigating business risks early on.

In 2024, the Company operated its internal control system to guide its operations and prevent misuse of the system and authority by certain parties over corporate assets for purposes unrelated to the Company's interests. Accountable and transparent business processes have been carried out to protect the Company's finances and operations.

The Company consistently exercises financial control over all types of transactions. Tasks are clearly divided to ensure that all transactions conducted are fair and necessary. An information technology (IT) aspect is also present in the use of reliable specialized financial accounting applications. This ensures the generation of valid and accurate financial reports and minimizes the risk of accounting errors due to human error.

The Company also ensures the adequacy of internal organizational policies and operational procedures as a reference for day-to-day activities. Every business activity the Company performed is confirmed to comply with applicable laws and regulations, thereby achieving positive results. The Company demonstrates a strong commitment to adhering to all applicable laws and regulations. In this regard, compliance is not merely an obligation but a tangible manifestation of the Company's commitment to implementing GCG principles and upholding the law in all aspects of its operations.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company consistently evaluates the effectiveness of the implementation of its internal control system comprehensively and continuously. The Board of Directors regularly receives financial and operational reports and, with the support of the Internal Audit

melakukan evaluasi untuk dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem pengendalian internal.

Hasil evaluasi kemudian diteruskan kepada Dewan Komisaris, yang dibantu Komite Audit, melakukan penelaahan terhadap keuangan dan operasional Perseroan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada tahun 2024, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara memadai. Perseroan telah menunjuk Divisi Audit Internal untuk bertanggung jawab terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan Perseroan. Fokus utama dari kegiatan audit internal ini adalah memeriksa sejauh mana kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal telah diimplementasikan.

Divisi Audit Internal tidak hanya melakukan audit sebagai langkah pemantauan, namun juga terlibat dalam telaah berkala terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki oleh Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur yang diterapkan tetap relevan, efisien, dan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis.

Perseroan juga menjaga tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menunjukkan komitmennya untuk menjalankan operasional dengan berintegritas dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk membuktikan upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang terkendali, patuh, dan berdaya tahan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil penelaahan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dibantu Departemen Audit Internal dan Komite Audit, sistem pengendalian internal pada tahun 2024 telah berjalan memadai dan cukup efektif dalam mengidentifikasi risiko. Dengan demikian, Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut. Efektivitas sistem pengendalian internal juga tercermin dari operasional yang berjalan secara efektif dan efisien, laporan keuangan yang disampaikan akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Division, conducts evaluations to serve as a basis for improving and refining the internal control system.

The results of these evaluations are then forwarded to the Board of Commissioners, which, with the assistance of the Audit Committee, reviews the Company's financial and operational performance.

Based on the evaluations conducted in 2024, the Company's internal control system has been operating adequately. The Company has appointed the Internal Audit Division to be responsible for the effectiveness of the internal control system in all areas of the Company's activities. The primary focus of internal audit activities is to examine the level of compliance and effectiveness of the implemented internal control system.

The Internal Audit Division not only conducts audits as a monitoring step but also participates in periodic reviews of the Company's standard operating policies and procedures. This effort is undertaken to ensure that all policies and procedures remain relevant, efficient, and aligned with changes in the business environment.

The Company also maintains a high level of compliance with applicable laws and regulations. It demonstrates its commitment to operating with integrity and in accordance with legal provisions. These measures are implemented to affirm the Company's efforts in creating a controlled, compliant, and resilient business environment.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the review by the Board of Directors and the Board of Commissioners, supported by the Internal Audit Department and the Audit Committee, the internal control system in 2024 was deemed adequate and effective in identifying risks. As a result, the Company was able to identify and manage these risks. The effectiveness of the internal control system is also reflected in the efficient and effective operations, the accuracy and reliability of the financial reports, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Risiko menjadi suatu hal penting yang harus dihadapi dan dikelola secara efektif sehingga tidak menimbulkan dampak yang berkelanjutan. Dalam hal ini, risiko juga dapat mempengaruhi stabilitas dan kelancaran kinerja Perseroan. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan telah merancang dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko dengan melibatkan seluruh insan Perseroan. Dengan demikian, akan terbangun budaya sadar risiko (*risk awareness*) sehingga Perseroan dapat mendorong pencapaian visi, dan misi. Penerapan manajemen risiko juga dapat menjaga dan melindungi Perseroan, terutama kepentingan para pemegang saham. Sistem manajemen risiko yang terdapat di Perseroan mencakup aspek-aspek mengenai Jenis Risiko, Unit Kerja Pengelola Risiko (*Risk Owner*), Daftar Risiko (*Risk Register*) dan Pelaporan.

Risks are crucial aspects that must be faced and effectively managed to avoid sustained impacts. In this regard, risks can also affect the stability and smooth performance of the Company. To address this, the Company has designed and implemented a Risk Management System involving all Company Personnel. Thus, a risk awareness culture will be established, enabling the Company to encourage the achievement of its vision and mission. The implementation of risk management can also safeguard and protect the Company, especially the interests of shareholders. The risk management system within the Company covers various aspects such as Risk Types, Risk Management Units (Risk Owners), Risk Registers, and Reporting.

PROFIL RISIKO TAHUN 2024 DAN MITIGASINYA

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan berupaya untuk mengatasinya dengan upaya mitigasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

2024 RISK PROFILE AND MITIGATION

The Company has identified risks that could affect its operations and has mitigated all of those risks through continuous efforts.

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko
Risk Profiles and Mitigation Efforts

Jenis Risiko Risk Types	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Keuangan Financial Risk	• Risiko mata uang asing, karena transaksi penjualan dan biaya beberapa pembelian menggunakan mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai kurs mata uang asing. Perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada keuangan dan operasional Perseroan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya.	• Walaupun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing, namun Perseroan secara berkelanjutan memantau ekposur terhadap risiko nilai tukar guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional Perseroan.
	• Risiko harga komoditas, yang dipengaruhi oleh faktor seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, tingkat produksi dunia, dan lingkungan ekonomi global. Dampak dari risiko tersebut muncul terutama dari aktivitas penjualan produk kelapa sawit, di mana marjin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.	• Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan ialah memantau harga komoditas senantiasa secara berkelanjutan, sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejolak harga di pasar komoditas global.
	• Risiko tingkat bunga, memiliki ekspos risiko tingkat suku bunga terkait sumber pendanaan.	• Dalam mencari alternatif sumber pendanaan, Perseroan memilih opsi pendanaan yang menawarkan tingkat suku bunga yang murah dan bersaing.
	• Risiko kredit, risiko yang timbul karena Perseroan memiliki piutang dagang.	• Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat, yakni hanya memperbolehkan transaksi piutang dengan pihak ketiga yang sudah jelas kredibilitas dan reputasinya.
	• Risiko likuiditas, risiko yang muncul dalam upaya Perseroan memenuhi liabilitas keuangan karena tidak terdapat dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan Perseroan.	• Perseroan senantiasa berupaya menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank, dan pinjaman dengan memonitor proyeksi dan aktual arus kas, serta memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Profil dan Upaya Mitigasi Risiko
Risk Profiles and Mitigation Efforts

Jenis Risiko Risk Types	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	• Foreign currency risk, due to sales transactions and some purchases are conducted using foreign currencies (especially the US Dollar) or prices significantly influenced by changes in foreign currency exchange rates. Fluctuations in foreign exchange rates can impact the finances and operations of companies that report their financials in Indonesian Rupiah.	• Although the Company does not have a formal hedging policy regarding foreign exchange exposure, efforts are made to consistently monitor the exposure to exchange rate risk to minimize its impact on the Company's financial and operational performance.
	• Commodity price risk, influenced by factors such as weather, government policies, market supply and demand level, global production levels, and global economic environment. The impact of this risk mainly arises from sales activities of palm oil products, where profit margins are affected by fluctuations in international market prices.	• The Company does not yet have a formal policy regarding hedging against commodity price risk exposure. Mitigation efforts include continuous monitoring of commodity prices, enabling management to quickly and appropriately make decisions when price fluctuations occur in global commodity market.
	• Interest rate risk, involving exposure to interest rate risk related to funding sources.	• In seeking alternative sources of funding, the Company opts for financing options offering competitive and cost-effective interest rates.
	• Credit risk, arising from the Company's accounts receivable.	• The Company has applied strict policies, namely only allowing credit transactions with third parties with clear credibility and reputation.
	• Liquidity risk, arising from the Company's efforts to meet financial liabilities due to insufficient funds to fulfill all of the Company's financial obligations.	• The Company strives to maintain sufficient reserves, bank facilities, and loans by monitoring cash flow projections and actuals, as well as aligning asset and financial liability maturities.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko operasional terkait produksi yang ditimbulkan dari berbagai faktor seperti SDM, mesin, regulasi, safety dan lain sebagainya yang dapat mengganggu berjalannya operasional pabrik. Operational risks related to production arising from various factors such as human capital, machines, regulations, safety, and others that may disrupt the plant's operations.	Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem manajemen risiko untuk setiap aktivitas operasional pabrik guna meminimalisasi potensi risiko. The Company adopts a policy to apply a risk management system for every operational activity of the plant to minimize potential risks.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Tingkat kepercayaan konsumen terkait adanya pemberitaan negatif industri kelapa sawit. Consumer confidence levels regarding negative news on the palm oil industry.	Perseroan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai praktek keberlanjutan industri kelapa sawit yang sudah dilakukan. The Company provides education and socialization about sustainable practices in the palm oil industry that have been carried out.
Risiko Strategi Strategy Risk	Potensi risiko pelaksanaan yang muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastruktur dan proyek lainnya. Potential risks arising from failures to complete projects on time, within budget, or to realize expected benefits from business development, construction of plants, infrastructure, and other projects.	Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan. The Company consistently analyzes all of its business activities to identify and mitigate factors that have the potential to hinder the achievement of established business targets.
Risiko Keamanan Kerja Occupational Safety Risk	Sebagai Perseroan yang bergerak pada industri pengolahan CPO, Perseroan menghadapi potensi risiko Keamanan Kerja yang secara langsung mempengaruhi operasional Perseroan. As a company operating in the CPO processing industry, the Company faces potential Occupational Safety risks that directly affect the Company's operations.	Perseroan menerapkan sistem management mutu termasuk di dalamnya tentang standar keamanan kerja dengan membuat SOP, IK, dan pemenuhan APD bagi karyawan. The Company applies a quality management system including workplace safety standards by creating SOPs, IK, and providing PPE for employees.
Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk	Penilaian risiko berkelanjutan adalah bagian dari perencanaan strategis yang mengidentifikasi potensi bahaya dan tantangan keberlanjutan yang dapat menurunkan efisiensi dan keberhasilan strategi. Sustainable risk assessment is part of strategic planning that identifies potential hazards and sustainability challenges that may reduce efficiency and the success of strategies.	Perseroan menerapkan komitmen dan strategi keberlanjutan yang meliputi Tata Kelola, SDM, Lingkungan, Sosial, Rantai Pasokan serta Produk dan pelanggan. The Company applies sustainability commitments and strategies covering Governance, Human Capital, Environment, Social, Supply Chain, as well as Products and Customers.

TELAAH ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan penilaian berkala guna memastikan penerapan manajemen risiko berjalan dengan optimal dan sejalan dengan dinamika bisnis. Proses ini melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap komitmen manajemen, proses manajemen risiko, budaya risiko, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi. Hasil telaah memungkinkan Perseroan mengidentifikasi keberhasilan serta potensi perbaikan dalam sistem manajemen risiko, memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi dapat diidentifikasi dan dikelola secara efektif.

Berdasarkan hasil telaah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen risiko telah berjalan dengan memadai. Efektivitas manajemen risiko dapat terlihat dari keberlangsungan usaha yang berhasil dijaga dalam tingkat optimal dan terlindungi dari risiko usaha yang ekstrem.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi secara rutin melakukan peninjauan terhadap kecukupan sistem manajemen risiko. Dalam konteks ini, baik Direksi maupun Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi juga mengapresiasi penerapan penilaian risiko secara internal yang menunjukkan komitmen dan upaya seluruh personel Perseroan untuk memastikan keberlangsungan usaha melalui peningkatan berkesinambungan.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducts periodic assessments to ensure that risk management implementation operates optimally and aligns with business dynamics. This process involves a comprehensive review of management's commitment, risk management processes, risk culture, human resource competencies, and the use of technology. The review enables the Company to identify successes and potential improvements in the risk management system, ensuring that risks faced are effectively identified and managed.

Based on the review, it can be concluded that risk management has been appropriately. The effectiveness of risk management is evident from the sustained continuity of the business at an optimal level, protected from extreme business risks.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors regularly reviews the adequacy of risk management system. In this context, both Board of Directors and Board of Commissioners assess that the implemented risk management system is functioning well and complies with applicable regulations. The Board of Commissioners and Directors also appreciate the implementation of internal risk assessments, which reflect the commitment and efforts of all Company personnel to ensure business continuity through continuous improvement.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat juga tidak menghadapi permasalahan hukum perdata maupun pidana yang telah mendapatkan keputusan bersalah dari pengadilan.

Perseroan tidak memiliki entitas anak, sehingga tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang yang sedang dihadapi oleh entitas anak.

Sepanjang tahun 2024 juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan ataupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

As of December 31, 2024, the Company faced no legal issues. The serving members of the Board of Commissioners and Directors were also not involved in any civil or criminal matters resulting in a guilty verdict from the court.

The Company does not have any subsidiaries, therefore, there is no information regarding legal issues faced by any subsidiaries.

Throughout 2024, there weren't any administrative sanctions given to the Company or its Directors or Commissioners.

PENGUNGKAPAN PROGRAM MANFAAT JANGKA PANJANG BAGI MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN
DISCLOSURE OF LONG-TERM BENEFIT PROGRAMS FOR MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Perseroan belum memiliki program manfaat jangka panjang bagi manajemen dan/atau karyawan sampai dengan 31 Desember 2024.

The Company does not yet have a long-term benefit program for management and/or employees until December 31, 2024.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dan keberlangsungan bisnis erat kaitannya dengan penerapan GCG. Untuk menunjang hal tersebut, Perseroan menyusun Kode Etik (*Code of Conduct*) yang juga menjadi bentuk konkret dari pemenuhan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, terutama Bab IV mengenai Pedoman dan Kode Etik.

Lebih jauh, Kode Etik merupakan pedoman etika bisnis dan etika kerja yang juga menjadi acuan seluruh Insan Perseroan untuk berperilaku dan bekerja, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Dengan kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik, maka Perseroan dapat mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan yang juga meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan memuat pokok-pokok isi yang mengatur mengenai:
1. Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kode Etik Karyawan dan Pendukung Organ Perseroan;
3. Kebijakan Anti Korupsi;
4. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup;
5. Pemberian kesempatan kerja yang setara kepada karyawan;
6. Hubungan dengan pelanggan/konsumen;
7. Hubungan dengan pihak ketiga;
8. Hubungan dengan masyarakat dan lingkungan;
9. Hubungan dengan kreditur;
10. Hubungan dengan pemerintah;
11. Hubungan dengan pemegang saham (investor);
12. Hubungan dengan pesaing;
13. Hubungan dengan media massa;
14. Integritas laporan keuangan;
15. Komitmen terhadap hak asasi manusia.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik berlaku bagi seluruh Insan Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan/atau pendukung organ yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan. Untuk memastikan komitmen tersebut, seluruh Insan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas yang salah satunya yaitu Kepatuhan terhadap Kode Etik.

The Company realizes that the success and sustainability of its business are closely related to the implementation of GCG To support this endeavor, the Company has prepared the Code of Conduct to reflect its compliance with the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, especially Chapter IV regarding Guidelines and Code of Conduct.

Furthermore, the Code of Conduct serves as a guide for business ethics and work ethics, which also serves as a reference for all Company Personnel to behave and work, both within and outside the Company. With a high awareness of adhering to good ethics, the Company can prevent violations and fraud, thereby increasing the trust of stakeholders.

KEY POINTS OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct contains key provisions governing:
1. Code of Conduct of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Code of Conduct for Employees and Supporting Organs of the Company;
3. Anti-Corruption Policy;
4. Concern for Occupational Health, Safety and the Environment;
5. Providing equal job opportunities to employees;
6. Consumer relations;
7. Relations with third parties;
8. Relations with community and the environment;
9. Relations with creditors;
10. Relations with government;
11. Relations with shareholders (investors);
12. Relations with competitors;
13. Relations with mass media;
14. Integrity of financial statements;
15. Commitment to human rights.

CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Conducts applies to all Company Personnel, including Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and/or supporting organs who have working relationships with the Company. To ensure this commitment, all Company Personnel are required to sign an Integrity Pact, one of which is Compliance with the Code of Conduct.

SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Dalam rangka memberikan pemahaman secara menyeluruh dan menanamkan komitmen yang sama terhadap implementasi Kode Etik, maka Perseroan telah menyebarluaskan Kode Etik ke seluruh Insan Perseroan secara bertahap. Tidak hanya itu, Perseroan juga senantiasa menyosialisasikan Kode Etik sehingga seluruh Insan Perseroan berperilaku sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK (NORMATIF)

Apabila terdapat Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib Perseroan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja tergantung pada tingkat pelanggaran dan hasil penilaian pelanggaran oleh Perseroan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik di lingkup Perseroan.

SOCIALIZATION AND DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

In order to enhance comprehensive understanding and instill a shared commitment to the implementation of Code of Conduct, the Company has gradually disseminated the Code of Conduct to all Company Personnel. Moreover, the Company consistently socializes the Code of Conduct, so that all Company Personnel can behave in accordance with the established provisions.

SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN CODE OF CONDUCT (NORMATIVE)

If any Company Personnel are found to have violated the Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with applicable regulations and provisions. Sanctions for violations of the code of conduct as stipulated in the Company's Code of Conduct are followed up with verbal or written warnings, and may result in suspension or termination of employment depending on the severity of violation and the results of violation assessment by the Company.

NUMBER OF VIOLATIONS OF CODE OF CONDUCT AND SANCTIONS IMPOSED IN 2024

As of December 31, 2024, there have been no violations of Code of Conduct within the Company's scope.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI
ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATUITY POLICIES

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemberantasan korupsi dengan menciptakan iklim usaha yang sehat. Adapun upaya yang telah dilakukan, yaitu menghindari tindakan, perilaku, menghindari segala tindakan, perilaku, atau kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Selain itu, seluruh pegawai diwajibkan untuk menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Seluruh pegawai juga senantiasa mengedepankan semangat persaingan yang adil, nilai-nilai sportivitas, profesionalisme, dan prinsip-prinsip GCG.

The Company is committed to eradicating corruption by creating a healthy business climate. Efforts that have been made include avoiding actions or behaviors that could lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN). In addition, all employees are required to prioritize the interests of the Company over personal, family, group, or factional interests. All employees also consistently promote a spirit of fair competition, sportsmanship values, professionalism, and GCG principles.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan etika yang tinggi, serta menindak tegas kegiatan suap juga korupsi yang diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Anti Korupsi. Dalam hal ini, kebijakan tersebut sejalan dengan Undang Undang No. 20 Tahun 2001 atas perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company reaffirms its commitment to conducting business with high integrity and ethics, and firmly addressing bribery and corruption activities through the implementation of Anti-Corruption Policies. In this regard, the policy is in line with Law No. 20 of 2001 amending Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.

Dalam praktiknya, Perseroan tidak hanya terbatas pada kebijakan internal, melainkan juga melibatkan seluruh elemen organisasi. Di mana Perseroan secara aktif membangun kesadaran seluruh pegawai melalui kegiatan sosialisasi tatap muka yang mengedukasi bahaya korupsi dan pentingnya menjaga integritas dalam setiap kegiatan operasional. Selain itu, pendekatan proaktif Perseroan dalam komitmen anti korupsi juga tercermin dalam pemasangan poster atau spanduk di setiap unit kerja. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam operasional Perseroan memahami pentingnya berkontribusi pada citra positif dan keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh.

In practice, the Company is not only limited to internal policies but also involves all organizational elements. The Company actively raises awareness among all employees through faceto- face socialization activities that educate about the dangers of corruption and the importance of maintaining integrity in every operational activity. Additionally, the Company's proactive approach to anti-corruption commitment is reflected in the installation of posters or banners in every work unit. Thus, the Company can ensure that every individual involved in its operations understands the importance of contributing to positive image and sustainability of the Company.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM
INSIDER TRADING PREVENTION

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang salah satu isi ketentuannya mengatur mengenai Transaksi Orang Dalam.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Management Policy Perdagangan Efek berbentuk Saham Perseroan serta Standar Etika Perusahaan. Dalam kebijakan ini secara jelas menjabarkan transaksi yang diizinkan dari pihak internal dan pencegahan terjadinya transaksi orang dalam yang merugikan.

The Company has a Corporate Governance Guideline, which includes provisions regulating Insider Transactions.

This is in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders, the Company's Share Trading Management Policy, and the Company's Code of Conduct. This policy clearly outlines permitted transactions by internal parties and measures to prevent harmful insider trading.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk menjaga dan meningkatkan reputasi serta citra Perseroan, Perseroan memahami pentingnya *Whistleblowing System* (WBS) sebagai panduan untuk perilaku dan budaya kerja di seluruh organisasi. Saat ini, kebijakan WBS Perseroan mengacu pada kebijakan Grup Perseroan, yang dirancang sebagai wadah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif di lingkungan Grup Perseroan. Di mana setiap individu diberikan kebebasan dan keamanan untuk memberikan informasi perihal perbuatan yang mengganggu produktivitas dan kinerja di lingkungan Perseroan melalui saluran yang tersedia, yakni di alamat: pengaduan@cbut.co.id.

Pentingnya kebijakan WBS juga tidak hanya terbatas pada pemeliharaan reputasi, tetapi juga sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa nilai-nilai etika terus dijunjung tinggi dalam setiap kegiatan operasional. Dengan demikian, keberlanjutan Perseroan dapat terjamin melalui praktek-praktek yang transparan, adil, dan akuntabel.

To maintain and improve the Company's reputation and image, the Company's is fully aware on the importance of Whistleblowing System (WBS) as a guide for work behavior and culture throughout the organization. Currently, the Company's WBS policy refers to the policy of Company Group, designed as a platform to create a safe and conducive working environment within the Group. Each individual is given freedom and security to report any information about actions that disrupt productivity and performance in the environment Company through available channels, namely at the e-mail address: pengaduan@cbut.co.id.

The importance of WBS policy is not only limited to maintaining good reputation, but also as a proactive step to enhance corporate governance and ensure that ethical values are upheld in all operational activities. Thus, the sustainability of the Company can be assured through transparent, fair, and accountable practices.

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Pemahaman yang lebih baik terhadap WBS diyakini Perseroan sebagai kunci untuk meningkatkan kinerja. Untuk itu, Perseroan secara kontinu melakukan upaya sosialisasi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan memadai mengenai kebijakan WBS kepada seluruh Insan Perseroan, termasuk pihak eksternal. Selain meningkatkan pemahaman, sosialisasi WBS di internal Perseroan juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan komitmen seluruh Insan

SOCIALIZATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company believes that a better understanding of WBS is one of the keys to improving performance. Therefore, the Company continuously holds socialization to provide comprehensive and adequate understanding about WBS policy to all the Company personnel, including external parties. In addition to increasing understanding, internal socialization of WBS within the Company also aims to cultivate awareness and commitment among all Company Personnel to report violations. The socialization

Perseroan dalam melaporkan pelanggaran. Adapun sosialisasi yang dilakukan menggunakan berbagai media, seperti internal memo, poster, dan presentasi.

Di sisi lain, sosialisasi melalui website dan surat edaran kepada pihak eksternal diarahkan untuk memberikan pemahaman tentang WBS yang diterapkan di Perseroan. Di mana hal ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya proses bisnis yang lebih sehat.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan mendorong penuh partisipasi dari para pelapor dengan memberikan kesempatan sebesar-besarnya untuk menyampaikan pengaduan terkait indikasi pelanggaran, baik itu berasal dari internal Perseroan maupun pihak eksternal. Berkaitan dengan laporan pengaduan, Pelapor yang menyampaikan indikasi pelanggaran wajib mencantumkan identitasnya secara jelas dan menyertakan bukti pendukung yang relevan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pelaporan, memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor, dan menjamin kerahasiaan isi laporan yang disampaikan. Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa pelapor dan terlapor terhindar dari potensi tindakan yang dapat merugikan.

Lebih jauh, Perseroan memastikan setiap pelapor mendapatkan jaminan perlindungan dan kerahasiaan, yaitu berupa perlindungan dari ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan. Adapun perlindungan tersebut juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi. Di sisi lain, perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak berlaku untuk laporan palsu atau fitnah. Dalam hal ini, pelaporan palsu dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan sebagai tindakan pencegahan terhadap penggunaan WBS untuk kepentingan yang tidak benar atau merugikan.

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Laporan indikasi pelanggaran yang masuk melalui *Whistleblowing System* (WBS) akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal. Pelanggaran yang dilaporkan berupa pelanggaran peraturan, *fraud* dan/atau dugaan korupsi, serta kode etik yang berisiko merugikan Perseroan.

Adapun pengelolaan dan tindak lanjut Unit Audit Internal terhadap laporan yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengadministrasikan Pengaduan Unit
   Audit Internal bertanggung jawab mengelola administrasi pengaduan yang masuk melalui WBS.

efforts are carried out using various media, such as internal memos, posters, and presentations.

On the other hand, socialization through website and circular letters to external parties is aimed at providing an understanding of WBS applied in the Company. This is expected to support the realization of a healthier business process.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company fully encourages participation from whistleblower by providing maximum opportunities to report indications of violations, whether they originate from within the Company or external parties. Regarding complaint reports, Whistleblowers who submit indications of violations must clearly state their identities and submit relevant supporting evidence. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining the confidentiality of reporting data, providing assurance of the confidentiality of Whistleblowers' identities, and ensuring the confidentiality of report contents submitted. In this regard, the Company ensures that the Whistleblowers and the accused parties are protected from potential harmful actions.

Furthermore, the Company assures that every Whistleblowers receives protection and confidentiality guarantees, including protection from threats, intimidation, or unpleasant actions. Such protection also applies to parties conducting investigations. On the other hand, protection and confidentiality guarantees do not apply to false reports or defamation. In this case, false reporting may be subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations as a preventive measure against the misuse of WBS for improper or detrimental purposes.

REPORTING MECHANISM AND COMPLAINT HANDLING

Reports of violation received through Whistleblowing System (WBS) will be handled and followed up by the Internal Audit Unit. Reported violations include regulation violations, fraud and/or allegations of corruption, as well as ethical code violations that pose risks to the Company.

Internal Audit Unit's management and follow-up to reports received by the Company are as follows:

1. Complaint Administration
   Internal Audit Unit is responsible for managing the administration of complaints received through the WBS.

2. Pemeriksaan Pendahuluan
   Dilakukan pemeriksaan pendahuluan untuk menilai kelayakan dan kecukupan informasi yang disampaikan dalam pengaduan.
3. Laporan Pemeriksaan
   Pendahuluan Membuat laporan hasil pemeriksaan pendahuluan untuk mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama mengenai langkah selanjutnya terkait pengaduan yang diterima.
4. Investigasi Lanjutan
   Setelah mendapatkan persetujuan, Unit Audit Internal melakukan investigasi lanjutan untuk mengumpulkan informasi lebih detail.
5. Laporan Hasil Investigasi
   Lanjutan Membuat laporan hasil investigasi lanjutan dan menyampaikannya kepada Direktur Utama.
6. Rekomendasi Tindakan atau Sanksi
   Unit Audit Internal memberikan rekomendasi tindakan atau sanksi yang sesuai dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan, dengan tujuan untuk menanggapi dan menyelesaikan kasus tersebut dengan tepat.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Pada tahun 2024, Perseroan menerima 2 (dua) laporan melalui WBS terkait keluhan dari karyawan dan pemangku kepentingan. Unit Audit Internal, sebagai pihak yang bertanggung jawab mengelola laporan WBS, telah menindaklanjuti kedua laporan tersebut. Pada 31 Desember 2024, semua laporan tersebut selesai ditindaklanjuti (*closed*).

2. Preliminary Examination
   Preliminary examination is conducted to assess the suitability and adequacy of information submitted in complaint.
3. Preliminary Examination Report
   Prepare a report on the results of preliminary examination to obtain approval from President Director regarding the next steps related to the received complaint.
4. Follow-up Investigation
   After obtaining approval, Internal Audit Unit conducts follow up investigation to gather more detailed information.
5. Follow-up Investigation Results Report
   Prepare a report on the results of follow up investigation and submit it to President Director.
6. Recommendation for Action or Sanctions
   The Internal Audit Unit provides recommendations for actions or sanctions appropriate to the type and severity of the violation committed, with the aim of responding to and resolving the case appropriately.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED

In 2024, the Company received two (2) reports through the WBS related to complaints from employees and stakeholders. The Internal Audit Unit, as the party responsible for managing WBS reports, has followed up on both reports. As of December 31, 2024, all reports have been resolved (closed).

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY POLICY AND GOVERNANCE

Teknologi Informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting dalam operasional dan strategi Perseroan. Kebijakan dan tata kelola TI Perseroan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan keamanan data, serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan TI yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Keamanan Informasi
   Untuk melindungi data perusahaan dari ancaman internal maupun eksternal, Perseroan menerapkan kebijakan sebagai berikut:
   - Penggunaan kata sandi yang kuat dan autentikasi dua faktor (2FA).
   - Pembatasan akses ke sistem berdasarkan peran dan tanggung jawab karyawan.
   - Pemantauan dan pencatatan aktivitas sistem untuk mendeteksi anomali atau pelanggaran keamanan.
   - Pelatihan keamanan siber bagi karyawan untuk mengurangi risiko serangan *phishing* dan *malware*.
2. Pengelolaan Data dan Privasi
   - Perseroan mengikuti regulasi perlindungan data seperti UU Perlindungan Data Pribadi (PDP).
   - Data pelanggan dan karyawan hanya boleh diakses oleh pihak yang berwenang.
   - Kebijakan retensi data ditetapkan untuk menghapus data yang tidak lagi diperlukan guna mengurangi risiko kebocoran.
3. Penggunaan Perangkat dan Jaringan
   - Penggunaan perangkat pribadi dalam jaringan perusahaan harus memenuhi standar keamanan yang telah ditetapkan.
   - Perseroan membatasi penggunaan perangkat lunak tidak resmi yang berpotensi menimbulkan ancaman keamanan.
4. Pengelolaan Aplikasi dan Infrastruktur TI
   - Semua sistem dan aplikasi yang digunakan harus memiliki lisensi resmi.
   - *Update* dan *patch* keamanan dilakukan secara berkala untuk mengurangi risiko eksploitasi celah keamanan.
   - Proses *backup* data dilakukan secara otomatis dan disimpan di lokasi yang aman.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata kelola TI Perseroan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya teknologi, meminimalkan risiko, dan memastikan bahwa teknologi digunakan untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Information Technology (IT) plays a crucial role in the Company's operations and strategy. The Company's IT policies and governance aim to enhance operational efficiency, ensure data security, and maintain compliance with applicable regulations.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

The Company's IT policies are as follows:

1. Information Security
   To protect company data from internal and external threats, the Company implements the following policies:
   - Use of strong passwords and two-factor authentication (2FA).
   - Access restrictions to systems based on employee roles and responsibilities.
   - Monitoring and logging system activities to detect anomalies or security breaches.
   - Cybersecurity training for employees to reduce the risk of phishing and malware attacks.
2. Data Management and Privacy
   - The Company complies with data protection regulations, such as the Personal Data Protection (PDP) Law.
   - Customer and employee data can only be accessed by authorized personnel.
   - A data retention policy is in place to delete unnecessary data and minimize the risk of leaks.
3. Device and Network Usage
   - Personal devices used within the company's network must meet established security standards.
   - The Company restricts the use of unauthorized software that may pose security threats.
4. IT Applications and Infrastructure Management
   - All systems and applications used must have official licenses.
   - Security updates and patches are regularly applied to reduce the risk of security vulnerabilities.
   - Data backup processes are automated and stored in secure locations.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The Company's IT governance aims to enhance the effectiveness of technology resource management, minimize risks, and ensure that technology is utilized to provide added value to the Company.

Dalam penerapannya, tata kelola TI Perseroan didasarkan pada beberapa prinsip utama, antara lain:

1. Selaras dengan Strategi Bisnis
   Teknologi informasi harus mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan.
2. Manajemen Risiko
   Identifikasi, mitigasi, dan pemantauan risiko TI secara berkala.
3. Transparansi dan Akuntabilitas
   Setiap keputusan terkait TI harus memiliki kejelasan dalam peran dan tanggung jawab.
4. Kepatuhan terhadap Regulasi
   Memastikan bahwa penggunaan TI sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.
5. Efisiensi dan Efektivitas
   Optimalisasi penggunaan sumber daya TI untuk meningkatkan produktivitas Perseroan.

In its implementation, the Company's IT governance is based on several key principles, including:

1. Alignment with Business Strategy
   Information technology must support the achievement of the Company's business objectives.
2. Risk Management
   Regular identification, mitigation, and monitoring of IT risks.
3. Transparency and Accountability
   Every IT-related decision must have clear roles and responsibilities.
4. Regulatory Compliance
   Ensuring that IT usage adheres to applicable standards and regulations.
5. Efficiency and Effectiveness
   Optimizing the use of IT resources to improve the Company's productivity.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu mengacu pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan sebagai perusahaan terbuka menerapkan hal tersebut sebagai standar dalam menjalankan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapan aspek dan prinsip tata kelola yang dijalankan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

There are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twentyfive) recommendations related to the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company. Based on these recommendations, the Company is a public company applies these aspects as standards in adhering to governance principles. The description of the implementation of governance aspects and principles carried out by the Company is as follows:

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency nd shareholders' interest.	Terpenuhi. Prosedur pelaksanaan pemungutan suara tercantum dalam peraturan RUPS yang didistribusikan kepada pemegang saham pada setiap pelaksanaan RUPS. Comply. The voting procedure is outlined in the GMS regulations, which are distributed to shareholders at each GMS.
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. Comply. All members of the Company's Board of Directors and Commissioners were present during the Annual GMS.
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan tanpa batas waktu. https://www.citraborneoutama.co.id/id/investor/news/rups Comply. All minutes of GMS are available on the Company's website without any time limit. https://www.citraborneoutama.co.id/id/investor/news/rups
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Comply. The Company has a communication policy with shareholders or investors.
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Perseroan telah diunggah dalam di situs web Perseroan: https://www.citraborneoutama.co.id/id/gcg/other/communication Comply. Communication policy with shareholders or investors of the Company has been uploaded on the Company's website: https://www.citraborneoutama.co.id/id/gcg/other/communication

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commisisoners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi. Comply.
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Comply.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners .	Terpenuhi. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self assessment*). Comply. The Company's Board of Commissioners has a self-assessment policy.
		4.2	Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi. Comply.
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang salah satunya yaitu melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Comply. The Company's Articles of Association state that the term of office of a member of the Board of Commissioners ends if they no longer meet the requirements of OJK regulations and other applicable laws, including committing a criminal act that harms state finances and/or is related to the financial sector, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota DIreksi dan/atau Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Comply. The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to formulate policies and criteria required in the nomination process for candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.
3. Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi. Comply.
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi. Comply.
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi. Comply.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi. Perseroan mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Comply. The Company has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi. Comply.
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang salah satunya yaitu melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Comply. The Company's Articles of Association state that the term of office of a member of the Board of Directors ends if they no longer meet the requirements of OJK regulations and other applicable laws and regulations, including committing a criminal act that harms state finances and/or is related to the financial sector, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi. Kebijakan tersebut dinyatakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan milik Perseroan. Comply. The policy has been stated in the Corproate Governance Guideline of the Company.
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan telah diunggah dalam situs web Perseroan: https://www.citraborneoutama.co.id/gcg/other/anti-corruptions Comply. The Company has an anti-corruption policy and has been uploaded on the Company's website: *https://www.citraborneoutama.co.id/gcg/other/anti-corruptions*

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi. Perseroan memiliki Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur, dan telah diunggah dalam situs web Perseroan: https://www.citraborneoutama.co.id/gcg/other/supplier-selection Comply. The Company has a Supplier Selection Policy and Creditor Rights, which has been uploaded on the Company's website https://www.citraborneoutama.co.id/gcg/other/supplier-selection
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi. Perseroan memiliki Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur, dan telah diunggah dalam situs web Perseroan: https://www.citraborneoutama.co.id/gcg/other/supplier-selection Comply. The Company has a Supplier Selection Policy and Creditor Rights, which has been uploaded on the Company's website https://www.citraborneoutama.co.id/gcg/other/supplier-selection
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran telah dijelaskan dalam Laporan ini dan telah diunggah dalam situs web Perseroan: https://www.citraborneoutama.co.id/id/gcg/other/violations Comply. The Whistleblowing Policy has been described in this Report and uploaded on the Company's website: https://www.citraborneoutama.co.id/id/gcg/other/violations
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Terpenuhi. Comply.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
5. Keterbukaan Informasi Informaation Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi. Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan situs web Bursa Efek Indonesia dan komunikasi email sebagai media keterbukaan informasi. Comply. In addition to website, the Company also utilizes the website of Indonesia Stock Exchange and email communication channels as information disclosure channel.
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Perseroan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan ini. Comply. The Company has disclosed the main and controlling shareholders structures in this Report.


CITRA BORNEO UTAMA

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS



Perseroan berpegang teguh pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan standar regulasi dan praktik terbaik untuk dapat mewujudkan pengelolaan Perseroan yang dipercaya pemegang saham dan pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan.

The Company upholds Good Corporate Governance principles based on regulatory standards and best practices to ensure a trustworthy, high-performing, and sustainably growing organization for shareholders and stakeholders.

05





Perseroan memahami bahwa industri kelapa sawit tak terlepas dari isu perubahan iklim dan sosial. Kesadaran ini membawa Perseroan untuk senantiasa aktif dan terlibat dalam berkontribusi terhadap aktivitas keberlanjutan. Komitmen terhadap keberlanjutan diwujudkan terutama dengan melakukan operasional usaha yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasokan. Hal ini diwujudkan dengan menetapkan kerangka kerja untuk Tidak Melakukan Deforestasi (*No Deforestation*), Tidak Melakukan Pengembangan pada Lahan Gambut (*No Peat*), dan Tidak Melakukan Eksploitasi (*No Exploitation*) atau biasa disingkat "NDPE".

The Company understands that the palm oil industry is inseparable from climate change and social issues. This awareness drives the Company to remain active and engaged in contributing to sustainability efforts. The commitment to sustainability is primarily realized through responsible business operations across the entire supply chain. This is implemented by establishing a framework of No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE).

Dalam upaya Perseroan untuk memastikan kepatuhan seluruh pemasok dari pihak ketiga terhadap kebijakan NDPE (transparansi rantai pasok), CBUT telah mempersiapkan program *Traceability, Engagement, Re-Entry Protocol*.

To ensure compliance by all third-party suppliers with the NDPE policy (supply chain transparency), CBUT has prepared the Traceability, Engagement, and Re-Entry Protocol program.

Perseroan juga menjalankan tanggung jawab sosialnya berdasarkan panduan yang berlaku internasional yaitu ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.

The Company also performed its social responsibilities according to the internationally recognized standards of ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines.

Kebijakan NDPE
NDPE Policy

Tanpa Deforestasi
No Deforestation

- Tidak melakukan pengembangan pabrik baru pada wilayah atau area dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan simpanan karbon tinggi (HCS).
- Melaksanakan program dan secara bertahap melakukan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GHG) pada seluruh kegiatan operasional pabrik.
- Menerapkan kebijakan tidak membakar serta terus memantau dan mengelola risiko kebakaran area pabrik.
- No new plant development in regions or areas with High Conservation Value (HCV) and high carbon stocks (HCS).
- Implementing programs and gradually reducing Green House Gas (GHG) emissions in all operational activities of the factories.
- Enforcing a no-burn policy and continuously monitoring and managing the risk of fires in plant area.

Tanpa Gambut
No Peat

- Menghindari pembukaan gambut untuk pembangunan pabrik serta fasilitas pendukung sesuai dengan peraturan pemerintah.
- Avoiding the clearing of peat for the construction of plants and their supporting facilities in accordance with government regulations.

Tanpa Eksploitasi
No Exploitation

- Menghormati hak kepemilikan lahan adat dari masyarakat lokal, termasuk hak untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan diawal tanpa paksaan (Padiatapa/FPIC).
- Menghormati dan menjunjung tinggi hak semua pekerja dan menegakkan hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama.
- Memberikan lapangan kerja yang adil dan setara bagi semua karyawan terlepas dari ras, kebangsaan, agama, atau jenis kelamin.
- Menyelesaikan keluhan dan konflik (Internal & Eksternal) melalui proses yang terbuka, transparan dan efektif melalui mekanisme keluhan yang telah disediakan.
- Respecting the customary land ownership rights of local community, including the right to give or not to give prior consent without coercion (Padiatapa/FPIC).
- Respecting and upholding the rights of all employees and ensuring the right to freedom of association and collective bargaining.
- Providing fair and equal employment opportunities for all prospective employees regardless of race, nationality, religion or gender.
- Resolving complaints and conflicts (Internal & External) through an open, transparent and effective process using the grievance mechanism.

Kerangka Kerja NDPE
NDPE Operational Framework

Traceability

Identifikasi, pemetaan, dan penyusunan database seluruh pemasok bahan baku (*Traceability to Mill dan Traceability to Plantation*).

Identifying, mapping, and compiling a database of all raw material suppliers (Traceability to Mill and Traceability to Plantation).

Engagement

Membantu pemasok dalam membangun kapasitas mereka untuk taat terhadap Kebijakan NDPE Perseroan.

Assisting suppliers in building their capacity to comply with the Company's NDPE Policy.

Re-Entry Protocol

Protokol untuk masuk kembali, di mana Perseroan berkomitmen untuk memastikan kembali supplier yang pernah dibekukan dari rantai pasok yang disebabkan karena tidak patuh pada kebijakan NDPE dapat dievaluasi untuk masuk kembali sebagai rantai pasok melalui komitmen dan tindakan perbaikan yang telah disusun.

The Company is committed to ensuring that suppliers who have been suspended from the supply chain for non-compliance with the NDPE policy can be evaluated for re-entry into the supply chain through commitments corrective actions.

Informasi lebih lanjut mengenai aktivitas keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024, diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan CBUT Tahun Buku 2024 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian integral dari Laporan Tahunan ini.

Further information regarding the Company's sustainability activities is disclosed in the CBUT Sustainability Report for the 2024 fiscal year, which is presented separately but becomes an integral part of this Annual Report.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



Di tengah tantangan industri dan dinamika usaha, Perseroan tetap mencatatkan profitabilitas dan menjaga kesehatan ekuitas, mencerminkan ketahanan dan komitmen Perseroan dalam memenuhi kuota produksi dan kebutuhan pasar.

Despite industry challenges and business dynamics, the Company remains profitable and maintains equity stability, reflecting its resilience and commitment to meeting production quotas and market needs.

07



PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk

Laporan Keuangan
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
beserta laporan Auditor Independen/

Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2024
with Independent Auditor's Report thereon

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 79	*Notes to Financial Statements*

CITRA BORNEO UTAMA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADATANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ronny Hertantyo Raharjo
Alamat kantor	:	Jl. ASDP, Arah Pelabuhan Roro, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah
Alamat domisili	:	Jl.Tulodong Bawah VIII No.41, RT.001,RW.001, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta
Nomor telepon	:	+62-532-21297
Jabatan	:	Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk ('Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENT
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk

I, the undersigned below:

Name	:	*Ronny Hertantyo Raharjo*
Office address	:	*Jl. ASDP, Arah Pelabuhan Roro, Kumai District, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan*
Domicile address	:	*Jl.Tulodong Bawah VIII No.41, RT.001,RW.001, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta*
Phone number	:	*+62-532-21297*
Position	:	*President Director*

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Citra Borneo Utama Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Pangkalan Bun, 7 Maret 2025/ *7 March 2025*



Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur Utama / *President Director*

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk.
Jl. ASDP arah Pelabuhan Roro,
Kelurahan Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat,74181
www.citraborneoutama.co.id

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 926/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 36th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Citra Borneo Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Citra Borneo Utama Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Citra Borneo Utama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global. The network of member firms of PKF International Limited each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.
Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Penilaian penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 473.680 juta. Kami telah menelaah keruglan penurunan nilai di tingkat Perusahaan dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Perusahaan sebagian besar terdiri dari bangunan dan mesin, sebagai aset utama Perusahaan yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan bangunan dan mesin berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari bangunan dan mesin yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Company's fixed assets as at 31 December 2024 was amounting to Rp 473,680 million. We have reviewed the impairment loss at the Company level and noted that there was no indication of impairment for the year ended 31 December 2024. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgement and estimation.

The Company's fixed assets were predominantly made up of buildings and machineries, which is the Company's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the buildings and machineries based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of buildings and machineries contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Company's operational activities.

The Company applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Penilaian penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai bangunan dan mesin.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk bangunan dan mesin di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Assessment of impairment of fixed assets (continued)

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the financial statements.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Company's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of buildings and machineries.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For buildings and machineries where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Penilaian penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Assessment of impairment of fixed assets (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)

- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (lanjutan)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00274/2.1133/AU.1/04/0133-2/1/III/2025

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00274

Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA., CA., CACP
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0133

7 Maret 2025/ *7 March 2025*

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	234.104	**2,4,29,31,32**	304.932	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	788.000	**2,5,29,31,32**	788.000	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaannya	632.506	**2,6,31,32**	888.191	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha – bersih		**2,7,31,32**		*Trade receivables – net*
Pihak berelasi	62.446	**29**	315.875	*Related parties*
Pihak ketiga	21.790		40.993	*Third parties*
Piutang lain-lain		**2,8,31,32**		*Other receivables*
Pihak berelasi	167.646	**29**	531.957	*Related parties*
Pihak ketiga	11.826		11.862	*Third parties*
Persediaan – bersih	598.805	**2,10**	612.442	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	192.626	**2,16**	76.287	*Prepaid taxes*
Uang muka	870.360	**2,9,29**	355.114	*Advances*
Beban dibayar di muka	350		307	*Prepayments*
Aset lancar lainnya	11.262	**2,11,31,32**	-	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	3.591.721		3.925.960	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak	128.266	**2,16**	7.280	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap – bersih	473.680	**2,12**	385.821	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	6.652	**2,16**	17.133	*Deferred tax assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	608.598		410.234	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	4.200.319		4.336.194	***TOTAL ASSETS***

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As at 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1.944.959	**2,17,31,32**	2.138.461	*Short-term bank loans*
Utang usaha		**2,13,31,32**		*Trade payables*
Pihak berelasi	202.504	**29**	227.210	*Related parties*
Pihak ketiga	56.669		101.322	*Third parties*
Utang lain-lain		**2,14,31,32**		*Other payables*
Pihak berelasi	9.962	**29**	4.157	*Related parties*
Pihak ketiga	10.595		13.173	*Third parties*
Utang pajak	4.413	**2,16**	6.181	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	471	**2,15,31,32**	26.857	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	227.750	**2,29**	62.468	*Sales advances*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	89.830	**2,17,31,32**	79.830	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.547.153		2.659.659	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	679.348	**2,17,31,32**	769.178	*Long-term bank loans net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	4.520	**2,18**	4.941	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	683.868		774.119	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	3.231.021		3.433.778	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)				*Authorized capital 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor 3.125.000.000 saham	312.500	**19**	312.500	*Issued and paid-up capital 3,125,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	351.930	**20**	351.930	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	62.500	**21**	-	*Appropriated*
Belum dicadangkan	193.116		215.359	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	49.252	**23**	22.627	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH EKUITAS	969.298		902.416	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.200.319		4.336.194	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN	9.766.108	**2,24,29,30**	10.319.437	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.619.599)	**2,25,29**	(9.004.930)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	1.146.509		1.314.507	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(1.056.870)	**2,26,29**	(1.002.748)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	89.639		311.759	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		**2**		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	106.920	**27**	66.345	*Finance income*
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai persediaan – bersih	65.409	**10**	(68.571)	*Impairment recovery (loss) of inventories – net*
Beban keuangan	(150.559)	**27**	(131.215)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs – bersih	(35.046)		(8.753)	*Loss on foreign exchange – net*
Kerugian dari transaksi kontrak komoditas	(4.892)	**11**	-	*Loss on commodity future contract*
Penghasilan lainnya	6.938		7.104	*Other income*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(11.230)		(135.090)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	78.409		176.669	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN		**2,16**		***INCOME TAX***
Kini	-		(48.846)	*Current*
Tangguhan	(10.223)		16.419	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(10.223)		(32.427)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	68.186		144.242	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.173	**18**	(420)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(258)	**16**	92	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Sub-jumlah	915		(328)	***Sub-total***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	26.625		(11.018)	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	27.540		(11.346)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	95.726		132.896	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	21,82	**2,28**	46,16	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain – selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Other comprehensive income – difference in foreign currency translation of financial statements*	Jumlah ekuitas – bersih/ *Total equity – net*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriate*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	312.500	351.930	-	71.445	33.645	769.520	*Balance as at 1 January 2023*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	144.242	-	144.242	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(328)	(11.018)	(11.346)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	312.500	351.930	-	215.359	22.627	902.416	*Balance as at 31 December 2023*
Cadangan wajib (Catatan 21)	-	-	62.500	(62.500)	-	-	*Mandatory reserve (Note 21)*
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	(28.844)	-	(28.844)	*Cash dividend (Note 22)*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	68.186	-	68.186	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	915	26.625	27.540	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	312.500	351.930	62.500	193.116	49.252	969.298	*Balance as at 31 December 2024*
	Catatan 19/ ***Note 19***	**Catatan 20/** ***Note 20***			**Catatan 23/** ***Note 23***		

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	10.201.894		10.466.516	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(8.757.158)		(9.497.408)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban operasi	(1.742.281)		(1.240.969)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(33.075)		(43.168)	*Payments to employees*
Arus untuk untuk operasi	(330.620)		(315.029)	*Cash flows for operations*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak pertambahan nilai	308.126		91.038	*Receipt from estimated claim for value added tax*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	106.920		66.345	*Receipt from finance income*
Pembayaran atas beban keuangan	(150.559)		(131.215)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan	(120.290)		(95.738)	*Payment of income tax*
(Kenaikan) penurunan piutang lain-lain – pihak berelasi	(60.122)		1.367	*(Increase) decrease in other receivables – related parties*
Pembayaran pesangon	(34)	**18**	(1.134)	*Payment of severance*
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	(246.579)		(384.366)	***Net cash flows for operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain – pihak berelasi	424.433		(190.172)	*Decrease (increase) in other receivables – related parties*
Penurunan (kenaikan) bank yang dibatasi penggunaanya	255.685	**6**	(888.191)	*Decrease (increase) in restricted cash in bank*
Perolehan aset tetap	(115.118)	**12**	(19.183)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan liabilitas derivatif	(16.154)		-	*Placement in derivative liabilities*
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(14.192)		(77.585)	*Increase in advance for acquisition of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	-	**5**	(788.000)	*Placement in time deposit*
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	534.654		(1.963.131)	***Net cash flows from (for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	3.808.115	**34**	5.112.701	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan dari utang lain-lain – pihak berelasi	224.548	**34**	130.031	*Proceeds from other payables – related parties*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(4.063.977)	**34**	(3.901.669)	*Repayment of short-term bank loans*
Pembayaran atas utang lain-lain – pihak berelasi	(218.745)	**34**	(130.414)	*Repayment of other payables – related parties*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(80.000)	**34**	(268.189)	*Repayment of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(28.844)	**22**	-	*Payment of cash dividend*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	**34**	850.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	(358.903)		1.792.460	***Net cash flows (for) from financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(70.828)		(555.037)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	304.932	**4**	859.969	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	234.104	**4**	304.932	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Borneo Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 14 Maret 2013 dari Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kotawaringin Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17660. AH.01.01.TH.2013 tanggal 5 April 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013, Tambahan No. 91231.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 16 November 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314200 tanggal 17 November 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Desa Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah di bidang industri dan perdagangan.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-226/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 625.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 690 per saham kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Borneo Utama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 dated 14 March 2013 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. Notary in Kotawaringin Barat Regency. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU.17660.AH.01.01.TH.2013 dated 5 April 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated 6 September 2013, Supplement No. 91231.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 16 November 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0314200 dated 17 November 2022.

The Company is domiciled at Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Sub-district of Kumai Hulu, District of Kumai, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan. The Company commenced its commercial activities in August 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's main scope of activities is to engage in industry and trading.

b. Initial Public Offering Share

On 31 October 2022, the Company obtained Notification Letter of Effective Registration Statement No.S-226/D.04/2022 of Initial Public Offering of Share from the Financial Services Authority on its public offering of 625,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 690 per share.

The Company effectively listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2022.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Sofyan A. Djalil	Sofyan A. Djalil	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ronny Hertantyo Raharjo	Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	*President Director*
Direktur	Rorry Christian Tobing	Ronny Hertantyo Raharjo	*Director*
Direktur	-	Magedona Aegidius	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 7.667 dan Rp 10.807 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	:	*Chairman*
Anggota	:	Ibrahim	:	*Member*
Anggota	:	Fadli Akbar	:	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 124 dan 143 karyawan tetap (Tidak diaudit).

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees***

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissionners and Directors of the Company.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 7,667 and Rp 10,807 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 Desember 2024 and 2023 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company employed 124 and 143 permanent employees, respectively (Unaudited).

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Citra Borneo Indah.

Pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perusahaan adalah H. Abdul Rasyid Ahmad Saleh.

d. **Sekretaris Perusahaan dan Divisi Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/CBUT-JKT/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menunjuk Alex Dwi Adha sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Deni Agustinus Damayanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/CBU-JKT/II/2024 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menunjuk Habi Burahman sebagai Kepala Divisi Audit Internal untuk menggantikan David Lumban Gaol.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 386/DIR/CBU-EX/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan menunjuk David Lumban Gaol sebagai Kepala Divisi Audit Internal untuk menggantikan Habi Burahman.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 baik secara prosepektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Citra Borneo Indah.

The ultimate beneficial owner of the Company is H. Abdul Rasyid Ahmad Saleh.

*d. **Corporate Secretary and Internal Audit***

Based on Decree of the Board of Directors No. 001/CBUT-JKT/I/2024 dated 2 January 2024, the Company appointed Alex Dwi Adha as Corporate Secretary to replace Deni Agustinus Damayanto.

Based on Decree of the Board of Directors No. 011/CBU-JKT/II/2024 dated 19 February 2024, the Company appointed Habi Burahman as Head of Internal Audit to replace David Lumban Gaol.

Based on Decree of the Board of Directors No. 386/DIR/CBU-EX/XII/2024 dated 4 Desember 2024, the Company appointed David Lumban Gaol as Head of Internal Audit to replace Habi Burahman.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2024 either on prospective or retrospective basis:

*a. **Basis of Preparation of the Financial Statements***

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2024:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif" ;

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Financial Statements*** *(Continued)*

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2024:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2024, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the financial statements are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Not effective for the year beginning as at 1 January 2024

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information";*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Company's financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(h) Entitas, atas anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*b. **Related Party Transaction***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity;
(b) Has significant influence over the reporting entity; or
(c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(c) Both entities are joint ventures of the same third party.
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(h) The entity, or group of entity which is a part of the group, provide service of key management personel to the reporting entity or to a parent entity from the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman bank jangka panjang.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted for use.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

*d. **Trade and Other Receivables***

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2e for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Company provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

*e. **Financial Assets and Liabilities***

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposit, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables and other current assets.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*

- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim *(regular)*, diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan yang ditentukan dengan seberapa jauh Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit dimana aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iii) Derecognition (Continued)

In transaction in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by theextent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Company determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Company had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk *ECL*.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

(vii) Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak berjangka. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan Ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif dicatat langsung ke laba rugi.

f. **Persediaan**

Pada awalnya persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan basis *first-in, first-out*. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan ada pada lokasi dan kondisi saat ini. Harga perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(vii) Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments, such as future contract. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are directly recorded to profit or loss.

*f. **Inventories***

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out basis. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	**Masa manfaat/ *Useful lives* tahun/ *years***	***Type of fixed assets***
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8	*Machineries*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Fixed Assets***

The Company applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Company uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

h. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

h. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), sedangkan mata uang pelaporan Perusahaan disajikan dalam Rupiah (Catatan 3).

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*i. **Loans***

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

*j. **Foreign Currency Translation***

The Company applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar), while the presentation currency is in Rupiah (Note 3).

Transactions in currency other than US Dollar are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used against the US Dollar is as follows:

	2024	2023	
Rp 1.000	USD 0,065	USD 0,064	*Rp 1,000*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

l. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*k. **Share Issuance Cost***

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

*l. **Revenues and Expenses Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivables for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Income Tax***

The Company applied SFAS No. 212, which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 212 also requires the Company to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

(i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
(ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

(i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
(ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Employee Benefit Liabilities***

The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

(i) The date of the plan amendment or curtailment; and
(ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

(i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
(ii) Net interest expense or income.

*o. **Borrowing Costs***

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifyng asset and the borrowing costs have been inccured. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menyajikan satu segmen operasi, yaitu industri minyak kelapa sawit dan turunannya.

r. **Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

s. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*p. **Provisions***

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*q. **Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Company only presented one operating segment, being industry of crude palm oil and its derivatives.

*r. **Earnings per Share***

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

*s. **Events after the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen, dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

Liabiltas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*s. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets.

Employee benefit liabilities

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of employee benefit liabilitiesare based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Impairment of non-financial assets

An impairments exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As at 31 Desember 2024 and 2023, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Provision for expected credit losses of trade receivables *(Continued)*

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

(2) ***Significant accounting judgements***

In the process of applying the Company's accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), sedangkan mata uang pelaporan Perusahaan disajikan dalam Rupiah.

Mata uang penyajian laporan keuangan disajikan dalam Rupiah untuk kenyamanan para pembaca. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, Perusahaan menjabarkan laporan keuangan dari mata uang Dolar AS menjadi mata uang Rupiah dengan prosedur berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;

- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi; dan

- Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Dolar AS ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat 1	Rp 16.162	Rp 15.416	*United States Dollar 1*

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH***

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates.

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar), while the presentation currency is in Rupiah.

The presentation currency of the financial statements in Rupiah is solely for the convenience of the readers. For the presentation of the financial statements purposes, the Company has translated the financial statements from US Dollar into Rupiah, using the following procedures:

- *Assets and liabilities for each statement of financial position presented (including comparative) were translated using the closing rate quoted by Bank Indonesia on the date of the statement of financial position;*

- *Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (including comparative) were translated using the exchange rate quoted by Bank Indonesia at the date of transaction; and*

- *All resulting exchange differences were recognized in other comprehensive income.*

The exchange rate used to translate US Dollar currency against the Rupiah is as follows:

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum dan setelah penjabaran adalah sebagai berikut:

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

The statement of financial position as at 31 December 2024 and 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended before and after translation are as follows:

31 Desember 2024	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2024***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	14.484.887	234.104	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	48.756.342	788.000	*Time deposits*
Bank yang dibatasi penggunaannya	39.135.351	632.506	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha – bersih			*Trade receivables – net*
Pihak berelasi	3.863.748	62.446	*Related parties*
Pihak ketiga	1.348.217	21.790	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	10.372.861	167.646	*Related parties*
Pihak ketiga	731.711	11.826	*Third parties*
Persediaan – bersih	37.050.191	598.805	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	11.918.433	192.626	*Prepaid taxes*
Uang muka	53.852.271	870.360	*Advances*
Beban dibayar di muka	21.836	350	*Prepayments*
Aset lancar lainnya	696.827	11.262	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	222.232.675	3.591.721	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak	7.936.299	128.266	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap – bersih	29.308.250	473.680	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	411.563	6.652	*Deferred tax asset – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.656.112	608.598	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	259.888.787	4.200.319	***TOTAL ASSETS***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2024	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2024***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	120.341.500	1.944.959	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	12.529.666	202.504	*Related parties*
Pihak ketiga	3.506.318	56.669	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	616.380	9.962	*Related parties*
Pihak ketiga	655.529	10.595	*Third parties*
Utang pajak	273.063	4.413	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	29.077	471	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	14.091.727	227.750	*Sales advances*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.558.099	89.830	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	157.601.359	2.547.153	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	42.033.680	679.348	*Long-term bank loans net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	279.654	4.520	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	42.313.334	683.868	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	199.914.693	3.231.021	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			*Authorized capital 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor 3.125.000.000 saham	29.737.012	312.500	*Issued and paid-up capital 3,125,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	22.346.940	351.930	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	4.177.657	62.500	*Appropriated*
Belum dicadangkan	3.712.485	193.116	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	49.252	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH EKUITAS	59.974.094	969.298	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	259.888.787	4.200.319	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2024	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2024***
PENJUALAN	614.270.750	9.766.108	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(545.114.996)	(8.619.599)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	69.155.754	1.146.509	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(66.388.883)	(1.056.870)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	2.766.871	89.639	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	6.722.904	106.920	*Finance income*
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan – bersih	4.252.385	65.409	*Recovery of impairment losses of inventories – net*
Beban keuangan	(9.494.728)	(150.559)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs – bersih	(2.439.489)	(35.046)	*Loss on foreign exchange – net*
Kerugian dari transaksi kontrak komoditas	(302.678)	(4.892)	*Loss on commodity future contract*
Beban lainnya	506.932	6.938	*Other expenses*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(754.674)	(11.230)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.012.197	78.409	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	(632.534)	(10.223)	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(632.534)	(10.223)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	1.379.663	68.186	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	72.574	1.173	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(15.966)	(258)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Sub-jumlah	56.608	915	***Sub-total***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	26.625	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	56.608	27.540	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.436.271	95.726	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2023	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2023***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	19.780.201	304.932	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	51.115.724	788.000	*Time deposits*
Bank yang dibatasi penggunaannya	57.614.872	888.191	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	20.490.059	315.875	*Related parties*
Pihak ketiga	2.659.111	40.993	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	34.506.782	531.957	*Related parties*
Pihak ketiga	769.449	11.862	*Third parties*
Persediaan – bersih	39.727.679	612.442	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	4.948.572	76.287	*Prepaid taxes*
Uang muka	23.035.703	355.114	*Advances*
Beban dibayar di muka	19.918	307	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	254.668.070	3.925.960	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak	472.233	7.280	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap – bersih	25.027.282	385.821	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	1.111.361	17.133	*Deferred tax asset – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.610.876	410.234	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	281.278.946	4.336.194	***TOTAL ASSETS***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2023	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2023***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	138.716.953	2.138.461	*Short-term bank loans*
Utang usaha	21.311.112	328.532	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.124.168	17.330	*Other payables*
Utang pajak	400.941	6.181	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	1.742.154	26.857	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	4.052.085	62.468	*Sales advances*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.178.386	79.830	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	172.525.799	2.659.659	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49.894.806	769.178	*Long-term bank loans net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	320.518	4.941	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	50.215.324	774.119	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	222.741.123	3.433.778	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			*Authorized capital 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor 3.125.000.000 saham	29.737.012	312.500	*Issued and paid-up capital 3,125,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	22.346.940	351.930	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	6.453.871	215.359	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	22.627	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	58.537.823	902.416	***TOTAL EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	281.278.946	4.336.194	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2023	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2023***
PENJUALAN	677.342.690	10.319.437	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(592.206.648)	(9.004.930)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	85.136.042	1.314.507	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(65.946.094)	(1.002.748)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	19.189.948	311.759	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	4.347.392	66.345	*Finance income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	805.517	(8.753)	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Beban keuangan	(8.558.498)	(131.215)	*Finance cost*
Kerugian penurunan nilai persediaan	(4.448.047)	(68.571)	*Impairment losses of inventories*
Penghasilan lainnya	408.876	7.104	*Other income*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(7.444.760)	(135.090)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.745.188	176.669	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	(3.168.510)	(48.846)	*Current*
Tangguhan	1.064.988	16.419	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(2.103.522)	(32.427)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	9.641.666	144.242	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(27.952)	(420)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	6.149	92	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Sub-jumlah	(21.803)	(328)	***Sub-total***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(11.018)	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(21.803)	(11.346)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.619.863	132.896	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	17	5	***Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.535	126.211	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.456	16.055	*PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	625	625	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	390	1.872	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	18	18	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8	9	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Kalimantan Tengah	-	1	*PT Bank Pembangunan Kalimantan Tengah*
Sub-jumlah	89.032	144.791	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	133.532	230	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.084	1.943	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	2.737	498	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14	14	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1	1	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	141.368	2.686	*Sub-total*
Pihak berelasi			***Related party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	3.687	10.113	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Jumlah Bank	234.087	157.590	***Total Cash in Banks***
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposit***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	147.337	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	234.104	304.932	***Total Cash and Cash Equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 92.736 dan Rp 302.246 atau setara dengan Dolar AS 5.737.898 dan Dolar AS 19.605.883.

As at 31 December 2024 and 2023, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to Rp 92,736 and Rp 302,246 or equivalent to USD 5,737,898 and USD 19,605,883, respectively.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposits interest rate per annum*
Rupiah	-	3% - 4,75%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *TIME DEPOSIT*

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan:

This account represents time deposit with maturity period of more than three months:

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera			*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Rupiah	788.000	788.000	*Rupiah*

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposit is as follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate per annum*
Rupiah	4% - 6,75%	4,75% - 6,75%	*Rupiah*

6. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *RESTRICTED CASH IN BANK*

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	632.506	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	888.191	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	632.506	888.191	***Total***

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

On 12 July 2023, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit Dollar AS 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2023. Perusahaan telah melaksanakan kewajiban untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. The Company has carried out the obligation to place DHE SDA into the special accounts and are presented as part of "Restricted cash in bank" in the statements of financial position.

Bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17)

Restricted cash in bank were pledged as collateral for bank loans (Note 17).

7. PIUTANG USAHA – BERSIH / *TRADE RECEIVABLES – NET*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	23.629	40.993	*In Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Dalam Rupiah	55.267	26.858	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	7.179	289.017	*In US Dollar*
Sub-jumlah	62.446	315.875	*Sub-total*
Jumlah	86.075	356.868	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.839)	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih	84.236	356.868	***Net***

Rincian piutang usaha, seluruhnya kepada pihak ketiga, berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables, all of which are third parties, by name of customers is as follows:

	2024	2023	
Koperasi Media Sejahtera Bersama	7.863	14.427	*Koperasi Media Sejahtera Bersama*
PT Sino Zone Industry Indonesia	7.831	6.226	*PT Sino Zone Industry Indonesia*
PT Ecogreen Oleochemicals	5.143	3.788	*PT Ecogreen Oleochemicals*
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	1.303	1.303	*PT Prima Sukses Sejahtera* Abadi
PT Multi Usaha Abadi	922	1.911	*PT Multi Usaha Abadi*
PT Cisadane Raya Chemicals	394	394	*PT Cisadane Raya Chemicals*
CV Rizky Barokah	20	150	*CV Rizky Barokah*
PT Dua Kuda Indonesia	-	11.246	*PT Dua Kuda Indonesia*
PT Samari Borneo Indah	-	1.340	*PT Samari Borneo Indah*
Lain-lain	153	208	*Others*
Jumlah	23.629	40.993	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.839	-	*Addition during the year*
Saldo akhir	1.839	-	***Ending balance***

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES – NET (Continued*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	80.397	313.236	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	36	3.319	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	3	222	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.639	40.091	*More than 90 days*
Jumlah	86.075	356.868	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.839)	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih	84.236	356.868	***Net***

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Trade receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 17).

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As at 31 December 2024, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

As at 31 December 2023, the management of the Company believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

8. PIUTANG LAIN – LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 29)	167.646	531.957	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	11.826	11.862	*Third parties*
Jumlah	179.472	543.819	***Total***

8. **PIUTANG LAIN – LAIN** (Lanjutan)

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

8. ***OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	3.963	50.587	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	4.505	275.424	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	4.712	3.331	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	166.292	214.477	*More than 90 days*
Jumlah	179.472	543.819	***Total***

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran tidak lebih dari 360 hari.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject to not longer than 360 days term of payment.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

9. **UANG MUKA**

9. ***ADVANCES***

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pengadaan barang dan jasa	766.121	243.427	*Procurement of goods and services*
Lain-lain	22.503	11.335	*Others*
Sub-jumlah	788.624	254.762	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Pengadaan barang dan jasa	81.736	100.352	*Procurement of goods and services*
Jumlah	870.360	355.114	***Total***

10. PERSEDIAAN – BERSIH / *10. INVENTORIES – NET*

	2024	2023	
Barang jadi	438.195	500.299	*Finished goods*
Bahan baku	130.395	142.425	*Raw materials*
Barang dalam proses	14.601	18.086	*Work in process*
Bahan bakar	2.700	2.854	*Fuels*
Bahan kimia	2.321	5.148	*Chemicals*
Lain-lain	13.755	12.201	*Others*
Jumlah	601.967	681.013	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.162)	(68.571)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	598.805	612.442	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	68.571	-	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	3.162	68.571	*Addition during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(68.571)	-	*Recovery during the year*
Saldo akhir	3.162	68.571	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan resiko kerugian lainnya (*all risk)* dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 724.042 dan 533.531. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2024 and 2023, the entire inventories were covered by insurance against losses from fire and other risk (all risk) with a total sum insured amounting to Rp 724,042 and Rp 533,531, respectively. The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risk.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Inventories were pledged as collateral for bank loans (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “Beban Pokok Penjualan“ masing-masing sebesar Rp 43.270 dan Rp 80.204 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The cost of inventories recognized as expense and included in the “Cost of Sales” was amounting to Rp 43,270 and Rp 80,204 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

11. LIABILITAS DERIVATIF

Pada 18 Juli 2024, Perseroan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Affin Hwang Investment Bank Berhad, perusahaan berlokasi di Malaysia, sebagai broker.

Perseroan membukukan kerugian dari transaksi kontrak komoditas atas KBK sebesar Rp 4.892 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo "*trading account*" adalah sebesar Rp 11.262 disajikan sebagai akun "Aset lancar lainnya"

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanggal jatuh tempo atas kontrak yang masih belum terealisasi adalah 15 Maret 2025.

11. DERIVATIVE LIABILITIES

On 18 July 2024, the Company purchased Commodity Future Contracts ("CFCs") through Affin Hwang Investment Bank Berhad, a company located in Malaysia, as a broker.

The Company recorded loss from commodity future contract CFCs of Rp 4,892 for the year ended 31 December 2024.

As at 31 December 2024, the balance of "trading account" amounting to Rp 11,262 are presented as "Other current assets".

As at 31 December 2024, the maturity date of outstanding contracts 15 March 2025.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Adjustment on foreign currency translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2024*
Biaya perolehan							***At cost***
Bangunan	321.798	684	-	76	15.592	338.150	*Buildings*
Mesin	216.420	9.500	-	-	10.581	236.501	*Machineries*
Peralatan kantor	7.042	6.534	-	-	547	14.123	*Office equipments*
Kendaran	4.370	1.022	-	-	225	5.617	*Vehicles*
Sub-jumlah	549.630	17.740	-	76	26.945	594.391	***Sub-total***
Aset tetap dalam pembangunan	12.781	99.279	-	(76)	1.320	113.304	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	562.411	117.019	-	-	28.265	707.695	***Total cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	59.434	15.232	-	-	4.668	79.334	*Buildings*
Mesin	112.136	26.661	-	-	7.977	146.774	*Machineries*
Peralatan kantor	3.495	1.486	-	-	271	5.252	*Office equipments*
Kendaraan	1.525	989	-	-	141	2.655	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	176.590	44.368	-	-	13.057	234.015	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	385.821					473.680	***Carrying amount***

12. **ASET TETAP** (Lanjutan)

12. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Adjustment on foreign currency translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2023*
Biaya perolehan							***At cost***
Bangunan	311.153	222	-	16.466	(6.043)	321.798	*Buildings*
Mesin	219.448	1.332	-	-	(4.360)	216.420	*Machineries*
Peralatan kantor	5.089	2.048	-	-	(95)	7.042	*Office equipments*
Kendaran	2.880	1.549	-	-	(59)	4.370	*Vehicles*
Sub-jumlah	538.570	5.151	-	16.466	(10.557)	549.630	***Sub-total***
Aset tetap dalam pembangunan	15.486	14.032	-	(16.466)	(271)	12.781	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	554.056	19.183	-	-	(10.828)	562.411	***Total cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	44.876	14.733	-	-	(175)	59.434	*Buildings*
Mesin	86.882	25.761	-	-	(507)	112.136	*Machineries*
Peralatan kantor	2.478	1.010	-	-	7	3.495	*Office equipments*
Kendaraan	873	643	-	-	9	1.525	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	135.109	42.147	-	-	(666)	176.590	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	418.947					385.821	***Carrying amount***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	42.504	41.286	*Cost of sales (Note 25)*
Beban usaha (Catatan 26)	1.864	861	*Operating expenses (Note 26)*
Jumlah	44.368	42.147	***Total***

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 728.020 dan Rp 678.244, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident with a total sum insured amounting to Rp 728,020 and Rp 678,244, as at 31 December 2024 and 2023, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Fixed assets were pledged as collateral for bank loans (Note 17).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Company believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

12. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

12. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

2024	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***2024***
Bangunan	32%	113.304	Desember/ *December* 2025	*Buildings*

2023	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***2023***
Bangunan	15%	12.781	Desember/ *December* 2025	*Buildings*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Perusahaan dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Company and discontinued from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai komitmen belanja modal.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had no capital expenditures commitment.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Company's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

13. **UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung, dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

13. ***TRADE PAYABLES***

Trade payables primarily arising from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations, with the following details:

	2024	**2023**	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 29)	202.504	227.210	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	56.669	101.322	*Third parties*
Jumlah	259.173	328.532	***Total***

13. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Rincian utang usaha, seluruhnya kepada pihak ketiga, berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

13. ***TRADE PAYABLES*** *(Continued)*

The detail of trade payables, all of which are third parties, by name of suppliers is as follows:

	2024	2023	
PT Sawit Mandiri Lestari	29.987	63.341	*PT Sawit Mandiri Lestari*
PT Ichiko Agro Lestari	8.478	-	*PT Ichiko Agro Lestari*
PT Borneo Langgeng Sejahtera	2.521	2.521	*PT Borneo Langgeng Sejahtera*
PT Surya Sawit Sejati	2.309	3.326	*PT Surya Sawit Sejati*
PT Mitra Sejati Pertama	1.800	1.961	*PT Mitra Sejati Pertama*
PT Menthobi Makmur Lestari	1.326	-	*PT Menthobi Makmur Lestari*
PT Gemareksa Mekarsari	1.270	7.823	*PT Gemareksa Mekarsari*
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	1.174	2.041	*PT Menthobi Karyatama Raya Tbk*
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	730	730	*PT Prima Sukses Sejahtera Abadi*
PT Satria Hupasarana	679	6.479	*PT Satria Hupasarana*
PT Musirawas Citraharpindo	379	379	*PT Musirawas Citraharpindo*
PT Pesud Abadi Mahakam	376	376	*PT Pesud Abadi Mahakam*
PT Graha Inti Jaya	-	3.067	*PT Graha Inti Jaya*
PT Putra Bangun Bersama	-	2.863	*PT Putra Bangun Bersama*
Lain-lain	5.640	6.415	*Others*
Jumlah	56.669	101.322	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2024	2023	
Lancar	-	-	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	214.508	246.805	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	9.394	48.576	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	18	3.097	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	35.253	30.054	*More than 90 days*
Jumlah	259.173	328.532	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	9.636	11.538	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	959	1.635	*In US Dollar*
Sub-jumlah	10.595	13.173	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
Dalam Rupiah	9.962	4.157	*In Rupiah*
Jumlah	20.557	17.330	***Total***

Rincian utang lain-lain, seluruhnya kepada pihak ketiga, berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of other payables, all of which are third parties, by name of suppliers is as follows:

	2024	2023	
PT YKL Indonesia	3.718	3.718	*PT YKL Indonesia*
PT Intimarindo Primacon	1.569	1.569	*PT Intimarindo Primacon*
PT Madu Lingga Raharja	920	-	*PT Madu Lingga Raharja*
PT Mitra, Iswara, dan Rorimpandey	687	586	*PT Mitra, Iswara, dan Rorimpandey*
PT Artha Raksa Baya	609	13	*PT Artha Raksa Baya*
PT Bentonit Makmur Sentosa	434	620	*PT Bentonit Makmur Sentosa*
CCIC Singapore Pte Ltd	338	468	*CCIC Singapore Pte Ltd*
PT Surya Anugerah Abadi Enambelas	142	142	*PT Surya Anugerah Abadi Enambelas*
PT Mitra Sejati Pertama	-	1.037	*PT Mitra Sejati Pertama*
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	-	841	*PT Dwi Tunggal Mulia Kimia*
PT Trimitra Sistem Solusindo	-	675	*PT Trimitra Sistem Solusindo*
Xceler Pte Ltd	-	581	*Xceler Pte Ltd*
PT Sucofindo	-	547	*PT Sucofindo*
Lain-lain	2.178	2.376	*Others*
Jumlah	10.595	13.173	***Total***

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables is as follows:

	2024	2023	
Lancar	-	-	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	6.601	3.901	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	1.759	127	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	387	223	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	11.810	13.079	*More than 90 days*
Jumlah	20.557	17.330	***Total***

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor.

Other payables to third parties mainly represent payables to contractors.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Jamsostek	202	231	*Social security*
Operasional	149	21.506	*Operational*
Bonus	-	5.000	*Bonus*
Lain-lain	120	120	*Others*
Jumlah	471	26.857	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	192.626	76.287	*Value Added Tax – In*

b. Taksiran tagihan pajak / *b. Estimated claim for tax refund*

	2024	2023	
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan:			*Estimated claim for corporate income tax refund:*
Tahun fiskal 2024	56.018	-	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2023	7.280	7.280	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2020	62.765	-	*Fiscal year 2020*
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	2.203	-	*Value Added Tax – In*
Jumlah	128.266	7.280	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 ayat 2	556	406	*Article 4 (2)*
Pasal 15	71	126	*Article 15*
Pasal 21	107	544	*Article 21*
Pasal 23	107	26	*Article 23*
Pasal 25	3.572	5.079	*Article 25*
Jumlah	4.413	6.181	***Total***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

*16. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax***

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated (fiscal loss) taxable profit for the years ended 31 December 2024 and 2023, is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	78.409	176.669	***Profit before income tax***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.302	5.974	*Non-deductible expenses*
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(50.243)	(23.469)	*Finance income subjected to final income tax*
Sub-jumlah beda tetap	(31.941)	(17.495)	*Sub-total permanent differences*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penurunan nilai piutang usaha	1.839	-	*Impairment losses of trade receivables*
Imbalan pasca-kerja	752	658	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	310	317	*Depreciation of fixed assets*
Biaya transaksi pinjaman bank	170	81	*Transaction cost on bank loan*
(Pemulihan) kerugian penurunan nilai persediaan – bersih	(65.409)	68.571	*Impairment (recovery) loss of inventories – net*
Beban yang masih harus dibayar	(5.000)	5.000	*Accrued expenses*
Sub-jumlah beda temporer	(67.338)	74.627	*Sub-total temporary differences*
Taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak sebelum fasilitas perpajakan	(20.870)	233.801	***Estimated (fiscal loss) taxable profit before tax allowance***
Fasilitas perpajakan	-	(11.777)	***Tax allowance***
Taksiran laba kena pajak (akumulasi kerugian fiskal) tahun berjalan setelah fasilitas perpajakan	(20.870)	222.024	***Estimated (accumulated fiscal loss) taxable profit for the year after tax allowance***

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan tagihan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated claim for corporate income tax refund are as follow:

	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan – pembulatan	-	222.024	*Estimated taxable profit for the year – rounded off*
Pajak penghasilan badan kini	-	48.846	*Current corporate income tax expense*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan			*Less: corporate income tax credit*
Pasal 22	(137)	(112)	*Article 22*
Pasal 23	(8.501)	(5.875)	*Article 23*
Pasal 25	(47.380)	(50.139)	*Article 25*
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	(56.018)	(7.280)	***Estimated claim for corporate income tax refund***

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Fiscal loss which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan SPT Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2023 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

e. **Aset pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*16. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax** (Continued)*

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

*e. **Deferred tax assets***

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024 / ***2024***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets (liabilities)***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	4.591	-	4.591	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Liabilitas imbalan kerja	1.086	165	(258)	993	*Employee benefit liabilities*
Biaya transaksi pinjaman bank	(218)	38	-	(180)	*Transaction cost on bank loan*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	79	68	-	147	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	15.086	(14.390)	-	696	*Allowance for impairment losses of inventories*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	405	-	405	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Beban yang masih harus dibayar	1.100	(1.100)	-	-	*Accrued expenses*
Jumlah aset pajak tangguhan	17.133	(10.223)	(258)	6.652	***Total deferred tax assets***

2023 / ***2023***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan kerja	849	145	92	1.086	*Employee benefit liabilities*
Biaya transaksi pinjaman bank	(236)	18	-	(218)	*Transaction cost on bank loan*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	9	70	-	79	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	15.086	-	15.086	*Allowance for impairment losses of inventories*
Beban yang masih harus dibayar	-	1.100	-	1.100	*Accrued expenses*
Jumlah aset pajak tangguhan	622	16.419	92	17.133	***Total deferred tax assets***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak Tahun Fiskal 2024**

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan memperoleh Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan lebih bayar PPN masa Januari 2024 sebesar Rp 47.630 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 47.630 pada tanggal 4 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh SKPKPP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa April 2024 sebesar Rp 68.925 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 68.925 pada tanggal 29 Agustus 2024.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh SKPKPP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa Juli 2024 sebesar Rp 59.189 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 59.189 pada tanggal 10 Oktober 2024.

Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan memperoleh SKPKPP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa Mei 2024 sebesar Rp 44.176 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 44.176 pada tanggal 15 November 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan memperoleh SKPKPP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa Juni 2024 sebesar Rp 88.206 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 88.206 pada tanggal 18 Desember 2024.

*16. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter Fiscal Year 2024***

On 2 May 2024, the Company obtained a Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) from the Directorate General of Taxes (DGT) stating an overpayment on its January 2024 VAT amounting to Rp 47,630 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 47,630 on 4 June 2024.

On 2 May 2024, the Company obtained a SKPKPP from the DGT stating an overpayment on its April 2024 VAT amounting to Rp 68,925 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 68,925 on 29 August 2024.

On 30 September 2024, the Company obtained a SKPKPP from the DGT stating an overpayment on its July 2024 VAT amounting to Rp 59,189 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 59,189 on 10 October 2024.

On 1 November 2024, the Company obtained a SKPKPP from the DGT stating an overpayment on its May 2024 VAT amounting to Rp 44,176 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 44,176 on 15 November 2024.

On 2 December 2024, the Company obtained a SKPKPP from the DGT stating an overpayment on its June 2024 VAT amounting to Rp 88,206 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 88,206 on 18 December 2024.

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan memperoleh SPMKP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa April 2023 sebesar Rp 23.320 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp 23.354 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 23.320 pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh SPMKP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa Agustus 2023 sebesar Rp 39.035 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp 39.043 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 39.035 pada tanggal 18 Desember 2023.

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan memperoleh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa Desember 2022 sebesar Rp 28.683 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 28.683 pada tanggal 23 November 2023

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh STP dari DJP yang menyatakan kurang bayar PPN masa April 2022 sebesar Rp 759.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh STP dari DJP yang menyatakan kurang bayar PPN masa Mei 2022 sebesar Rp 53.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

16. ***TAXATION*** *(Continued)*

f. ***Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter*** *(Continued)*

Fiscal Year 2023

On 21 November 2023, the Company obtained an SPMKP from the DGT stating an overpayment on its April 2023 VAT amounting to Rp 23,320 as opposed to the amount of Rp 23,354 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 23,320 on 23 November 2023.

On 14 December 2023, the Company obtained an SPMKP from the DGT stating an overpayment on its August 2023 VAT amounting to Rp 39,035 as opposed to the amount of Rp 39,043 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 39,035 on 18 December 2023.

Fiscal Year 2022

On 21 November 2023, the Company obtained a Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) from the DGT stating an overpayment on its December 2022 VAT amounting to Rp 28,683 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 28,683 on 23 November 2023.

On 31 January 2023, the Company obtained an STP from the DGT stating an underpayment on its April 2022 VAT amounting to Rp 759.

The Company agreed with that assessment.

On 31 January 2023, the Company obtained an STP from the DGT stating an underpayment on its May 2022 VAT amounting to Rp 53.

The Company agreed with that assessment.

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 16 April 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020 sebesar Rp 62.765 dari jumlah Rp Nihil yang telah dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan.

Perusahaan tidak menerima ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 13 Juni 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan atas permohonan keberatan tersebut.

Pada tanggal 16 April 2024, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dari DJP yang menyatakan kurang bayar PPN tahun fiskal 2020 sebesar Rp 2.203.

Perusahaan tidak menerima ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 13 Juni 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan atas permohonan keberatan tersebut.

Pada tanggal 16 April 2024, Perusahaan memperoleh SKPKB dari DJP yang menyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun fiskal 2020 sebesar Rp 182.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 16 April 2024, Perusahaan memperoleh SKPKB dari DJP yang menyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun fiskal 2020 sebesar Rp 183.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 16 April 2024, Perusahaan memperoleh SKPKB dari DJP yang menyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun fiskal 2020 sebesar Rp 980.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 16 April 2024, Perusahaan memperoleh SKPKB dari DJP yang menyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tahun fiskal 2020 sebesar Rp 82.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

16. ***TAXATION*** *(Continued)*

f. ***Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter*** *(Continued)*

Fiscal Year 2020

On 16 April 2024, the Company obtained an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT stating an underpayment on its fiscal year 2020 corporate income tax amounting to Rp 62,765 instead of Rp Nil as reported in the Company corporate income tax return.

The Company did not agree with the assessment and filed an objection to the DGT on 13 June 2024.

Up to the date of completion of these financial statements, the Company had not yet received the decision on its objection.

On 16 April 2024, the Company obtained a Tax Collection Letter (STP) from the DGT stating an underpayment on its fiscal year 2020 VAT amounting to Rp 2,203.

The Company did not agree with the assessment and filed an objection to the DGT on 13 Juni 2024.

Up to the date of completion of these financial statements, the Company had not yet received the decision on its objection.

On 16 April 2024, the Company obtained an SKPKB from the DGT stating an underpayment on its fiscal year 2020 Income Tax Article 21 amounting to Rp 182.

The Company agreed with that assessment.

On 16 April 2024, the Company obtained an SKPKB from the DGT stating an underpayment on its fiscal year 2020 Income Tax Article 23 amounting to Rp 183.

The Company agreed with that assessment.

On 16 April 2024, the Company obtained an SKPKB from the DGT stating an underpayment on its fiscal year 2020 Income Tax Article 26 amounting to Rp 980.

The Company agreed with that assessment.

On 16 April 2024, the Company obtained an SKPKB from the DGT stating an underpayment on its fiscal year 2020 Income Tax Article 4(2) amounting to Rp 82.

The Company agreed with that assessment.

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 3.786 dari jumlah Rp Nihil yang telah dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan.

Perusahaan tidak menerima ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 25 Oktober 2022.

Pada tanggal 28 Juli 2023, DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak (Catatan 35).

16. ***TAXATION*** *(Continued)*

f. ***Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter*** *(Continued)*

Fiscal Year 2019

On 14 September 2022, the Company obtained an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT stating an underpayment on its fiscal year 2019 corporate income tax amounting to Rp 3,786 instead of Rp Nil as reported in the Company corporate income tax return.

The Company did not agree with the assessment and filed an objection to the DGT on 25 October 2022.

On 28 July 2023, the DGT rejected the objection filed by the Company and the Company filed an appeal to the Tax Court (Note 35).

17. **PINJAMAN BANK** / *17.* ***BANK LOANS***

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.944.959	1.267.734	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	870.727	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	1.944.959	2.138.461	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third party***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	770.000	850.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(822)	(992)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah	769.178	849.008	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(89.830)	(79.830)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	679.348	769.178	***Long-term portion***

17. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Kredit Agunan Tunai Devisa Hasil Ekspor No. 001/COB4/CCCDHE/2023 tanggal 6 Oktober 2023, yang kemudian diubah dengan Surat No. (1) 001/COB4/CCCDHE/2023 tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit Agunan Tunai Devisa Hasil Ekspor dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 1.250.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,5% diatas suku bunga simpanan yang ditempatkan per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 56.482.008 atau setara dengan Rp 870.727.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan giro/tabungan/ deposito devisa hasil ekspor sumber daya alam dengan minimal senilai penempatannya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit Transaksional Khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 850.000 untuk tujuan pembiayaan umum perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 72 (tujuh puluh dua) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Dolar AS 47.642.618 dan Dolar AS 55.137.519 atau setara dengan Rp 770.000 dan Rp 850.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 18 Oktober 2023 yang kemudian diubah dengan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 72.500.000 untuk tujuan pembiayaan modal kerja dan operasional pabrik kilang minyak yang berlokasi dikawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2025.

17. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on an Cash Collateral Credit for Export Proceeds Agreement No. 001/COB4/CCCDHE/2023 dated 6 October 2023, which was then amended by Letter No. (1) 001/COB4/CCCDHE/2023 dated 7 December 2023, the Company obtained a Cash Collateral Credit for Export Proceeds loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp 1,250,000. This facility bears interest rate at 0.5% above the interest rate on deposits placed per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 5 October 2024.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to USD 56,482,008 or equivalent to Rp 870,727, respectively.

As at 31 December 2024, the entire loan had been fully repaid.

This bank loan is secured by current account/savings/ deposit from proceed from export of natural resources at least equal to the placement.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on a Deed of Credit Agreement No. 16 dated 18 October 2023, the Company obtained a Special Transactional credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp 850,000 to finance general corporate financing purposes. This facility bears interest rate at 9.25% per annum with the term of credit of 72 (seventy two) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 17 October 2029.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to USD 47,642,618 and USD 55,137,519 or equivalent to Rp 770,000 and Rp 850,000, respectively.

Based on a Deed of Credit Agreement No. 17 dated 18 October 2023 which was then amended by Deed of Credit Agreement No. 16 dated 25 October 2024, the Company obtained a Working Capital credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of USD 72,500,000 to finance working capital and refinery factory operations located in the Company's industrial area. This facility bears interest rate at 6.5% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 17 October 2025.

17. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Dolar AS 67.800.000 dan Dolar AS 71.075.369 atau setara dengan Rp 1.095.784 dan Rp 1.095.698.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 18 Oktober 2023 yang kemudian diubah dengan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit Modal Kerja W/A dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 20.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembelian minyak sawit mentah. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Dolar AS 14.825.808 Dolar AS 11.159.576 atau setara dengan Rp 239.615 dan Rp 172.036.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 18 Oktober 2023 yang kemudian diubah dengan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Forex Line* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 20.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas tersebut belum digunakan.

Berdasarkan Perjanjian KMK *Cash Collateral* Devisa Hasil Ekspor No. 009/2024 tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit Agunan Tunai Devisa Hasil Ekspor dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,5% diatas suku bunga simpanan yang ditempatkan per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 37.715.693 atau setara dengan Rp 609.560.

17. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(Continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to USD 67,800,000 and USD 71,075,369 or equivalent to Rp 1,095,784 and Rp 1,095,698, respectively.

Based on a Deed of Credit Agreement No. 18 dated 18 October 2023 which was then amended by Deed of Credit Agreement No. 17 dated 25 October 2024, the Company obtained a Working Capital credit W/A facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of USD 20,000,000 to finance purchase of crude palm oil. This facility bears interest rate at 6.5% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 17 October 2025.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to USD 14,825,808 and USD 11,159,576 or equivalent to Rp 239,615 and Rp 172,036, respectively.

Based on a Credit Agreement Deed No. 19 dated 18 October 2023 which was then amended by Deed of Credit Agreement No. 18 dated 25 October 2024, the Company obtained a Forex Line credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of USD 20,000,000. This facility bears interest rate at 6.5% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 17 October 2025.

As at 31 December 2024 and 2023, these facilities had not been utilized yet.

Based on an Agreement KMK Cash Collateral Credit for Export Proceeds No. 009/2024 dated 29 January 2024, the Company obtained a Cash Collateral Credit for Export Proceeds loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp 1,000,000. This facility bears interest rate at 0.5% above the interest rate on deposits placed per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 29 January 2025.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to USD 37,715,693 or equivalent to Rp 609,560.

17. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 750.000.
2. Persediaan milik Perusahaan senilai Rp 1.000.000.
3. Bangunan *Jetty* milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, senilai Rp 48.488.
4. Tanah beserta bangunan seluas 268.200 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Kumai Hulu, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00018.
5. Tanah beserta bangunan seluas 313.300 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Kumai Hulu, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00019.
6. Tanah beserta bangunan seluas 101.400 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Kumai Hulu, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00020.
7. Tanah beserta bangunan seluas 34.800 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Kumai Hulu, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00021.
8. Tanah beserta bangunan seluas 139.700 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Sungai Tendang, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00138.
9. Tanah beserta bangunan seluas 4.474 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Sungai Tendang, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00139.
10. Tanah beserta bangunan seluas 88.700 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Sungai Tendang, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00140.
11. Tanah beserta bangunan seluas 44.500 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Sungai Tendang, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00141.
12. Giro/tabungan devisa hasil ekspor sumber daya alam minimal senilai penempatannya.

17. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(Continued)*

These bank loans are secured by:

1. *Trade receivables owned by the Company worth Rp 750,000.*
2. *Inventories owned by the Company worth Rp 1,000,000.*
3. *Jetty owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, worth Rp 48,488.*
4. *Land area including buildings of 268,200 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Kumai Hulu, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00018.*
5. *Land area including buildings of 313,300 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Kumai Hulu, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00019.*
6. *Land area including buildings of 101,400 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Kumai Hulu, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00020.*
7. *Land area including buildings of 34,800 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Kumai Hulu, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00021.*
8. *Land area including buildings of 139,700 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Sungai Tendang, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00138.*
9. *Land area including buildings of 4,474 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Sungai Tendang, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00139.*
10. *Land area including buildings of 88,700 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Sungai Tendang, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00140.*
11. *Land area including buildings of 44,500 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Sungai Tendang, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00141.*
12. *Current account/savings from proceed from export of natural resources at least equal to the placement.*

17. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Mengubah bentuk, status hukum dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan, dan investasi serta penyertaan dibidang lain.
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dengan nilai diatas Rp 1.000, kecuali yang telah ada.
- Melakukan pembayaran deviden, kecuali syarat *financial covenant* telah terpenuhi dan telah menyampaikan rencana pembagian deviden minimal 30 hari sebelum pembagian deviden dilaksanakan.
- Mengubah komposisi pemegang saham dalam hal terjadi perubahan kepemilikan pemegang saham mayoritas.
- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain, perusahaan afiliasi, dan anak perusahaan kecuali yang telah ada.
- Menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada bank ke pihak lain.
- Memberikan kredit kepada pihak manapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang bank di lunasi.

- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang, kepada instansi yang berwenang.
- Mengajukan dan menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan termasuk penerbitan obligasi.
- Menambah atau memberikan tambahan piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain.
- Menambah atau menerima tambahan utang pihak berelasi dan utang lain-lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga.
- Menyewakan aset yang telah di agunkan kepada bank.
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 300%.
- *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 150%.
- Rasio *coverage* aktiva lancar tidak kurang dari 155%.

17. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(Continued)*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Changing the form, legal entity status, scope of the Company business, investment and participation in other fields.*
- *Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or selling assets above Rp 1,000, unless previously existed.*
- *Distributing dividend, unless the financial covenant conditions have been fulfilled and have submitted a dividend distribution plan at least 30 (thirty) days prior to the distribution of dividend.*
- *Changing the composition of shareholders of the Company in the case of a change in ownership of the majority shareholder.*
- *Binding as a guarantor of loan or other obligations to third parties, related parties or subsidiaries, unless previously existed.*

- *Pledging the assets of the Company to other parties which have been pledged to the bank.*
- *Providing loan to other parties.*
- *Settlement and/or repayments of loans obtained from the shareholder, before loan to the banks are fully repaid.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the company under credit agreement to other party.*
- *Submitting a moratorium, liquidating the Company or submitting the postponement of loan payments to the authorized institution.*
- *Submitting and receiving loan from other financial institutions, including issuance of bonds.*
- *Increasing or providing additional receivables to related parties and other receivables.*
- *Increasing or receiving additional payables to related parties and other payables.*
- *File for bankruptcy to the commercial court.*

- *Leasing assets which have been pledged for bank loans.*
- *Debt to equity ratio not more than 300%.*
- *Interest Coverage Ratio not less than 150%.*
- *Current asset coverage ratio not less than 155%.*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 124 dan 143 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company determines its employee benefit liabilities in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The number of employees entitled to the benefits was 124 and 143 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefit liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	4.520	4.941	*Present value of defined benefit obligation*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Liabilitas pada awal tahun	4.941	3.864	*Liability at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	938	988	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	333	*Past service cost due to plan amendments*
Biaya bunga	248	264	*Interest cost*
Biaya jasa masa lalu atas transfer (keluar) masuk karyawan (ke) dari entitas lain	(400)	206	*Past service cost due to transferred (out) in employee (to) from other entity*
Pembayaran imbalan	(34)	(1.134)	*Benefit payment*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.173)	420	*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	4.520	4.941	***Ending balance***

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.941	3.864	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	1.186	1.585	*Addition during the year*
Biaya jasa masa lalu atas transfer (keluar) masuk karyawan (ke) dari entitas lain	(400)	206	*Past service cost due to transferred (out) in employee (to) from other entity*
Pembayaran imbalan	(34)	(1.134)	*Benefit payment*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.173)	420	*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	4.520	4.941	***Ending balance***

18. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	938	988	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	333	*Past service cost due to plan amendments*
Biaya bunga	248	264	*Interest cost*
Jumlah	1.186	1.585	***Total***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 17 Februari 2025 No. 0066/KYR/II/25 dan 5 Maret 2024 No. 3193/KYR/III/24.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2024	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions***
- Tingkat diskonto per tahun	6,88% – 7,13% per tahun/ *6.88% – 7.13% p.a.*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ *10% p.a.*	*Annual salary incremental rate* -
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*	*Mortality table* -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalisasi/ *10% of Mortality Table*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun hingga usia 30 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 53/ *10% per annum up to the age of 30 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 53*	*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years old*	*Normal retirement age* -

	2023	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions***
- Tingkat diskonto per tahun	6,37% – 7,10% per tahun/ *6.37% – 7.10% p.a.*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ *10% p.a.*	*Annual salary incremental rate* -
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*	*Mortality table* -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalisasi/ *10% of Mortality Table*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun hingga usia 30 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 53/ *10% per annum up to the age of 30 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 53*	*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	56 tahun/ *56 years old*	*Normal retirement age* -

18. ***EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The cost for providing employee benefit liabilities for the years ended 31 December 2024 and 2023 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, based on their reports dated 17 February 2025 No. 0066/KYR/II/25 and 5 March 2024 No. 3193/KYR/III/24, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

18. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. ***EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefit liabilities are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2024					***2024***
Kenaikan	1%	4.052	1%	5.017	*Increases*
Penurunan	(1%)	5.061	(1%)	4.079	*Decreases*
2023					***2023***
Kenaikan	1%	4.423	1%	5.486	*Increases*
Penurunan	(1%)	5.540	(1%)	4.457	*Decreases*

19. **MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. ***SHARE CAPITAL***

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2024 and 2023 according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share registrar, is as follows:

2024	Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up*			***2024***
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.194.263.700	70,22%	219.426	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
Maybank Singapore Ltd	497.236.000	15,91%	49.724	*Maybank Singapore Ltd*
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Citra Borneo Indah	55.736.300	1,78%	5.574	*PT Citra Borneo Indah*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	127.764.000	4,09%	12.776	*Public (each below 5%)*
Jumlah	3.125.000.000	100%	312.500	***Total***

19. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *19. SHARE CAPITAL (Continued)*

2023	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***			***2023***
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.194.263.700	70,22%	219.426	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Citra Borneo Indah	55.736.300	1,78%	5.574	*PT Citra Borneo Indah*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	625.000.000	20,00%	62.500	*Public (each below 5%)*
Jumlah	3.125.000.000	100%	312.500	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	**2023**	
Agio saham	368.750	368.750	*Share premium*
Biaya emisi saham	(16.820)	(16.820)	*Share issuance cost*
Bersih	351.930	351.930	***Net***

21. SALDO LABA – DICADANGKAN / *21. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED*

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 24 April 2024 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp 62.500 sebagai dana cadangan wajib.

Based on Notarial Deed No. 48 dated 24 April 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders of the Company resolved to approve the appropriation of retained earnings to mandatory reserve amounting to Rp 62,500.

22. DIVIDEN KAS / *22. CASH DIVIDEND*

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 24 April 2024 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 28.844 kepada para pemegang saham Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 48 dated 24 April 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from net profit of year 2023 amounting to Rp 28,844 to the shareholders of the Company.

23. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN / *23. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan masing-masing sebesar Rp 49.252 dan Rp 22.627.

As at 31 December 2024 and 2023, this account represents difference in foreign currency translation of financial statements amounting to Rp 49,252 and Rp 22,627, respectively.

24. PENJUALAN / *SALES*

	2024	2023	
Palm olein	4.234.383	7.296.891	*Palm olein*
Palm stearin	861.487	1.702.665	*Palm stearin*
Minyak inti sawit	396.320	285.994	*Crude palm kernel oil*
Refine, bleached and deodorized palm oil (RBDPO)	303.443	293.213	*Refine, bleached and deodorized palm oil (RBDPO)*
Asam lemak sawit distilat	207.172	346.266	*Palm fatty acid distillate*
Lain-lain	3.763.303	394.408	*Others*
Jumlah	9.766.108	10.319.437	***Total***

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales by nature of relationships are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.356.325	4.432.269	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	3.409.783	5.887.168	*Third parties*
Jumlah	9.766.108	10.319.437	***Total***

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of net sales with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Company net sales are as follows:

	Total penjualan neto/ *Total net sales*		
	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related party***
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	6.305.994	4.408.073	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
Pihak ketiga			***Third party***
PT Dua Kuda Indonesia	620.021	992.706	*PT Dua Kuda Indonesia*
Jumlah	6.926.015	5.400.779	***Total***

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related party***
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	65%	43%	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
Pihak ketiga			***Third party***
PT Dua Kuda Indonesia	6%	10%	*PT Dua Kuda Indonesia*
Jumlah	71%	62%	***Total***

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF SALES*

	2024	2023	
Bahan baku			*Raw material*
Saldo awal bahan baku (Catatan 10)	142.425	162.076	*Beginning balance of raw material (Note 10)*
Pembelian bahan baku	8.361.095	8.901.110	*Purchase of raw material*
Bahan baku tersedia untuk produksi	8.503.520	9.063.186	*Raw material available for production*
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 10)	(130.395)	(142.425)	*Ending balance of raw material (Note 10)*
Pemakaian bahan baku untuk produksi	8.373.125	8.920.761	*Raw material used for production*
Beban *overhead* pabrik	162.427	212.735	*Manufacturing overhead*
Jumlah biaya produksi	8.535.552	9.133.496	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal tahun (Catatan 10)	18.086	23.983	*Beginning balance (Note 10)*
Saldo akhir tahun (Catatan 10)	(14.601)	(18.086)	*Ending balance (Note 10)*
Beban pokok produksi	8.539.037	9.139.393	*Cost of good manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal tahun (Catatan 10)	500.299	365.836	*Beginning balance (Note 10)*
Pembelian barang jadi	18.458	-	*Purchase of finished goods*
Saldo akhir tahun (Catatan 10)	(438.195)	(500.299)	*Ending balance (Note 10)*
Jumlah	8.619.599	9.004.930	***Total***

Rincian beban *overhead* pabrik adalah sebagai berikut: / *The detail of manufacturing overhead is as follows:*

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	42.504	41.286	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Utilitas	39.077	72.753	*Utilities*
Pemeliharaan	28.329	11.771	*Maintenance*
Bahan bakar	17.597	36.076	*Fuels*
Gaji dan tunjangan	16.547	17.275	*Salaries and allowances*
Bahan kimia	14.754	28.917	*Chemicals*
Sewa tangki	3.409	3.409	*Tank farm rental*
Lain-lain	210	1.248	*Others*
Jumlah	162.427	212.735	***Total***

Pembelian neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6.057.650 dan Rp 6.242.610 (Catatan 29).

Net purchases to related parties for the years ended 31 December 2024 and 2023 was amounting to Rp 6,057,650 and Rp 6,242,610, respectively (Note 29).

25. **BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. ***COST OF SALES*** *(Continued)*

The details of net purchases with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Company net sales are as follows:

	Total pembelian neto/ *Total net purchases*		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.473.159	1.435.765	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Menteng Kencana Mas	763.406	888.793	*PT Menteng Kencana Mas*
Sub-jumlah	2.236.565	2.324.558	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third party***
PT Sawit Mandiri Lestari	1.168.924	984.122	*PT Sawit Mandiri Lestari*
Jumlah	3.405.489	3.308.680	***Total***

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	2024	**2023**	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	15%	16%	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Menteng Kencana Mas	7%	10%	*PT Menteng Kencana Mas*
Sub-jumlah	22%	26%	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third party***
PT Sawit Mandiri Lestari	12%	11%	*PT Sawit Mandiri Lestari*
Jumlah	34%	37%	***Total***

26. **BEBAN USAHA**

26. ***OPERATING EXPENSES***

	2024	**2023**	
Biaya ekspor	976.245	883.347	*Export expenses*
Sewa	36.843	35.240	*Rental*
Gaji dan tunjangan	11.528	25.893	*Salaries and allowances*
Pemeliharaan	7.693	7.905	*Maintenance*
Biaya pajak	4.692	3.385	*Tax expenses*
Jasa tenaga ahli	4.466	12.883	*Professional fees*
Utilitas	2.260	2.246	*Utilities*
Transportasi	2.041	3.205	*Transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.864	861	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Biaya asuransi	1.508	823	*Insurance*
Administrasi kantor	1.363	1.428	*Office administrative*
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 18)	1.186	1.585	*Employee benefit liabilities (Note 18)*
Bahan bakar	486	222	*Fuels*
Pendidikan dan pelatihan	437	247	*Training and recruitment*
Perijinan	183	965	*Permits*
Jasa manajemen (Catatan 29)	-	19.200	*Management fee (Note 29)*
Lain-lain	4.075	3.313	*Others*
Jumlah	1.056.870	1.002.748	***Total***

27. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *27. FINANCE COST AND INCOME*

	2024	2023	
Beban keuangan			***Finance cost***
Bunga atas pinjaman bank	146.288	115.168	*Interest on bank loans*
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	3.805	13.335	*Amortisation of transaction cost on bank loan*
Beban administrasi bank	466	2.712	*Bank charges*
Jumlah beban keuangan	150.559	131.215	***Total finance cost***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Penghasilan bunga pinjaman	56.677	42.876	*Interest on loan*
Penghasilan bunga deposito	48.290	20.457	*Interest on time deposit*
Penghasilan jasa giro	1.953	3.012	*Interest on current account*
Jumlah penghasilan keuangan	106.920	66.345	***Total finance income***

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	68.186	144.242	*Profit for the year*
Total rata-rata tertimbang saham	3.125.000.000	3.125.000.000	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	21,82	46,16	***Basic earnings per share (full amount)***

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang lain-lain/ *Cash and cash equivalents, time deposit and other receivables*
PT Kalimantan Sawit Abadi	Pemegang saham/ *Shareholder*	Uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian/ *Advances, trade payables, other payables and purchases*
PT Surya Borneo Industri	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, dan utang lain-lain/ *Other receivables, advances, trade payables and other payables*
PT Pelayaran Lingga Marintama	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and trade payables*

29. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

29. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows: (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian/ *Other receivables, advances, trade payables, other payables and purchases*
PT Sawit Multi Utama	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Uang muka, utang usaha, dan pembelian/ *Advances, trade payables and purchases*
PT Pelayaran Senggora	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Tanjung Sawit Abadi	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian/ *Trade payables, other payables and purchases*
PT Mitra Mendawai Sejati	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, dan pembelian/ *Trade receivables, other receivables, advances, trade payables, other payables, sales and purchases*
PT Citra Borneo Indah	Entitas induk/ *Parent entity*	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian, dan jasa manajemen/ *Other receivables, trade payables, purchases and management fee*
PT Putra Borneo Agro Lestari	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Mirza Pratama Putra	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian/ *Other receivables, advances, trade payables, other payables and purchases*
PT Pesona Citra Propertindo	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
PT Natai Sawit Perkasa	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Menteng Kencana Mas	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian/ *Advances, trade payables, other payables and purchases*
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang usaha, uang muka penjualan, dan penjualan/ *Trade receivables, sales advance and sales*
PT Citra Borneo Global Feeds	Entitas afiliasi/ Affiliate	Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Borneo Sawit Gemilang	Entitas afiliasi/ Affiliate	Uang muka, utang usaha, dan pembelian/ *Advances, trade payables and purchases*
PT Citra Borneo Energi	Entitas afiliasi/ Affiliate	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

29. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

29. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. **Kas dan setara kas** / *a.* ***Cash and cash equivalents***

	2024	2023	
Bank			***Cash in bank***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	3.687	10.113	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Persentase terhadap total asset	0,09%	0,23%	*Percentage to total assets*

b. **Deposito berjangka** / *b.* ***Time deposit***

	2024	2023	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	788.000	788.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Persentase terhadap total asset	18,76%	18,17%	*Percentage to total assets*

c. **Piutang usaha** / *c.* ***Trade receivables***

	2024	2023	
PT Citra Borneo Global Feeds	55.267	-	*PT Citra Borneo Global Feeds*
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	7.179	289.017	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd*
PT Mitra Mendawai Sejati	-	26.858	*PT Mitra Mendawai Sejati*
Jumlah	62.446	315.875	***Total***
Persentase terhadap total aset	1,49%	7,28%	*Percentage to total assets*

d. **Piutang lain-lain** / *d.* ***Other receivables***

	2024	2023	
PT Citra Borneo Indah	108.382	319.460	*PT Citra Borneo Indah*
PT Surya Borneo Industri	45.492	210.638	*PT Surya Borneo Industri*
PT Mitra Mendawai Sejati	10.411	-	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Pesona Citra Propertindo	2.053	-	*PT Pesona Citra Propertindo*
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	1.071	1.717	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
PT Citra Borneo Energi	100	-	*PT Citra Borneo Energi*
PT Mirza Pratama Putra	89	89	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Natai Sawit Perkasa	38	38	*PT Natai Sawit Perkasa*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	10	8	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Pelayaran Lingga Marintama	-	7	*PT Pelayaran Lingga Marintama*
Jumlah	167.646	531.957	***Total***
Persentase terhadap total aset	3,99%	12,27%	*Percentage to total assets*

29. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

d. **Piutang lain-lain** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 167.646 dan Rp 531.957 atau setara dengan Dolar AS 10.372.861 dan Dolar AS 34.506.782.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 2 Januari 2023 yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000 untuk tujuan kegiatan operasional. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Oktober 2022 yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 22 September 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Surya Borneo Industri (SBI), pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000 untuk tujuan kegiatan operasional. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang kepada SBI telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak-pihak berelasi yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Jangka waktu pembayaran kembali atas piutang tersebut bersifat fleksibel.

*29. **RELATED PARTIES INFORMATION** (Continued)*

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

*d. **Other receivables** (Continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, other receivables – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 167,646 and Rp 531,957 or equivalent to USD 10,372,861 and USD 34,506,782, respectively.

Based on a Loan Agreement dated 2 January 2023, which was then amended by Loan Agreement Amendment dated 2 December 2024, the Company provided loan to PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, with a maximum loan limit of Rp 400,000 for operational activities purposes. This loan bears interest rate at 9.5% per annum with term of credit of 1 (one) year and can be extended.

Based on a Loan Agreement dated 3 October 2022 which was then amended by Loan Agreement Amendment dated 22 September 2023, the Company provided loan to PT Surya Borneo Industri (SBI), a related party, with a maximum loan limit of Rp 200,000 for operational activities purposes. This loan bears interest rate at 9.5% per annum with term of credit of 1 (one) year and can be extended.

As at 31 December 2024, receivable from SBI had been fully repaid.

As at 31 December 2024 and 2023, other receivables were arising from the reimbursement of the related parties' operational expenses that were paid in advance by the Company.

The term of repayment of these receivables are flexible.

29. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

29. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

e. **Uang muka** / *e.* ***Advances***

	2024	2023	
PT Borneo Sawit Gemilang	28.304	-	*PT Borneo Sawit Gemilang*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	17.025	-	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Menteng Kencana Mas	14.567	16.200	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Mirza Pratama Putra	10.264	7.181	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Kalimantan Sawit Abadi	10.248	-	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Sawit Multi Utama	1.328	-	*PT Sawit Multi Utama*
PT Surya Borneo Industri	-	68.871	*PT Surya Borneo Industri*
PT Mitra Mendawai Sejati	-	8.100	*PT Mitra Mendawai Sejati*
Jumlah	81.736	100.352	***Total***
Persentase terhadap total aset	1,95%	2,32%	*Percentage to total assets*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 81.736 dan Rp 100.352 atau setara dengan Dolar AS 5.057.281 dan Dolar AS 6.509.610.

As at 31 December 2024 and 2023, advances – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 81,736 and Rp 100,352 or equivalent to USD 5,057,281 and USD 6,509,610, respectively.

f. **Utang usaha** / *f.* ***Trade payables***

	2024	2023	
PT Sawit Multi Utama	36.205	15.596	*PT Sawit Multi Utama*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	31.857	63.736	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Mitra Mendawai Sejati	30.398	18.170	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Tanjung Sawit Abadi	29.064	28.793	*PT Tanjung Sawit Abadi*
PT Citra Borneo Indah	23.231	17.768	*PT Citra Borneo Indah*
PT Mirza Pratama Putra	17.152	19.396	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Menteng Kencana Mas	12.014	32.530	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Kalimantan Sawit Abadi	8.837	19.396	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Borneo Sawit Gemilang	6.679	-	*PT Borneo Sawit Gemilang*
PT Pelayaran Lingga Marintama	5.012	9.832	*PT Pelayaran Lingga Marintama*
PT Surya Borneo Industri	2.039	1.978	*PT Surya Borneo Industri*
PT Pelayaran Senggora	16	15	*PT Pelayaran Senggora*
Jumlah	202.504	227.210	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	6,27%	6,62%	*Percentage to total liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 202.504 dan Rp 227.210 atau setara dengan Dolar AS 12.529.666 dan Dolar AS 14.738.596.

As at 31 December 2024 and 2023, trade payables – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 202,504 and Rp 227,210 or equivalent to USD 12,529,666 and USD 14,738,596, respectively.

29. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

29. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

g. **Utang lain-lain** / *g.* ***Other payables***

	2024	2023	
PT Pesona Citra Propertindo	5.430	441	*PT Pesona Citra Propertindo*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.457	605	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Kalimantan Sawit Abadi	1.295	1.294	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Mitra Mendawai Sejati	479	300	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Menteng Kencana Mas	230	199	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Putra Borneo Agro Lestari	65	65	*PT Putra Borneo Agro Lestari*
PT Mirza Pratama Putra	6	6	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Surya Borneo Industri	-	1.050	*PT Surya Borneo Industri*
PT Tanjung Sawit Abadi	-	197	*PT Tanjung Sawit Abadi*
Jumlah	9.962	4.157	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	0,31%	0,12%	*Percentage to total liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 9.962 dan Rp 4.157 atau setara dengan Dolar AS 616.380 dan Dolar AS 269.677.

As at 31 December 2024 and 2023, other payables – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 9,962 and Rp 4,157 or equivalent to USD 616,380 and USD 269,677, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak-pihak berelasi.

As at 31 December 2024 and 2023, other payables were arising from the reimbursement of the Company's operational expenses that were paid in advance by related parties.

Jangka waktu pembayaran kembali atas utang tersebut bersifat fleksibel.

The term of repayment of these payables are flexible.

h. **Uang muka penjualan** / *h.* ***Sales advances***

	2024	2023	
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	88.891	-	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
Persentase terhadap total liabilitas	2,75%	-	*Percentage to total liabilities*

i. **Penjualan** / *i.* ***Sales***

	2024	2023	
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	6.305.994	4.408.073	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
PT Citra Borneo Global Feeds	50.331	-	*PT Citra Borneo Global Feeds*
PT Mitra Mendawai Sejati	-	24.196	*PT Mitra Mendawai Sejati*
Jumlah	6.356.325	4.432.269	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto	65,09%	42,95%	*Percentage to total net sales*

29. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

29. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

j. **Pembelian** / *j.* ***Purchases***

	2024	2023	
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.473.159	1.435.765	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Tanjung Sawit Abadi	819.147	801.496	*PT Tanjung Sawit Abadi*
PT Menteng Kencana Mas	763.406	888.793	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Sawit Multi Utama	758.788	800.941	*PT Sawit Multi Utama*
PT Mirza Pratama Putra	694.033	707.342	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Mitra Mendawai Sejati	536.759	565.299	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Kalimantan Sawit Abadi	504.873	548.199	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Citra Borneo Indah	418.036	494.775	*PT Citra Borneo Indah*
PT Borneo Sawit Gemilang	89.449	-	*PT Borneo Sawit Gemilang*
Jumlah	6.057.650	6.242.610	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto	62,03%	60,49%	*Percentage to total net sales*

k. **Jasa manajemen** / *k.* ***Management fee***

	2024	2023	
PT Citra Borneo Indah	-	19.200	*PT Citra Borneo Indah*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Manajemen tanggal 2 Januari 2023 dengan PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, Perusahaan menunjuk PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, untuk melaksanakan jasa manajemen berupa jasa akuntansi dan pajak, penganggaran, informasi teknologi, internal audit, sumber daya manusia, perizinan, hukum, keberlangsungan usaha, dan riset dan pengembangan. Perusahaan diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp 19.200 per tahun. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Based on a Cooperation Agreement of Management Services dated 2 January 2023, entered into with PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, the Company assigned PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, to provide management services in the form of accounting and tax, budgeting, information and technology, internal audit, human resource, permit, legal, sustainability and research and development services. The Company is required to pay management fee amounting to Rp 19,200 per year. The term of agreement is valid for 1 (one) year since the date of this agreement signed.

l. **Imbalan kerja jangka pendek** / *l.* ***Short-term employee benefits***

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 7.667 dan Rp 10.807 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management was amounting to Rp 7,667 and Rp 10,807 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, which are all short-term employee benefits.

30. SEGMEN OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan.

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

Information concerning geographical segment is as follows:

	2024	2023	
Penjualan neto			***Net sales***
Luar negeri	7.455.661	7.992.966	*Overseas*
Domestik	2.310.447	2.326.471	*Domestic*
Jumlah penjualan neto	9.766.108	10.319.437	***Total net sales***

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, bank yang dibatasi penggunaanya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through profit or loss. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, time deposit, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*

- *The fair value of long-term bank loans was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. For cash and cash equivalents, the Company places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:

2024	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Pihak ketiga/ *Third parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	*2024*
Kas dan setara kas	230.400	3.687	234.087	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	788.000	788.000	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	632.506	632.506	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha	23.629	62.446	86.075	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	11.826	167.646	179.472	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	11.262	-	11.262	*Other current assets*
	277.117	1.654.285	1.931.402	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.839)	-	(1.839)	*Less: Allowance for impairment loss*
Jumlah	275.278	1.654.285	1.929.563	***Total***

2023	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Pihak ketiga/ *Third parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	*2023*
Kas dan setara kas	294.814	10.113	304.927	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	788.000	788.000	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaannya	888.191	-	888.191	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha	40.993	315.875	356.868	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	11.862	531.957	543.819	*Other receivables*
Jumlah	1.235.860	1.645.945	2.881.805	***Total***

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing, di mana Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing, dan risiko tingkat bunga serta risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market risk***

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk, as the Company has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies and interest rate risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

The Company's revenue and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2024 and 2023. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.

	2024		2023		
	Mata uang asing/ *Foreign currency* (Rp)	Mata uang fungsional/ *Functional currency* (Setara Dolar AS/ *USD equivalents*) (angka penuh/ *full amount*)	Mata uang asing/ *Foreign currency* (Rp)	Mata uang fungsional/ *Functional currency* (Setara Dolar AS/ *USD equivalents*) (angka penuh/ *full amount*)	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	92.737	5.737.898	302.246	19.605.883	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	788.000	48.756.342	788.000	51.115.724	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaanya	632.506	39.135.351	888.191	57.614.872	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	55.267	3.419.538	26.858	1.742.212	*Related parties*
Pihak ketiga	23.629	1.461.992	40.993	2.659.111	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	167.646	10.372.861	531.957	34.506.782	*Related parties*
Pihak ketiga	11.826	731.711	11.862	769.449	*Third parties*
Aset lancar lainnya	11.262	696.827	-	-	*Other current assets*
Jumlah aset keuangan	1.782.873	110.312.520	2.590.107	168.014.033	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Pinjaman bank jangka pendek	609.560	37.715.693	870.727	56.482.008	*Short-term bank loans*
Utang usaha	268.546	16.615.897	328.532	21.311.112	*Trade payables*
Utang lain-lain	19.598	1.212.573	15.695	1.018.098	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	471	29.077	26.857	1.742.154	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	770.000	47.642.618	850.000	55.137.519	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	1.668.175	103.215.858	2.091.811	135.690.891	***Total financial liabilities***
Jumlah	114.698	7.096.662	498.296	32.323.142	***Total***

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar** (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market risk** (Continued)*

***Foreign currency risk** (Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollars exchange rate again foreign currency, with all other variables held constant. The effect to the profit before income tax is as follows:

		Perubahan tingkat Dolar AS/ *Change in Dolar AS rate*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax*	
2024				***2024***
Rupiah		5%	5.735	*Rupiah*
Rupiah	(	5%)	(5.735)	*Rupiah*
2023				***2023***
Rupiah		5%	24.915	*Rupiah*
Rupiah	(	5%)	(24.915)	*Rupiah*

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

	2024						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ *Months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	234.088	-	234.088	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	-	-	788.000	-	788.000	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaanya	632.506	-	632.506	-	-	-	*Restricted cash in bank*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	51.191	-	51.191	*Other receivables – related parties*
Jumlah aset keuangan	866.594	-	866.594	839.191	-	839.191	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	1.944.959	-	1.944.959	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	90.000	680.000	770.000	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	2.034.959	680.000	2.714.959	***Total financial liabilities***
Bersih	866.594	-	866.594	(1.195.768)	(680.000)	(1.875.768)	***Net***

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar** (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

32. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. ***Market risk*** *(Continued)*

Interest rate risk *(Continued)*

	2023						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ *Months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	157.590	-	157.590	147.337	-	147.337	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	-	-	788.000	-	788.000	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaanya	888.191	-	888.191	-	-	-	*Restricted cash in bank*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	475.624	-	475.624	*Other receivables – related parties*
Jumlah aset keuangan	1.045.781	-	1.045.781	1.410.961	-	1.410.961	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	2.138.461	-	2.138.461	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	80.000	770.000	850.000	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	2.218.461	770.000	2.988.461	***Total financial liabilities***
Bersih	1.045.781	-	1.045.781	(807.500)	(770.000)	(1.577.500)	***Net***

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

	2024	2023	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	8.666	10.457	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(8.666)	(10.457)	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	2,5% – 6,15%	5,5% – 6,25%	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6,2%	4,75% – 6,75%	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaanya	6,2%	5,5%	*Restricted cash in bank*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	9,5%	9,5%	*Other receivables – related parties*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	6,5%	6,5%	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	9,25%	9,25%	*Long-term bank loans*

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar** (Lanjutan)

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk turunan kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan produk turunan kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

c. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market risk** (Continued)*

Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arisefs from its sales of oil palm derivative products where the profit margin on sale of oil palm derivative products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

*c. **Liquidity risk***

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below describes the Company's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jatuh tempo/ *Due date*			
2024	**2025**	**2026 dan seterusnya/ *2026 and so on***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***2024***
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	234.104	-	234.104	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	788.000	-	788.000	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaanya	632.506	-	632.506	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha	84.236	-	84.236	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	179.472	-	179.472	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	11.262		11.262	*Other current assets*
Jumlah aset keuangan	1.929.580	-	1.929.580	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	1.944.959	-	1.944.959	*Short-term bank loans*
Utang usaha	259.173	-	259.173	*Trade payables*
Utang lain-lain	20.557	-	20.557	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	471	-	471	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	89.830	679.348	769.178	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	2.314.990	679.348	2.994.338	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	(385.410)	(679.348)	(1.064.758)	***Liquidity gap***

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal dimasa yang akan datang.

32. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

d. ***Capital risk***

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

33. **AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. ***NON-CASH ACTIVITIES***

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2024	2023	
Aktivitas investasi			***Investing activity***
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	1.901	-	*Addition of fixed assets through realization of advances*

34. **INFORMASI ARUS KAS**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

34. ***CASH FLOWS INFORMATION***

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

2024	Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Other payables – related parties*	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	*2024*
Saldo awal	4.159	2.138.461	849.008	*Beginning balance*
Penerimaan kas	224.548	3.808.115	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(218.745)	(4.063.977)	(80.000)	*Cash payment*
Biaya transaksi	-	-	170	*Transaction cost*
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	62.360	-	*Non-cash movement from foreign exchange difference*
Saldo akhir	9.962	1.944.959	769.178	***Ending balance***

2023	Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Other payables – related parties*	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	*2023*
Saldo awal	4.540	973.982	267.413	*Beginning balance*
Penerimaan kas	130.033	5.112.701	850.000	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(130.414)	(3.901.669)	(268.189)	*Cash payment*
Biaya transaksi	-	-	69	*Transaction cost*
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	(46.553)	(285)	*Non-cash movement from foreign exchange difference*
Saldo akhir	4.159	2.138.461	849.008	***Ending balance***

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pinjaman bank

a. Pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sepakat untuk merubah pembatasan-pembatasan dan kewajiban Pinjaman Bank (Catatan 17) yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang meliputi:

- *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 125%.
- Rasio *coverage* aktiva lancar tidak kurang dari 130%.
- Pencairan KMK W/A akan dihentikan sementara apabila rasio *coverage* aktiva lancar tidak kurang dari 130%.

b. Fasilitas Kredit KMK *Cash Collateral* Devisa Hasil Ekspor No. 009/2024 tanggal 29 Januari 2024 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 17, diubah dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.23-CRO/COD/LAT/02/2025 tanggal 3 Februari 2025, dimana masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Januari 2026.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 16 Januari 2025, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan Perusahaan terkait Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 3.786 (Catatan 16f). Menindaklanjuti keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung.

35. *EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Bank loan

a. On 6 March 2025, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to change the restrictions and obligations on Bank Loans (Note 17) that must be fulfilled by the Company, which include the following:

- *Interest Coverage Ratio not less than 125%.*
- *Current asset coverage ratio not less than 130%.*
- *The drawdown of KMK W/A will be stopped if current asset coverage ratio not less than 130%.*

b. KMK Cash Collateral Credit for Export Proceeds Credit Facility No. 009/2024 dated 29 January 2024 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as disclosed in Note 17, was amended by Letter of Offer for Credit Decision No. R.II.23-CRO/COD/LAT/02/2025 dated 3 February 2025, whereby the term of the agreement was extended to 29 January 2026.

Tax Assesment Letter

On 16 January 2025, the Tax Court rejected the appeal filed by the Company regarding Underpayment Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxes stating an underpayment on its fiscal year 2019 corporate income tax amounting to Rp 3,786 (Note 16f). Following this decision, the Company had filed a judicial review to the Supreme Court.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2025.

36. *COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

The management of the Company is responsible for the preparation of these Financial Statements that were completed on 7 March 2025.

Index Referensi SEOJK 16 SEOJK.04/2021

Reference Index of SEOJK 16/SEOJK.04/2021



REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
A	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	**Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with the previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business. This is in the event that the Issuer or the Public Company commences the business less than 3 (three) years, and the report shall at least contain: 1. income/sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7. earning (loss) per share; 8. total assets 9. total liabilities; 10. total equities 11. profit (loss) to total assets ratio; 12. profit (loss) to equities ratio; 13. profit (loss) to income ratio; 14. current ratio; 15. liabilities to equities ratio; 16. liabilities to total assets ratio; and 17. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	16-17

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
B	**Informasi Saham** Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	**Stock Information** Stock Information for Public Company at least contains: 1. shares issued for each three- month period in the last 2 (two) fiscal years, at least covering: a. total of outstanding shares; b. market capitalization based on the price of the shares listed on the Stock Exchange; c. highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d. share volume at the Stock Exchange where the shares listed on. Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company which shares is listed on the Stock Exchange;	19
	2. dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions of capital, then the share information referred to in point 1) should be added with explanation on: a. date of corporate action; b. stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, total of convertible securities issued, and change in par value of shares; c. total of outstanding shares prior to and after corporate action; d. total of convertible securities issued; and e. share price prior to and after corporate action;	20-21
	3. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3. in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the fiscal year, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	20
	4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	4. in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the last period of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	20

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
C	**Laporan Direksi** Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	**Board of Directors Report** The Board of Directors Report should at least contain the following items regarding: 1. the performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a. strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b. .the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuer or Public Company; c. the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d. comparison between achievement of results and targets; and e. challenges faced by the Issuer or Public Company; 2. description on business prospects; 3. implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	35-41
D	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	**Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items regarding: 1. assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors; 2. view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 3. view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company.	29-33
E	**Profil Perusahaan** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web; 3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; 5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	**Company Profile** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: 1. name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the fiscal year; 2. access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: a. address; b. telephone number; c. e-mail address; and d. website address; 3. brief history of the Issuer or Public Company; 4. vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture; 5. line of business based on the latest Articles of Association in the fiscal year, and types of products and/or services produced; 6. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	49 49 50-51 52 55-56 58

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. organization structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with their names and positions;	60-61
	8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	59
	9. profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; • hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan • perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. Board of Directors profiles include: a. name and short description of duties and functions; b. latest photograph c. age; d. citizenship e. education and certification; f. history position, covering information on: • legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; • concurrent positions, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have any concurrent positions, this matter shall be disclosed; and • work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; • disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders either directly or indirectly to the individual owner, including name of the affiliated party. If a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and • changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	68-71

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	10. profile of the Board of Commissioners, at least containing: a. name and position; b. recent photograph; c. age; d. nationality; e. education history and certification; f. position history, including information on: • legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; • the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company; • concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, the matter shall be disclosed; and • work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g. affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; If the members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; h. statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and i. changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	64-67
	11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. if there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	62
	12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. total employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; the disclosure of information can be presented in table.	72

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, consisting of information regarding: a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. The Board of Commissioners and the Board of Directors members who own shares of the Issuers or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; and c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuer or Public Company; The aforementioned information is presented in table.	73, 75
	14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. percentage of indirect ownership of the Issuer or Public Company shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners members at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners members; If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	74
	15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	15. total shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a. ownership of local institutions; b. ownership of foreign institutions; c. ownership of local individual; and d. ownership of foreign individual;	73
	16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder. The information is presented in scheme or diagram;	73, 75-76
	17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenaialamat entitas anak tersebut.	17. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company with entity (if any), percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associates, joint ventures; For subsidiaries, the information on the addresses of the subsidiaries is included;	76

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	18. kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. chronology of share listing, total of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and change in par value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	77
	19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. other securities listing information other than securities as referred to in point 18), which have not yet matured in the fiscal year at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	77
	20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	20. information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include: a. name and address; b. assignment period; c. information on audit and/or non-audit services provided; d. audit and non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and e. If AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, the information shall be disclosed; and	78
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies is presented in table.	
	21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	78-79

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
F	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**Management Discussion and Analysis** Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	
	1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas;	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a. production, including process, capacity, and growth; b. income/sales; and c. profitability;	91-97
	2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas;	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c. equity; d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows;	98-104
	3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	105-106
	4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. account receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	106
	5. struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	106-107
	6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: a. the purpose of such ties; b. source of funds expected to fulfill the said ties; c. currency of denomination; and d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	108-109
	7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: a. type of investment of capital goods; b. objective of the investment of capital goods; and c. value of the investment of capital goods;	108
	8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	109
	9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. information on the prospects of the Issuer or the Public Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	109-110

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: a. income/sales b. profit (loss); c. capital structure; or d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	107-108
	11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: a. income/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. dividend policy; e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	107-108
	12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	90
	13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: a. dividend policy, among others, containing information on the percentage of dividends distributed to net income; b. the date of the payment of cash dividend and date of distribution of non-cash dividend; c. total of cash per share (cash and/or non cash); and d. total of dividend per year paid; Disclosure of information is presented in table. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	114-115
	14. realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: a. during the fiscal year, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, the realization of the cumulative use of proceeds until the end of fiscal year should bedisclosed; and b. if there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, Issuer should explain the changes;	115

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksuddalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: • pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan • peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: a. transaction date, value, and object; b. name of transacting parties; c. nature of related parties (if any); d. description of the fairness of the transaction; and e. compliance with related rules and regulations; f. if there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses the following information: • statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and • role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be disclosed that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate operating income, and those are run regularly, repeatedly, and/or continuously; If the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is disclosed; i. if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transactions, such matters shall be disclosed;	109-113
	16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	116
	17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	114

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
G	**Tata Kelola** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**Corporate Governance** Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	
	1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contains:	130-143
	a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	a. Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: • GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized; and • GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have not been realized and the reasons for not being realized;	
	b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. if the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, this matter shall be disclosed;	
	2. Direksi, paling sedikit memuat:	2. Board of Directors, at least contains:	
	a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.	151-152
	b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	b. statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors	150
	c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.	156-159
	d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: • kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan • pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: • policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and • training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	153-154
	e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: • prosedur penilaian kinerja; dan • kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e. Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: • performance appraisal procedures; and • criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	155
	f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. if the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	155

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	3. The Board of Commissioners, at least contains: a. dut ies and responsibi l i t ies of the Board of Commissioners;	145-146
	b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	b. statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	144
	c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. policies and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors and the level of attendance of the Board of Commissioners members in such meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of the Board of Commissioners members at the Board of Commissioners meeting, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.	156-159
	d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: • kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan • pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: • policy on training and/or improving the competence of the Board of Commissioners members, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and • training and/or competency improvement attended by the Board of Commissioners members during the fiscal year (if any);	147
	e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan • pihak yang melakukan penilaian; dan	e. performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: • Produceres for implementing performance assessment; • criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and • the party conducting the assessment; and	160-161
	f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: • prosedur penilaian kinerja; dan • kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	f. assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: • performance assessment procedures; and • criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings;	148
	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	4. nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. nomination procedure, including brief description ofthe policy and nomination process for the Board ofDirectors members and/or the Board of Commissionersmembers; and	161-163
	b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: • prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; • struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan • besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including: • procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; • remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and • total remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table	

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5. sharia supervisory board, for Issuer or Public Company that carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain the following information: a. name; b. legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. period of assignment of the sharia supervisory board; d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuer or Public Company;	N/A
	6. Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	6. The Audit Committee, at least contains the following information: a. name and position in the committee; b. age; c. citizenship d. education background; e. history of position; including: • legal basis for the appointment as member of the committee; • concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and • work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f. period and terms of office of the member of Audit Committee; g. statement of independence of the Audit Committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	168-169 168 170 173 171-173 174
	7. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7. nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least contains the following information: a. name and position in committee membership; b. age; c. nationality; d. education background; e. history of position, including information on: • legal basis for appointment as committee member; • concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	176-177

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksuddalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: • alasan tidak dibentuknya komite; dan • pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	f. period and term of office of the committee members; g. statement of committee independence; h. training and/or competency improvement that the committee members participated in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. statement that the committee members have a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. brief description of the implementation of activities in the financial year; and m. if no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company only discloses the information as referred to in point i) to point l) and disclose: • reasons for not forming the committee; and • parties who carry out the nomination and remuneration functions;	176 177-178 179 178 175 178-179 179 N/A
	8. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	8. other committees by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain the following information: a. name and position in committee membership; b. age; c. nationality; d. education background; e. history of position, including information on: • legal basis for appointment as committee member; • concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of committee independence; h. training and/or competency improvement that the committee members participated in the fiscal year (if any); and i. description of duties and responsibilities; j. statement that the committee has guidelines or charters; k. policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the l. brief description of the committee's activities for the fiscal year; meeting; and	N/A

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: • dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	9. Corporate Secretary, including: a. name; b. domicile; c. history of position, including • legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and • work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; d. education background; e. education and/or training during the fiscal year; and f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the fiscal year;	180-181 182-183 183
	10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: • dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau komite audit;	10. The Internal Audit Unit, at least contains the following information: a. name of Head of Internal Audit Unit; b. history of position, including: • legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and • work experience and period I and outside the Issuer or Public Company; c. qualification or certification as internal auditor (if any); d. education and/or training during the fiscal year; e. structure and position of Internal Audit Unit; f. description of duties and responsibilities; g. statement that the Internal Audit Unit has Internal Audit Unit charter; and h. brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the fiscal year; description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	184-185, 186 187 184, 185 186-187 186 188
	11. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: a. finan ial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and b. review on the effectiveness of internal control systems; c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	191-192
	12. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12. risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least includes: a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; b. types of risk and the management; and c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	193-195

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	13. perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if any), among others include: a. substance of the case/claim; b. status of settlement of case/claim; and c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company	196
	14. informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	196
	15. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a. key points of the code of conduct b. socialization of the code of conduct and enforcement; and c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	197-198
	16. uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	16. Brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program share ownership by employees (employee stock ownership program/ESOP); In terms of providing compensation through management stock ownership program (MSOP) and/ or an employee stock ownership program (ESOP), the disclose of information must at least contain: a. total shares and/or options; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	196
	17. uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners members is no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the policy;	166

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	18. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: • jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include: a. mechanism for violation reporting; b. protection for the whistleblower; c. handling of violation reports; d. unit responsible for handling of violation report; and e. results from violation report handling, at least includes: • total of complaints received and processed during the fiscal year; and • follow up of complaints; If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.	200-202
	19. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19. description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and gratuities in Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuer or Public Company; If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the policy should be disclosed.	199 204-210
	20. penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Company for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: a. statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b. description of recommendation that have not been implemented, alon with the reason and alternatives of implementation (if any) Disclosure of information is presented in table.	
H	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies that are Sustainability Reports as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	214-215
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Audited Annual Financial Report	218-312
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members regarding Responsibility for the Annual Report	44

2024 Annual Report
Laporan Tahunan

INTEGRASI TERPADU
UNTUK KEBERLANJUTAN MASA DEPAN

HOLISTIC INTEGRATION
FOR FUTURE SUSTAINABILITY

CITRA BORNEO UTAMA

PT Citra Borneo Utama Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek,
Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah
Ph : +62 532 21297
Fax : +62 532 21396

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Suite B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
Ph : +62 21 2903 5401
Fax : +62 21 2903 5405